

PROSES *TOILET TRAINING* : STUDI KASUS PENGASUHAN ANAK

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu *Psikologi*



Disusun oleh :

**Meire Putri Cahanaya**  
**12710088**

Dosen Pembimbing :

Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-60/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : PROSES TOILET TRAINING : STUDI KASUS PENGASUHAN ANAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEIRE PUTRI CAHANAYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 12710088  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Februari 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.  
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi  
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi  
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 17 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meire Putri Cahanaya  
NIM : 12710088  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya, sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi/instansi tertentu , dan skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi darikarya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Yang menyatakan



Meire Putri Cahanaya

NIM. 12710088

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Hal : Skripsi**

**Lamp :**

**Kepada**

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Meire Putri Cahanaya

NIM : 12710088

Judul Skripsi : *Proses Toilet Training* : Studi Kasus Pengasuhan Anak

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pembimbing

Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M.si

NIP. 19760805 2005012003



## **MOTTO**

**“Santai saja, tenang saja semua sudah ada alurnya,..”**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.**

**(QS. Al-Insyirah : 5-6)**

**“Manusia hanya bisa berencana tapi Allah SWT yang menentukan”**

**“Bukan waktu yang membuatmu tepat waktu atau bahkan terlambat tapi dirimu yang tak mengizinkan berjalan beriringan menyamakan irama waktu”**

**(Meire Putri C, 2016)**

**Halaman Persembahan**



**Ku persembahkan untuk :**

*Orang tua ku*

**&**

*Seluruh orang tua hebat*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## INTISARI

### PROSES *TOILET TRAINING* : STUDI KASUS PENGASUHAN ANAK

MEIRE PUTRI CAHANAYA

12710088

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengeksplorasi pengasuhan orang tua dalam proses *toilet training*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian yang mengkaji secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa proses *toilet training* pada anak meliputi beberapa tahapan. Proses *toilet training* dimulai dari menjaga dan merawat kebersihan bayi, mengenali tanda anak akan BAB/BAK, mengenalkan dan mengajarkan cara/adab ke toilet hingga membiasakan dan mendisiplinkan anak menggunakan toilet setiap kali BAB/BAK. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses *toilet training* diantaranya ketersediaan fasilitas baik sarana dan prasarana yang baik, aman dan nyaman, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu mengenai *toilet training*, cara yang digunakan dalam mengajarkan *toilet training*, tempat, dan jenis toilet serta kesiapan emosi, status, dan usia anak. Pengasuhan orang tua memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran *toilet training*, dimana pengasuhan yang penuh kasih sayang, penghargaan, perhatian dan kedekatan tanpa adanya tuntutan yang berlebihan, kedisiplinan dan contoh hidup berjalan secara seimbang akan memudahkan orang tua dalam mengajarkan *toilet training* pada anak. Serta, memudahkan anak untuk menerima pembelajaran *toilet training* dengan menyenangkan.

**Kata kunci :** *proses toilet training, , faktor yang mempengaruhi proses toilet training, dan pengasuhan*

*Abstract*

**PROCESS OF TOILET TRAINING: A CASE STUDY OF PARENTING**

**MEIRE PUTRI CAHANAYA**

**12710088**

*This research aims to find out or explores parenting parents in the process of toilet training.*

*This research used the qualitative method with approach case studies. A case study is a research strategy that carefully examines a program, event, activity, process or a group of individuals. Data collection using the method of interview and observation.*

*The results showed that that the process of toilet training in children include several stages. The process of toilet training starts from keeping and caring for baby hygiene, recognize the sign the child will defecation/urinate, introduce and teach how to toilet etiquette/to get used and disciplining the child use the toilet whenever defecation/urinate. Some of the factors that affect the process of toilet training include the availability of good facilities and infrastructure is good, safe and comfortable, education level and knowledge of mothers about toilet training, toilet teaching used in training, place, and type of toilet readiness as well as emotion, status, and age of the child. Caregiving parents have the influence in the process of toilet training, learning where nurseries which are full of affection, appreciation, attention and closeness without any excessive demands, discipline and living model of walking in a balanced way will make it easier for parents in teaching toilet training in children. And, make it easy for children to receive training toilet learning with fun.*

**Keywords** : toilet training, process, factors that affect the process of toilet training, and parenting



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil'alamiin*, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang selama ini telah memberika nikmat dan karunia-Nya yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Rasullulah SAW, sebagai suri tauladan yang paling sempurna yang telah mengajarkan kesabaran dan ketekunan dalam sebuah usaha untuk mencapai hasil yang baik. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurakan kepada keluarga dan sahabat beliau.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, perhatian dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti banyak mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Dr. Moh Sodik, S.sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mustadin Tagala, S.Psi., M.Si selaku Kaprodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik.

4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing peneliti dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Terima kasih banyak atas bimbingannya ibu.
5. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi dan Nuristighfari Masri Khaerani, S. Psi., M. Psi selaku Dewan Penguji I dan Dewan Penguji II Skripsi, terima kasih atas kritik, saran dan masukannya sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada kami dan telah menghantarkan kami menjadi lebih berwawasan, berpengetahuan, dan berkepribadian yang lebih baik. Terima kasih banyak.
7. Kepada semua pendukung berjalannya keadministrasian, Biro Skripsi, Staf TU Pak Kamto, dan Mas Harjana yang telah membantu proses kelancaran dari awal masa perkuliahan hingga terselenggaranya sidang munaqasyah.
8. Kepada seluruh informan penelitian yang secara sukarela bersedia membantu penyelesaian penelitian yang dilakukan dengan memberikan data-data dan informasi penelitian kepada peneliti.



Terima kasih para keluarga muda semoga nantinya menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, waromah. Aamiin.

9. Terima kasih kepada kedua orang tuaku, Bapak Sunarto dan Ibu Winartiningsih yang telah memberikan segalanya, cinta, kasih sayang, perhatian, ketulusan, pengorbanan dan dengan suka rela membesarkan kami tanpa pamrih. Terima kasih bapak dan ibu tak akan cukup terima kasih ku untuk membalas semua jasa bapak dan ibu yang telah berjuang siang dan malam mendukung dan mendoakan ku tanpa henti. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.
10. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Bapak dan Ibu Sunarto yang selalu tanpa henti memberikan dukungan, nasihat, dan doa untuk peneliti. Terkhusus dan teristimewa untuk kakakku Mba Okviarulin Widicahyani yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, doa (makasih sudah mentirakati peneliti) dan bersedia menerima dan mendampingi segala keluh kesah peneliti dalam proses berjalannya penelitian ini. Terima kasih banyak semoga Allah selalu bersama kita. Aamiin.
11. Terima kasih untuk semua sahabat peneliti Hana Nur, Nafi', Salim, Gita, Putri, Astrid, Icu, Aat, Dimas, Teguh, dan Enfa yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama ini mengarahkan peneliti dan mengajarkan peneliti banyak hal. Terima kasih telah mengizinkan peneliti untuk berjuang bersama menuntut ilmu dan cita-cita di jalan

Allah. Terima kasih untuk sahabat-sahabat peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu Mba Shinta, Mba Ermas, Mba Fatina, dan semua sahabat serta keluarga PPT Metamorfosa.

12. Segenap teman sebingbingan dan seluruh teman Psikologi angkatan 2012 yang selalu tanpa henti mendukung dan menyemangati. Teman seperjuangan dalam menimba ilmu. Semoga berkah ilmu kita. Aamiin.

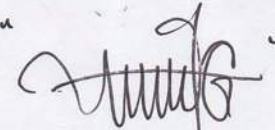
13. Terima kasih untuk Meire Putri Cahanaya yang telah berjuang dan berusaha semaksimal mungkin dalam belajar dan menuntut ilmu. Semoga apa yang telah dilalui selama ini menjadi berkah dan mendapat Ridho-Nya. Aamiin.

Akhirnya hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Ibu, Mas, Mbak dan teman-teman sekalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Peneliti,



Meire Putri Cahanaya

12710088



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b>	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	vii
<b>INTISARI</b>	viii
<b>ABSTRACT</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Keaslian Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	12
A. Toilet Training	12

1. Definisi <i>Toilet Training</i> .....	12
2. Aspek Kesiapan dalam Proses <i>Toilet Trainig</i> .....	13
3. Kesiapan Memulai <i>Toilet Training</i> .....	15
4. Cara Mempermudah <i>Toilet Training</i> .....	16
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi .....	17
B. Pengasuhan Anak .....	18
1. Definisi Pengasuhan .....	18
2. Tiga Unsur Pokok Pengasuhan Atau <i>Parenting</i> .....	18
C. Proses <i>Toilet Training</i> pada Pengasuhan Anak .....	21
D. Pertanyaan Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Fokus Penelitian .....	24
C. Sumber Data .....	25
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Metode Analisis Data .....	29
F. Keabsahan Data Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Lapangan .....	33
1. Orientasi Lapangan .....	33
2. Persiapan Penelitian .....	33
B. Pelaksanaan Penelitian .....	34
C. Hasil Penelitian .....	34

1. Informan 1 .....	34
a. Profil Informan .....	34
b. Proses <i>Toilet Training</i> .....	36
c. Faktor Yang Mempengaruhi .....	64
d. Cara/Pola yang Digunakan dalam Proses <i>Toilet training</i> pada Pengasuhan Anak .....	67
2. Informan 2.....	72
a. Profil Informan .....	72
b. Proses Toilet Training.....	74
c. Faktor Yang Mempengaruhi .....	92
d. Cara/Pola yang Digunakan dalam Proses <i>Toilet training</i> pada Pengasuhan Anak .....	94
3. Informan 3.....	97
a. Profil Informan .....	97
b. Proses Toilet Training.....	98
c. Faktor Yang Mempengaruhi .....	115
d. Cara/Pola yang Digunakan dalam Proses <i>Toilet training</i> pada Pengasuhan Anak .....	116
D. Pembahasan .....	120
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan .....	135
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>



<b>LAMPIRAN</b>	.....138
-----------------	----------



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Dinamika Pembahasan .....	133
-------------------------------------	-----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	138
Lampiran 2. Proses Pengumpulan Data .....	140
Lampiran 3. Verbatim Wawancara Informan I .....	141
Lampiran 4. Verbatim Wawancara Significant Other I Informan I .....	201
Lampiran 5. Verbatim Wawancara Significant Other II Informan I .....	205
Lampiran 6. Verbatim Wawancara Informan II .....	210
Lampiran 7. Verbatim Wawancara Significant Other I Informan II .....	272
Lampiran 8. Verbatim Wawancara Significant Other II Informan II .....	275
Lampiran 9. Verbatim Wawancara Informan III .....	282
Lampiran 10. Verbatim Wawancara Significant Other I Informan III .....	316
Lampiran 11. Verbatim Wawancara Significant Other II Informan III .....	320
Lampiran 12. Lembar Catatan Informasi Informan I .....	323
Lampiran 13. Lembar Catatan Informasi Informan II .....	324
Lampiran 14. Lembar Catatan Informasi Informan III .....	326
Lampiran 15. Kategorisasi Informan I .....	327
Lampiran 16. Kategorisasi Informan II .....	344
Lampiran 17. Kategorisasi Informan III .....	356
Lampiran 18. Surat Kesiediaan Menjadi Informan ( <i>Inform Consent</i> ) .....	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pola pemikiran individu berkembang sesuai dengan pengalaman, penyerapan informasi, dan pembelajaran yang didapat masing-masing individu. Informasi atau pengetahuan yang didapat tersebut diserap oleh otak manusia yang akhirnya membuat pola atau struktur pemikiran yang terus berkembang seiring dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki. Pemikiran baru tersebut memunculkan perilaku atau bahkan inovasi baru dalam ranah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari belajar. Proses belajar yang diperoleh dari pengalaman atau informasi yang didapat membentuk perilaku tertentu.

Baru-baru ini *parenting* menjadi topik pembicaraan baik di media sosial maupun di acara televisi *reality show*. Menurut KBBI *parenting* atau pengasuhan adalah cara, proses, perbuatan mendidik (KBBI online, 2016). Acara tersebut lebih banyak membahas tentang bagaimana cara mendidik anak, apa yang harus dilakukan ibu saat anak sakit, bahkan langkah yang harus ditempuh ibu dalam menghadapi anak serta virus ataupun penyakit yang sering diderita anak. Semua itu telah dibahas dan mulai diperhatikan, terlebih maraknya ibu-ibu muda yang perlu bimbingan dan pendampingan dalam mendidik anak. Buku-buku mengenai *parenting* pun sudah banyak beredar diberbagai toko buku.

Pengasuhan anak tidak hanya membahas apa yang harus dilakukan ibu dan bagaimana menjadi ibu yang baik dalam merawat anak. Namun, pengasuhan anak

juga membahas mengenai bagaimana mendidik anak dalam mengenalkan dan mengajarkan tentang *toilet training*. *Toilet training* atau bisa diartikan dengan pelatihan toilet adalah cara ibu melatih anak dalam mengenalkan BAB/BAK sehingga buang hajat di tempat yang semestinya. Selain itu, pelatihan toilet atau *toilet training* tidak hanya sekedar mengenalkan dan bagaimana mengontrol namun juga meliputi kebersihan diri (Batuatas, 2012)

Pengenalan *toilet training* pada anak mulai dikenalkan sejak dini sehingga dengan pengenalan dari kecil akan menumbuhkan kebiasaan yang dapat membantu proses berjalannya *toilet training* pada anak (Ritblatt, 2003). Seperti yang dilakukan informan pada saat penggalan data, yang menyatakan bahwa pengenalan air dan toilet penting dilakukan ibu sejak dini agar muncul kebiasaan dan membantu menumbuhkan kesiapan tugas perkembangan anak usia 2-5 tahun.

*“pakai, pertamanya pengenalan diajak ke wc. Y kan sering ikut aku ke wc kan dulune dilalah pas sakit kan dia gak mau ditinggal jadi yo aku ke wc dia tak ajak. Terus mungkin kan dengan dia melihat itu jadi tau. Dia dulu dah bisa jongkok sendiri kok tapi yo awalnya takut pengangan gitu.”*

*“Pertamane ya masih kurang sempurna tapi ya bisa dikit-dikit kalau cebok itu gimana dah tau dah tak ajarin.”*

Namun, ada kasus yang ditemui oleh peneliti di lapangan bahwa masih ada orang tua yang membiarkan anaknya untuk BAK di sembarang tempat. Bahkan orang tua terkesan menyuruh anak untuk BAK di sembarang tempat. Hal ini ditemui oleh peneliti di lingkungan sekitar peneliti. Anak laki-laki usia berkisar tiga tahun yang sedang bermain dengan temannya tiba-tiba didatangi oleh ibunya dan diminta untuk BAK. Ibu tersebut bukan membawa anak laki-laki tersebut pulang melainkan meminta anak tersebut BAK di halaman rumah tetangga. Bahkan ada ibu yang justru meminta anaknya BAK di halaman rumah dengan

memberikan fasilitas ember berisi air untuk cebok.

Hasil dari beberapa penelitian yang peneliti kaji, ditemukan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami dan mendidik anak dalam pelaksanaan *toilet training*. Hal ini dibuktikan dengan beberapa data mengenai kurangnya pengetahuan dan pelaksanaan *toilet training* yang dilakukan Swathi P. dkk di Tirupati tahun 2013 didapatkan bahwa 50% responden pada wilayah perkotaan kecil dan 86% responden pada wilayah pedesaan memiliki pengetahuan yang kurang tentang *toilet training*. Tidak berbeda dengan hasil penelitian Varghese PM. di kota besar Bangalore India tahun 2012 yang didapatkan bahwa 68,33% responden juga memiliki pengetahuan yang kurang tentang *toilet training*.

Penelitian Armawati NM. di Tegalboto Kecamatan Summersari Jember tahun 2011 didapatkan sebagian besar ibu (54%) memiliki sikap negatif terhadap *toilet training*. Penelitian Marlina M. dkk di Desa Keji Kecamatan Ungaran Barat tahun 2013 didapatkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang (45,5%) dan memiliki sikap negatif terhadap *toilet training* (57,6%) (Denada, 2015).

Padahal, berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh Rina Ovie Denada pada tahun 2015 dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang pelaksanaan *toilet training* pada anak Usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Posyandu Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail Kota Pekanbaru” pengetahuan dan pengalaman ibu mempengaruhi proses pengasuhan *toilet training* pada anak. Ibu memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan pengasuhan anak, namun di lapangan masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang pengasuhan

*toilet training*. Keberhasilan pengasuhan *toilet training* tidak lepas dari seberapa besar peran ibu dalam mendidik anak yang dilihat dari pengetahuan ibu, gaya pengasuhan, dan perekonomian keluarga.

Pembelajaran atau proses pemberian pelatihan kebersihan diri pada anak dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Hal ini, dibuktikan dengan jurnal yang ditulis oleh Shulamit Natan Ritblatt dengan judul “*Parents and Child Care Professionals Toilet training Attitudes and Practices : A Comparative Analysis.*” Dampak positif apabila orang tua memiliki kesiapan yang cukup dalam mendidik anak sehingga anak dapat menjalankan tugas perkembangan dengan baik dan di masa dewasa mampu mengontrol diri dan memiliki kedisiplinan tinggi. Namun, dampak negatif akan memberikan respon yang negatif pula untuk anak. Dimana, orang tua yang belum siap dalam mendidik anak dimasa *toilet training*, seperti metode pengasuhan yang keras dan memberikan tekanan dapat membuat anak merasa stres yang berdampak pada *Self-esteem* anak dan anak akan mengalami komplikasi fisik dengan gejala masalah saluran pembuangan (Ritblatt, 2003).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses pengasuhan *toilet training* dengan judul “Proses *Toilet Training : Studi Kasus Pengasuhan Anak*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimana proses *toilet training* pada pengasuhan anak ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi pengasuhan orang tua pada keberhasilan proses *toilet training* anak.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya kajian keilmuan psikologi dalam bidang psikologi klinis-perkembangan.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu diaplikasikan dan masyarakat mampu memahami dengan baik proses *toilet training* pada anak. Sehingga, orang tua mampu mengajarkan proses *toilet training* pada anak.

### **E. Keaslian Penelitian**

Hasil penelitian yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berkaitan dengan *toilet training*, diantaranya :

1. *Cultural Relativity of Toilet training Readiness : A Perspective from East Africa* yang diteliti oleh Marten W. Devries, M.D., dan M. Rachel Devries, P.N.P. pada tahun 1977. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia nol sampai tiga tahun. Penelitian ini dilakukan

di Afrika Timur dengan hasil bahwa sosial-budaya memiliki pengaruh yang lebih menentukan dalam kesiapan *toilet training* pada anak. Dimana, penelitian ini berfokus pada cara yang dilakukan oleh orang Afrika Timur dalam melatih dan membiasakan BAB/BAK sesuai dengan adat, nilai yang ada disana.

2. *Toilet training and Toileting Refusal for Stool Only : A Prespective Study*

yang ditulis oleh Bruce Taubman MD pada tahun 1997. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia antara delapan belas hingga tiga puluh bulan. Penelitian ini meneliti tentang *toilet training* dan penolakan penggunaan toilet tanpa sandaran atau dudukan, dimana pada penelitian ini 482 anak yang terdiri dari 255 anak laki-laki berhasil menyelesaikan tugasnya. Sedangkan, 106 anak memiliki pengalaman menolak toilet tanpa sandaran atau dudukan ketika usia anak kurang dari 42 bulan. Anak menerima pelatihan toilet dan cukup sukses melakukannya ketika berusia 42 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menanyakan kepada orang tua tentang kondisi anak dengan mengunjungi ataupun dengan menggunakan telepon selama enam bulan.

3. *Treatment of Defaecation Problems in Children : The Role of Education, Demystification, and Toilet training*

yang ditulis oleh R.N Van Der Plas tahun 1997. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia lima hingga empat belas tahun yang memiliki gangguan pencernaan dimana anak mengalami sembelit dan BAB secara tiba-tiba karena anak belum bisa

mengendalikan atau menahan BAB. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang mengalami krisis permasalahan buang air besar dapat diatasi dengan pemberian *treatment* pada anak melalui pendidikan atau pengajaran, kejelasan serta *toilet training*.

4. *Sequential Acquisition of Toilet training Skills : A Descriptive Study of Gender and Age Differences in Normal Children* ditulis oleh Thimoty R. Schum, MD., Thomas M. Kolb, BS, Timothy L. McAuliffe, PhD Mark D. Simms, MD, Richard L. Underhill, BS., dan Marla Lewis, MD pada tahun 2002 yang menjelaskan bahwa anak perempuan memiliki kecakapan yang lebih dibanding anak laki-laki dalam urusan penyelesaian *toilet training*. Kebanyakan anak tidak memiliki kecakapan dalam *toilet training* sebelum usia anak menginjak atau lebih dari dua tahun. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia lima belas bulan dan empat puluh bulan serta bersedia menjadi subjek penelitian selama kurang lebih satu tahun.
5. *Relationship Between Age at Initiation of Toilet training and Duration of Training : A Prospective Study* yang ditulis oleh Nathan J. Blum, MD., Bruce Taubman, MD., dan Nicole Nemeth, MD. pada tahun 2003 yang meneliti tentang hubungan antara usia dengan permulaan pelatihan toilet dan durasi pelatihan. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia tujuh belas hingga sembilan belas bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dengan intensivitas permulaan pelatihan toilet berkorelasi negatif, yang mengindikasikan bahwa

permulaan pelatihan dengan durasi terlalu dini usia anak memiliki hubungan dengan lamanya durasi pelatihan. Dimana, hubungan antara usia dengan intensivitas pelatihan dan usia dengan penyelesaian pelatihan tidak signifikan untuk dikenakan pada anak usia kurang dari 27 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terhadap orang tua anak yang dilakukan setiap 2-3 bulan sampai anak menyelesaikan pelatihan toiletnya.

6. *Parents and Child Care Professionals Toilet training Attitudes and Practices : A Study Comparative analysis* yang ditulis oleh Shulamit Natan Ritblatt pada tahun 2003 dimana penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dan pengasuhan anak profesional memiliki cara yang berbeda dalam melatih anak baik pengenalan, kesiapan, penerapan, dan respon terhadap anak. Metode dalam penelitian ini menggunakan *study comparative* dimana subjek dikenakan pada orang tua dan pengasuh anak baik *baby sitter* maupun pendidik seperti guru.
7. “Pengaruh Peran Ibu dengan Keberhasilan *Toilet training* pada Anak Usia *Toddler* di *Play Ground* Tarbiyatush Shibiyan Mojoanyar Mojokerto” penelitian yang dilakukan oleh Batutas Risifaan tahun 2012 mahasiswa Politeknik Kesehatan Majapahit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran ibu dengan keberhasilan *toilet tiraining* pada anak *toddler* di *play group* Tarbiyatush Shibiyan Mojoanyar Mojokerto dengan menggunakan metode *Crossectional design* dan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah



ibu yang memiliki anak usia satu hingga 3 tahun dan bersekolah di *Play Group* Tarbiyatush Shibiyan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh peran ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia toddler di *play group* Tarbiyatush Shibiyan Mojoanyar Mojokerto dengan  $p : 0,004$ .

8. “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan *Toilet training* pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail Kota Pekanbaru” yang diteliti oleh Rina Ovie Denada dengan menggunakan metode deskripsi dan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian adalah ibu yang mempunyai anak usia 4-5 tahun (prasekolah) yang datang berobat ke Poliklinik Anak Rumah Sakit Tk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan sikap ibu terhadap pelatihan *toilet training* dimana, banyak sedikitnya anak mempengaruhi keberhasilan *toilet training*. Pengalaman mengasuh anak inilah yang mempengaruhi sikap ibu terkait pelatihan toilet. Selain pengalaman pengetahuan ibu juga memiliki andil dalam pelaksanaan pelatihan toilet.
9. Pengaruh Perkembangan Anak Terhadap Keberhasilan *Toilet training* Pada Anak Usia *Toddler* 18-36 bulan yang dilakukan oleh Rendi Irawan dengan subjek penelitian adalah anak usia 18-36 bulan di PAUD anak kelurahan Pangeranan Kabupaten Bangkalan pada tahun 2012. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh antara perkembangan anak terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan

di PAUD Anak Soleh Kelurahan Pangeranan Bangkalan. Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan anak turut mempengaruhi keberhasilan *toilet training*. Dimana, anak yang memiliki keterlambatan aspek perkembangannya anak akan mengalami kesulitan dalam *toilet training* dikarenakan orang tua sulit menerapkan *toilet training* pada anak.

10. *Toilet training in Daycare Centers in Flander* yang ditulis oleh Nore Kaerts pada tahun 2012. Nore Kaerts meneliti tentang perilaku *toilet training* yang terjadi pada anak dimana, *toilet training* hanya dilakukan saat anak berada di pusat pengasuhan saja. Sedangkan, ketika anak berada di rumah *toilet training* tidak diterapkan atau tidak berjalan dengan baik. Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang ditiptkan di pusat penitipan bayi dengan orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan *toilet training* anak di rumah sehingga pembiasaan *toilet training* hanya berjalan di pusat penitipan anak saja.

Berdasarkan review jurnal yang dilakukan peneliti pada tahun-tahun sebelumnya diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang bagaimana peran orang tua khususnya ibu dalam mendidik *toilet training* pada anak, kesiapan orang tua dalam mengenalkan dan mendidik anak mengenai *toilet training*, dan pengetahuan orang tua tentang *toilet training*, kesiapan anak dalam menerima *toilet training*, keberhasilan pelaksanaan *toilet training* pada anak perempuan dan

laki-laki, serta penolakan anak terhadap toilet serta metode yang digunakan dalam pembelajaran dan pengenalan *toilet training*.

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan peneliti ajukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini lebih menekankan pada proses pengasuhan *toilet training* pada anak dengan mengeksplor lebih dalam mengenai pengasuhan *toilet training* pada anak. Judul penelitian ini adalah “Proses Toilet Training : Studi Kasus Pengasuhan Anak” dengan subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia dua sampai enam tahun.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan penjesalan data penelitian sebelumnya diketahui hasil penelitian yang berjudul “Proses *Toilet Training* : Studi Kasus Pengasuhan Anak” bahwa proses *toilet training* pada anak meliputi beberapa tahapan. Proses *toilet training* dimulai dari menjaga dan merawat kebersihan bayi, mengenali tanda anak akan BAB/BAK, mengenalkan dan mengajarkan cara/adab ke toilet hingga membiasakan dan mendisiplinkan anak menggunakan toilet setiap kali BAB/BAK.

Beberapa faktor yang mempengaruhi proses *toilet training* diantaranya ketersediaan fasilitas baik sarana dan prasarana yang baik, aman dan nyaman, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu mengenai *toilet training*, cara yang digunakan dalam mengajarkan *toilet training*, tempat, dan jenis toilet serta kesiapan emosi, status, dan usia anak.

Pengasuhan orang tua memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran *toilet training*, dimana pengasuhan yang penuh kasih sayang, penghargaan, perhatian dan kedekatan tanpa adanya tuntutan yang berlebihan, kedisiplinan dan contoh hidup berjalan secara seimbang akan memudahkan orang tua dalam mengajarkan *toilet training* pada anak. Serta, memudahkan anak untuk menerima pembelajaran *toilet training* dengan menyenangkan.



## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merasa ada beberapa hal untuk diperhatikan lagi. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk mengembangkan dan memaksimalkan proses *toilet training*, yaitu :

1. Kepada peneliti selanjutnya, ada beberapa hal dalam proses *toilet training* yang perlu untuk dikaji lebih mendalam terkait proses *toilet training* itu sendiri, yaitu tentang keberhasilan proses *toilet training* terhadap karakteristik anak.
2. Kepada Pemerintah Dinas terkait untuk memperhatikan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait pentingnya proses *toilet training* pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2011). Pendekatan Peneitian Kuantitatif dan Kualitatuf Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Andriyani, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan *Toilet training* pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan*. 2(3). 146-153.
- Batuatas, R. (2012). Pengaruh Peran Ibu dengan Keberhasilan *Toilet training* pada Anak Usia *Toddler* di *Play Ground* Tarbiyatush Shibiyan Mojoanyar Mojokerto. *Jurnal Kesehatan*. Vol 4. 70-82.
- Brazelton, T. Berry., Christophersen, Edward R., Frauman, Annette C., Gorski, Peter A., Poole, Jim M., Stadtler, Ann C. and Wright, Carol L. (1999). Instruction, Timeliness, and Medical Influences Affecting Toilet Training. *Pediatric Journal*. Vol 103. 1353-1358.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Crain, W. (2014). *Teori Perkembangan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Denada, R. (2012). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan *Toilet training* pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. *Jurnal Kedokteran*. 2(2). 1-16
- Denzin, N.K dan Loncoln, Y.S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fudyartanta, K. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Faull, J dan Neville, H.F. (2009). *Mommy I Have To Go Potty*. Amerika Serikat: Rafield-Roberts Publisher.
- Gilbert, J. (2003). *Seri Panduan Praktis Keluarga : Latihan Toilet*. Jakarta : Erlangga.
- Gulo, W. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia.
- Hidayah, R. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang : UIN-Malang Press.

- Hildebrand, V. (2000). *Parenting : Reward and Responbilities*. New York : Mc Graw Hill.
- Halida dan Habsari Dita. (2012). Pembiasaan Orang Tua Dalam Menerapkan Toilet Training (Tt) Pada Anak Usia 2 -3 Tahun Di Pontianak. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. 788-802.
- Hurlock, E.B. (2012). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Irawan, R. (2012). Pengaruh Pekembangan Anak Terhadap Keberhasilan *Toilet training* Pada Anak Usia Toddler 18-38 bulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 3(2). 101-106.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Moloeng, L.J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ninivaggi, F.J. (2013). *Biometal Child Development : Perspectives On Psychology And Parenting*. New York : Rowman & Littlefield Publishers.
- Semiun, Y. (2006). *Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalitik FREUD*. Yogyakarta : Kanisius.
- Singer, R.D and Singer A. (1969). *Psychological Development in Children*. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfa Beta.
- Yaumi, M dan Damapolii. (2014). *Action Research : Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana

#### Daftar Laman

<http://kbbi.web.id/asuh> diakses pada tanggal 20 Januari 2016 pukul 13.00 WIB

<http://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7472/5811> 14.00 diakses pada tanggal 30 Januari 2015 pukul 14.00 WIB.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/2243/2059> diakses pada tanggal 30 Januari 2015 pukul 14.15 WIB.

Proses *Toilet Training* : Studi Kasus Pengasuhan Anak

Guide Wawancara

No.	Aspek	Pertanyaan
1	Latar belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa pendidikan terakhir anda dan suami anda ?</li> <li>2. Bagaimana pendapatan keluarga anda ?</li> <li>3. Apa pekerjaan orang tua anda ?</li> <li>4. Bagaimana orang tua anda mendidik anda sewaktu kecil ?</li> <li>5. Apakah orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mendidik anda ?</li> <li>6. Pendidikan apa saja yang anda terapkan kembali ke anak anda sebagai bentuk pengasuhan orang tua anda dulu ?</li> <li>7. Apa yang anda rasakan dengan pengasuhan dari orang tua anda</li> </ol>
	Proses <i>toilet training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana reaksi anda ketika mengetahui bahwa anda sedang hamil ?</li> <li>2. Bagaimana anda mempersiapkan kehamilan anda hingga proses persalinan ?</li> <li>3. sejak kapan anda menerapkan perilaku bersih diri kepada anak anda ? dimulai dari hal apa saja ?</li> <li>4. bagaimana perasaan anda saat pertama kali memandikan anak anda ?</li> <li>5. apa saja yang anda lakukan guna mendukung pengasuhan anda ?</li> <li>6. umur berapa anda mengenalkan toilet kepada anak anda ?</li> <li>7. pembiasaan apa saja yang anda terapkan kepada keluarga anda ?</li> <li>8.</li> </ol>
	Respon anak saat pembelajaran <i>toilet training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana reaksi anak anda dengan pengasuhan yang anda berikan ?</li> <li>2. adakah tindakan-tindakan</li> </ol>

		<p>pemberontakan atau penolakan dari anak anda terkait pengasuhan yang anda terapkan ?</p> <p>3. bagaimana penolakan tersebut berlangsung ?</p> <p>4. bagaimana anak anda menyikapi pembelajaran bersih diri dan BAB/BAK ?</p> <p>5. bagaimana peristiwa anak anda saat menerima pembelajaran bersih diri yang anda ajarkan ?</p>
	Cara yang digunakan	<p>1. bagaimana cara anda mendidik anak terkait masalah BAB/BAK ?</p> <p>2. bagaimana penerapan BAB/BAK anak anda ketika tidak ada anda ?</p> <p>3. tata cara apa saja yang anda kenalkan dan anda terapkan ke anak anda terkait kebersihan diri dan BAB/BAK ?</p>



## Proses Pengumpulan Data

No.	Tanggal	Keterangan	Interviewee/ informan	Lokasi	Keterangan
1	28 Januari 2016/ 19.30-20.30	<i>Preeliminari</i> y	Informan 10	Rumah ibu informan	K : W1
2	12 Juni 2016	Wawancara dan observasi	Informan 2	Rumah informan	M:W1
3	26 juni 2016	Wawancara	Informan 3	Tempat Kkn informan	R:W1
4	02 September 2016	Wawancara	Informan 4	Rumah informan	D:W1
5	09 September 2016	Observasi	Informan 3	Perpustaka an	O:R
6	01 Oktober 2016	Wawancara	informan 2	Rumah Informan	M:W2
7	01 Oktober 2016	Wawancara	Informan 5	Rumah Informan	B:W1
8	21 Oktober 2016	Wawancara	Informan 3	Kantin	R:W2
9	23 Oktober 2016	Wawancara	Informan 7	Rumah informan	O:W1
10	23 Oktober 2016	Wawancara	Informan 8	Rumah informan	T:W1
11	23 Oktober 2016	Observasi	Informan 3	Rumah informan	R: O2
12	23 Oktober 2016	Wawancara	Informan 2	Rumah informan	M:W3
13	23 Oktober 2016	Wawancara	Informan 6	Rumah informan	D:W1
14	27 Oktober 2016	Wawancara	Informan 10	Rumah informan	K: W2
15	30 Oktober 2016	Wawancara	Informan 9	Rumah informan	S:W1
16	30 Oktober 2016	Wawancara	Informan 4	Rumah informan	D:W2
17	20 November 2016	Wawancara Observasi	Informan 4	Rumah informan	D:W3

## Verbatim Wawancara

Informan : Melati Tanggal Wawancara : 12 Juni 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 11.30-13.30

Lokasi Wawancara : Rumah Informan Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Observasi Dan Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer  
 aaaaaaaa : informan

KODE : M :W1 (Melati : Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Perkenalkan nama saya rere, disini</b>	
2	<b>saya ingin tanya-tanya ke mba terkait</b>	
3	<b>pengasuhan anak. Saya ingin belajar</b>	
4	<b>ke mba ya sekedar cerita-cerita gitu</b>	
5	<b>mba.</b>	
6	Oh boleh buat apa ya mba ?	
7	<b>Buat penelitian di skripsi saya mba,</b>	
8	<b>mba bersedia ?</b>	
9	Oh iya mba boleh	
10	<b>Sebelumnya ini ada lembar</b>	
11	<b>persetujuan untuk di ttd yang bisa</b>	
12	<b>kita sepakati bersama. Hmm boleh</b>	
13	<b>saya rekam mba ?</b>	
14	Oh iya,	
15	Sebelumnya saya mau tanya awal-awal	
16	dulu mba ?	
17	Oh iya silahkan	
18	<b>Kalau boleh tau ini pernikahan mba</b>	
19	<b>sudah berapa lama ya mba ?</b>	
20	<i>Dari 2007 berart dah 9 tahun</i>	
21	<b>Sudah punya putra berapa ?</b>	Usia pernikahan 9 tahun
22	<i>Nek kemarin gimana ya mba 3,.. eh</i>	M:W1:20
23	<i>gimana itu ya mba ita soalnya ada yang</i>	Diakarunia i satu anak
24	<i>meninggal satu. Jadi tiga yang hidup 2</i>	perempuan dan satu anak

25	<i>eh belum ding orang masih</i>	yang masih dalam
26	<i>dikandung mau 2. Berart 1</i>	kandung M:W1:22-26
27	<b>Usia ?</b>	
28	<i>6 tahun</i>	Usia anak 6 tahun
29	<b>Hmm dulu itu mba sebelum menikah</b>	M:W1:28
30	<b>itu ada obrolan sama suami mau</b>	
31	<b>mendidik anak itu gimana, atau ada</b>	
32	<b>rencana- rencana gitu gak mba ?</b>	
33	<i>Ya mesti ada mba, yak an dulu itu</i>	
34	<i>menikah mau menikah muda jadi besok</i>	Memiliki rencana nikah
35	<i>kalau punya anak, anaknya uda besar</i>	muda M:W1:33-37
36	<i>bapak/ibunya masih muda. Tapi dua</i>	
37	<i>tahun baru ada anak yang pertama itu</i>	
38	<b>Mba itu waktu kehamilan pertama itu</b>	
39	<b>ada persiapan-persiapan gitu ndak</b>	
40	<b>mba ? dari mulai nutrisi ataupun apa</b>	
41	<b>gitu mba ?</b>	
42	<i>Maksudnya untuk kehamilan gitu ?</i>	
43	<b>Iya mba,. Persiapan sebelum</b>	
44	<b>kehamilan</b>	
45	<i>Hmm engga e mba kayaknya Cuma</i>	
46	<i>biasa paling Cuma jaga kesehatan.</i>	Persiapan kehamilan
47	<i>Makan seng kira-kira e sehat untuk</i>	menjaga kesehatan dan
48	<i>kandung</i>	asupan nutrisi M:W1:45-
49	<b>Mba waktu tau mba hamil. Reaksi</b>	48
50	<b>mba gimna ?</b>	
51	<i>Ya seneng ya mba kan uda nunggu dua</i>	
52	<i>tahun kan ya mba. Kan sebaya yang uda</i>	
53	<i>nikah dah punya anak lha ini kok belum.</i>	
54	<i>Ya seneng</i>	
55	<b>Rasanya gimana mba bisa diceritain</b>	
56	<b>gak mba ? Maksudnya kan itu</b>	
57	<b>kehamilan pertama pasti kan pengen</b>	
58	<b>nyiapin ini itu</b>	
59	<i>Hmm waktu itu ya pengen rumah</i>	
60	<i>sendiri pengen misah dari orang tua. Pie</i>	
61	<i>ya,.. gimana ya jelasinnya</i>	
62	<b>Hmm pengen punya rumah sendiri ya</b>	
63	<b>mba ?</b>	
64	<i>Iya pengen punya rumah sendiri tunggal</i>	Memiliki rumah sendiri
65	<i>lhe lak she katah tha jadi pengen urip</i>	mandiri tanpa bantuan
66	<i>tinggal sendiri ya uda. Pengen mandiri</i>	orang tua M:W1:64-67
67	<i>pengen lepas dari ortu</i>	
68	<b>Hmm terus itu ada persiapan nyiapin</b>	
69	<b>nama, baju, gitu gak mba ?</b>	
70	<i>Nek nama itu pasti nyiapin ya mba tapi</i>	Mempersiapkan nama

71	<i>pas hari pertama itu malah bingung lha</i>	meski ndak kepakai
72	<i>ini pakai nama ini nyari di tetangga kok</i>	M:W1:70-73
73	<i>namanya sama, lha itu mesti e mba.</i>	
74	<i>Tapi mboten USG, memang ben kejutan</i>	Tidak melakukan USG
75	<i>jadi nggak cowok nggak cewek pokok e</i>	agar kejutan dgn jk anak
76	<i>anak pertama terserah dikasih-Nya</i>	M: W1: 74-78
77	<i>seneng-seneng aja.</i>	
78	<b>Waktu kehamilan ketiga bulan mba</b>	
79	<b>uda nyiapin apa aja ?</b>	
80	<i>Hmm kalau orang sini kan pamali ya</i>	Adanya kepercayaan adat
81	<i>mba kalau belum tujuh bulan jadi ya ,...</i>	jawa M:W1:81-82
82	<i>kayak baju-baju gitu kan mba? Hmm itu</i>	
83	<i>usia ke delapan bulan ke atas baru</i>	Persiapan dilakukan saat
84	<i>nyiapin.dari pertama sampai delapan</i>	memasuki usia delapan
85	<i>bulan ya Cuma ibu e wae seng jaga</i>	bulan M:W1:84-87
86	<i>kesehatan. Alhamdulillah sek pertama</i>	
87	<i>niku mboten rewel jadi nggeh mboten</i>	
88	<i>neko-neko mboten nyidam, maem biasa.</i>	
89	<i>Mboten muntah geh Alhamdulillah niku</i>	
90	<i>mboten muntah</i>	
91	<b>Mba selama kehamilan itu, mba</b>	
92	<b>nggak angkat yang berat-berat,</b>	
93	<b>dimanja sama suami gitu gak mba ?</b>	
94	<i>Yo hooh she tapi biasa, aku mbien kan</i>	
95	<i>masih jualan di pasar tha dadi mbien ya</i>	mengurangi aktivitas berat
96	<i>kur dikurangi sek bikin capek, kurangi</i>	M:W1:96-99
97	<i>yang angkat junjung berat yoo</i>	
98	<i>dikurangi, terus untuk tiduran di rumah,</i>	
99	<i>males-malesan itu mboten e tetep biasa.</i>	
100	<b>Terus habis itu usia delapan bulan</b>	
101	<b>gimana bu ? persiapannya gimana</b>	
102	<b>mba kan uda mau kelahiran?</b>	
103	<i>Saya,.. tetep ke pasar. tanggal 23 hpl, 23</i>	
104	<i>baru gak ke pasar. Suami kan ngomong</i>	
105	<i>Bu kamu hpl lho hari ini ntar</i>	
106	<i>melahirkan. Saya ngomong Kan deket</i>	
107	<i>tha sama puskesmas ternyata melahirkan</i>	
108	<i>23 malam saya lahiran jadi uda masuk</i>	
109	<i>tagal 24 jadi pas itungannya. Jadi 23</i>	
110	<i>malam jam 3 pagi lahir, jadi masuk</i>	
111	<i>tagal 24. Jadi tetep kerja tep biasanya.</i>	
112	<i>Terus hari ini,.. ra krasan e mba neng</i>	
113	<i>umah lungguh meneng awak saking</i>	
114	<i>kesele ngunu mboten kersa ten ngumah.</i>	
115	<b>Rasanya gimana mba ? deg-degan</b>	
116	<b>gitu mba ?</b>	
117		

118	Ya dedegan mba kan pertama tha mba.	
119	Dilalahe pas kulo lahiran iku bapake pas	
120	rapat sampai jam 12 malam apa ya. Dadi	
121	kulo ten rumah dewe dadi nglarani niko.	
122	Terus ten bidan jam 12 malam. Terus	
123	jam 1 itu masih di suruh pulang sama	
124	bidan e niku. Terus saya minta nginep.	
125	Setengah tiga terus dah lahiran	
126	<b>Perasaannya gimana itu mba pas</b>	
127	<b>lahiran, campur adukah ?</b>	
128	<i>Geh seneng seng jelas pun lega tha mba</i>	Merasa senang sudah melahirkan M: W1:128- 133
129	<i>kan pun bobot sangang sasi sek</i>	
130	<i>ditunggu tha ceritane niku pun lahir</i>	
131	<i>sehat, normal, mboten wonten keluhan</i>	
132	<i>pun sehat bayi e ibu. Niku geh pun</i>	
133	<i>saged pulang</i>	
134	<b>Mba gak ditunggu ibu ?</b>	
135	Mboten kulo kan model e mboten	
136	seneng ribet. Pun mbah-mbah tha. Kulo	
137	kalian suami geh ngabarine geh pas pun	
138	lahiran. Dadi pas lahiran niku nanging	
139	kulo, suami kalian bidan e. simbahe do	
140	dating iku pun bar subuh, bayi sudah	
141	dimandikan dah bersih baru pada dating,	
142	geh do nyeneni niko. Ning nyeneni ne	
143	nyeneni lho kok iso wes lahiran kok ra	
144	ngomong-ngomong padahal kulo nek	
145	wong tuo kan terus byung-byung ribet	
146	ngonten tha pripun ha malah marai	
147	mumet. Ngandani nek wes kabeh resik	
148	sehat kabeh dadi wong tuo rada kaget.	
149	<b>Setelah kelahiran bayi itu, gimana</b>	
150	<b>mba nggendongnya, mandiinnya ?</b>	
151	Nggeh,.. kulo kan nggeh pun mboten	
152	kalihan wong tuo geh mba dadi yo	
153	nggeh nggendong mandikan yo	Gendong dan memandikan sendiri M:W1:153-155
154	<i>langsung dewe yo pie carane tha mba</i>	
155	<i>mosok yo arep ngrepoti wong tuo terus,</i>	
156	<i>bu niki pie di dudusi niki pie, dadi yo</i>	
157	<i>istilah e percaya diri waelah iki anakku</i>	
158	nek udu akau terus ameh sopo dadi	
159	kepepet ra kepepet yo iso dewe njuran	
160	<b>Jadi mba sendiri ya yang mandiin,</b>	
161	<b>nggendong biasanya kan ada yang</b>	
162	<b>bayi masih muda baru lahir itu kan</b>	
163	<b>takut buat mandiin, nggendong gitu</b>	



164	Hmm iya ada, hmm kalau beberapa hari	Awal-awal pengasuhan di
165	niko mbah dukun kan riyen tesih wonten	bantu mbah dukun
166	mbah dukun niku dirawat mbah	M:W1:164-167
167	dukun,..... Nek riyen kan masih wonten	
168	mbah dukun nek sak niki geh tesih	
169	wonten mbah dukun. Jadi masih ada	
170	dukun dadi sampai kejepalik,.. ngertos ?	Melakukan pijet paska
171	Kejepalik niku ibu e terus diwalik, kan	kelahiran M:W1: 170-177
172	biasanya ibu e seminggu opo wes piro	
173	kan terus di pijet walik kan ge benakke	
174	rahim dadi bar lahiran kan rahimnya	
175	dibawah tha jadi niku ceritane rahim e	
176	di benakke posisine meneh jarene	
177	ngonten niku. Dadi selama kui sampai	Mulai memandikan sendiri
178	rampung sek mandiin niku mbah dukun.	setelah bayi puput
179	Kulo wani mandin bayi niku bayi puput.	M:W1:177-179
180	Dadi bayi wes tali pusar e copot.	
181	Pertama kan masih cilik banget tha mba	Pertama memandikan bayi
182	pertama kur dilap karang nek nangis	dengan cara ngepel badan
183	niko terus njempling-njempling dewe	bayi M:W1:181-186
184	ngko malah mbokne sek stres dewe, dadi	
185	wes puputan niko wes wani, nek	
186	nggendong wani. Sf kan bayine cilik kan	
187	27 kan cilik banget kae. Dadi puput yok	
188	wani. Dadi ana perasaan nek udu aku	
189	dewe terus sopo ngonten lho mba.	
190	<b>Dadi sebelum puput itu yang mandiin</b>	
191	<b>mbah dukun ?</b>	
192	He'em yang mandiin mbah dukun lha	
193	ibu kan adoh ibu kene kan yowes sepuh	
194	tha mba. Terus ibu ku dewe adoh	
195	simbah kene yowes sepuh dai yo mbah	Mbah dukun datang setiap
196	dukun terus kan ra mben dina mba	2-3 kali seminggu
197	paling seminggu dua kali, tiga kali ke	M:W1:195-198
198	sini.	
199	<b>Kalau pas mbah dukun gak ada ?</b>	
200	Ya kulo dewe mba kepepet ra kepepet	
201	kui mau mba ra ketan kur plonga-	
202	plongo.	
203	<b>Itu apa setelah kelahiran suami ikut</b>	
204	<b>bantuin ?</b>	
205	Nek bantuin mandiin jarang tha mba.	
206	Lha kan suami berangkat pagi kan	
207	kasian tha mba kalau banyinya	
208	dimandiin terlalu pagi. Paling jam 8 an	Memandikan jam 8 pagi
209	niku nek gak ggeh nek pun wonten	dan di jemur (dede)

210	<i>matahari kan kadang sok sering di</i>	M:W1:208-212
211	<i>jemur niko kan mba biar gak kuning jadi</i>	
212	<i>ya agak siangan. Dadi yo opo-opo</i>	
213	<i>dewean wesan nek omah e dewe</i>	
214	<b>Jadi kalau mandiin bayinya kalau</b>	
215	<b>pagi jam 7 jam 8an ya mba?</b>	
216	Heeh	
217	<b>Kalau sore jam berapa ?</b>	
218	<i>Kalau sore jam tiga ngonten</i>	Sore mandi jam
219	<b>Oh berarti kalau pagi niku di pepe ?</b>	3M:W1:218
220	<i>Iya mba dijemur dadi biasane nik sek</i>	
221	<i>dipepe niku sek do kuning. Kulo kan</i>	
222	<i>mboten ten rumah sakit tapi ten bidan.</i>	
223	<i>Dadi biasane ten rumah sakit iku nek ibu</i>	
224	<i>e rung pulih napa adik bayi e dereng</i>	
225	<i>pulih mboten di campur. Nek ten bidan</i>	
226	<i>kan begitu bayi lahir disandingke ten ibu</i>	
227	<i>e dadi yo,.. mboten kuning niko tapi yo</i>	
228	<i>tetep kulo jemur jare yo ben sehat ben</i>	Di jemur biar ndak kuning
229	<i>oleh sinar mengko ndak kuning kan</i>	M:W1:228-230
230	<i>ngonten.</i>	
231	<b>Terus untuk kebersihannya gimana</b>	
232	<b>mba, kan adik bayinya belum bisa</b>	
233	<b>pipis gitu nah itu gimana ?</b>	
234	<i>Biasane bayi kan nek pipis napa poop</i>	Setelah pipis/bab langsung
235	<i>kan nangis mba sek jelas nek poop napa</i>	ganti biar ndak iritasi
236	<i>pipis rutin langsung diganti nek</i>	M:W1:234-239
237	<i>mbotenkan mengke iritasi dadi merah-</i>	
238	<i>merah ngonten niko lho ruam, hee</i>	
239	<i>iritasi. Nggeh bayi ngerasakke nggeh</i>	
240	<i>perih napa pie yo dadi mesti nangis, yo</i>	Cepat ganti sebab lembab
241	<i>lembab tha mboten kepenak, ra nyaman</i>	dan gak nyaman
242	<i>dadi cepet-cepet diganti.</i>	M:W1:241-242
243	<b>Kalau kayak gitu mba habis pipis</b>	
244	<b>napa poop ngonten terus priipun mba</b>	
245	<b>?</b>	
246	<i>Di pempers napa bedak ngonten ?</i>	
247	<b>Nggeh, mba ngagem bedak ngonten ?</b>	
248	<i>Nek dulu kan boleh tha mba pakai bedak</i>	
249	<i>nek sak niki kan mboten oleh. Dulu kan</i>	
250	<i>kulo pakai tapi lhe bedak i mboten nang</i>	
251	<i>itu,.nya kan kalau perempuan gak boleh</i>	
252	<i>sampai kena ke itunya kan laki-laki juga</i>	
253	<i>gak boleh kan mba kalau mpe kena</i>	
254	<i>itu,.nya,..sampai masuk ke lubangnya</i>	
255	<i>itu. Paling dilap sampai bersih terus di</i>	Cebok dengan cara dilap

256	<i>bedak i ngonten niku nek bar mandi,</i>	terus dibedak i M:W1:255-
257	<i>paleng nggeh bar pipis barang niku</i>	258
258	<i>dilap dulu baru di bedaki</i>	
259	<b>Dilapnya itu pakai apa mba ?</b>	
260	Heeh, bayikan kecil tha mba dadi yo	
261	paling <i>pakai kapas sama air hangat di</i>	Dilap dengan kapas yang
262	<i>tutulke. Wong mangke nek umpama e</i>	dibasuh dengan air hangat
263	<i>ngagem handuk sek agak kasar niku</i>	M:W1:262
264	<i>kulit e abang niko. Kan kulit e bayi tasih</i>	Tidak menggunakan
265	<i>tipis tha niko, sensitiv banget tah.</i>	handuk utk menghindari
266	<i>Paling riya mung di lap-lap ngonten.</i>	iritasi M:W1:262-267
267	<b>Mba niku syafa pernah ngeruam-</b>	
268	<b>ruam niko gak mba ?</b>	
269	Pernah, tapi niku kaya kringet buntet	
270	niko, dadi pernah tha saya bedak i nggeh	
271	ngagem bedak dingin tapi lecet po	
272	gimana tha dadi nopo iritasi terus di	
273	kasih salep sama puskesmas itu. Ning	
274	ngunu mba nek bayi kringet buntet niku	
275	riki niki tha, sini sini ki biasa mesti bayi	
276	ki	
277	<b>Mba pakai pampers mboten mba?</b>	
278	<i>Pampers ki mbonten, ngagem ki jarang.</i>	Menggunakan popok
279	<i>Nek biasane kan pada pakai pampers yo</i>	pampers hanya kalau pergi
280	<i>mungkin ngirit popok po ibu e males</i>	M:W1:279-283
281	<i>gonta-ganti. Nek syifa riya mung nek</i>	
282	<i>lungo biasane</i>	
283	<b>Pampersnya niku yang apa ?</b>	
284	Merknya atau apa ? <i>kalau merknya iku</i>	Merk pampers yang
285	<i>dulu itu mamy poko. Kadang ki yo</i>	digunakan M:W1:285-288
286	<i>ganti-ganti mba kadang ki mamy poko</i>	
287	<i>kadang sweety dadi tergantung ukuran</i>	
288	<i>kan beda-beda tha mba ya nek safa niku</i>	Pampers digunakan saat
289	<i>kan cilik paling s atau m, sek onten ten</i>	kehabisan popok kain dan
290	<i>niku napa. Paling nek hujan kan sok</i>	saat pergi keluar, tidak
291	<i>kehabisan popok bersih nek mboten</i>	menetapkan standar
292	<i>nggeh pas jak lungo nek mboten wonten</i>	pampers M:W1:288-294
293	<i>napa-napa geh popok biasa.</i>	
294	<b>Mba kalau beli pampers niku netapin</b>	
295	<b>standar gak mba ?</b>	
296	<i>Mboten, masalahe jarang beli pampers</i>	
297	<i>dadi gek mboten yok pampers gini gini</i>	
298	<i>pampers</i>	
299	<b>Dadi niku bayi mulai dikenalkan</b>	
300	<b>pampers bayi usia berapa mba ?</b>	
301	<i>pun rada ageng e mba geh mpun pokok</i>	
302		

303	<i>e wes,..... wes 6 bulan poyo mba.</i>	Menggunakan pampers
304	<i>Kan masih kecil tha mba kasihan kalau</i>	sejak usia enam bulan ke
305	<i>pakai pampers kan, pampers kan ntar</i>	atas. Sebelum enam bulan
306	<i>yok jebebeg tha mba kadang yok gedhe</i>	tidak boleh kata orang tua
307	<i>kae dadi kaki e bayi kan yok</i>	ndak jalannya nganggang
308	<i>mekanggang kae. Terus jare e wong tuo</i>	M:W1:302-318
309	<i>kan nek bayi cewek ojo sering-sering</i>	
310	<i>ngago pampers jare mengko ndak jalan</i>	
311	<i>e kayak o nganggang ngunu. Pakai</i>	
312	<i>pampers wes meh wes di ujung wes</i>	
313	<i>dipekeh. 6 bulanan Nek bayi kan pipis e</i>	
314	<i>sitik-sitik tha mba. Mangke nek susu asi</i>	Dipekeh: lhe gendong wes
315	<i>kalihan formula cepet pipis fomula, dadi</i>	di pinggir
316	<i>nek semalam iku iso 5 sampai berapa</i>	
317	<i>ngunu wes pipas-pipis, nek asi</i>	
318	<i>lumayana semalam iku sekali dua kali.</i>	
319	<b>Mba asi eksklusif mba ?</b>	
320	<i>Nek sampai lima setengah bulan ki yo</i>	
321	<i>ekklusif kan sekarang di anjurkannya 6</i>	
322	<i>bulan tha mba ?sf iku lima setengah</i>	
323	<i>bulan dadi ya eksklusif.</i>	
324	<b>terus ini boboknya shiro itu ikut mba</b>	
325	<b>?</b>	
326	<i>kui paling turu sak gon-gone. Ya mung</i>	
327	<i>kadang-kadang, tapi di taruh di bawah</i>	
328	<i>karang kadhang wes selak ra betah tha</i>	
329	<i>mba bayi rewel tha mba mesti kurang</i>	
330	<i>meski wes dikasih. Sek pertama kan</i>	
331	<i>makanan sek lunak-lunak tha wong kui</i>	
332	<i>ana susu formula tha iku sf dilalae ki ra</i>	
333	<i>doyan susu formula wong tak tukok e</i>	
334	<i>dot tak tukok e susu formula blas malah</i>	
335	<i>ra gelem wonge nganti saki we blas ra</i>	
336	<i>gelem susu formula</i>	
337	<b>berarti dua tahun susu asi mba ?</b>	
338	<i>heeh dua tahun kurang sembilan hari po</i>	
339	<i>yo dadi kae itungan e yo tutuk lhe</i>	
340	<i>nyusu. Sak jane satu tahun kan uda di</i>	
341	<i>sapih tha ? ya uda disapih yo</i>	
342	<i>alhamdulillah lhe nyapih yo penak orak</i>	
343	<i>yok gendongan rewel bareng niko.</i>	
344	<i>Paling mek ndaku ki bocah ngelihan</i>	
345	<i>bocah dadi mrangsang kan mba kan</i>	
346	<i>biasa e dilit-dilit bocah yo mentil, blas</i>	
347	<i>ora mentil kan bocah yok gajeg meneh</i>	
348	<i>nek gak susu ra doyan dadi kur wedhang</i>	

349	putih karo biskuit go jagani bek ra	
350	awake ceking kurus lha di susu ora	
351	doyan. Tau susu ki nganggur temel	
352	ngunu apa ya ,... apa ngetemel yowes sue	
353	ra nganu gumpal-gumpal ngunu wes sue	
354	ra di mimik	
355	<b>mba terkait ke bayi kan kadang</b>	
356	<b>kukunya panjang-panjang, itu</b>	
357	<b>biasanya motongnya gimana ?</b>	
358	<i>hmm ya kalau uda panjang tak potong.</i>	Potong kuku bayi
359	<i>Biasane nek mbengi nek siang kan angel</i>	dilakukan saat malam hari
360	<i>tha mba bayi dadi mbengi di colong di</i>	M:W1: 358-361
361	<i>ketoki ngunu kae.</i>	
362	<b>Gak mesti gitu mba ?</b>	
363	<i>Nek bayi kan biasanya cepet, dadi yo</i>	Dikatakan panjang kalau
364	<i>kira-kira panjang sepiro yo mba nek go</i>	bisa melukai
365	<i>graute ka dipotong</i>	M:W1: 363-365
366	<b>Mba ukuran kuku panjang se berapa</b>	
367	<b>?</b>	
368	Bayi apa ibue	
369	<b>Bayi</b>	
370	<i>Sepiro yo mba, bayi biasane nek wes iso</i>	Semili itu dah panjang,
371	<i>go graute go nyakar-nyakar nah</i>	motong saat malam hari
372	<i>berartikan wes bahaya yo ceritane, yo</i>	atau pas tidur
373	<i>paling semili. Bayi semene ki wes</i>	M:W1: 370-382
374	<i>panjang lho mba</i>	
375	<i>Bayi kan cepet dowo tur kuku bayi ki</i>	
376	<i>landep, dadi sok di ego ngene kan</i>	
377	<i>nyakari awak e dewe. Nek mbengi</i>	
378	<i>colong dipotong nek mboten geh pas</i>	
379	<i>bobok. Bayi kan angel tha mba. Kan</i>	
380	<i>bayi nek melek tangan e gegem terus</i>	
381	<i>wong di sarungi tangan e mesti copot.</i>	
382	<i>Sok disarungi tangan kan sok cpot-copot</i>	
383	<b>Mba kan kalau bayi kan masih</b>	
384	<b>sensitiv ya mba lha itu di bedain gak</b>	
385	<b>mba dari sabunya, bajunya mba</b>	
386	<b>kayak gitu mba ?</b>	
387	<i>Yo khusus tha mba,... sabun e barang</i>	Sabun bayi menggunakan
388	<i>sabun sek lembut sek wangine yo ra</i>	sabun yang lembut tidak
389	<i>terlalu kayak sabun e wong tuo yo. Ngko</i>	berbau menyengat.
390	<i>nek nggo bayi e nek detergen e biasa</i>	Pakaiann dicuci dengan
391	<i>aku mba Cuma tak kasih pewangi popok</i>	pewangi biar ndak amis
392	<i>anu bayi e kan kadang bau e amis seko</i>	M:W1: 387-395
393	<i>BAB e apa pipis e engko nek di campur</i>	
394	<i>ro wong tuo kan ,... dadi nek nyuci mesti</i>	



395	<i>tak pisahke</i>	
396	<b>Tp detergent e gak khusus ya mba ?</b>	
397	<i>Detergent e biasa sama, Cuma cara</i>	Detergent biasa cara nyuci
398	<i>nyuci nya beda paling tak pisah pun</i>	dipisah M:W1:397-399
399	<i>tambahi pewangi</i>	
400	<b>Oh berarti gak khusus semua produk</b>	
401	<b>bayi ?</b>	
402	<i>jarang e mba nang kene selain jarang</i>	
403	<i>biasane nek produk untuk bayi kan lebih</i>	
404	<i>mahal tha terus wes dadi siji wae sek</i>	
405	<i>umum biasa. Tapi nek shampo kalih</i>	
406	<i>sabun yo khusus. khusus bayi.</i>	
407	<b>terus uda mulai tumbuh rambut tha</b>	
408	<b>mba ? itu keramasnya berapa hari</b>	
409	<b>sekali mba ?</b>	Setiap mandi dikeramas
410	<i>setiap mandi tak keramas</i>	M:W1: 410
411	<b>berart setiap hari mba ?</b>	Dikeramas biar rambutnya
412	<i>hee, diakan rambut e aring dadi susah</i>	cepat tumbuh, semakin
413	<i>tumbuh tha ? nek kata orang tua nek</i>	gedhe keramas dua hari
414	<i>kepala sering kena air kan cepet tumbuh</i>	sekali M:W1:412-420
415	<i>jadi setiap hari nek mandi mesti tak</i>	
416	<i>basuh tak keramas nek bayi kan bedha</i>	
417	<i>tha mba nek semene kan wes bedha</i>	
418	<i>begitu di anu dikasih shampoo dikit kan</i>	
419	<i>wes mumpluk tha cerita ne bedha nek</i>	
420	<i>wes saya gedhe-saya gedhe kan wes</i>	
420	<i>malah rong dina pisan</i>	
421	<b>mba waktu adik bayinya di keramas</b>	
422	<b>itu usia berapa ?</b>	
423	<i>nek langsung keramas gitu? Paling yo</i>	
424	<i>nek wes sek jelas yowes nek aku wani</i>	Pertama pakai shampo
425	<i>ngedusi dewe mba. Biasane nek</i>	masih takut hanya dilap
426	<i>pertama ngago shampo aku seh wedi</i>	kadang air netes di jidat
427	<i>paling yo mung di lap banyu iku e mba</i>	dah glagepen awal
428	<i>kadang nek bayi kan seh rawan banget</i>	keramas pas usia satu
429	<i>tha mba banyu netes nang muka e wes</i>	bulan M:W1:425-433
430	<i>glagepen dadi usia piro yo mba ketoke</i>	
431	<i>bayi wes penak di cekel ki usia piro yo</i>	
432	<i>mba pokok e bayi wes rada isi</i>	
433	<i>sesasenan munggah.</i>	
434	<i>Tapi ket lahir wes shamponan e mba</i>	
435	<i>kan rambut e, rambut e iki mekso dowo</i>	
436	<i>tp aring ngunu mba ora yok kethel ireng</i>	
437	<i>ora</i>	Setelah bayi puput
438	<b>Enggak di potong mba ?</b>	dilakukan pemotongan
439	<i>Kan nunggu puput nunggu baru di</i>	rambut M:W1:439-442

440	<i>gundhul, setelah gundhul kan kalihan</i>	
441	<i>mbah dukun kan ken nelesi ben cepet lhe</i>	
442	<i>tukul.</i>	
443	<b>Puput itu usia berapa mba ?</b>	
444	<i>Ora mesti mba, sf iku empat hari wes</i>	Sifa puput setelah usia
445	<i>puput. Kan ada paling tujuh hari baru</i>	empat hari M:W1:444-446
446	<i>puput. Nek sf mbien puput e cepet nek</i>	
447	<i>potong rambut ki pas kapan yo mba. Sek</i>	
448	<i>motong ki mbah dukun e mba</i>	
449	<b>Mba kalau mulai gosok gigi itu mulai</b>	
450	<b>diterapin ke anaknya kapan mba ?</b>	
451	<i>Nek pas ada giginya lha ini jauh e, umur</i>	
452	<i>11 bulan baru tumbuh gigi, jadi</i>	
453	<i>sebelumnya pakai jari mba. Nek</i>	Sebelum ada gigi
454	<i>biasanya kan enam/ tujuh bulan kan dah</i>	menggunakan jari untuk
455	<i>tumbuh gigi. Kae ceritane yo sebelas</i>	membersihkan gigi bayi
456	<i>bulan lagi tumbuh gigi tukul e loro sue</i>	M:W1:451-458
457	<i>banget mba lhe tambah kur loro terus</i>	
458	<i>kae</i>	
459	<b>Nek sekarang dah bisa sikat gigi</b>	
460	<b>sendiri mba ?</b>	
461	<i>Iya sudah wes tak kulinakke mba saiki</i>	
462	<i>kan wes meh ana adik e juga tha mba</i>	
463	<i>dadi ben mandiri. Adus dewe,</i>	
464	<b>Mba anaknya dah mandi sendiri iku</b>	
465	<b>usia berapa mba ?</b>	
466	<i>Tk. Tk ki wes tak kulinakke mandi dewe</i>	
467	<i>yo ra ketan kadang iseh bak bu, bak bu</i>	
468	<i>yo mba tapi nek keramas kan iseh angel</i>	
469	<i>dadi kan paling nek keramas masih aku</i>	
470	<i>tapi nek uda mandi sendiri</i>	
471	<b>Kalau sekarang masih pakai sabun</b>	
472	<b>bayi, shampo bayi gitu gak mba ?</b>	
473	<i>Nek sabun e mboten e, nek shampo e</i>	
474	<i>masih, odol e yo masih kodomo iku tapi</i>	
475	<i>kadang kurang marem. Dadi kan</i>	
476	<i>mboten pedes tha nek kodomo dadi</i>	
477	<i>malah di maem. Pas iku tak olesi kok</i>	
478	<i>ilang eneh, kok ilang eneh jebul dihisap</i>	
479	<i>tha mba dadi tak selingi ge pasta gigi</i>	
480	<i>sek dewasa kan pedestha mba dadi sak</i>	
481	<i>iki yo wes kulino dadi go tek e wong tuo.</i>	
482	<b>Mba kan usia tiga tahun kan dah</b>	
483	<b>mulai rewel uda tumbuh gigi banyak</b>	
484	<b>juga nah itu gosok giginya gimana</b>	
485	<b>mba ?</b>	

486	<i>Ya itu mba pertama kan pakai yang itu</i>	Diberikan contoh
487	<i>kan odol enak tha mba malah di maem.</i>	menggunakan sikat gigi
488	<i>Tapi kan terus kadang sering mandi</i>	M:W1:481-491
489	<i>bareng ini lho kalau sikat gigi, pertama</i>	
490	<i>ini sebelah sini, lama kelamaan kan wes</i>	
491	<i>apal dewe mba.</i>	
492	<b>Sekarang dah bisa ya mba ?</b>	
493	Hee wes apal	
494	<b>Hmm terus ini mba kalau usia satu</b>	
495	<b>tahun kan uda bisa dah tau ini pipis</b>	
496	<b>lha itu gimana mba ? dari mba buat</b>	
497	<b>ngasih tau ?</b>	
498	<i>Hmm pipis yo biasa ne kan iseh</i>	Usia satu tahun masih
499	<i>ngompol e mba mbiyen setahun ki.</i>	ngompol jadi begitu anak
500	<i>Setahun ki lagi belajar bisa berjalan e</i>	uda ada tanda mau bab dan
501	<i>mba. Tiga belas bulan dadi lagi lekas</i>	bak langsung dicopot
502	<i>tumindhak dadi lagi ngadek-ngadek</i>	celananya
503	<i>ngunu kae lha seh ngompol mba dadi</i>	M:W1:498-516
504	<i>nek meh pipis ki kerasa ah eh ah eh kae</i>	
505	<i>dadi nek kerasa pipis ngunu yo e gage</i>	
506	<i>di copot nek mboten ngko paling</i>	
507	<i>ngompol. Paling mengke nek bocah wes</i>	
508	<i>rada kepie iku mesti arep iu apa arep</i>	
509	<i>pipis ngunu kan ibu e segera copot po</i>	
510	<i>pie. Tapi kan kadang kulino tha mba pas</i>	
511	<i>jak lungo ngene ngko kebelet bocah ra</i>	
512	<i>wani nembung kan akhir e eek di celana</i>	
513	<i>po ngompol iyo nek pas ge pampers nek</i>	
514	<i>mboten po nek iyo pas mbeta salin nek</i>	
515	<i>boten kan repot tha pun gon umum terus</i>	
516	<i>ge celana ibu e sek ribet dewe</i>	
517	<b>Terus mba untuk pipis itu adiknya</b>	
518	<b>langsung dibawa ke kamar mandi apa</b>	
519	<b>di tatur gitu mba ?</b>	
520	<i>Dulu tak tatur, tapi kelamaan tak suruh</i>	Pipis awalnya dengan tatur
521	<i>jongkok, jongkok dulu nanging lama</i>	kemudian jongkok
522	<i>kelamaan ki di tatur sui-sui ora metu e</i>	M:W1:520-531
523	<i>mba. Kan posisi e natur nek kulo kan</i>	
524	<i>mboten posisi tidur tak bopong kae</i>	
525	<i>kadang abot terus bocah kan ra nyaman</i>	
526	<i>juga tha mba posisi e terus takon apa</i>	
527	<i>jongkok dewe. Tapi kan jongkok dewe</i>	
528	<i>iseh ngene, ngene kan ha njuk wes</i>	
529	<i>biasa. Terus sui-sui kan bocah wes apal</i>	
530	<i>dewe mba nek arep eek pipis wes</i>	
531	<i>dengan posisinya dia sendiri</i>	

532	<b>Jadi usia tiga belas bulan iku dah</b>	
533	<b>dibiasakan buat pipis di tatur itu ya</b>	
534	<b>mba ?</b>	
535	<i>Tiga belas ki kayak e pun mboten e mba.</i>	13 bln sudah tidak
536	<i>Tiga belas bulan ki kan wes lekas mlaku</i>	menggunakan tatur lagi
537	<i>dadi kadang ki yo tak tatur tapi wes bisa</i>	M:W1:535-543
538	<i>berjalan yo mba dadi kadang ki nek</i>	
539	<i>natur ki yo abot e mba lhe gocek i.</i>	
540	<i>Kadang ki kur alesan ge eek tapi ki</i>	
541	<i>kadang ra metu-metu kan ki ibu e seng</i>	
542	<i>ki mung alesan tok iki yok ibu e kan</i>	
543	<i>kesel ngunu tha mba wah alesan tok iki.</i>	
544	<b>Itu ditatur nya di kamar mandi atau</b>	
545	<b>dimana mba?</b>	
546	<i>Kebetulan dulu ki kamar mandiku ki</i>	Awal-awal bab didepan
547	<i>iseh ubek banget tha mba dadi paling yo</i>	rumah di dekat air
548	<i>didepan tapi neng yok langsung dibuang</i>	M:W1:546-553
549	<i>lho, nek ngunu kan langsung dibuang,</i>	
550	<i>nek aku ki kadang ki jarang e mba di</i>	
551	<i>depan paling nang sanding banyu dadi</i>	
552	<i>ngko nek wes rampung kan langsung ge</i>	
553	<i>aer</i>	
554	<b>Kalau usia dua tahun itu gimana mba</b>	
555	<b>? masih ngompol atau gimana mba ?</b>	
556	<i>Dua tahun,..Masih e mba ..,</i>	Usia dua tahun masih
557	<b>Nah itu gimana mba ? maksudnya</b>	ngompol M:W1:556
558	<b>kan uda tau dah bisa jongkok kok</b>	
559	<b>masih ngompol ?</b>	
560	<i>Itu ngompolnya malam atau siang ?</i>	
561	<b>Siang</b>	
562	<i>O,.. nek uda dua tahun jarang mba kan</i>	
563	<i>wes biasane bocah kan wes ipis ipis</i>	Umur dua tahun masih
564	<i>ngunu kan mba nah iku kan langsung</i>	ngompol namun dah bisa
565	<i>gage dilepas napa nek bocah saking</i>	bilang ingin pipis langsung
566	<i>kebelete nek mboten kober langsung kui</i>	dibawa ke kamar mandi
567	<i>nah ipis ipis kadang yo iseh ngompol ha</i>	M:W1:562-569
568	<i>nggeh nek iseh kuat lhe nahan geh pipis</i>	
569	<i>bisa di copot</i>	
570	<b>Nah mba itu dah dikenalin kamar</b>	
571	<b>mandi apa belun ?</b>	Jika saat anak ngambek
572	<i>Dua tahun yo mpun nek pipis ki neng</i>	tidak mau disuruh pipis
573	<i>jero nek nang jobo kan malu lho dilihat</i>	dikamar mandi pipis
574	<i>temennya barng ngunu tha mba ngko</i>	disembarang tempat
575	<i>kan nek bocah pipis apa nganu neng</i>	M:W1:572-581
576	<i>halaman kan sue-sue weroh kancane sek</i>	
577	<i>nganu kan malu tor kadang nek pas</i>	



578	<i>jenenge bocah yo mba nek pas ngambek</i>	
579	<i>po apa ki yo cuek ngunu kae mbok arep</i>	
580	<i>ngadek pipis nang kunu kui yo wes sak</i>	
581	<i>gon-gon kae</i>	
582	<b>Jadi usia dua tahun dah mulai di</b>	
583	<b>kenalin kamar madi ya mba ?</b>	
584	Heeh	
585	<b>Gimana mba pengenalannya ?</b>	
586	Yo dua tahun kan wes tak paud ke	Setiap mau pipis langsung
587	mbiyen wes tak lebokke paud. <i>Dadi yo</i>	dibawa ke kamar mandi
588	<i>langsung dijak memburi yo ngunu yok</i>	M:W1:587-591
589	<i>kan soyo sui kan dia malu nek umpama</i>	
590	<i>pipis nang latar po nang gon sek rada</i>	
591	<i>terbuka terus nang kamar mandi</i>	
592	<b>Kalau sekarang ?</b>	
593	Kalau sekarang wes nang kamar mandi	
594	<b>Kalau misalkan main gitu juga tetep</b>	
595	<b>di kamar mandi atau gimana ?</b>	Biasanya kalau main kalau
596	<i>Di bawa pulang, dia kan orang e</i>	bab dan bak dibawa
597	<i>enggan nek meh pipis yok neng kamar</i>	pulang
598	<i>mandi e uwong neng yo gak tau yo</i>	M:W1:596-604
599	<i>karang jenenge bocah yo mba kan kita</i>	
600	<i>gak reti nek 24 jam nganu yo mbuh</i>	
601	<i>nang kono pipis ki yo ra reti tapi</i>	
602	<i>biasane nek kebelet pipis po buang air</i>	
603	<i>besar di gowo bali dadi wonge ki isin</i>	
604	<i>nembung pipis nang kono isin. Ha aku</i>	
605	mau kebelet banget e nang kono lha kok	
606	mau ra pipis nang kono yo isin tha bu	
607	nek nembung. Yo rapopo dari pada we	
608	ngko ngompol lak malah ngisin-ngisin i	
609	maneh. Lak kemaren ki kancane nang	
610	TK ki BAB. Eh bu, Linda mau eek nang	
611	katok ha,. Kok iso ha kok ra omong ro	
612	bu guru lha mau ki ngomong ro bu guru	
613	tapi bu guru e sibuk po ngopo kan guru	
614	e yo nanti-nanti ternyata ki wes ra iso	
615	ngampet lha ditelponke karo ibu e yow	
616	ibu e yo nyusuli nganu na. Nah saiki	
617	kancamu do di isin-isin ra hooh mau do	
618	di isin-isin kabeh jor kepie ? yo isin yo	
619	bu ? nah saiki nek koe ngunu kui koe	
620	eek nang celana koe pipis nang celana	
621	nek pas nang sekolahan hayo we isin ora	
622	nek di isin-isin yo isin banget ha nek we	
623	nganti ngunu kui we isin ra ? we nang	



624	umah iso mlayu langsung nang we po	
625	bu meh pipis po eek lha nek nang	
626	sekolahan kui ra ana sopo-sopo. Paling	
627	kui tur nek we wani nembung bu guru	TK sudah bisa cebok
628	ngko ro bu gurumu. <i>Dadi ket saiki</i>	sendiri tapi anak kadang
629	<i>barang sesok kan wes SD tha mba jane</i>	malas, pertama disuruh
630	<i>ki wes iso umpama ge klambi dewe, eek</i>	cebok sendiri, namun
631	<i>wes cebok dewe ngunu wes iso tapi</i>	belum bersih disuruh
632	<i>kadang seh males tha dadi seh bu</i>	ngulang sampai bersih
633	<i>wawikke, emoh wawikke kan wes takon</i>	sampai baju basah
634	<i>pertamane sesok we wawik dewe</i>	kemudian diajarin kalau
635	<i>pertamane ora bersih yo ngko di ketokke</i>	cebok pakaian
636	<i>kae resik hurung ? hurung baleni, balik</i>	diangkat/diluntung
637	<i>meneh. Ning pertama kae teles kabeh</i>	kemudian tangan kanan
638	<i>dadi setiap wawik mesti iki ne teles kan</i>	ambil air tangan kiri buat
639	<i>melu teles ora yok jur kira-kira diangkat</i>	cebok M:W1:628-648
640	<i>sek yok pie. Wes sui yok apal nek ameh</i>	
641	<i>wawik iki di luntung tekan duwur dadi</i>	
642	<i>semene telanjang mba nah we waki iki</i>	
643	<i>sek ge jukuk tangan kanan iki ge wawik</i>	
644	<i>tapi kan pertama rung gedok seko</i>	
645	<i>ngarep nek we wes yok seko mburi sui-</i>	
646	<i>sui wes angger di anu bu resik urung, bu</i>	
647	<i>resik urung. Nah saiki yowes wawik</i>	
648	<i>dewe yo iku mba bongso e eek ki. Tau</i>	
649	<i>tha ibu-ibu do ngomong ngunu wah mba</i>	
650	<i>fitri kae kan nang bantul ya. Ha muridku</i>	
651	<i>ki kelas siji ki do rung iso wawik dewe</i>	
652	<i>yok pie bu yo tak wawik i. Wah yok aku</i>	
653	<i>yok nempatke anakku SD nek rung iso</i>	
654	<i>wawik ngko karo guru e lha iyo nek pas</i>	
655	<i>guru e iku gelem lha nek pas guru e selo</i>	
656	<i>nek pas bocah ki gelem nembung yo nek</i>	
657	<i>bocah e ra gelem nembung yor akhir e</i>	
658	<i>kur ngampet terus eek nang celana ngko</i>	
659	<i>lak yor malah kui tha. Yok saiki tak</i>	
660	<i>kulinake wawik dewe</i>	
661	<b>Mba mulai ngajar wawik itu usia</b>	Membiasakan cebok
662	<b>berapa ?</b>	sendiri dari TK
663	<i>TK nek kecil kan rung nyampai tha mba</i>	M:W2:663-665
664	<i>tangan e. TK wes tak kulinakke mba</i>	
665	<i>masalahe yo kui</i>	
666	<b>Tk nol kecil mba ?</b>	
667	<i>Heeh, dadi wes kira-kira yok digawe</i>	
668	<i>semandiri mungkin tha mba ben nek pas</i>	
669	<i>SD kui. Ning kadang ki yo iseh sok bak</i>	

670	bu e yo lumrah e mba nek pas memeng	
671	napa kulo nek pas nganu iseh sok tak	
672	resik i.	
673	<b>Mba biasain puasa sejak kapan mba ?</b>	
674	Lagi iki lagi TK nol kecil ki hurung	
675	gelem. Iseh, iseh nganu kae tha mba. TK	
676	nol besar ki Alhamdulillah mulai	
677	kemarin eh seminggu niki geh neng	
678	mbedog.	
679	<b>Dia punya niat sendiri mba ?</b>	
680	Mboten rada tak pekso ben latihan e	
681	mba, yo kur latihan ra maem lha bocah	
682	kan lak kudu di latih seko cilik tha mba.	
683	Fa sf kan we ra maem seko niki. Lha	
684	kan pertama e sewot nesu. Ngko nek	
685	mulai sewot wes senengane nyeneni	
686	uwong. Kae ana kucing aku ra mikir	
687	kucing aku mikir panganan. Apa eneh	
688	nek ngeleh tha.	
689	<b>Mba kan usia tiga tahun kan baru</b>	
690	<b>seneng-senengnya main</b>	
691	Heeh lagi glidik-glidik e	
692	<b>Nah itu misal mba minta itu pernah</b>	
693	<b>mberontak gak mba ?</b>	Anak pernah tidak mau
694	<i>Ya pernah jenenge bocah wes biasane</i>	M:W1:694-698
695	<i>ngunu ning yo pie eneh yo mba jenenge</i>	
696	<i>yo kadang nek jenenge pas sabar yo</i>	
697	<i>sabar, nek ra sabar yo heeee ngunu kae</i>	
698	<i>yo biasa.</i>	
699	<b>Kalau suami sendiri sering ngurusin,</b>	
700	<b>ngebantuin kalau pipis itu ke kamar</b>	
701	<b>mandi ?</b>	Suami kurang ikut campur
702	<i>Yo hee,.. ning bapakke ki rada nang</i>	dalam urusan merawat
703	<i>gang seng ngunu kui ki rada kui e kae</i>	anak M:W2:702-705
704	<i>bu anak e di anu, dadi rada enggan</i>	
705	<i>wawik i</i>	
706	<b>Bu biasane kan adik kecil kan suka</b>	
707	<b>mandi di depan ?</b>	
708	Hee	
709	<b>Nah itu mba kayak gitu juga gak mba</b>	
710	<b>?</b>	
711	Nek ngunu kui naluri bocah yo mba,	Lingkungan sekitar
712	<i>nang kene kan umumme bocah kan</i>	terbiasa membiarkan anak
713	<i>mandi nang kran. Sekali dua kali yo wes</i>	mandi di depan rumah
714	<i>ben lah dunia anak lha meh pie neh</i>	M:W1:712-730
715	<i>mba. Bu aku pengen adus ngago kran,</i>	

716	<i>adus dolanan banyu ki yo tak jar ke</i>	
717	<i>mba. Tapi saki yor kok sandangan e</i>	
718	<i>melu teles yok oblok-oblokan kae iyo</i>	
719	<i>nek tempat e bersih ya. Lha gen kulo</i>	
720	<i>kan maaf iseh lemah ngene ki kan ge</i>	
721	<i>basah-basahan kan yo pisan mandi e</i>	
722	<i>ora resik, ngko nang pakaian kae yok</i>	
723	<i>klambi e reged ngunu kae tha mba.</i>	
724	<i>Paling yok sue-sue bocah paling aku ger</i>	
725	<i>ro ibu ngene ki ora oleh. Paling yok sue-</i>	
726	<i>sue reti dewe. Tapi yo kadang-kadang</i>	
727	<i>iseh nyolong-nyolong ngko adus nang</i>	
728	<i>husen po nang kali. Lha kancane adus</i>	
729	<i>kali. Ning wingi bar di anu kae yo wes</i>	
730	<i>kapok e nang kali</i>	
731	<b>Diapain mba ?</b>	
732	<i>Adus nang kali kan yok gatel tha, terus</i>	
733	<i>ngerasakne mungkin lha ger pirang dino</i>	
734	<i>dulon terus sui ra bali yok ngko dolanne</i>	
735	<i>karo kae, kae, ngko yok dolan e nang</i>	
736	<i>kali. Lha kan kaline nek pas resik kae</i>	
737	<i>yok gur do gebyuran bocah kae tha mba</i>	
738	<i>nahpirang-pirang dina iki kan nang kali</i>	
739	<i>wae nah gatelen tha lagi ngerasakke nek</i>	
740	<i>adus kali ki gatel. Yo jur kapok. Yo jur</i>	
741	<i>nganu barang tha yo ngko nek lola-lali e</i>	
742	<i>ki nang nggon seng jero barang tha mba</i>	
743	<i>sopo sek disalahke nek udu sek tuo. Lha</i>	
744	<i>sek tuo kan,... jur masa-masane kan wes</i>	
745	<i>nganu dewe. Yo pie yo mba nek karo</i>	
746	<i>bocah ki mba di sekarep tapi yo tetep di</i>	Orang tua membiarkan namun tetap mengawasi, membebaskan anak namun juga membatasi anak M:W1:745-759
747	<i>pantau yo nek ncen ra bahaya yo ben</i>	
748	<i>bocah ki dolanan sak karepe ning yo</i>	
749	<i>tetep sek tuo ki tetep mantau kudu tep di</i>	
750	<i>arahke ceritane bebas tapi yo tetep di</i>	
751	<i>awasi arep di tahan terus yo ngko</i>	
752	<i>tertekan tha untuk pertumbuhan e</i>	
753	<i>barang dadi ngerasa kurang bebas, ning</i>	
754	<i>nek terlalu di jarke di bebaske bocah yo</i>	
755	<i>ngko sulit di atur dadi yo kendo kenceng</i>	
756	<i>dadi yo nek kira-kira iseh aman okelah</i>	
757	<i>kunu nek kira-kira wes yo kui mau</i>	
758	<i>bahaya, po jero nek ana ulo kena uler</i>	
759	<i>yo tetep di larang.</i>	
760	<b>Berarti habis mandi di kali mba</b>	
761	<b>mandiin juga ?</b>	

762	Yo jelas mba,,.nang kali kan resik-resik	
763	e banyu kali kan jelas ngunu kae,	
764	kecuali go air sek langsung seko	
765	pegunungan kan beda. Sok dong yo sek	
766	jelas kan sok go buang sampah,	
767	ngumbah kotoran dadi kan reged ya	
768	mba. Dadi langsung tak plucuti wong	
769	efek e yo reti dewe lho gatelen, dadi	
770	modele ki terplenting cilik-cilik kae lho	
771	dadi di kukur ki tep gatel e kabeh ning	
772	setelah mandi ki gatel e ilang dadi	
773	mungkin ki kur banyu tek o adus kali	
774	kui	
775	<b>Mba kalau dulu kan nyuci bajunya</b>	
776	<b>kan dipisah waktu masih bayi kalau</b>	
777	<b>sekarang mba ? gimana ?</b>	
778	<i>Lhe nyuci ? nek sekarng dadi siji mba</i>	
779	<b>Sering main sendiri mba ?</b>	
780	Maksudte dolan dewe ki hee, nek meh	
781	diawasi ki nang deso ngene kan beda	
782	karo nang kota ya mba. Nek nang kene	
783	ki paling iso di golek i paling yo mung	
784	ger dono, dono, dono tur ngko nek sore	
785	rung bali lagi di karohke mau iruh iki ra	
786	oh iyo mau nang kono oh yowes kan	
787	berarti tau juntrungane lungo e dolan	
788	nang kono tapi nek kancane tau dolan	
789	karo sek rada gedhe yo kui mau dolan e	
790	nang kali angger iki mbiyen sak barakan	
791	e kan cilik dewe antara ocit, jaka, maya	
792	kan cilik dewe iki mesti ngalah neng nek	
793	ro iki, dee gedhe dewe iki sek beling	
794	<b>Mba masih sering ke pasar ?</b>	
795	Aku metu nang pasar ki lahiran iki mba,	
796	lahiran iki aku yok wes metu ra ning	
797	pasar. Dodol nang umah. Lha iki kan	
798	diluk ngkas wesmeh due adek. Iki meh	
799	anak ke tiga tpi kan kae gugur satu yo	
800	muga-mugo iki sehat	
801	<b>Mba kan ada mainan-mainan gitu,</b>	
802	<b>mba itu dipilihin atau gimana mba ?</b>	
803	Ya kur biasa tapi kan iki rada tomboy	
804	dadi ki dolanan ki lagi iki rada ke cewek	
805	biasane ki dolanan e kae mobil-mobilan	
806	tok kae, bal, motor balap ngunu kui	
807	boneka-boneka ki ora, ana boneka ki	

Memasuki usia anak-anak  
Melati tidak lagi  
memisahkan baju dalam  
mencuci M:W1:778

808	boneka ku mbien. Lha iki kan go rok we	
809	arang	
810	<b>Mba kan biasanya kalau ibu punya</b>	
811	<b>anak cewek kan terus didandani gitu</b>	
812	<b>lho mba ?</b>	
813	Iyo hoo ora iki kan aku wes reti nek	
814	bocah e kan rada tomboy dadi ora tipe	
815	sek cewek banget wong tak tukok e rok	
816	ae ra gelem rok sek nyeprik-nyeprik kae	
817	ra gelem, umpama langsung ra gelem	
818	dadi daripada dipaksa dia nangis	
819	yoweslah apa ane. Dadi iki anak cewek	
820	sek tak nak nik nak nik ngunu ora, dadi	
821	yoweslah seadanya seperti itu. Tapi	
822	tetep tak sf itu cewek terus rambut e	
823	dowo kan lak iki, reti pas gundul iku tau	
824	la potong lanang kae yok tak gundul lha	
825	sak kandlele jungkat lak tipis banget dadi	
826	panjang ki lagi iki. Dadi rambut e tak	
827	panjang ki mbok kamu ki cewek meski	
828	mainan e cowok tapi koe ki cewek,	
829	sekolah ngago kudung, rok dadi yok	
830	gelem awale ki ngago katok terus nek	
831	nggo katok terus ki sf ra tau ganti kan sf	
832	ki cewek yo go rok yo awale ki	
833	memberontak tapi yok reti ki cowek	
834	rambut e dowo. Tapi saki nek tuku	
835	klambi anak rok karo katok kaos lak	
836	milih sek katok kaos. Lha wong pas	
837	nikahan e adikku kae ki tak dandani mba	
838	tak goni sepatu iki duwur, rambut e ki	
839	tak gae sanggul kae tak dandani pie turu,	
840	dia mending turu. Sf ki nangdi turu, dia	
841	malu sendal e kui mau copot ganti	
842	sendal jepit ra nyaman go sendal mau.	
843	Fa yo nek dolan ki go sendal jepit tapi	
844	nek acara ngene ki yo ra go sendal cepit	
845	ngko ndak dikira ibu entok anak nang	
846	dalan.	
847	<b>Terus dipakai mba ?</b>	
848	Ora kaya ne, yor mbuh aku kan dilalah	
849	among tamu kan dadi wes embuh kae ki	
849	wong acara rung rampung ki wes	
850	berantakan kae wes di copoti ngunu kae.	
851	Yo karepku ki yo tak tampilke wedok	
852	ngago rok, rambut e tak sanggul ngago	



853	sepatu tak tukok e sepatu anyar lha kok	
854	ra gelem. Wes ncen koe ki <i>do you self</i>	
855	wes koe ku apa adanya kok f lak kunu	
856	kunu	
857	<b>Mba kalau mba biasanya kan lo bayi</b>	
858	<b>cewek kan terus di kasih warna pink</b>	
859	<b>semua mba gitu juga gak mba ?</b>	
860	Ora, mba aku dewe kan gak suka pink	
861	dadi warna e mbien ki biru. Tak anu ki	
862	biru.	
863	<b>Kalau sekarang dah di bebasin milih</b>	
864	<b>warna ?</b>	
865	Heeh sek jelas ki sek nyaman, dia ki	
866	wegah sek ana manik-manik sek ora	
867	ribet dadi kaos oblong. Tapi kan kadang	
868	sek nempatke ki f iki kan koe nang	
869	posisi we nang sekolahan, posisi meh	
870	tak jak jagong terus pakaian e muk	
871	seadanya koe malah kaya wong dolan.	
872	Dadi sue-sue yok bu ameh nang ngendi	
873	nang kene bu aku oleh ngago klambi iki.	
874	Ora we go iki. Dadi yo mung di kei	
875	klambi sek rada biasa sek ra ribet.	
876	<b>Oh iya mba untuk hari ini sampai sini</b>	
877	<b>dulu ntar kalau ada yang kurang saya</b>	
878	<b>tak sowan ke sini lagi</b>	
879	Oh iya mba	
880	<b>Terima kasih mba saya pamit dulu.</b>	
881		
882		
883		
884		
885		
886		
887		



## Verbatim Wawancara

Informan : Melati Tanggal Wawancara : 01 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Sore hari Jam : 15.00-17.00

Lokasi Wawancara : Rumah Melati Wawancara Ke- : 2 (Dua)

Tujuan : Observasi Dan Wawancara Terkait Proses Toilet Training Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer  
 aaaaaaaa : informan

KODE : M :W2 ( Melati -Wawancara Kedua)

No.	Verbatim	Analisis/koding
1	<b>Ibu saya kesini mau belajar lagi,</b>	Sering memberitahu untuk pipis di wc, kalau pas pipis di luar dibilangin kalau itu saru ntar bau terus dibawa ke kamar mandi M:W2:12-26
2	<b>sekiranya ibu ada waktu luang ?</b>	
3	Iya mba boleh, apa yang bisa saya bantu	
4	tak bantu. Gimana mba ?	
5	<b>Ini bu kemarin kan ibu dah cerita</b>	
6	<b>waktu Sf usia dua tahun nah sekarang</b>	
7	<b>mau tanya waktu sf usia 3 tahun ibu,</b>	
8	<b>nah niku kan sampun saged mlampah</b>	
9	<b>geh bu, sampun saged ngomong meski</b>	
10	<b>teseh celat-celat niko nah waktu itu ibu</b>	
11	<b>ngajarke pipis e pripun bu ?</b>	
12	<i>Yo anu mba nek pipis kui yo. Yo pokok e</i>	
13	<i>kui kadang kan bocah ra iso ngampet yo</i>	
14	<i>mba langsung di anu mba kadang yo</i>	
15	<i>dibengoki dek pipis e ra nang kunu saru</i>	
16	<i>nang kunu. Kadang yo langsung kui</i>	
17	<i>kadang yo gelem. Kadang nang WC</i>	
18	<i>ngunu yo gelem. Ning karang sok bocah</i>	
19	<i>tha mba dadi yo angel. Yo sing pokok e</i>	
20	<i>sek tua kerep-kerep e ngandani ae.</i>	
21	<i>Karang nek nganu ki ngko yok tuman tha</i>	
22	<i>mba. Dilit-dilit langsung kui metu</i>	
23	<i>langsung cur nek ora dilit-dilit dikandani.</i>	
24	<i>Hayo saru apa dek engko bau lho. Sue sue</i>	
25	<i>bocah angger nganu yor ipis-ipis. Ngunu</i>	
26	<i>kan ngko gage jak mundur.</i>	
27	<b>Kalau malam sf ngompol mboten ?</b>	

28	<i>Nek usia semonten iku isih mba. Masalahe</i>	Usia tiga tahun masih
29	<i>kan nek ngompol ngunu kui kan rung</i>	ngompol, 4-5 tahun
30	<i>mesti ngomong tha mba ? dadi begitu wes</i>	dah mulai jarang
31	<i>teles lagi tangi dadi. Wes teles ngunu kae</i>	ngompol M:W2:28-41
32	<i>lagi ngompol, ngompol wes ngompol usia</i>	
33	<i>piro yo mba mungkin arep empat lima</i>	
34	<i>ngunu yo jarang e mba. Tapi kadang nek</i>	
35	<i>kekeselen apa sore mimik e okeh kae mesti</i>	
36	<i>ngko bengi ngompol. Ning ko yo sore</i>	
37	<i>ngunu kae sok ditareni pipis sek ra ?</i>	
38	<i>kadang yo nembung pipis kadang yo ora</i>	
39	<i>nanging mbengi yo ngompol karang</i>	
40	<i>bocah e</i>	
41	<b>Berarti sebelum bobok itu ditanyain</b>	
42	<b>mau pipis bu ? apa udah sebelum</b>	
43	<b>bobok itu harus pipis gitu ?</b>	
44	<i>Ditareni mba kan kadang rung mesti</i>	Sebelum tidur
45	<i>kerasa tha mba. Ha kadang ditereni pipis</i>	ditanyain mau pipis
46	<i>sek ngko ndak kui, kui kadang yo metu</i>	ndak tapi kadang
47	<i>sitik kadang yo ora tapi nek biasane sore</i>	kalau kecapekan
48	<i>wes pipis ngko bengi yo ora. Yur kae kan</i>	meski dah pipis
49	<i>ora mimik susu formula dadi yok iku mba</i>	sebelum tidur masih
50	<i>ora opo ora banter banget, beda nek ro</i>	sering ngompol
51	<i>miki susu formula. Susu formula ngko yok</i>	M:W2 : 44-55
52	<i>bayi kae kerep banget nek pipis nek mimik</i>	
53	<i>kui nek ora yo arang e. Ora yur mesti</i>	
54	<i>ngompol paling mung kekeselen. Wong</i>	
55	<i>TK wae iseh kadang.</i>	
56	<b>Nek sak niki bu ?</b>	
57	<i>Nek saki wes jarang. Masalah e nek pipis</i>	Sekarang sudah bisa
58	<i>mungkin wes kerasa dadi bengi tangi.</i>	bangun malam untuk
59	<i>Paling terus bu terke pipis paling wes</i>	bak M:W2:57-62
60	<i>kerasa kae. Tapi kae ki arang nglilir e</i>	
61	<i>mba nek bengi ki dadi yo tangi turu</i>	
62	<i>langsung mlayu. Mungkin wes iso</i>	
63	<i>ngampet tha mba soyo gede. Yok isin</i>	
64	<i>barang paling kan wes sekolah yur</i>	
65	<i>ngompol.</i>	
66	<b>Ibu pas usia tiga tahun, ngasih tau ini</b>	
67	<b>itu ee' ke WC nah itu ibu</b>	
68	<b>pembiasaanya gimana bu ?</b>	
69	<i>Nek aku nganu mba iku usia tiga tahun ?</i>	
70	<b>Huuh</b>	
71	<i>Kira-kira ngerasa ee' langsung tak jak</i>	Begitu anak kerasa
72	<i>mundur dasar e aku mbiyen kan nek ee'</i>	ingin BAB langsung
73	<i>sembarangan ngunu aku males leh ku</i>	dibawa ke kamar

74	<i>mbuang kepindo kadang kan bocah</i>	mandi dulu awalnya
75	<i>pindah ndono, ndono ngunu kae tha</i>	anak bab di depan
76	<i>bocah ki pindah ndono, ndoni,ndono.</i>	rumah lama kelamaan
78	<i>Kepisan aku males, kepindo kadang kan</i>	diajak ke WC
79	<i>bocah di ecret-ecret tekan endi-endi nek</i>	M:W2:70-86
80	<i>wes nang</i>	
81	<i>WC kan wes duduk kene ee' e nang kene</i>	
82	<i>yok tunggoni. Kan yok wes kulino angger</i>	
83	<i>ee ngunu. Yo mungkin wes keroso angger</i>	
84	<i>wes dumuk-dumuk ngunu yo langsung jak</i>	
85	<i>mundur mba. Hmm nek ora kadang ngko</i>	
86	<i>yok sak nggon-nggon.</i>	
87	<b>Ibu itu biasainnya langsung dibawa ke</b>	
88	<b>belakang apa di kasih tau dulu ?</b>	
89	<i>Yo nek mandi barang kan wes nang WC</i>	
90	<i>tha mba. Nek dulu ya, dulu kan kulo</i>	
91	<i>ndamel kamar mandi dalam durung</i>	
92	<i>dangu riyen kan iseh yowes ngunu kui tapi</i>	
93	<i>iseh gedek an kae lho mba, dadi kan iseh</i>	
94	<i>kamar mandi karo WC kan sak ruang dadi</i>	
95	<i>kan wes reti nek iki go ee kunu kui. Nek</i>	
96	<i>saiki kan kamar mandi sendiri WC</i>	
97	<i>sendiri. Nek mbien kan go ee kene ki dadi</i>	
98	<i>kan wes reti nek ee iki tempat ee. Karang</i>	
99	<i>yo mandi ne nyanding kui.</i>	
100	<b>Itu usia berapa bu ? kan awalnya di</b>	
101	<b>luar terus dibawa ke kamar mandi itu</b>	
102	<b>usia berapa bu ?</b>	
103	<i>Yo anu mba ora di luar. Dadi ki tetep di</i>	
104	<i>dalam dapur ora di luar ngunu mba. Dadi</i>	Dari kecil dah sering
105	<i>kan setiap mandi po ee yo disitu dadi</i>	di bawa ke kamar
106	<i>yowes reti nek mandi ee yo njujuk e nang</i>	mandi dan dikenalkan
107	<i>kunu kui. Karang ket cilik mba dadi ket</i>	M:W2:103-107
108	<i>usia s ngunu dadi wes reti iki WC. Wong</i>	
109	<i>kadang WC ne gone simbah e kan adoh</i>	
110	<i>beda ngunu kui sok ra iso ee. Kaya bapak</i>	
111	<i>e, bapak e ki mbien ki nek ra ee nang</i>	
112	<i>ngumah ki ra iso wong nang sekolahan go</i>	
113	<i>bali. Ngopo pak kok ra nang sekolahan</i>	
114	<i>lha ra iso nang sekolahan. Mungkin kan</i>	
115	<i>nang sekolahan akeh murid. Po ra nyaman</i>	
116	<i>po pie dadi yo gowo bali. Lha anak e yo</i>	
117	<i>ngunu kui nek ora nang gone dewe ora</i>	
118	<i>iso ee dadi kur grusah grusuh kae dadi yo</i>	
119	<i>embuh nyaman e nang umah po pie.</i>	
120	<i>Padahal nang umah nggone yo ora njur</i>	

121	apik-apik banget. <i>Yo soyo gedhe yok anu</i>	TK sudah langsung ke
122	<i>dewe mba yowes retilah TK ki wes reti</i>	kamar mandi sendiri
123	<i>nek ee ki langsung jujuk kunu kui. Tapi</i>	tapi untuk cebok
124	<i>nek go wawik urung iso usia semunu kui.</i>	setelah BAB belum
125	<i>Mbien kae ki yo nek wawik iseh bengok-</i>	bisa M:W2:120-127
126	<i>bengok ngunu kae. Hee kae nek wawik</i>	
127	<i>mbien hurung iso</i>	
128	<b>Nek saiki dah bisa ?</b>	
129	<i>Hee saki wes iso. Tak kulinake saiki yo</i>	Membiasakan anak
130	<i>adus yo dewe, wawik yo dewe. Yo nggo</i>	melakukan semuanya
131	<i>pertama e pie bu ? wes urung ? hurung</i>	sendiri awalnya masih
132	<i>baleni. Kadang malah ngopo kok ra gelem</i>	dipantau lama
133	<i>wawik dewe. Jijik lha koe e jijik apa eneh</i>	kelamaan sudah bisa
134	<i>ibu po ra jijik. Yo soyo sue gelem mba lha</i>	M:W2:129-141
135	<i>dari pada tulang tulung kan kadang</i>	
136	<i>bengak-bengok ngunu kui kan yo ra mesti</i>	
137	<i>kulo kan selo pas lagi ngopo di bengok i</i>	
138	<i>ngunu kan sf ibu lagi maem yo ngunu kui</i>	
139	<i>nganu dewe. Saiki wes dewe arang kae</i>	
140	<i>aku wawik i san. Ning wes gede lho mba</i>	
141	<i>wong saiki wes pitung tahun.</i>	
142	<b>Berarti sekarang dah mau SD ?</b>	
143	<i>Wes SD mba kan nang swasta tha mba</i>	
144	<i>jadi 6 tahun bisa kalau negri kan tujuh</i>	
145	<i>tahun. Nek sf iku TK wes dua tahun Paud</i>	
146	<i>yo dua tahun dadi cerita ne wes warek</i>	
147	<i>dadi yo kui gage ke SD tapi yo kui bocah</i>	
148	<i>e wes bosen nang TK, yor kanca-kanca e</i>	
149	<i>yowes munggah SD terus ra due kanca</i>	
150	<i>mba. Tapi ki anak e kancaku nganti</i>	
151	<i>patang tahun i mba nang TK ki nang Paud</i>	
152	<i>wes bosen wes dua tahun kan ket cilik tha</i>	
153	<i>wong ibu e mulang dadi kan umur berapa</i>	
154	<i>bulan wes digowo nang paud. Bosen di</i>	
155	<i>TK ke tapi nang TK ket umur piro yo tiga</i>	
156	<i>tahun po yo dadi sesok e iseh nang TK</i>	
157	<i>meneh. Dadi 3.4.5 arep 6. Kan dadi wes</i>	
158	<i>kesuen nang TK Yo pie yo mba sak jane</i>	
159	<i>bocah ki yo bosen nek kesuen tapi yo nek</i>	
160	<i>ibu e mulang ngunu mosok bocah e nang</i>	
161	<i>ngumah asline yo bosen mba wong gonku</i>	
162	<i>mbien ngerasake rung tahun ki yo ngunu e</i>	
163	<i>mba kadang jeleh, mood-moodan yo iso e</i>	
164	<i>mba nek pas semangat ya semangat nek</i>	
165	<i>pas bosen ados e memeng ndadak uring-</i>	
166	<i>uringan sek ngunu kae. Jo mene sf saiki yo</i>	Membiasakan mandi

167	<i>arep due adek barang tha dadi wes tak</i>	sendiri dan melakukan
168	<i>lepas tak kulinake dewe dadi yo adus, yo</i>	sendiri M:S2:166-175
169	<i>maem kadang seh sok nyuwun dulang</i>	
170	<i>ngunu tha saiki yo adus dewe, maem</i>	
171	<i>dewe, eek dewe, wawik dewe. sf koe sesok</i>	
172	<i>nek ibu due adik pokok e we wes mandiri</i>	
173	<i>ngopo-ngopo wes dewe ora bak bu ora iki</i>	
174	<i>ora kui. Yo soyo sue yo kepekso e yo</i>	
175	<i>gelem.</i>	
176	<b>Berarti usia empat tahun dah bisa</b>	
177	<b>kerasa gitu ke kamar mandi sendiri ?</b>	
178	<i>Heeh, patang tahun wes tak TK ke mba,</i>	
179	<i>empat tahun wes tak lebokke TK dadi wes</i>	
180	<i>nalar mba. Ha nek tiga tahun ki rodo' iseh</i>	
181	<i>rodo angel mba. Patang tahun ki yo</i>	
182	<i> mungkin sitik-sitik wes nalar yo mungkin</i>	
183	<i>isin barang wong yowes wes cetha tha</i>	
184	<i>omongan barang, terus di omongi yowes</i>	
185	<i>rada gugu. Wong wani dolan dewe</i>	
186	<i>barang. Paling patang tahun pada sak rf</i>	
187	<i>ngunu semunu kui, kui masuk patang</i>	
188	<i>tahun berarti.</i>	
189	<b>Berarti dulu itu TK dah bisa mandi</b>	
190	<b>sendiri ?</b>	
191	<i>Nek TK ki empat tahun yo adus-adusan</i>	Usia empat tahun
192	<i>mba maksudte yor terus bersih ki yo ora.</i>	masih belum bersih
193	<i>Yo kur sekedar adus dek, sabunan yor iso</i>	untuk mandi sendiri
194	<i>ra ketan cah cilik ki mung sek kena-kena</i>	M:W2:191-201
195	<i>wae tha mba ning yowes sikatan,</i>	
196	<i>sabunan, paling sek tuo kur jal lhe adus</i>	
197	<i>resik ra, tapi kadang metu yo iseh ana</i>	
198	<i>sabun e, ana shampoo e gon wes ngono</i>	
199	<i>kae shampo gon, sabun yo wes baleni</i>	
200	<i>meneh. Tapi nek rata-rata rung resik lah</i>	
201	<i>nek TK usia patang tahun rung kui</i>	
202	<b>Berarti TK usia lima tahun baru bisa</b>	
203	<b>sendiri ?</b>	
204	<i>Hmm rata-rata iyo. Lima tahun rak yok</i>	Lima tahun sudah bis
205	<i>wes rada gedhe nek empat tahun ki</i>	melakukan sendiri
206	<i>karang yo iseh yo pie yo mba. Asline ki</i>	tanpa bantuan Melati
207	<i> mungkin kebiasaan nek dibiasake iki, dek</i>	M:W2:204-206
208	<i>ki adus ki ngene-ngene coba ki sabunan</i>	
209	<i>we iso ra ngene-ngene mungkin usia</i>	
210	<i>empat nek kulino bisa. Tapi kan kadang</i>	
211	<i>ana wong tuo sek nek ra di dusi ki ngko ra</i>	
212	<i>resik kan ana sek ngunu kui, tapi kan</i>	



213	kadang ana sek wong tua e sibuk coba dek	
214	adus dewe. Pie yo mba asline ki kebiasaan	
215	ki penting menurutku. Dadi bocah nek ra	
216	dikulinake sejak dini kapan meneh ? sesok	
217	nek dia besar wes SD gitu kelas satu dua	
218	dia gak bisa ngapa-ngapain mba. Lha	
219	wong gen kulo niku SD kok mba. <i>Mbien</i>	
220	<i>ki SD ki nggo sepatu ae mbuh-mbuh</i>	
221	<i>mba embuh mergo males apa raiso nek</i>	
222	<i>saiki yo meso, go seragam dewe yo meso.</i>	
223	<i>Nek mbien mung go benik ki sui banget i</i>	
224	<i>mung nglebokke benik we sui banget.</i>	
225	<i>Ning asline yo kui mau di kulinakke ket</i>	
226	<i>cilik ki yo iso usia segitu.</i>	
227	<b>SF dah bisa pakai baju sendiri usia</b>	
228	<b>berapa ?</b>	
229	Yo TK wes iso, tk iso tapi sui dadi sui lhe	
230	nak nik nak nik. Wong pernah TK	
231	resleting yo mba ki medun tapi kan	
232	ngancing tur ra iso tha di naekke hampir	
233	nangis jare ki. Kan cerita aku mau meh	
234	nangis iki ku ki medun tak kon nganoke	
235	afan kan cowok, afan ra gelem. Yo jelas	
236	ra gelem mosok yo arep nganu	
237	resletingmu ngunu kui. Yok we pie ? yok	
238	di anokke bu guru. Yo seng penting ra	
239	nangis, nang sekolah sek penting ra	
240	nangis. We gebelet pipis langsung nang	
241	WC nek koe ra wani ngomong bu guru.	
242	Kan WC ne peteng yo rodok peteng mba	
243	sek zaman e anakku. Nek koe ora iso	
244	menyelesaikan masalah mu we ngomong	
245	bu guru sek penting ora nangis aku ngunu.	
246	Karang sitik kan kadang bocah ora iso	
247	nangis wong tau apa ne suek ngunu kui	
248	nangis. Ha kok iso ? mau ki di tarik kae di	
249	anu si A si B. Benik ilang kerep banget.	
250	Lha kok iso dadi kan kadang dolan di	
251	tarik kancane. Lha we nangis ora ? mau	
252	meh nangis, lah ngopo nangis ? benik e	
253	ilang sek penting ora nangis benik kan iso	
254	dipasang dadi kan iseh, iseh mbok-mbok	
255	en. Usia semunu kui. Yo kui mau gari	
256	bocah e seh. Tapi yo ra kabeh bocah ki ra	
257	mesti mba.yo bukane tegelan yo mba, ana	
258	sek ndidik mandiri ana seng disayang	



259	banget ngunu kae kan ana tha. Wong seng	
260	wes gedhe ana sek iseh di dulang iseh di	
261	dusi. Ngunu kui ana tha mba, embuh	
262	saking sayang apa pie dadi asline bocah	
263	kui iso maem dewe iso nganu dewe iku	
264	wong tua iseh kui. Yo kui asline	
265	tergantung sek tuo. Nek sek tuo ki yo	
267	tidak gae bek bocah ki mandiri yo	
268	ungkinan usia 6-7 kui yo iseh kui banget.	
269	Seh mbok-mbok an sui opo-opo buk pak	
270	jikuk ke iki,.. jikuk iki,.. tapi yo nek seko	
271	cilik dikulinakke nganu tk kiro yowes	
272	nganu mba gedhe ne ki wes nalar ra ketan	
273	ge masalah e dewe, contoh sepatu wong	
274	sek nganu mungkin iseh buk sepatu	
275	nganggokke. Kadang nek kaos nek benik	
276	kan sue nek kaos kan rada angel paling yo	
277	ngko sewot yok muring.	
278	<b>Bu bisanya kan anak kecil kan takut</b>	
279	<b>keramas nah itu kalau SF gimna ?</b>	
280	Iku wes dewe, saiki nopo bien ?	
281	<b>Sekarang</b>	
282	Saiki wes dewe. Huuh beda ponakan ku	
283	dewe ki nek di grujuk ki wedi dadi nek	
284	keramas bener-bener dadi ra wani mba di	
285	grujuk, tangan e ibu di anu rambut e	
286	ngene ki dadi ora yok seng drigujuk ora.	
287	Embu mbien tau sek glagepen apa ibu e	
288	lhe byur ngena ke rai. <i>Nek sf ki aku ra tek</i>	Keramas awalnya dengan kepala hadap ke atas kemudian di gebyur kemudian menggunakan kepala hadap ke bawah jadi rambut yang kena duluan lama kelamaan bisa keramas sendiri M:W2:287-301
289	<i>o sronto mba nek model e apa go tangan</i>	
290	<i>ngunu dadi takkon dangak terus di grujuk</i>	
291	<i>seko buri saiki embuh wes iso nganu</i>	
292	<i>dewe. Nek pertama-tama apa iseh katutan</i>	
293	<i>shampoo ngunu kae bu iki pie ? lha wong</i>	
294	<i>tak icik-icik ki iseh mumpluk lha iki pie</i>	
295	<i>kok sek duwur iseh ana shampoo e ki pie ?</i>	
296	<i>baleni. Nek saiki wes iso grujuk dewe tapi</i>	
297	<i>embuh carane pie ?tau carane model</i>	
298	<i>dungluk ngunu dadi rambut sek wani</i>	
299	<i>kadang ki nek ngago kran wani malahan</i>	
300	<i>tapi nek model grujuk glagepen dadi ora,.</i>	
301	<i>Nek saiki ora kramas apa apa ngunu wes</i>	
302	<i>dewe. Yo kui mau paling kahanan wes</i>	
303	<i>meh ana adik e tha mba. Fa pokok e saiki</i>	
304	<i>we apa-apa kudu dewe. Sek kira-kira</i>	
305	<i>bocah durung iso seh di bantu nek sek iki</i>	

306	iki ngunu ki karang wong tuo ki mung	
307	mantau tha mba oh iki wes iso iki hurung.	
308	<b>Bu kalau sf kramas dah bisa sendiri</b>	
309	<b>maksudnya ini dah waktunya kramas</b>	
310	<b>gitu bu dah kramas sendiri gak usah di</b>	
311	<b>suruh ?</b>	
312	<i>Nek kramas kae ki seneng karamas e mba</i>	
313	<i>ki ben dino e mba ager adus kramas. Kan</i>	
314	<i>rambut e keket nek di kramas kan yok</i>	
315	<i>jungkatan gampang. Kan rambute semene</i>	
316	<i>ki tha mbien kae lah aku tobat lhe</i>	
317	<i>jungkatin terus tak potong saki kan cendik</i>	
318	<i>ning kui mau rambut e nek ora keno air</i>	
319	<i>apa jengen rambute garing bar numpak</i>	Setiap mandi keramas
320	<i>motor po keno angin mesti keket. Dadi</i>	M:W2:319-321
321	<i>kae setiap mandi mesti grujuk mesti</i>	
322	<i>kramas. Dadi kae rodok hobi kae karo</i>	
323	<i>kramas. Padahal nek cah cilik kan rada</i>	
324	<i>angel tha rada wedi embuh wedi kena</i>	Terbiasa keramas jadi
325	<i>shampoo e apa kui. Nek kae ki kulina</i>	tanpa disuruh sudah
326	<i>kramas ra dikon pun kramas. Karang wes</i>	keramas sendiri
327	<i>reti ngko mesti rambute keket. Nek</i>	M:W2:325-329
328	<i>umpamane bu aku kramas ora ? kira-kira</i>	
329	<i>we adem ora ? ora, yowes kramas. Kan</i>	
330	<i>kadang adem tha mba apa nek isuk</i>	
331	<i>kemruputen nganggo banyu anyes kan</i>	
332	<i>bocah nganu iseh kademen ngunu kae</i>	
333	<i>bocah nganu nek saiki tak kulinakke go</i>	
334	<i>banyu anyes yoan. Anget ki jarang nek ra</i>	
335	<i>bar udan po saking ademe kae arang ge</i>	
336	<i>banyu anget bek ora sitik sitik bu godogke</i>	
337	<i>banyu wedhang ngko tekan nganu godog</i>	
338	<i>ke banyu wedang terus ki aku. Yoh delok</i>	
339	<i>cuaca nek adem ngunu kae yo mesakke</i>	
340	<i>tha mba kadang yo wes bocah iki kadang</i>	
341	<i>yo nek ra dilatih banyu anyes arep kapan</i>	
342	<i>?ngko tekan tuo ra wani adus go banyu</i>	
343	<i>anyes. Lha mba ini penelitiannya tentang</i>	
344	<i>apa tha mba ?</i>	
345	<b>Saya lebih ke pelatihan toiletnya bu</b>	
346	<b>jadi tentang bagaimana penggunaan</b>	
347	<b>toilet kan kadang ada anak yang uda</b>	
348	<b>kelas 5 SD tapi masih belum bisa pipis</b>	
349	<b>di toilet masih yang sembarangan</b>	
350	<b>belum bisa cebok kayak gitu bu</b>	
351	<i>Oh iya ya mba,.. kan ada temen e bapak e</i>	

352	iku yo SD ki rung iso mba nek pipis ke bu	
353	guru. Bu guru pipis dadi sek wawik i bu	
354	guru e njur wah nek SD rung iso wawik	
355	dewe ki yo nobatke bu gurune yo haduh ki	
356	nang umah dibiasakan gak ya. Pak bocah	
357	ki nek ra seko cilik dilatih ki ngko tekan e	
358	gedhe yo bakal ngunu terus yo. Kaya nang	
359	TK po Paud ngunu guru iseh iso lha nek	
360	guru SD kan wes ngajare wong akeh	
361	maksudte kan satu guru menangani	
362	banyak murid. Lha nek sek pipis ki lebih	
363	dari satu yok do iseh rung iso popo haduh	
364	tobat yo pak. Yo makane kui anakmu ki di	
365	kulinakke bek dia ki mandiri dia besar ki	
366	ra sitik-sitik bu aku iki, sekarang sekolah	
367	kan ada bapakke. Pak mbok we ki nang	
368	sekolahan nek iso sebagai gurunya bukan,	
369	mulakno ki bapakke kan	
370	menghindar.wingi kan bapak e mulang	
371	kelas satu terus pindah ra gelem ndak	
372	ngko ketemu anakku ngko ndak mbok	
373	mbok an banget. Lha pertama ki iyo mba	
374	langsung njaluk gedong lah,... bapak.	
375	Dadi yok dikulinakke ngomah-omah	
376	sekolah yo murid sama pak guru ra dume	
377	aku ki bapakmu terus nang sekolah ngene.	
378	Lha kan bocah yok dadi merasa ana sek	
379	nganu tha mba dadi mbok-mbok an	
380	banget. Iki pak yo ora sebagai bapakmu	
381	dadi umpama neng sekolahan ojo nganti	
382	ngompol dadi nang sekolahan kui nek	
383	umpama meh pipis yo pipis po matur bu	
384	guru aja di ampet po malah pak iki anakke	
385	saru. Dadi mungkin yo mbuh ngampet po	
386	bocah ki kui ning ketoke alhamdulillah	
387	tak takok e bapake ki bocah ki ora njur	
388	kui. Nek pertama-tama masuk hooh	
389	bapak-bapak en banget ning saiki yo ora	
390	njur kui ro bapake kan mulang kelas telu	
391	ra awor anak e karang rata-rata ngunu kui	
392	mba bapake do wegah awor anakke. Ngko	
393	nek karo anake nek mulang ro anakke	
394	dewe kan rasane ra nganu tha mba ngko	
395	nek anakke ki bodo, anak e ki ngeyel lak	
396	malah ora kui dadi kaya pak arif kae yo	
397	menghindari, menghindari mulang	

398	anakke. Kui yo ra gelem mending di	
399	wulang wong liyo mbangane ketemu anak	
400	e dewe. Paling yo sok tekan nganu ra tau	
401	ketemu sok nek munggah njaluk pindah	
402	kelas. Wah ora penak nek mulang anak e	
403	dewe. Wegah bu,.. Padahal ki wingi kelas	
404	siji yoan. Lha njur sf yok ngene ki wah	
405	berarti aku sok ketemu koe pak ? orak aku	
406	arep pindah kelas. Ra ketemu koe. Wa	
407	mnok ro aku ae pak. Lha iki bocah wes	
408	reti ki ngko bakal mbok-mbok en. Yor	
409	ngko kandani barang yok ngeyel tha mba.	
410	Ra merasa ana sek diwedani tha mba beda	
411	nek di wulang wong lio. Yowes mbuh	
412	nang sekolahan. Pak tapi tep mbok	
413	pantau.	
414	<b>Oh ya bu,.. untuk ibu didik sf itu ibu</b>	
415	<b>pakai cara didik orang tua dulu</b>	
416	<b>maksudnya ibu nerusin dari caranya</b>	
417	<b>orang tua ibu dulu apa ibu sendiri ?</b>	
418	Ya seko aku dewe mba. Maksdute nek	
419	kaya ning,.. nganu ngunu ?	
420	<b>Hmm kaya caranya ibunya ibu dulu</b>	
420	<b>waktu ngerawat ibu kayak gitu.</b>	
421	<b>Diterusin ke ibu atau semua itu dari ibu</b>	
422	<b>sendiri ?</b>	
423	Nek aku ki mbien ki pie yo mbak nek	
424	seko mamak ku ki mbien cilik ane karang	
425	ditinggal kerja dadi dititipke simbah yo	
426	bapak kerja mamak kerja. <i>Dadi aku ki</i>	
427	<i>melu simbah cilikanku ki aku mbien ki</i>	
428	<i>ngontrak nang jogja nang dongkelan terus</i>	
429	<i>umur piro bali. Yor wayah apa aku bali</i>	
430	<i>wong tua kerja kabeh yok aku titipke</i>	
431	<i>simbah. Dadi ra begitu ketunggon wong</i>	
432	<i>tua. Ketunggon wong tua ki wes usia SD</i>	
433	<i>nan po yo. Kui iseh SD pun iseh kui apa,</i>	
434	<i>bapak kerja mamak kerja dadi wes kaya</i>	
435	<i>mandiri po yo. Nek dibilang mandiri yo</i>	
436	<i>ora dibilang nganu, yo nek sekolah kan</i>	
437	<i>otomatis kaya mamak kan kerja nang</i>	
438	<i>pabrik jamur tha mba iku masuk malam,</i>	
439	<i>biasane isuk rung subuh po bar subuh</i>	
440	<i>seng bapak kadang kan mruput dadi aku</i>	
441	<i>wes sok disiapke iki gantimu, iki maem e</i>	
442	<i>ngko nek mangkat sekolah ganti ne nang</i>	

443	<i>kene maem e nang kene dadi wes kulino</i>	
444	<i>ngunu kui ngko njur kepetok mamak</i>	
445	<i>yowes jam aku bali sekolah kadang</i>	
446	<i>kepetuk bapak bali nganu dadi ngko</i>	
447	<i>baline omah ora di kancing dadi wong</i>	
448	<i>cedak tha mung kene ro kunu ro simbah</i>	
449	<i>ki. Ki engko nek golek maem, maem e</i>	
450	<i>nang ngisor meja. Ning ngisor meja nang</i>	
451	<i>ngisor tempat tutup makan. Ngko jur</i>	
452	<i>sandangan mu neng kene dadi sak durung</i>	
453	<i>e lungo wes dicepakke ngunu mau. Embuh</i>	
454	<i>nek ngunu kui yok keprie yo. Dadi ne</i>	
455	<i>yowes kulina ngunu kui. Wong aku ki due</i>	
456	<i>adi ki puluhan tahun po yo mba. Wong</i>	
457	<i>aku ki karo adikku sek nomer loro lha</i>	
458	<i>wong aku ki saiki iseh due adik sek ijeh</i>	
459	<i>kelas lima. Aku nikah lagi brangkang.</i>	
460	<i>Hmm kacek e adoh banget tha. Kelas lima</i>	
461	<i>berarti umur piro iki ?</i>	
462	<b>Berarti umur sebelas nek gak sepuluh</b>	
463	<i>Lha kui padahal aku umur e wes telung</i>	
464	<i>puluh. Adikku sek keloro 91 berarti piro</i>	
465	<i>ya ?</i>	
466	<b>Berarti 24</b>	
467	<i>Nah kui. Aku 85, adikku 91, sek saiki</i>	
468	<i>kelas lima nek jarak e ki adoh adoh banget</i>	
469	<i>tha dadi embuh kui mbien ki. Berarti aku</i>	
470	<i>due adi ki aku kelas lima po smp yo kui.</i>	
471	<i>Dadi jarak e embuh kui prinsip e pie dadi</i>	
472	<i>mbien ki. Kan biasane dua tahun ki wes di</i>	
473	<i>adeni tiga tahun di adeni. Embuh kok aku</i>	
474	<i>ki iso sui. Jare ki kui ngopo mbien ki lhe</i>	
475	<i>ngadeni ki bek gedhe bek tutuk kasih</i>	
476	<i>sayang e bek koe iso mandiri lagi due adi.</i>	
477	<i>Ngunu ki po yo mbien ki nek tak takoni.</i>	
478	<i>Kok mbien ki lhe ngadeni iso sui mak.</i>	
479	<i>Bek koe iso nganu sek lagi ana adimu.</i>	
480	<i>Koe iso mandiri sek, koe tutug ceritane</i>	
481	<i>kan kadang ana sek dua tahun, tiga tahun</i>	
482	<i>due adi jur iri tha. Kadang meri ro adine,</i>	
483	<i>adine iki. Mungkin ki sesok sf due adi iso</i>	
484	<i>meri otomatis kan kaya kasih sayang</i>	
485	<i>perhatian dadi nang adine kan. Wong aku</i>	
486	<i>takon kanca-kanca seng ngunu kui yo do</i>	
487	<i>hooh. Do meri ro adine ning ana sek adine</i>	
488	<i>wes gedhe ngunu kui tha mba mah ra</i>	



489	gelem momong. Kan kadang ana tha mba	
490	meh arep dolan di eloni adine, neh apa di	
491	eloni adine. Wah iji adine ojo gedhe-	
492	gedhe lha ngopo buk ? lha kae lho reti	
493	puki mbien dikira iso momong jebule di	
494	eloni adine yo wegah. Lha malah iso	
495	momong sopo kanda ? kae galo di eloni	
496	adine dilit wae ora gelem.	
497	<b>Kalau suaminya ibu itu berapa</b>	
498	<b>bersaudara ?</b>	
499	Kalau itu empat meninggal satu, ning	
500	cowok kabeh	
501	<b>Ibu berarti untuk merawat sf itu</b>	
502	<b>inisiatif dari ibu semua ? ndak ada</b>	
503	<b>misal kayak dulu orang tua ku gini aku</b>	
504	<b>juga gini ?</b>	Melihat pengalaman
505	<i>Yo sek jelas melihat pengalaman terus</i>	dulu ketika masih
506	<i>aku ki mbien ngene ho nek iso aku ki nek</i>	kecil M:W2:505-520
507	<i>ada bagusnya yo tak ambil buat ke anak.</i>	
508	<i>Nek kira-kira aku ki mbien ora seneng e</i>	
509	<i>di pekso, aku ki ra seneng e di ngenekke ki</i>	
510	<i>yo ra tak lakukan ke anak. Dadi yo aku</i>	
511	<i>mbien di ngenekke ki gak nyaman aku</i>	
512	<i>mbien di pekso jane ki sepele seh aku</i>	
513	<i>dipekso aku ra seneng yowes aku ra</i>	
514	<i>ngelakukan ke anak. Tapi kadang ki yo</i>	
515	<i>aku woh iya yo bapak lhe nganu aku</i>	
516	<i>ngene ki bek aku ngene ki tha. Lha kadang</i>	
517	<i>kui ki muncul saat kita dewasa ngene ki</i>	
518	<i>mba, oh iya mbien ki wong tua mendidik</i>	
519	<i>kita seperti itu ternyata lhe ngerasake pas</i>	
520	<i>kita punya anak. Dadi, awak dewe lhe iso</i>	Orang tua dulu
521	<i>ngerasake oh ternyata mbien mungkin</i>	mengajarkan masih
522	<i>rada terus terang ki bapakku ki orang e</i>	menggunakan tangan
523	<i>keras mba, ra tanggung-tanggung kadang</i>	M:W2:521-537
524	<i>negene, ngene, ngene ki iseh pakai ini ya</i>	
525	<i>nek dulu mbien ki ngene ki zaman semono</i>	
526	<i>aku ki yo nangis. Di ngene, ngene ki aku</i>	
527	<i>ki nangis dadi saiki ternyata aku ki kita</i>	
528	<i>mendidik dengan cara kasar mungkin</i>	
529	<i>tangan maju ya mungkin gak baik ya mba</i>	
530	<i>tapi nek mbien aku ra di ngunu kui</i>	
531	<i>mungkin aku yo bandel. Apa paling saking</i>	
532	<i>bandel e aku nganti bapak ku ki jengkil.</i>	
533	<i>Yo endak lhe menyalahkan ki nggak ya</i>	
534	<i>mba. Wong wong tua kan ya dewe-dewe</i>	

535	<i>ya ana wong sek keras, lemah lamih ana</i>	Melati merefleksikan pengalaman masa lalu dengan mendidik anak sekarang M:W2:537-545
536	<i>sek bocah ki saking lembut e ngunu kan</i>	
537	<i>yo ana. Yo saki ki mbasan kita punya anak</i>	Melati memarahi dengan bahasa alus namun dapat membuat anak manudt M:W2:547-561
538	<i>ki ya lagi reti oh jebule ki ngunu kui tha</i>	
539	<i>mbien aku dingonokke dadi ki kadang kita</i>	
540	<i>bisa menerapkan ke anak ning ternyata ra</i>	
541	<i>oleh kita sek jewer ki dampak negatife e</i>	
542	<i>ge anak kan banyak sekali tha, kan iso</i>	
543	<i>ngerusak syaraf terus ngko bocah yo</i>	
544	<i>bukannya bocah takut bocah mah nek</i>	
545	<i>dikasari ngunu bocah malah mogok ora</i>	
546	<i>njur oh ibu ngunu kadang bocah malah</i>	
547	<i>dadi mogok, dadi ora kui mba neng nek</i>	
548	<i>ora kui mba ning kita nek nyeneni alus</i>	
549	<i>tapi kena ki bocah malah wedi. Tau nek</i>	
550	<i>kur ngene, ngene mungkin aku yo tau</i>	
551	<i>nang sf tapi sebatas ora ngasi yor nganu</i>	
552	<i>ki ora ning kadang mung go gae jera anak</i>	
553	<i>wae bek ora ngunu kui. Wah ternyata nek</i>	
554	<i>didik untuk anak saya gedhe, saya gedhe</i>	
555	<i>kita memperlakukan masih seperti itu ki</i>	
556	<i>ora ana anu e mba tapi nek coba di lusi</i>	
557	<i>mba wong tau saking jengkel e bingung</i>	
558	<i>arep tak pie ke ki anak langsung iki tas</i>	
559	<i>mu siapke, klambi neng lemari lebokke</i>	
560	<i>saiki tak terke nang mbah wo langsung</i>	
561	<i>nangis. Aku emoh melu simbah ni aku</i>	
562	<i>arep melu koe. Ibu wes ra iso ngatur we,</i>	
563	<i>we wes ngeyel wes ra iso di kandani, saiki</i>	
564	<i>tas mu siapke, seragammu siapke, klambi</i>	
565	<i>mu siapke ngko tak pindah ke sekolah</i>	
566	<i>bocah langsung wedi. Yo Cuma pakai</i>	
567	<i>ning kur medeni bek bocah ki ra mbaleni</i>	
568	<i>ngunu lho mba. Saki lemarimu</i>	
569	<i>dokosongke, barang sek tok senengi</i>	
570	<i>gawanen. Dadi dia ki neng kene malah</i>	
571	<i>deg oh aku wes ora di anu. Dadi langsung</i>	
572	<i>saiki wes ora perlu dianu meneh ngene</i>	
573	<i>apa ngene kae wes ora mental meneh</i>	
574	<i>mbah ager wes reti nek barang mu beresi</i>	
575	<i>kae wes langsung paham. Bukumu beresi</i>	
576	<i>apa sek mbok senengi beresi tak terke</i>	
577	<i>nang mbah saiki ngko tak uruske pindah</i>	
578	<i>mu. Ngunu kui wes langsung wedi. Oh</i>	
579	<i>ternyata mungkin saya gedhi kan bocah</i>	
580	<i>wes langsung nalar tha oh aku wes ra</i>	

581	<i>manggon kene dadi kono aku jut melu</i>	
582	<i>mbah kae jut aku ,.. ha dadi wes iki, wes</i>	
583	<i>kerasa dewe wes wedhi dewe ora jur sek</i>	
584	<i>perlu wewewewwewe ngunu kui wes.</i>	
585	<b>Ibu kan tadi bilang untuk pengasuhan</b>	
586	<b>dari orang tua itu ada yang diambil ada</b>	
587	<b>yang engga, nah yang diambil itu yang</b>	
588	<b>gimana bu ?</b>	
589	<i>Sek jelas yo mandiri barang yo mba,</i>	
590	<i>kemandirian terus karo apa ya mba aku</i>	
591	<i>kan ket cilik wes rekasa ya mba wong ra</i>	
592	<i>due jor kulino rekasa dadine ki yo apa ya</i>	
593	<i>kaya menghargai hal-hal yang kecil yo,</i>	
594	<i>dadi ki kaya sepele. Umpamane kaya</i>	
595	<i>maem, umpamane ki ra entek ya. Maem ra</i>	
596	<i>entek ki yok di buang misale koe</i>	
597	<i>kelaparan pas ra ana maeman koe ki</i>	
598	<i>butuh banget dadi maeman walaupun kur</i>	
599	<i>maem roti ra entek, nasi ra entek kan yok</i>	
600	<i>mung mubadzir nang piring terus buang</i>	
601	<i>ha mbien ki aku nek maem model ngunu</i>	
602	<i>kui karo bapakku mesti sok diseneni.</i>	
603	<i>Maem ki lhe golek angel bapak mamak</i>	
604	<i>kerja awan mbengi kur go sopo ? go</i>	
605	<i>maem sithik ngene-ngene kur mok buang</i>	
606	<i>sesok ki koe ngerasake koe ki sok kerja</i>	
607	<i>koe nguripi anak iki maem mu mok ngene</i>	
608	<i>ke we bakal keloro-loro. Dadi nek sesok</i>	
609	<i>anak mu ngunu kui sesok we lagi kerasa</i>	
610	<i>kerja kui saking nganu e. Dadi aku ki</i>	
611	<i>mbien maem ra doyan ra di pangan,</i>	
612	<i>maem sitik ra entek ternyata saiki sf ki</i>	
613	<i>ngunu kui wah ternyata hooh ya bocah ki</i>	
614	<i>ra ngerasakke wong tua le golek pangan</i>	
615	<i>lhe kedengkluk an ternyata ki maem,</i>	
616	<i>maem di dulang nek kor gari rong sendok</i>	
617	<i>sesendok ki aku wawawawa ha padahal</i>	
618	<i>apa tha susah e di maem sesendok rong</i>	
619	<i>sendok ki ternyata hooh ya mangkel. Aku</i>	
620	<i>mbien nek sok ngunu kui ki gae mangkel</i>	
621	<i>yo. Lha saiki aku jur ngunu kui nang sf. F</i>	
622	<i>ki nek ngelingi nek ibu ki pas ra masak po</i>	
623	<i>kentekan beras garek sithik ae tok buang</i>	
624	<i>ha sesok koe ngeleh ra ana pangan ke</i>	
625	<i>jaluk sopo ? arep maem seko ngendi dadi</i>	
626	<i>yo alhamdulillah nek ora saking warekke</i>	

Melati menerapkan kemandirian, dan menghormati hal-hal kecil M:W2:589-672

627	<i>po bocah ra doyan tenanan ki yo entek</i>	
628	<i>mba. Nek aku wong aku dewe ndelok</i>	
629	<i>tunggal ku, setiap maem mbuh kui mau ne</i>	
630	<i>muni ngelih banget tapi ternyata setelah</i>	
631	<i>dia makan ra entek dia menyisakan</i>	
632	<i>makanan. Kan dia wong mampu ya apa-</i>	
633	<i>apa ana maem e kui ning waktu mbok mas</i>	
634	<i>nek maem dientekke ah ora e wes warek.</i>	
635	<i>Lho jare mau ngeleh banget. Dadi tiap</i>	
636	<i>makan ki ra tau di entekke. Sampai dia</i>	
637	<i>besar, sampai dia kuliah sampai dia lulus</i>	
638	<i>iku dadi kebiasaan. Jur nek cen ora entek</i>	
639	<i>ambillah sedikit makananmu nek kui ora.</i>	
640	<i>Dadi ibu yo ngomong iku ki kebiasaan e</i>	
641	<i>nek maem ki kudu turah. Ha ngopo seh,</i>	
642	<i>ternyata sudah biasa dari kecil biasa</i>	
643	<i>memang turah yo uwes ora jur maem ki</i>	
644	<i>resik padahal kan ora kudu kita</i>	
645	<i>kibukannya kelaparan yo mba. Maem</i>	
646	<i>piring resik barang ki lak delok seneng tha</i>	
647	<i>? sek nyuci barang ki yo ora kokean</i>	
648	<i>regetan, ketoke didelok ki ketriman,</i>	
649	<i>masak ki ketriman rasane. Wes masak</i>	
650	<i>dedengklukan, di okeh-okeh, dipangan ra</i>	
651	<i>entek, disahi alah regetan tok ngunu e</i>	
652	<i>nyawang males tha mba ? dadi iki</i>	
653	<i>ungkinan mbiyen iya bapak e. Sf dulu</i>	
654	<i>saiki nek ngliwet tak pas. Nek cen do</i>	
655	<i>teturahan lhe nyiduk ki kira-kira biasane</i>	
656	<i>lhe nyiduk rong entong lhe nyiduk ki</i>	Membiasakan
657	<i>seentong wae. Mungkin sepele tapi nek</i>	kebiasaan agar besar
658	<i>kebiasaan ki ra di kulinakke sesok tekan</i>	memiliki kebiasaan
659	<i>nganu ki soale aku wes ana contoh e</i>	yang baik M:W2:657-
660	<i>kakang ku dewe. Ngunu kui, aku kan ikut</i>	672
661	<i>mertua satu tahun. Yo aku, ibu bapak,</i>	
662	<i>mas ku dua, suami ma adek. Dulukan</i>	
663	<i>masih serumah dadi serumah ki ada tujuh</i>	
664	<i>orang dengan karakter yang berbeda-</i>	
665	<i>beda tha mba. Mas ku sek iki model e</i>	
666	<i>seperti ini, mas ku sek iki iki, adikku iki,</i>	
667	<i>dari enam orang kui e beda-beda, aku wes</i>	
668	<i>paham carane dia ki iki iki iki nah apa</i>	
669	<i>aku nganu dewe ki kaya waktu kebersihan</i>	
670	<i>sumpah semrawut kayak e sejak kecil ki ra</i>	
671	<i>dibiasakan dadi kulinan nganti gedhe ki</i>	
672	<i>ngunu kui. Jur aku pengen jenenge sak</i>	



673	omah kan yo mba aku misah tapi nang	
674	daerah sentolo ngontrak setahun ambil	
675	dua tahun terus setahun kon bali ro wong	
676	tua di gawekke gubug iki sampai saat ini	
677	dadi wes piro ya mba, pitung tahun po yo	
678	nang kene ki. Yo kaya ngunu, melu	
679	uwong dengan berbagai karakter kadang	
680	iso go belajar mba kita terapkan ke anak,	
681	kita terapkan ke suami seng mbien ki yo	
682	sek mbien ki masih ngunu-ngunu kui. Kur	
683	sek mbien. Saiki awak dewe wes belajar	
684	hidup mandiri, belajar urip tanpa orang	
685	tua maksudte ngrusuhiwong tua saiki apa-	
686	apa kita pikirkan berdua. Dadi mbuh pie	
687	carane. <i>Kan mbien ki yo rung mapan tha</i>	
688	<i>mba. Mbien ki gaji pertama ku nikah ki</i>	
689	<i>enam puluh ribu lho mba, sampai mana</i>	
690	<i>itu enam puluh ribu tahun 2007.</i>	
691	<b>Swasta po bu ?</b>	
692	<i>Huuh, dia berjuang dari enam puluh ribu</i>	
693	<i>naik jadi seratus ribu, seratus ribu naik</i>	
694	<i>jadi 150 ribu, 150 ribu jadi 200 jenenge</i>	
695	<i>wong umah-umah ngendi tha mba</i>	
696	<i>semunu. Aku mutuske kerja.</i>	
697	<b>Ibu kerja yang dagang itu bu ?</b>	
698	Aku ki yo tekan ngendi-ngendi seh jane.	
699	Aku ki tetep nang jogja tapi nganu apa yo	
700	dodol tau nang PT tau melu catering tau.	
701	Mbien kan jo meneh wes due anak kan	
702	mikir e kita harus ada tambahan. Nek ora	
703	yo ra mlaku mba, yo mosok mung ngene	
704	terus. Mosok nguni ne wes dewe kok iseh	
705	bu aku nyuwun duit e ge tumbas susu, bu	
706	go iki. Kan ketoke yo go kulo nek wes	
707	muni omah dewe pie carane yo pie ngatasi	
708	kehidupan nganu mba. So meneh nganu	
709	mba go nyumbang nek mangan ki ra	
710	sepiro o mba tapi go umum. <i>Ha kui tha</i>	
711	<i>sek nganu ki dadi yo seko pengalaman yor</i>	
712	<i>kita terapkan nganu ben bocah ki kulina</i>	
713	<i>rekasa ora gur kulina penak. Bu njaluk</i>	
714	<i>sangu, bu aku iki, bu tuku iki. Kadang yo</i>	
715	<i>pie yo yo kadang bocah kepingin iki iki</i>	
716	<i>tapi nek wong tua pas ra ana ya ra ana</i>	
717	<i>tenan tha dadi yo sithik sithik tak latih</i>	
718	<i>bocah ben kui.</i>	



719	<b>Ibu kalau ibu sendiri menyikapi terkait</b>	
720	<b>kebersihan diri untuk ibu sendiri, anak</b>	
721	<b>bahkan suami gimana ? maksudnya</b>	
722	<b>kan kadang ada yang orang tua ibu</b>	
723	<b>khususnya bilang iku kamar e di</b>	
724	<b>benahi, selimute gitu, ibu gimana ?</b>	
725	<i>Nek aku dewe yo mb, saya ki dikulinake</i>	
726	<i>metu seko kamar ki harus uda bersih kan</i>	
727	<i>aku ro mamak ku ki di kulinake metu seko</i>	
728	<i>kamar langsung kui mau masalah e bapak</i>	
729	<i>karo mamaku wonge rada bawel gang</i>	
730	<i>ngunu-ngunu kui. Ha nek iruh ngunu kui</i>	
731	<i>rada bawel. Dadi ket aku kecil wes di</i>	
732	<i>kamar dewe tapikan SD kelas berapa yo</i>	
733	<i>mba. Soale ki ada lho mba anak sini iku</i>	
734	<i>SD tidur e masih sama bapak mamake.</i>	
735	<i>Ha nek dulu ki aku wes jaluk kamar dewe.</i>	
736	<i>Cen aku, nek tidur mama bapak kan</i>	
737	<i>sumpek banget tha mba cen aku wes tidur</i>	
738	<i>sendiri terus angger awan er nganu</i>	
739	<i>selimut di gae otomatis setiap hari krungu</i>	
740	<i>ngunu terus kan mba aku ngko nek ora</i>	
741	<i>ngene ki aku di seneni. Dadi ket cilik aku</i>	
742	<i>wes kulina. Nek saiki nek bersihin kamar</i>	
743	<i>e sf ki iseh aku kae durung, nek untuk</i>	
744	<i>pembersihan kamar durung dong. Lha</i>	
745	<i>wong suami we iya ning kui aku lihat</i>	
746	<i>sewaktu hidup mertua ya mba sampai</i>	
747	<i>sekarang kadang ke rumah mertua kadang</i>	
748	<i>kamar e sek a, b ,c ki selimute ki masih yo</i>	
749	<i>bar we tangi turu yo seh nang kunu kui</i>	
750	<i>hah iki nek nang gone mamaku saking</i>	
751	<i>juehi ki. Pak kae kok jenenge metu seko</i>	
752	<i>kamar ki paling ora wes rapi yo mba kui</i>	
753	<i>mbok tekan e sore arep go turu iseh ngunu</i>	
754	<i>kui. Aku kok iso yo pak. Ha embuh</i>	
755	<i>kulinan tha nek ngunu kui. Berarti kui ket</i>	
756	<i>cilik ra dikulinakke ngunu kui ? ora kan</i>	
757	<i>nek wong lanang ki beda tha, ah enggak</i>	
758	<i>semua wong lanang gari kebiasaan e nek</i>	
759	<i>wong lanang di kulinake tertib ket cilik di</i>	
760	<i>kulinakke yo tetep rapi nek sampai nganu.</i>	
761	<i>Kae ncen ra tertib wong kae rada males.</i>	
762	<i>Ha wong kui ki pekerjaan dapur barang ki</i>	
763	<i>ora kui kok. Nek kejaba kulo pas loro</i>	
764	<i>sampai berhari-hari ngunu kui mungkin</i>	

765	kae lagi turun tangan tapi nek eruh aku	
766	iseh sehat blas ra nyekel. Muni pak ngko	
767	tulung di sah i yo engko wae. Pak aku ra	
768	kober nyuci aku rung kuat nyuci sesok	
769	wae yo dadi kae nek pekerjaan ruma	
770	tangga ora. Neng beda nek situ gelem nek	
771	umpama sek putri lagi sakit apa ora kober	
772	gelem ngene ngene. Pak kae ae kadang	
773	gelem lho ha yo ben wong beda. Yo	
774	ngunu tapi nek untuk ngopo ngunu	
775	kadang gelem. Pak aku ra kober e ngko	
776	sapu ke neng ngunu ki ndadak ana kata-	
777	kata ora kesadaran kae bojo ku ora kober	
778	kae yo ora mesti. Ndadak kei welingan,	
779	wong kadang ki tak tinggal lungo ana	
780	pemean pak ngko nek udan tulung di	
781	entasi yo nek ra dipeseni ngunu kui tau	
782	nang buri umah bes bes ngunu kui. Aku	
783	dui pemean nang buri umah kok ra	
784	dientasi ? ha aku ki ra. Ha we mau nang	
785	kandang tha ? nek nang kandang otomatis	
786	lewat buri omah kudune weruh. Hehe aku	
787	ra kui ha,... dadi ki nek udu pekerjaan e ki	
788	oar jur sadar, du gaweanku wes ngunu kui	
789	lho mba. Wes angel nggon ku kae ora tek	
790	o kui.	
791	<b>Ibu kalau ibu punya cara-cara</b>	
792	<b>tersendiri yang dilakuin ke anak</b>	
793	<b>misalnya anak dari luar masuk ke</b>	
794	<b>rumah itu harus gini gini gini kayak</b>	
795	<b>gitu ndak bu ?</b>	
796	Maksudte gimana ?	
797	<b>Maksudnya habis dari luar cuci tangan,</b>	
798	<b>cuci kaki, dari sekolah ini ini, sepatu</b>	
799	<b>taruh sini sini</b>	
800	<i>Oh nek go barang aku wonge rada ribet</i>	
801	<i>kan mbuh bapake mbuh anak e sepatu</i>	
802	<i>kadang nganu tas yo ngunu kui mben dino</i>	
803	<i>tak omongi tapi yo embuh bocah ki</i>	
804	<i>kadang memeng apa kui yo kui mesti tak</i>	
805	<i>omongi nek habis iki cuci tangan terus iki</i>	
806	<i>delok-delok seh nek dia ketok dekil banget</i>	
807	<i>apa bar dolanan apa ngunu kui yo nek dia</i>	
808	<i>perlu nganu yo ngunu kui tapi nek</i>	
809	<i>maksudte maine ora begitu kan ora mesti</i>	
810	<i>tha mba bali langsung maem apa pangan</i>	

811	<i>makanan kan ra pasti. Nek seumpama</i>	
812	<i>mau makan yo tetep cuci tangan, ndelok</i>	
813	<i>tangan mu kadang kan embuh pegang</i>	
814	<i>apa. Tapi nek sekedar main-main sek</i>	
815	<i>awak e ra dekil banget ki yo ra mesti</i>	
816	<i>ketok kumuh apa ki mau bar dolanan apa</i>	
817	<i>langsung ados sf. Yo ngko langsung wes</i>	
818	<i>reti kadang nek wah kui ngko aku</i>	
819	<i>langsung seneni ibu kui bocah langsung</i>	
820	<i>jujuk nang kamar totok e ados yo memang</i>	
821	<i>ados neng ojo ngasi weruh ibu ne ki. Hoo</i>	
822	<i>dadi ngko nek ibu iruh ngene ki mesti</i>	
823	<i>muring-muring. Sak durung aku iruh</i>	
824	<i>mlebu sek nang kamar mandi. Dadi wes</i>	
825	<i>sandangan ki tok tok e di kumbah.</i>	
826	<i>Padahal aku wes reti nek iki ki kaya</i>	
827	<i>ngene ki, ki mau maine ora beres ki mbuh</i>	
828	<i>mau main e nyemplung kali apa mau ki do</i>	
829	<i>keceh. Ha ning kui mau dadi wes</i>	
830	<i>antisipasi kae mau yo bar begitu bali</i>	
831	<i>meneng-meneng langsung mlebu kamar</i>	
832	<i>mandi adus sandangane ngko di kumi</i>	
833	<i>dewe. Fa,.. ngopo ? koe ngopo ? adus.</i>	
834	<i>Dingaren ? nganu e hoo. Ngunu kui</i>	
835	<i>padahal ngko metu tak cek ngunu kui</i>	
836	<i>reged banget berarti kui mainmau bar</i>	
837	<i>dolanan iso ditebak ngunu kui. Angger</i>	
838	<i>bali wedi berarti kui mau bar dolanan sek</i>	
839	<i>aneh-aneh. Ning nek bali PD ngunu berati</i>	
840	<i>mau dolan e mung sekedar dolan. Ning</i>	
841	<i>nek bali ne ndelik-ndelik jur pokok e</i>	
842	<i>reged banget kui mau dolanan e aneh-</i>	
843	<i>aneh. Kan kui mesti kulo kan kadang</i>	
844	<i>nyuarani tha ngko bocah wes wedi sek</i>	
845	<i>nganu tau diri. Sembunyi-semunyi</i>	
846	<b>Bu kan tiap keluarga kan beda-beda.</b>	
847	<b>Ibu seperti ini, suami seperti ini nah</b>	
848	<b>untuk penerapan ke anak itu</b>	
849	<b>bagaimana bu ? apakah di samain</b>	
850	<b>seperti ini atau tetep ibu seperti ini</b>	
851	<b>suami seperti ini ?</b>	
852	<i>Nek aku yo ora mba, endi sek baik yo tak</i>	Melati memilih dan memilah untuk menerapkan ke anak M:W2:852-858
853	<i>kui endi sek buruk yo tak pilah dadi yo ah</i>	
854	<i>iki ketoke umpama e kebiasaan e seko</i>	
855	<i>kene nek ngene ki terus ah iki wae ngene</i>	
856	<i>ki e, kulina ngene tekan gedhe do ra reti</i>	

857	<i>nek tak terapke nang anak ngko anakku yo</i>	
858	<i>ngenen ki. Oh paling nek seko iki dia</i>	
859	<i>nganu e ngene rada disiplin, rada keras</i>	
860	<i>tapi hasil e anak nurut yo lagi tak</i>	
861	<i>terapkan. Tapi nek iki alus, cara didik e</i>	
862	<i>alus neng ternyata anak malah manja, dia</i>	
863	<i>ora mandiri dia njur anak ki kaya ora ana</i>	
864	<i>sek diwedeni maksudte dalam artian ora</i>	
865	<i>jur wedi kepie ki engga mung kaya lhe</i>	
866	<i>ngatur ki angel ngunu lho mba ngeyel nah</i>	
867	<i>mbasan kita terlalu lembek ke anak dadi</i>	
868	<i>anak ki ora ana sek di wedeni. Oh</i>	
869	<i>ternyata nek didik e terlalu lembek ngene</i>	
870	<i>ki bocah ra ana sek diwedeni, di omongi</i>	
871	<i>mah mbantah iki ngeyel. Oh kae rada</i>	
872	<i>keras menerapkan rada keras tapi baik</i>	
873	<i>untuk kedisiplinan dadi bocah ki ngerti</i>	
874	<i>oh ternyata ngene kiyi salah, oh ternyata</i>	
875	<i>aku dididik ngene ki ben supaya ngene. Yo</i>	
876	<i>tak terapke jenenge dua keluarga jadi</i>	
877	<i>satu kan tetep kui kan mba apalagi wes</i>	
878	<i>due anak kita terapkan ke anak yo oh seko</i>	
879	<i>iki apik e iki, seko iki apik e iki</i>	
880	<b>Itu ada komunikasi dengan suami apa</b>	
881	<b>inisiatif ibu sendiri ?</b>	
882	<i>Yo sama suami jenenge wong omah-omah</i>	
883	<i>yo mba. Pie pak nek iki, yo wes. terus</i>	
884	<i>yang sekarang kan wong tua kabeh</i>	
885	<i>pengen sek apik go anak tha mba? Bu iki</i>	
886	<i>ki mbok nganu ha bapak e yo umpa e</i>	
887	<i>nganu lah mbah e kepie lhe nganu kadang</i>	
888	<i>kan tak titp ke mbah ne kaya wingi-wingi</i>	
889	<i>kan kulo kerja yo kerja mbengi yo nganu</i>	
890	<i>kedur maksudte ki ketemu anak nek</i>	
891	<i>masuk pagi ngko jam empat pulang ngko</i>	
892	<i>tekan jam enem po jam tujuh. Jam tujuh</i>	
893	<i>ngko anak wes bobok isuk wes ditinggal</i>	
894	<i>kerja eneh bapak e kerja kadang nek</i>	
895	<i>masuk malam kadang ketemu anak awan</i>	
896	<i>kadang kita sek bobok ngunu kui hah iki</i>	
897	<i>melu, yo bener melu simbah e tapi kan</i>	
898	<i>kadang ki jur. Yo mungkin simbah ki</i>	
899	<i>luwih gemati karo putune tha mba saking</i>	
900	<i>gematine kadang ki jur memanjakan putu</i>	
901	<i>kui mau lho kadang jur putu ne salah</i>	
902	<i>sithik kudune dia ngene (negur) dia malah</i>	
		<p>Melati melihat dari lingkungan bagaimana mendidik anak dan mana yang baik untuk diterapkan M:W2:868-879</p> <p>Melati mengkomunikasikan dengan suami dalam mendidik anak M:W2:882-887</p>

903	ngujo. Wah kudune dia ngene sek penting	
904	meneng. Sek penting momong meneng.	
905	<i>Padahal kadang awak dewe melatih</i>	
906	<i>disiplin melatih rada ngene ki bek bocah</i>	
907	<i>sesok nalar bek bocah ki sesok rada kui</i>	
908	<i>ning yo ngunu kui jur ngene ah yoweslah</i>	
909	<i>karang aku yo butuh kerja. Anak butuh</i>	
910	<i>ana sek momong ah yoweslah ning saya</i>	
911	<i>sue yo tetep nganu mba. Bocah ki aman</i>	
912	<i>nek ketunggon wong tua. Kita didik</i>	
913	<i>sendiri maksudte ora sak bener e awak</i>	
914	<i>dewe ki ora ning alangkah bocah ki nganu</i>	
915	<i>didikan e awak dewe. Ra di titip-titipke</i>	
916	<i>butuh e nang iki jur tak titipke apalagi nek</i>	
915	<i>jur dititipke ki karo wong lio ngunu yo. Yo</i>	
916	<i>ora jelek seh titip karo wong tua ne dewe</i>	
917	<i>ki ora le jelek ki ora maksudte mbien ki</i>	
918	<i>tak titipke malah ro aku dadi adoh banget</i>	
919	<i>e mba. Kan kulina tak tinggal, dek ibu</i>	
920	<i>kerja. Yoh. Tok ternyata tak takok e pak sf</i>	
921	<i>nakok e aku ora ? ora blas hari iku gak</i>	
922	<i>nakok e ibu nek ngendi ibu ngopo bahkan</i>	
923	<i>maem apa sek di undang mbah ne kadang</i>	
924	<i>hah aku ki ibu ne ora kanggo banget yok</i>	
925	<i>an. Kadang ki yo iki salah awak e dewe,</i>	
926	<i>masa-masa itu dia butuh kita awak dewe</i>	
927	<i>lungo. Dimana kita ? awak dewe yo</i>	
928	<i>ngejar duit kui mau. Yo kabeh penting nek</i>	
929	<i>ra ana kui yo pie rep nukok e susu tapi yo</i>	
930	<i>kui kadang ana rasa iri. Pas awak dewe</i>	
931	<i>arep dolanan ro simbah ae hah ro simbah</i>	
932	<i>f ibu ki libur dina iki emoh. Pak sf mau</i>	
933	<i>nakok e ora hah sakit hati banget aku ki</i>	
934	<i>ibu e. Kadang yo merasa ngunu kui</i>	
935	<i>kadang yo saat koe dibutuhke koe ra mesti</i>	
936	<i>ana dadi bocah awan engi cerak e ro</i>	
937	<i>mbah ne dadi jo sok salahke bocah e.</i>	
938	<i>Bocah kan endi sek di nut sek tiap hari</i>	
939	<i>ada tha mba ? ada untuk dia ngunu kui</i>	
940	<i>lho mba. Wong kadang ki turu e ro mbah</i>	
941	<i>ne ogk mba ro aku wes ra gubris. Dek ibu</i>	
942	<i>kerja yo ngunu wi wes meneng wae. Cuek</i>	
943	<i>kerja ra luweh. Ha yok dia fokus e ro</i>	
944	<i>simbah. Kulo metu bocah kan tak anu</i>	
945	<i>meneh jauhlah sama simbah. Bar kulo</i>	
946	<i>nganu kan wes cerak ro anak meneh ning</i>	



947	tobat eneh tak tinggal ngopo-ngopo blas	
948	ora iso. Nganti sekolah ki aku rada	
949	jontong mba dua bulan aku nunggoni.	
950	Haduh aku ngasi pie iki carane. Mbien pas	
951	ro mbahne, ro mbahne terus nganti aku	
952	bali we ra gubris. Saiki kulino ketunggon	
953	ro mbok ne, ro mbokne ra iso pisah.	
954	Nganti tobat aku sekolah nunggoni rong	
955	sasi ki lak yo sue tha mba nang sekolah.	
956	Nganti aku ki isin kabeh ki wong tua e	
957	wes do aku iseh nunggoni nang sekolah.	
958	Wah iki tobat, akhir e tak pekso tak	
959	tinggal mlayu di gondeli ibu e wong e	
960	nangis kejer-kejer. Aku wes pokok e aku	
961	percaya karo bu guru. Bu iki aku tulung	
962	anakku yo soyo sue lagi iso pedot ho	
963	<i>ternyata masa-masa semunu kui tiga,</i>	
964	<i>empat, lima, enam ki dia lagi butuh-butuh</i>	
965	<i>e kasing sayang wong tua yo kui mau dia</i>	
966	<i>petol sitih dia ngko nganu dia gampang</i>	
967	<i>banget karo wong lio. Mbok jangankan</i>	
968	<i>nganu ro mbok ne we ra butuh. Dadi wes</i>	
969	<i>oh ternyata, masa e masa itu ki masa kita</i>	
970	<i>masuk ke dalam jiwa anak jane. Aku ki</i>	
971	<i>ibu mu lho. Kadang ki jane yo sakit</i>	
972	<i>ngerasakke aku ki ibumu we ra butuh aku</i>	
973	<i>ngunu kae lebih butuh mbah ne wes sakit</i>	
974	<i>kae yoan.</i>	
975	<b>Bu kalau dulu waktu dititipkan ke</b>	
976	<b>simbahnya ibu ngasih tau sf itu gini,</b>	
977	<b>gini ntar lo gini itu kasih gini gini gitu</b>	
978	<b>bu ?</b>	
979	<i>Yo hooh mbah ki ngko dari kebiasaan e</i>	
980	<i>anak mbah iki ngko nek nganu ngene</i>	
981	<i>ngene. Ning ora jur menggurui mbahne</i>	
982	<i>jur nganu nah kui ki ora ndak ngko darani</i>	
983	<i>kewane. Wong aku ki sek nganu kok we</i>	
984	<i>sek ngatur. Mbah iki ngko nek nganu anu</i>	
985	<i>ne iki. Nek sekali mbah iki ngko susu e iki</i>	
986	<i>maem e iki. Ngko biasane bocah nek</i>	
987	<i>nganu semene yo seh. Ning simbah kan yo</i>	
988	<i>biasane jur sek penting meneng. Nek jur</i>	
989	<i>karang cerak mba dadi ngko nek bapak e</i>	
990	<i>wes muleh paling yo wes ke sandung</i>	
991	<i>bapak e. Ning aku tau jan kaya kontak</i>	
992	<i>batin tenan mba. Aku ki kerja sedina kok</i>	

993	ora tenang ternyata ki aku bali wengi po	
994	yo tak takok e mau adik nangis ra pak ?	
995	nangis ternyata ki nyungsep ro mbah ne iki	
996	ne ki dadok watu ketok e ki di jak golek	
997	mlinjo nang deso lak yo biasa tha mba.	
998	Lah iki ne ki jedok watu luka tha. Nah	
999	dadi e meh kaya kulo iki mbien lak	
1000	gejedok kolam renang iki mbien. Jedok	
1001	watu metu getih e kan luka nah nyungsep	
1002	e ki nggon awu. Nah ngangsi garing ke	
1003	tutup dadi sampai sekarang awu e iseh	
1004	nang kene ki blas ora ilang, dadi kulit e	
1005	wes nutup anu meneh. Dadi mulakno kok	
1006	aku ki mau kerja blas kok pikiran bocah	
1007	kui wae sedina ki. Mau kelingan yo	
1008	kadang ditinggal kerja pas nangis, jur	
1009	bocah rada mumet po pie kok sedina ki	
1010	aku pikiran kepengen bali yok ketemu	
1011	bocah e ternyata kui mau bocah ki	
1012	nyungsep iki e kui mau. Pak kok iso lhe	
1013	mu momong ki mau kepie ? halah nganu	
1014	bocah lagi glidik-glidik e tha mba umur	
1015	semunu kui. Yo ket saiki ora ilang kae.	
1016	Wah sesok nek sf ilang apa lungu ngko	
1017	ketahuan ketarane nggon pelipis kene ki	
1018	ana ireng-ireng e. Dadi yo ra ilang ket	
1019	saiki. Wah iki golek mlinjo ki wah.	
1020	<b>Ibu kalau mengasuh sf yang ibu</b>	
1021	<b>lakukan apa aja ? maksudnya kayak</b>	
1022	<b>pembiasaan apa aja terus nilai-nilai</b>	
1023	<b>yang ibu terapin ke sf itu gimana ?</b>	
1024	<i>Pie yo mba nek mengasuh ki carane pie</i>	
1025	<i>yo mba wes dengan sendirinya. Saya</i>	
1026	<i>gedhe, saya gedhe bocah kan yo reti. Gek</i>	
1027	<i>wong tua kan cara didik e ngko usia</i>	
1028	<i>gedhe semene ki cara didik e wes ora</i>	
1029	<i>perlu dikasari ra perlu ditangani ngko</i>	
1030	<i>kadang ki wes perlakukan dia seusianya</i>	
1031	<i>semene ki. Jur terus saiki kan yo maksudte</i>	
1032	<i>mlebu TPA njuk sekolah barang kan</i>	
1033	<i>selain dapat pelajaran seko luar seko</i>	
1034	<i>rumah jur dia kan pelajaran paling nganu</i>	
1035	<i>kan asline seko keluarga tha mba nek seko</i>	
1036	<i>sekolaa ki berpa jam, nang Tpa paling</i>	
1037	<i>dua jam yo paling ngko jur 5 po enam</i>	
1038	<i>jam sek pokok kan asline seko omah. Dari</i>	

1039	<i>orang tua, dari keluarga ngko lainny dari</i>	
1040	<i>masyarakat. Juk umpane iki ora perlu di</i>	
1041	<i>tonton iki ora perlu tiru-tiru seko kancane</i>	
1042	<i>iki yo dipengeng. Tapi yo kui mau</i>	
1043	<i>pelajaran sek nganu ki ke keluarga.</i>	
1044	<b>Iku apa aja bu yang diterapin ke sf nya</b>	
1045	<b>?</b>	
1046	<i>Yo paling seko kebiasaaan-kebiasaan sek</i>	Membiasakan anak untuk bercerita agar memudahakan Melati memberikan nasihat M:W2:1046-1053
1047	<i>baik. F yo karo nek seko nang omah po</i>	
1048	<i>kadang kan bocah dolan ngko oleh-oleh e</i>	
1049	<i>dolan ki bocah cerita. Bu aku mau ngene</i>	
1050	<i>lho, kae mau ngene, aku mau di ngene.</i>	
1051	<i>Nah kita jelaskan. Dadi kan dia sudah</i>	
1052	<i>usia semunu ki wes nalar tah mba, dadi di</i>	
1053	<i>nasehati ki wes mudeng. Ha koe rasah</i>	
1054	<i>tiru-tiru nek ngunu kui. Ha koe ki</i>	
1055	<i>umpamane ki nganu ki elek we dadi ra</i>	
1056	<i>due kanca koe yo ngko we nang kene ki</i>	
1057	<i>banyak musuh yo mesti cerita. Dilalahe</i>	
1058	<i>bocah e ngopo ki cerita, nang sekolah</i>	
1059	<i>ngopo cerita bu mau ki nganu ngene ha</i>	
1060	<i>kui ki cerita. Koe rasah dendam, koe</i>	Memberi nasihat dengan menjelaskan alasan M:W2:1060- 1066
1061	<i>rasah bales dadi yo awak e dewe jelaske</i>	
1062	<i>kita ki umpamane orak ora oleh, kenapa</i>	
1063	<i>kita ki gak boleh, kenapa kok gak boleh</i>	
1064	<i>seperti ini kita jelaskan jur nganu buk</i>	
1065	<i>nganu ora oleh yok ngopo kok ora oleh ?</i>	
1066	<i>kadang kan yok wes kulino kei alasan tha.</i>	
1067	<i>Ora oleh mergane nek koe kaya wingi</i>	
1068	<i>mba. Kan wingi dolan ki rada sue tak</i>	
1069	<i>golekki ki ternyata nang pinggir kali, lha</i>	
1070	<i>nurut kan ana wet ambruk tha dadi ngene</i>	
1071	<i>ki yi. Do nggo nurut padahal ki ngisor ki</i>	
1072	<i>kali aku wes haduh kok do nurut-nurut.</i>	
1073	<i>Tapi ki sak ngisor e kae maksudte ki sak</i>	
1074	<i>ngisor e dia ana sak nduwur e dia ki yo</i>	
1075	<i>ana. Fa,.. yo sak jane ki ora oleh mba kan</i>	
1076	<i>cah cilik-cilik ngko lak nek nyemplung siji</i>	
1077	<i>kan ngko sek arep nulungi sopo padahal</i>	
1078	<i>kan ora ana sek tuo. Fa sesok meneh nek</i>	
1079	<i>we arep dolan pamit nek we ameh dolan</i>	
1080	<i>nangdi ora kur bu dolan. Koe ki nek dolan</i>	
1081	<i>nang gone ocid langsung tak golek i nang</i>	
1082	<i>ocid. Koe nek dolan nang gone yaka ngko</i>	
1083	<i>tak goleki nang gone yaka. Ternyata koe</i>	
1084	<i>wingi dolan nang gone iqbal ternyata we</i>	

1085	<i>tekan kali. Tekan kali we koe wes bedha</i>	
1086	<i>jalur tekan sawah kono kae golek walang.</i>	
1087	<i>ki cah wedok lho dadi ki ora nganu</i>	
1088	<i>lanang wedok ki tobat fa nek koe muni</i>	
1089	<i>pamit nang gone sek a yo koe nang gone</i>	
1090	<i>a, nek koe tekan kono ki ibu lhe arep</i>	
1091	<i>nganu i ki nangdi ?dadi ki awak dewe</i>	
1092	<i>menging ning yo nggo alesan ngopo kok</i>	
1093	<i>ora oleh ngko ndak bocah ki kok ora oleh</i>	
1094	<i>ngene ki merga e napa ? merga ne ora</i>	
1095	<i>nek ora oleh, mergane iki pamit e nang iki</i>	
1096	<i>ternyata koe nang kali ibu lhe golek i</i>	
1097	<i>nangendi ternyata we nang kali nek we ke</i>	
1098	<i>cegur ki sek arep nunlungi sopo ? ora ana</i>	
1099	<i>wong gedhe. Semunu kae ora ana sek iso</i>	
1100	<i>renang. Saiki yo mudeng maksdute di</i>	
1101	<i>penging ngunu yo dong ora jur kui. Lha</i>	
1102	<i>nek mbien adoh dus-dusan nang kali</i>	
1103	<i>halah yok kae ki cah wedok kaya cah</i>	
1104	<i>lanang wah tobat tenan. Dadi ki ora jur</i>	
1105	<i>nyekak mat bocah ora oleh. Yo dilandasi</i>	
1106	<i>ngopo kok ora oleh ki ngen-ngene yo kan</i>	
1107	<i>bocah ngko mikir dewe ora jur iki iki.</i>	
1108	<i>Dadi bocah karo belajar berfikir oh iyo</i>	
1109	<i>nek aku ngene ki aku digolekk i ibu tekan</i>	
1110	<i>kene kur iki ora ana. Tau tak golek i ra</i>	
1111	<i>ana tha mba padahal aku selak lungo jor</i>	
1112	<i>bali suwung tha akhir e kan nangis lha</i>	
1113	<i>padahal mau tak golek i nang di nangdi</i>	
1114	<i>ora ana kan bingung dewe. Mau pamit e</i>	
1115	<i>nang gone si a lha tak golek i ora ana.</i>	
1116	<i>Tak tinggal lungo dia nangis. Lha kan jur</i>	
1117	<i>ngko iso go belajar. Ternyata aku ngko</i>	
1118	<i>bali nang umah suwung bapak, karo ibu</i>	
1119	<i>lungo ha jur dikirane wes kui kaya</i>	
1120	<i>mbengi-mbengi wes tak pamit i f ibu nang</i>	
1121	<i>mesjid yoh, kono lagi maem tak tinggal</i>	
1122	<i>nganu ternyata ngungkruk nangis jare ki</i>	
1123	<i>wedi nganu nganti kene ki mas nan ki</i>	
1124	<i>medung nangis e aku ki krungu haung</i>	
1125	<i>haung. Hoo po mas lha mau ki maem dadi</i>	
1126	<i>ki tak jak ora gelem. Yo mungkin ki</i>	
1127	<i>ngerasa rada sui po mbuh kadang bocah ki</i>	
1128	<i>ana rasa wedi mendadak. Padahal yo</i>	
1129	<i>kulina ditinggal. Mbuah kok yo ra mesti</i>	
1130	<i>kui mau kadang bocah ki. Yo nek usia</i>	

1131	semunu ki iseh kui wedi ora jur iso	Melati kadang merasa terlalu keras dalam mendidik anak M:W2:1133-1139
1132	dicekel omongane ki ora iso. Yo f ngko	
1133	tenan yo yo. Jebule embuh. <i>Kadang ki aku</i>	
1134	<i>mikir apa aku terlalu keras yo lhe didik ki</i>	
1135	<i>bocah. Wong bapakne bu umpama ki rada</i>	
1136	<i>jur sinau ki kae kan angel banget mba</i>	
1137	<i>rada keras sitik ki bapakne yo bu alon-</i>	
1138	<i>alon yor ora pak kadang bocah ki rasane</i>	
1139	<i>yo anyel ngunu kae lho mba. Kaya</i>	
1140	kancane kaya wingi ki mba pas TK ki	Suami mengingatkan Melati jika terlalu keras dalam mendidik M:W2:1150-1198
1141	kancane wes bali tekan SD aku tekan	
1142	nganu kok jare rung metu. Bu ko kancane	
1143	mpun bali f dereng ? bu guru e kur guyu,	
1144	anu mba sf dipertanyai rung jawab dadi	
1145	rung iso metu ki mung sf dewe liane ki	
1146	wes metu eeee aku isin heh bu sf ki	
1147	dipertanyai rung iso jawab dadi rung bali.	
1148	Aku wes heh isin banget. Haduh jur nang	
1149	omah f koe ki dipertanyai apa kok nganti	
1150	ra iso jawab ki ? karang ora iso. <i>Bocah ki</i>	
1151	<i>yo jawab hadoh kadang ki yo sak tak anu</i>	
1152	<i>ngunu tha mba bapakne ki bu mbok aja</i>	
1153	<i>keras-keras bocah ki ngko bukane</i>	
1154	<i>nangkep tapi bocah ki malah blengdi</i>	
1155	<i>nganu ki pak jal nek koe ngene ki ora</i>	
1156	<i>pisan pindo ngene ki aku ki ngan ti isin</i>	
1157	<i>tenan karo guru e ki. Nganti kepie carane</i>	
1158	<i>mulang anakmu ki saiki jajal tok anu</i>	
1159	<i>ge.yo pie yo karang bocah ki umur</i>	
1160	<i>semunu kui bocah ki kemampuan e dewe</i>	
1161	<i>dewe kui arep tok tuntutan podo si a si b ora</i>	
1162	<i>iso bu dadi ki ceritane memang daya</i>	
1163	<i>tampung e semunu kui. Kemampuan anak</i>	
1164	<i>ki tok pekso lha cen kemampuan anak ki</i>	
1165	<i>semunu kui ning aku marai anyel. Aku</i>	
1166	<i>pokok e mangkel. Ha kadang ki aku ki</i>	
1167	<i>nganti apa kau terlalu keras yo didik cah</i>	
1168	<i>iki ki. Yo bocah ki nek di kerasai yo kui</i>	
1169	<i>mau mba. Bukane nalar mah bleng bocah</i>	
1170	<i>ki malah yok kaya hilang percaya diri</i>	
1171	<i>poyo. Wong tau tak terapke keras ki mikir</i>	
1172	<i>ki kur mung dimatke tulisan kor dimatke</i>	
1173	<i>ora digarap jur ora mikir dadi ki mungkin</i>	
1174	<i>ki antara takut jur ra mudeng tenanan</i>	
1175	<i>apap bocah ki malah bleng kabeh ning,</i>	
1176	<i>nek rada santai terus lhe ngadani ki jal</i>	



1177	<i>anu ne apa ning kadang kan mood e ibu ki</i>	
1178	<i>ra nganu yo kadang ki mangkel yo</i>	
1179	<i>terlampaikan kadang i nek awak dewe</i>	
1180	<i>santai bocah ki iso kui yo asline</i>	
1181	<i>tergantung sek gowo ning kadang nek</i>	
1182	<i>santai dia iso nangkep iso dong. Ning nek</i>	
1183	<i>awak dewe kesusu jur pengen cepet bocah</i>	
1184	<i>ki pengen dong ning awak dewe nyusokke,</i>	
1185	<i>awak dewe keras bocah ki ra bakal ngunu</i>	
1186	<i>kui nang kene ki bocah malah buyar. Dadi</i>	
1187	<i>yo sesok ki go iki bocah ki dadi nganu</i>	
1188	<i>model e dia ki tidak suka dibentak, ora</i>	
1189	<i>seneng di ayo f. Dadi santai tapi ora</i>	
1190	<i>dibombong dadi dia mah kui nek di</i>	
1191	<i>sf,..cepat iki ki digarap ,.. ha kui kae mah</i>	
1192	<i>jur bleng lhe garap ra iso soyo sue aku ki</i>	
1193	<i>ngantuk. Ha aku ki ra iso. Kadang sepele</i>	
1194	<i>ning kadang mbuh kakean mikir po pie.</i>	
1195	<i>Dadi kadang bapak e sek sok pak koe sek</i>	
1196	<i>luweh sabar, bapak e sabar nek kae. Koe</i>	
1197	<i>sek nganu koe aku arep emosi yakin aku</i>	
1198	<i>ngko mah darah tinggi. Ha koe rendah tha</i>	
1199	<i>we mah mulang sf wae ngko lak marah</i>	
1200	<i>darah mu naik. Ora iso pak aku wes arep</i>	
1201	<i>nesu aku nek wes ngunu kui trima aku</i>	
1202	<i>ngalih mba. Nek ora aku ngko malah kui</i>	
1203	<i>dewe dadi jor bapakne. Bapakne rada</i>	
1204	<i>sabar wonge kae ora, maksudte mbangane</i>	
1205	<i>aku lhe nesu.</i>	
1206	<b>Bu kan ibu sudah menerapkan</b>	
1207	<b>kebiasaan-kebiasaan ke sf nah itu</b>	
1208	<b>pernah gak sf gak mau ?</b>	
1209	<i>Kerep, yo kui mau dia asline wong e ra</i>	
1210	<i>gelem dipekso mba ning aku sek sok</i>	
1211	<i>mekso kadang umpamane kaya ganti ki</i>	
1212	<i>sepele ki apa yo f kok nang kene ki. Rung</i>	
1213	<i>tak deleh ke nganu yor saiki langsung di</i>	
1214	<i>,.. sepatu kae rada lalen yo mba. Copot</i>	
1215	<i>sepatu nang kene ngko le golek i nang</i>	
1216	<i>kono, kono, kono. Bu sepatu ku nangdi ?</i>	
1217	<i>ibu ngago sepatu f ? ora sek ngago sopo ?</i>	
1218	<i>aku. Jur ibu reti lhe mu nyopot nangdi ?</i>	
1219	<i>golekke sek butuh sopo f ? ngko ki mecucu</i>	
1220	<i>ning karo golek i dewe jur mbuh kae ki</i>	
1221	<i>rada lalen. Bu aku ki wingi deleh nang</i>	
1222	<i>kene saiki nang di ? f apa ibu ku dolanan</i>	

1223	<i>kui ? ora ha jur sek reti sapa ? wong e</i>	
1224	<i>wes reti ra ketan ngko jur muring ning</i>	
1225	<i>golek i dewe ngko saya sui wonge golek i</i>	
1226	<i>dewe kelingan dewe. Lha contoh e kaya</i>	
1227	<i>iki mba sepatu lak biasane wes tak leh i di</i>	
1228	<i>adul-adul meneh jur wingi nang kene. Ha</i>	
1229	<i>iki malah wingi dolanan e di anu kabeh</i>	
1230	<i>oleh dolanan f koe ki asline oleh dolanan</i>	
1231	<i>tapi nek wes rampung ki yok diberesi nek</i>	
1232	<i>ra diberesi tak sapu kabeh. Lha wingi aku</i>	
1233	<i>metu tumben resik. Aku,. Lha wingi kabeh</i>	
1234	<i>metu was dolanan e metu.kok tumben f</i>	
1235	<i>resik ngko tok seneni. Lha saya sui dia</i>	
1236	<i>paham mbok ku ki ras seneng ngene ki yi</i>	
1237	<i>ngko nek aku ngene ki. Nek ora ki tau ora</i>	
1238	<i>gelem beresi tak sapu tenanan nang kunu</i>	
1239	<i>kui wong e jikuk i dolanan e dewe raketan</i>	
1240	<i>karo nggedumel kae. Sesok meneh nek we</i>	
1241	<i>ngunu meneh sok bakal tak ngunu neh.</i>	
1242	<i>Sek butuh sopo ? ibu po dolanan po ngene</i>	
1243	<i>ki. Mecucu mecucu ngunu kae sesok tak</i>	
1244	<i>sapu eneh f. Yo soyo sui dong mba.</i>	
1245	<i>Masalahe kui mau dee umpamane iseh</i>	
1246	<i>seneng yo dolanan kui mau nek umpama</i>	
1247	<i>tak sapu tak buang kan we kui ta. Dadi yo</i>	
1248	<i>iki ngko sak durunge di anu ibu yowes kui.</i>	
1249	<i>Ning kadang yo mengko-mengko.</i>	
1250	<b>Ibu kalau pendidikan ibu ?</b>	Melati pendidikan
1251	<b>SMA</b>	terakhir SMA
1252	<b>Kalau suami ?</b>	M:W2:1251
1253	<b>SI</b>	Suami S1 M:W2:1253
1254	<b>Ibu kalau ibu rumah tangga ?</b>	Melati sehari-hari
1255	<i>Ibu rumah tangga ngunu wae. Karang</i>	tidak bekerja dan
1256	<i>arep kuliah ki wong tua ora ana tha mba</i>	menjadi ibu rumah
1257	<i>dadi ki aku iseh due adi loro iseh sekolah</i>	tangga M:W2:1255
1258	<i>dadi aku mbien lulus SMA jur kerja</i>	
1259	<i>ngunu yok ben adikku sek kui. Lha kan</i>	
1260	<i>wingi adikku kan takkon kuliah ta karepe</i>	
1261	<i>dee koe ki kuliah rasah nganu ning yo do</i>	
1262	<i>seneng kerja e adikku sek nganu kui yo</i>	
1263	<i>langsung kerja sak jane sayang. Aku</i>	
1264	<i>setelah tua ngene ki jane getun. Aku</i>	
1265	<i>pengen kuliah aku sok mikir aku sering</i>	
1266	<i>banget lho mba ngasi mimpi aku ki kuliah</i>	
1267	<i>aku ki ketoke wes mlebu aku wes daftar</i>	
1268	<i>wes masuk fakultas tapi aku ki lali aku</i>	

1269	jurusan apa aku ngekos padahal aku	
1270	punya anak, punya suami diterima di	
1271	fakultas, tapi aku jurusan apa ya ? ketoke	
1272	tak golek i nang kampus ea aku jurusan	
1273	apa ya ? aku kok sering banget tha. Pak	
1274	aku penge kuliah jur bu aku ki rung due	
1275	bayar cukup kosek yo mosok yo jaluk	
1276	mamak yo ora kan mamak yo iseh due	
1277	tanggungan sek cilik mosok yo iseh	
1278	nganu. Yo awak dewe ki nek wes omah-	
1279	omah nek iso ki aja nganu ojo jaluk wong	
1280	tua ning malah ngekei.yo sesok nek aku ki	
1281	wes due bayar yen koe ijeh mantep kuliah	
1282	yo kui. Ning aku ki pengen kuliah pak tapi	
1283	aku ki jurusan apa yo ? aku ning paud	
1284	arep golek pg-paud ning nganu ning	
1285	ngendi aku pengen bisnis kau pengen	
1286	golek nang manajemen ah aku due anak	
1287	aku sesok bobot eneh ah kapan aku leh	
1288	kui yo pak ? ha jur pie ? kayak e sek tok	
1289	go kuliah usia mu wes piro ? kuliah	
1290	berapa tahun ? sesok anak-anakmu wes	
1291	butuh kui ha mending uang sek go kuliah	
1292	tok go bisnis apa yo koe <i>nang paud oke</i>	
1293	<i>koe nyambi</i> tapi kita punya usaha	
1294	sampingan tok go modal bisnis malah kui	
1295	ungkinan aku iso nragati tapi nek kuliah	
1296	ki karang yo kuliah ki butuh biaya banyak	
1297	tha mba sedangkan nek koe engko mogok	
1298	nang tengah jalan jur aku nek iruh	
1299	kancaku do kuliah do neruske, kan	
1300	kancaku do neruske tha mba neruske pg-	
1301	paud mba. Dadi jare sek do oleh insentif	
1302	sek due NUPTK paling ora yo sl paud yo	
1303	sesok nek ra nganu yo sok ke paud nek	
1304	sesok ncen dituntut yo sesok nek ana	
1305	rezeki. Yo kui mau. Kui kancaku wes do	
1306	ibu-ibu wes do tua-tua lho mba nek	
1307	karang kui mau paud kan saya sui dituntut	
1308	soyo kui tha mba kaya aku sek bm ki soyo	
1309	sui ya nganu kok mba dipilih kayak e	
1310	dadi sek kira-kira ijazah ora kui ki cabut	
1311	lha kaya bojo ku kui wingi kan oleh seko	
1312	provinsi kae tapi dulu ki sek usul ke iseh	
1313	go ijazah STM ra nyambung tha ? STM	
1314	mlebu ning guru. Ternyata setelah di cek i	

1315	ijazah seko STM insentif kui nah setelah	
1316	dia lulus,... STM kan dia karo kuliah tapi	
1317	rung lulus rung kecekel ijazah e lha kui	
1318	tha nyusuli ijazah kui mau tidak bisa jadi	
1319	wes tertutup ceritane ki yo mbien tau oleh	
1320	terus dicabut wes ra iso. Dadi yo ternyata	
1321	pak ijazah iku penting ya. Ijazah SMA iku	
1322	arep tekan ngendi tha tekan jogja-wates	
1323	po yo. Kadang ki sek S1 we susah yo mba	
1324	cari pekerjaan apa eneh lulusan SMA arep	
1325	nang endi tha ?. ya wes lah nek iso anak-	
1326	anak e awak dewe sekolah ki sek duwur	
1327	aja nganti getuni kaya mbok e. Aku getun	
1328	banget ora kuliah. Sf kui nek iso di anu	
1329	pokok e sekolah sak duwur-duwur e sok	
1330	adine mbuh pie carane awak dewe nek	
1331	golek ke ragad paling ora yo sek iso tekan	
1332	sarjana getun yakin ki aku. Ojo meneh	
1333	saiki sf ijeh SD sok beberapa puluh tahun	
1334	lak ijazah iki tha mba. Wingi ki kancane	
1335	bapak e wes do neruske S2. Wes lulus	
1336	poyo sek S2 ki. Sek S1 we kurang dah apa	
1337	sek ijazah-ijazah sek ecek-ecek tekan	
1338	ngendi aku. Jur kadang buka fb ngunu kan	
1339	awak dewe iso delok kanca-kanca mbien	
1340	ki wah do sukses-sukses saiki dadi dosen,	
1341	kerja ne ana seng nang luar negri oh	
1342	ternyata do kui. Yo bolak balik eneh nasib	
1343	ki yo ora reti tha mba. Yo seng due ijazah	
1344	nganggur yo okeh, wong seng sekolah	
1345	ngene yo iseh golek sekolah eneh yo	
1346	okeh, sek due ijazah nasib dadi nganu yo	
1347	okeh. Yo bolak-balikno apa ya mba nek	
1348	ngunu kui nasib yo. Yo kui mau belajar	
1349	dari waktu jangan gunakan waktu sia-sia.	
1350	<b>Terus sekarang udah gak ngompol bu ?</b>	
1351	Alhamdulillah ora, yo tau tapi kui iso	
1352	dianggep ora seh.	
1353	<b>Ibu untuk hari ini saya rasa sudah</b>	
1354	<b>cukup nanti sekiranya masih ada yang</b>	
1355	<b>ingin saya ketahui nanti saya tak sowan</b>	
1356	<b>lagi ke sini.</b>	
1357	Iya mba main-main aja saya kalau sore di	
1358	rumah	
1359	<b>Iya bu nanti saya kabari lagi. Terima</b>	
1360	<b>kasih bu. Saya permisi pamit dulu</b>	

	Iya mba ,...	
--	--------------	--

### Verbatim Wawancara

Informan : Melati Tanggal Wawancara : 23 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 14.00-14.30

Lokasi Wawancara : Rumah Informan Wawancara Ke- : 3 (Tiga)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer  
 aaaaaaaa : informan

KODE :M:W3 (Melati -Wawancara Ketiga)

No.	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Permisi bu,. Gimana kabarnya ?</b>	
2	Mari mba iya alhamdulillah baik	
3	<b>Ini bu saya sowan lagi mau belajar lagi</b>	
4	<b>sama ibu</b>	
5	Oh iya mba silahkan	
6	<b>Bu saya mau tanya, Sf pernah sembelit</b>	
7	<b>gak bu ?</b>	
8	<i>Yo pernah mba, yo kadang kan ora mesti</i>	
9	<i>tha mba sek di maem ki cah cilik ki apa,</i>	
10	<i>yo tau</i>	
11	<b>Itu gimana bu ?</b>	
12	Cara penanganan ?	
13	<b>Iya</b>	
14	Geh kulo preksake geh pernah, nek jamu	
15	ki yo doyan seh mba tapi ora ora mesti yo	
16	mangke paling preksa ke mba kira-kira	
17	pernah saya beliin itu seumpama angel	
18	banget mba pernah tak beliin microlak	
19	apa ya itu belum pernah dibuka dah bisa	
20	lagi dadi masih utuh itu. Jur akhir e anu	
21	dewe mba, saya bladek kates itu seng	



22	buah sek lunak-lunak terus anu dewe	
23	yoan. Tapi nek untuk masalah BAB	
24	ngunu kui jarang kae bocah e	
25	<b>Kayak dedelen ngonten geh bu ?</b>	
26	Huuh niko ki jarang kae ki paling gigi e	
27	mba. Jadi dia ki paling sering masalah	
28	gigi nek untuk masalah pencernaan ki	
29	jarang mbok bocah e ki awak e cungring	
30	ki ora jur masalah diare apa sembelit ki	
31	engga paling ager loro ki mesti gigi e nek	
32	kur watuk pilek kan umum yo mba yo	
33	bocah umur semunu rung ana dua belas	
34	tahun kan iseh, iseh mumet-mumetan	
35	ngunu biasa ning jur loro parah ngunu	
36	mboten	
37	<b>Lha itu kan bu pernah sembelit kan</b>	
38	<b>sakit nah itu, gimana ? pernah gak</b>	
39	<b>sampai gak mau BAB ?</b>	
40	<i>Yo ora mba paling yo bu weteng ku kok</i>	Saat SF mengali kesulitan
41	<i>loro yo bu ? ha yo kene loro banget ha</i>	BAB Melati memberi
42	<i>paling juk niku paling iu' sui ngunu kui</i>	makanan yang yang bisa
43	<i>juk paling we maem iki, iki,iki ngko jur</i>	memperlancar BAB. SF
44	<i>mari dewe mba kae ki mah jur nangis</i>	termasuk anak yang
45	<i>ngunu ki yo arang. Nek loro untunge yo</i>	mudah menahan sakit.
46	<i>betah ngampet nek ora sek loro banget.</i>	Sembelit yang dialami SF
47	<i>Terus sembelit kan ora jur beberapa hari</i>	tidak berlangsung berhari-
48	<i>ngunu tha mba paling pirang jam ngunu</i>	ahri hanya beberapa jam
49	<i>ko mari dewe mungkin beda karo wong</i>	saja jadi tidak sampai jadi
50	<i>dewasa yo mba berhari-hari ngunu iso</i>	masalah besar M:W3:40-
51	<i>tapi nek Sf ngunu belum pernah jur</i>	56
52	<i>sampai beberapa hari ora niku. Meski</i>	
53	<i>beberapa hari ora BAB ngunu yo ora</i>	
54	<i>merasakan sakit ngunu lho dadi tetep</i>	
55	<i>biasa. Sehari ora bab yo tep biasa ora</i>	
56	<i>dadi masalah nek kae.</i>	
57	<b>Bu pernah gak bu Sf iku BAB e sakit</b>	
58	<b>terus gak mau BAB lagi ?</b>	
59	Jur wedi nek arep BAB, ketoke belum	
60	pernah tapi nek sek diare yor eak eek	
61	pernah tapi nek sampai takut BAB ngunu	
62	ndak pernah.	Sembelit tidak membuat
63	<b>Jadi termasuk e lancar gitu ya bu ?</b>	SF sampai takut buat
64	Huuh,.. nek soal niku yo biasa terus	BAB. M:W3:61-62
65	punya gangguan pencernaan gitu a ega	
66	<b>Nek misal BAB itu karena asyik</b>	
67	<b>mainan itu terus pengen BAB nah</b>	

68	<b>terus diampet pernah gak bu ?</b>	
69	<i>Pernah wi kadang yo sering enggak</i>	
70	<i>maksudte pernah diampet dicelana gitu</i>	
71	<i>tha ? tapi enggak banyak Cuma dikit</i>	
72	<i>kayak eek dicelana gitu tha ?, Sf we mau</i>	SF pernah menahan BAB
73	<i>mesti eek diampet ? karang lagi dolanan.</i>	karena tidak mau
74	<i>Yo nek lagi dolanan bali sek mungkin dia</i>	meninggalkan
75	<i>sayang tha ninggalke. Ninggalke</i>	permainannya M:W3:69-
76	<i>mungkin lagi pas seru dadi sok dianu</i>	78
77	<i>diampet. Nek diampet masa-masa wingi</i>	TK SF sering menahan
78	<i>sering mba nek wes gedhe iki gowo bali</i>	BAB kalau sekarng sudah
79	<i>begitu kerasa pulang terus BAB ngko</i>	tidak begitu kerasa BAB
80	<i>lungo eneh</i>	pulang selesai main lagi.
81		M:W3:78-81
82	<b>Nah itu cerita nya gimana mba ?</b>	
83	<i>Mungkin kan nek lagi nang umah e</i>	
84	<i>kancane yo mba kui paling isin arep</i>	
85	<i>nembungkan isin terus ngko nek bali yo</i>	
86	<i>sayang ameh meninggalkan permainan</i>	
87	<i>ngunu lho yuk sok ngampet apa sok</i>	
88	<i>diampet terus metu sithik ora kerasa po</i>	
89	<i>pie yo terus diomongi ngunu tha mba kan</i>	
90	<i>ana kancane jur ana kancane pas TK yo</i>	
91	<i>iku ngampet BAB wes ngampet tha wes</i>	
92	<i>ngomong bu guru e jane pengen eek</i>	
93	<i>ngunu tha embuh bu guru e ki sibuk apa</i>	
94	<i>mbuh ngopo ra reti aku yoan yoh mengko</i>	
95	<i>nah bocah kan kadang bocah saking</i>	
96	<i>kepingin e kui bocah rung iso wawik po</i>	
97	<i>wedi po pripun kan ra reti akhir e eek</i>	
98	<i>nang celana. Terus do diledeki kancane</i>	
99	<i>jenenge cah TK ki mesti yo mba nah</i>	
100	<i>tekan umah ki cerita bu mau ki kae eek</i>	
101	<i>nang katok lho ! lha kok iso ?apa ra</i>	
102	<i>ngomong ro bu guru ? mau ki wes</i>	
103	<i>ngomong ro bu guru. Lha bu guru muni</i>	
104	<i>pie ?muni mengko mungkin pas sibuk po</i>	
105	<i>pie ha terus kui kan bocah dadi ngampet</i>	
106	<i>banget akhir e eek nang kui yok di poyok</i>	
107	<i>i kan nangis tha terus di telpon ken ibu e</i>	
108	<i>kan dadak metok. Lha kan pagi e sok ana</i>	
109	<i>arisan-arisan ngunu tha nah jare wingi</i>	
110	<i>nganu hoo mba lah bu guru e ki nganu</i>	
111	<i>wong anakku ki jane wes ngomong nek</i>	
112	<i>kebelet kui yo embuh ora iso nyopot apa</i>	
113	<i>wedi po kepie karepe ki nah anakku kon</i>	
114	<i>ngampet lah ora iso ngampet akhir e ki</i>	

115	<i>jur do di anu kancane kui. Ha SF kan</i>	
116	<i>langsung tak takoni ho we nek ngunu kui</i>	
117	<i>terus kancamu kabeh do ngonokke kui we</i>	
118	<i>isin ora ? yo isin lah lha sok eneh nek we</i>	
119	<i>nganti ngunu kui we ngampet jur ngasi</i>	
120	<i>eek nang katok jur kancamu do ngunu kui</i>	
121	<i>we mesti dadi kaya kae. Nek aku kan</i>	
122	<i>ngomong iyo nek we pas keroso bu guru</i>	
123	<i>e ana lha nek kaya kui mau pas bu guru e</i>	
124	<i>sibuk yo aku wes reti kok nek WC e nang</i>	
125	<i>kunu ning geh nate. Di dokke ra iso</i>	
126	<i>munggah ke yo rep nangis. Aku mau ra</i>	
127	<i>iso nganu iki yor nangis. Lha ngopo ? lha</i>	
128	<i>si kae tak kon mbenakke ra gelem lha sek</i>	
129	<i>di kon benakke cowok yo isin tha. Takkon</i>	
130	<i>benakke si a tapi ora gelem aku nangis</i>	
131	<i>nah we ki omong bu guru yok di anokke</i>	
132	<i>bu guru. Sek penting koe ora nangis, ojo</i>	
133	<i>ngompol, ojo eek nang katok oj kui nek</i>	
134	<i>koe ra arep diisin-isin kanca ne yok sek</i>	
135	<i>niku ketoke ora. Mungkin yo weruh ana</i>	
136	<i>kejadian niku tha dadi nek aku ngunu kui</i>	
137	<i>aku dadi mungkin untuk pelajaran juga</i>	
138	<i>tapi jur nganu sek pelajaran jelas nyata</i>	
139	<i>tha mba. Mungkin sak durung-durung e</i>	
140	<i>bocah e sok ngunu kui gandeng ana</i>	
141	<i>kejadian kui mau dee langsung ternyata</i>	
142	<i>nek aku nganti kaya ngunu kae aku isin</i>	
143	<i>dewe. Dadi kan terus terngiang tha mba</i>	
144	<i>setiap nganu ha kae nanana yo ngunu kui</i>	
145	<i>kayane saiki wes pun boten</i>	
146	<b>Niku TK geh bu geh ?</b>	
147	Huuh	
148	<b>Niku TK kecil apa besar bu ?</b>	
149	TK besar po yo.	
150	<b>Hoo berarti niku pas TK nek main</b>	
151	<b>tesih sering ngampet niku bu ?</b>	
152	Heeh,. Yo mungkin mbuh bocah ki	
153	memeng apa napa males apa pie yo mba	
154	yo mbuh kui ning yok paling kotor sitik	
155	nang daleman kae. Ning kayane saiki bar	
156	ana kejadian iku yo ra tau wesan	
157	<b>Pas niku pripun bu ? maksudte napa</b>	
158	<b>ibu kasih tau napa pripun ?</b>	
159	<i>Yo jelas yo kui mau yo mba nek koe kaya</i>	
160	<i>ngunu sek jelas koe sek isin dewe aku</i>	

161	<i>ngunu. Jur nek umpama e kerasa omong</i>	
162	<i>karo bu guru apa anu dewe. Nek umpama</i>	
163	<i>kerasa nang cerak umah yo langsung bali</i>	
164	<i>apa nunut nang gone si anu aku isin yo</i>	
165	<i>wes nek isin gowo bali. Ngko dolan</i>	
166	<i>meneh wes ilang dadi bali ki mung eek</i>	
167	<i>ngko dolan eneh. Yo sue-sue reti dewe</i>	
168	<i>mba kulino dicereweti ro mbok e tha dadi</i>	
169	<i>yowes apal. Dengan sendirinya.</i>	
170	<b>Ibu kalau ibu sendiri jam tidur, jam</b>	
171	<b>maem niku diatur jam sekian, jam</b>	
172	<b>sekian ngonten napa mboten bu ?</b>	
173	Niku ge kulo napa ge SF	
174	<b>Ge SF</b>	
175	SF ki wes angel e mba dikon turu awan.	
176	Mbien tak kulinakke bali sekolah ngunu	
177	kui ngko takon bobok ora iso e mba	
178	ngunu kui pokok e wes dolan yor ora	
179	ngantuk pertama e iso kepindo ne ki dia	
180	tidur siang ngko mbengi ne ki dia tidur e	
181	malem banget dadi posisi bapak, ibu e	
182	wes ngantu kae rung iso turu. Dia kan	
183	melek dewe nah jur umpama aku po	
184	bapakne ngenteni melek terus kan yo	
185	ngantuk tha mba kadang ngenteni tekan	
186	jam sepuluh ra turu-turu tha mba jur kui	
187	bu aku wegah turu awan lha ngopo ? aku	
188	ki nek turu awan aku ngko nek bengi yok	
189	ra iso turu. Jur wengi aku melek dewe	
190	yok saiki jarang. Mba turu awan. Nek	
191	maem ki kae ki angel itungane dadi ora	
192	model bocah sek doyan maem mboten	
193	bali sekolah kadang nek pas gelem maem	
194	maem mbok arep ki ora mesti mba. Mbok	
195	arep dicidukke nek bocah e ora gelem	
196	malah jur kui dadi yo maem ki angel ora	
197	jur sek bocah dokoh maem. Dadi ki	
198	ngelantur.	
199	<b>Ibu kalau anak kecilkan kadang suka</b>	
200	<b>gak mau kalau potong kuku lha kalau</b>	
201	<b>SF itu gimana bu ?</b>	
202	<i>Kae nek potong kuku penak mba kadang</i>	
203	<i>malah sek nyuwun dewe nek sok dowo</i>	
204	<i>sitik ki sok kui. Mungkin angklur po pie</i>	
205	<i>dadi nek kuku po rambut penak dadi ora</i>	
206	<b>Niku pun ket cilik nopo pripun bu ?</b>	

207	<i>Yo ket mbien e mba. Dadi ora njur sek</i>	
208	<i>hmmhmh ngunu ora paling angger kuku</i>	
209	<i>ne panjang iku mbok ne sek ora kober.</i>	
210	<i>Wong aku mungkin lali lhe ngecek po pie.</i>	
211	<i>Wong tau iku nganti di anu guru ne tha</i>	
212	<i>yok bu aku kok kukune ora diketok i lha</i>	
213	<i>ibu kan ora mesti ngecek i tha angger koe</i>	
214	<i>ngerasa kuku ne wes dowo koe omong</i>	
215	<i>ibu. Kan tau ngetok i dewe jur gepok nah</i>	
216	<i>kui terus set-seten ngunu kui po yo nah</i>	
217	<i>kan kui terus yok ra wani kan kadang</i>	
218	<i>bocah kan kui ora nganu banget</i>	
219	<i>seminggu ngunu kan wes panjang.</i>	
220	<i>Kadang pas wiruh ngunu kelingan</i>	
221	<i>kadang wes nganti nglantur ngasi dowo</i>	
222	<i>ngunu kae. Padahal waduh isin iki ngko</i>	
223	<i>nek nganti gurune ngerti. Tapi penak</i>	
224	<i>kuku ngunu</i>	
225	<b>Mboten rewel</b>	
226	Mboten	
227	<b>Terus saged nembung ya bu ya ?</b>	
228	<i>Heeh uwes kae mba. Masalah e guru e</i>	
229	<i>kan wes sok ngecek i ngunu tha mba.</i>	
230	<i>Mungkin jur dee yo kui dewe.</i>	
231	<b>Ibu sekarang SF uda di kamar</b>	
232	<b>mandiin sendiri ?</b>	
233	<i>Uda tapi ora wani turu dewe. Dadi iseh</i>	
234	<i>nyusul dadi kadang wingi iseh tak siasati</i>	
235	<i>mengke nek ngantuk kulo kancani apa</i>	
236	<i>bapak e mengko nek dia tidur pindah tapi</i>	
237	<i>yo kadang berhasil tekan pagi kadang</i>	
238	<i>tengah malem ibu ,.. ha ngko nyusul ning</i>	
239	<i>saiki ngerti ngko nek sore ngunu kae aku</i>	
240	<i>turu nang kamar e ibu kan SF wes gedhe</i>	
241	<i>wes due kamar dewe wes meh due adik.</i>	
242	<i>Yo sesok nek wes ana adik nek saiki aku</i>	
243	<i>iseh turu ro ibu. Dadi saiki di gawekke</i>	
244	<i>kamar nganggur ora wani. Dadi yo saki</i>	
245	<i>mbuh ra wani mba tapi yo tau turu dewe</i>	
246	<i>yo kui mau kancani sek nganti wes turu</i>	
247	<i>ngko lagi di tinggal. Nek jarene so nek</i>	
248	<i>wes ana adikke wani tapi yo embuh.</i>	
249	<i>Omongane bocah. Karang sok ngelilir</i>	
250	<i>mba nek mbengi embuh ngelilir apa.</i>	
251	<i>Wong kae kan nek turu nyekeli kuping ket</i>	
252	<i>cilik biasaane nyekeli kuping e bapake</i>	



253	<i>wong tau mondok nang rumah sakit sak</i>	
254	<i>bed go turu ro bapakne nyekeli kuping e</i>	
255	<i>lha bapak e sek tobat aku sumuk banget</i>	
256	<i>gek ana perawat e tetep turu nang duwur</i>	
257	<i>yo turu iso e kur kui sak niki yo kurang</i>	
258	<i>tapi yo tetep iseh nyekeli kuping ngasi</i>	
259	<i>apal. Wong pak guru ne ngasi apal yoan</i>	
260	<i>ndi sek senengane nyekeli kuping. Mbuh</i>	
261	<i>kok dadi anu nyekeli kuping.</i>	
262	<b>Biasanya kan boneka</b>	
263	Kae ra seneng mba kan kae anak e metal.	
264	Sing boneka-boneka ora model kan kae	
265	kabeh motor, mobil, wong plinteng wae	
267	due kae ora model sek boneka-boneka	
268	nan ning yo due boneka gedhe banget kae	
269	ning kulo sek seneng. Umpama ana	
270	boneka riyin bekas kula ngasi kae bonek	
271	awet tenan yo ket aku iseh enom, ngasi	
272	aku cilik ket anakku ana boneka ku iseh.	
273	Tapi nek SF ora model ora seneng sek	
274	rada cewek. Mung rok ki musti nek nang	
275	sekolah apa muslim nang TPA. Yo ra	
276	bedha wong ket mbien ki sering tak	
277	tukokne yo karang pakdeh-pakdhe ne	
278	terus adik-adikku kan lanang kene sek	
279	sok usia dolan e lanang dadi mungkin yo	
280	seko pakaian e yo wes klambi setelan	
281	kaos, katok yo uwes. Ning yur klambi	
282	rok-rok sek model e nyeprik rok-rok	
283	panjang ha wes ora. Due we blas ora tau	
284	nanggo. Yo kadang we ki wedok ngene,	
285	ngene ha malah marai emosi e kae mba	
286	malah muring-muring dewe. Sekolah ki	
287	nek senin-kamis kan nganggo rok jumat-	
288	sbatu nganggo katok seragam sek paling	
289	disenengi sek jumat- sabtu nganggo	
290	katok. Aku ki nek nganggo rok ngene ki	
291	ki sengit banget saiki delok kancamu ana	
292	sek nanggo katok dino iki. Ora ana. Lha	
293	aku ora seneng blas. Kan nggo ngepit	
294	ribet dadi yo kepekso kae nganggo e	
295	<b>Oh sak niki berangkat sekolah naik</b>	
296	<b>sepeda sendiri ?</b>	
297	Kadang kan bareng bapakne nek wingi	
298	kan pas bapakne diklat kan terus nanggo	
299	pit naggo rok kan dadi ribet tha dadi yo	

300	nek ora sek penting ki nyaman. Mbok	
301	nanggo katok wae yo ana aturan e f ora	
302	ha njur sak penak e dewe	
303	<b>Film juga gak terlalu yang motor</b>	
304	<b>banget kan bu ?</b>	
305	Nek nang TV ngunu ana kartun barbie	
306	ngunu ora seneng paling yo sek bobo boy	
307	jur apa kae upin-ipin kan upin-ipin kur di	
308	ulang-ulang tha kae wes bosen. Dadi kae	
309	sek apa yo cars tom thomas ha sek ngunu	
310	kae nek juk sek kaya seng kaya barbie	
311	sek putri apa kae ora seneng kae mending	
312	tinggal lungu. Kae ki mbuh e ketoke aku	
313	mbien ki ora jur banget –banget kok. Tau	
314	lho mba gundul umur piro yo mba. Iku ki	
315	cukur-cukuran ro kancane padahal	
316	rambut semene lho mba dolan nang	
317	nggone kancane ha kan wedi tha kan	
318	ndelik rambut e ki di buang nang isor	
319	longan ngunu kui tha nah kui e ki	
320	langsung dikeramasi lah aku ngerti e ki	
321	seko tangga mba r kae bu SF potong po	
322	bu ? ora ki mba potong ora wong jajal tak	
323	matke seko adoh oh hoo yo terus sapa	
324	seng motong jan entek mba gundul jal	
325	plontos tos tos paling turah semenenan.	
326	Terus SF bali lha kok wong wedok kok	
327	rambut semene dadi semene jur gur kae	
328	tha mba. Aku langsung pak iki di rapekke	
329	kan ora roto tha mba kan ana sek gundul	
330	ana sek ora tak cukur ke mba iki pokok e	
331	dicukur depak kabeh pokok e di podo kui	
332	ki sak duwur e jungkat. Mba kok SF	
333	gundul huuh aku lha do cukur-cukur an	
334	karo cah kae. Embuh lhe do cukuran ki	
335	nang di rambut e ki di buang dadi kan	
336	wedi nek konangan po pie lha wes bocah	
337	gede e gundul aduh aku isin SF koe ki	
338	cah wedok wes ora tau gelem nganggo	
339	rok dandananmu ngene gundul meneh	
340	pokok e metal tenan. Ngunu we PD f koe	
341	isin ra e ? ora aku ra isin haduh f nek	
342	ngejak we gundul ngunu kui ibu isin. Ora	
343	isin haha setiap orang dadi ngelus-ngelus	
344	gundule kui aku dadi geting yo isin, yo	
345	mesakke yo kepie yo rasane ki kok iso	

346	wes cah gedhe.	
347	<b>Ibu kalau untuk mendidik anak niku</b>	
348	<b>ibu saking baca-baca napa saking</b>	
349	<b>tanya-tanya gitu bu ?</b>	
350	<i>Hmm pie yo mba carane didik ki yo seko</i>	Melati mendapat pengetahuan mendidik anak dari pengalaman menjadi guru dan pengurus PAUD, masyarakat sekitar, tv M:W3:350-362
351	<i>masyarakat kancane awak dewe ki kepie</i>	
352	<i>di tambah meneh kan kulo ten paud dadi</i>	
353	<i>yo kaya pendidikan anak seko karakter</i>	
354	<i>seko iki,iki kan nek nang paud kan sering</i>	
355	<i>tha mba ana kui diklat-diklat barang kan</i>	
356	<i>berkaitan dengan pendidikan anak ya</i>	
357	<i>paling seko kui barang dadi yowes jur</i>	
358	<i>apa nganu ne wes dadi kaya kebiasaan</i>	
359	<i>tha mba jur an oh nganu nek ngen ki</i>	
360	<i>salah ngene ki bener oh iki ilmu e seko</i>	
361	<i>iki ngunu kui mba seko tv yo bisa. Seko</i>	
362	<i>lingkungan yo iso.</i>	
363	<b>Kan tau ya bu mau punya adik itu tau</b>	
364	<b>apa seneng apa gimana bu ?</b>	
365	SF yo seneng mba kan kene rata-rata kan	
366	do due adik tha mba dadi yo due adik ki	
367	ngene ki tha iso dijak dolan iso ana	
368	kancane dadi yo dikenalke barang mba f,	
369	ning jero weteng e ibu ana adek lho sok	
370	we due kanca sok ana adik sek ngancani	
371	koe yo seko endi e bu yo seko weteng ki	
372	berarti sok adikku kan adik e mba i kan e	
373	terus adikke kae kan yo ibu e lagi hamil	
374	ameh due adik. Nek koe ra due adik po	
375	yo koe ameh dewean kok we ra due adik	
376	gelem po dolan dewe emoh yo yuk ngerti	
377	yo seneng bakalan ana sek ngarep-ngarep	
378	endi tha bu yo sesok yo setengah e yo	
379	ngarep-ngarep adikku lanang po wedok	
380	jur kaya apa. Wong kadang perikso yo	
381	sok melu jur ngko diweruhke fotone	
382	barang kan iki bu adikku huuh dadi sesok	
383	nek wes metu adik e koe dadi wes gedhe	
384	dadi kakak sesok yo wes bobok dewe	
385	saiki yo sesok ro ngalah dadi kan bek iso	
386	ngalah ro adik e	
387	<b>Mba terima kasih, sekiranya hari ini</b>	
388	<b>cukup mba nanti kalau ada yang ingin</b>	
389	<b>aku tanyakan aku tak sowan ke rumah</b>	
390	<b>mba</b>	
391	Oh iya silahkan silahkan	

392	<b>Kalau gitu aku pamit dulu ya mba</b>	
393	<b>terima kasih mba assalamualaikum</b>	
394		



## Lembar Wawancara SO

Informan : Dadang Tanggal Wawancara : 23 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 15.00-15.30

Lokasi Wawancara : Rumah Bunga Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaaa : informan

KODE : Do:W1 (*Significan Other(Dadang)* -Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Keterangan
1	<b>Assalamualaikum,.. permissi pak</b>	
2	<b>perkenalkan saya Rere sedang dalam</b>	
3	<b>penelitian untuk skripsi nah kebetulan</b>	
4	<b>mba Melati membantu saya dalam</b>	
5	<b>penelitian ini. Saya disini mau minta</b>	
6	<b>tolong sama mau belajar dari bapak,</b>	
7	<b>mau tanya tentang mba Melati.</b>	
8	<b>Sekiranya bapak bersedia tidak mbak</b>	
9	<b>untuk membantu saya dalam penelitian</b>	
10	<b>ini ?</b>	
11	Oh iya silahkan mba,.. priapun niki mba ?	
12	<b>bapak sendiri turut andil dalam</b>	
13	<b>mendidik S mboten?</b>	
14	geh neg kulo alhamdulillah mbak, tumut	
15	andillah sesagete kulo mbak , lakan geh	
16	tiang sepuh to mbak, kulo niku palingan	
17	geh angger ibuke dukani geh mbak kulo	
18	niku paling namung nengahi, geh mboten	
19	kados mendidik priapun priapun ancene kulo	
20	kaleh anak boten pati anu, seng nangani	
21	geh ibuk e paling katah mbak	



22	<b>niku bapak sak niki S pun saget ten</b>	
23	<b>kamar mandi piambak dereng bapak ?</b>	
24	insyaallah sampun, nate BAB pun saget	
25	nganu piambak	
26	<b>ten sekolah geh pun saget pak, mboten</b>	
27	<b>perlu bantuan guru?</b>	
28	saget pun, alhamdulillah pun saget mbak	
29	<b>mandi piyambak geh pun saget pak ?</b>	
30	geh saget , nyok angger manja ne kumat	
31	niku geh teseh nyuwun di mandiin , tpi neg	
32	dong purun geh mandi piyambak mbak	
33	raketang mandi ne boten njuk resik kados	
34	seng mandiin.	
35	<b>bapak kalia ibu menawi anten</b>	
36	<b>kerjasama nopo kesepakatan ge ngurus</b>	
37	<b>S, cara mendidik S ?</b>	
38	geh bonten mbak, kulo kalih ibu niku	
39	paling neg siang manthuk sekolah s siang	
40	niku ken sinau rien, kan neg siang niku	
41	dolan dolan rencange kan katah geh mbak	
42	dadi sesedikit mungkuin belajar rumiyen s	
43	kan neg sonten biasane bar maghrib niku tv	
44	di pateni seg S biar belajar dulu	
45	<b>di dampingi geh pak ?</b>	
46	enggeh mbak di dampingi	
47	<b>biasane seng dampingi sinten pak ?</b>	
48	geh ibuk seg sering , kadang2 geh kulo	
49	kadangkan ngajari safa mboten mboten	
50	saget anak e niku boten saget ngoten geh	
51	kulo seng nggenteni ibu e mboten sabar,	
52	neg ngoten niku kadang bocah gae emosi	
53	kiambak mbak dadi mengkeh kulo seng	
54	ganteni	
55	<b>cara mendidik ngoten berarti enten</b>	
56	<b>komunikasi kalih ibu geh ?</b>	
57	geh mbak, tapi kadang geh mboten mbak ,	
58	biasane geh ibune rien seg mripun	
59	mripunke niku mengkeh neg mboten pati	
60	cocok kulo nembe ngeten ngetenke ,	
61	mboten njuk sareng sareng trus, kadang	
62	kegiatan boten bareng bareng, geh enten	
63	komunikasine tapi njuk mboten trus	
64	sarengan	

65	<b>kan pak kalian ibu rien enten budaya</b>	
66	<b>pengasuhan kiyambak kiyambak saking</b>	
67	<b>ibu pripun saking bapak pripun la niku</b>	
68	<b>sakniki nopo ngangge budaya dullu</b>	
69	<b>nopo gone bapak tok nopo dipadukan ?</b>	
70	neg saking kulo geh sebagian besar geh	
71	kulo ambil geh sebagian tidak saya ambil	
72	mbak, soale dulu sya termasuk manja di	
73	keluarga saya . jadi kadang misalnya harus	
74	mandi, sd pun tesoh di anu d mandiin, geh	
75	trus neg belajar gene kulo niku mboten di	
76	jami arep belajar kunu orak yo kunu, geh	
77	makane sakniki neg anak kulo yen saget	
78	kulo atur jadwale <b>mbak ngoten</b>	
79	<b>S pun tepat geh pak geh , jam ba'da</b>	
80	<b>maghrib belajar ngoten geh pak ?</b>	
81	nggeh	
82	<b>niku saking jam pinten tekan jam pinten</b>	
83	<b>?</b>	
84	geh mboten mesti e mbak , jam 6 an sampe	
85	jam 7, kalo pas gelem geh tekan jam 8, tapi	
86	kadang pun kesel ngantuk alesane niku geh	
87	mesakke to mbak jenenge bocah kii, geh	
88	kulo ken leren, tapi mesti paling nggak satu	
89	jam mbak	
90	<b>hari minggu nggeh bapak ?</b>	
91	hari minggu geh mboten mesti mbak ,	
92	paling neng hari minggu niku neg enten	
93	tugas saking sabtu niku, meng brapa menit	
94	ngoten tok mbak	
95	<b>emm mung ngerjain pr geh pak brati</b>	
96	enggeh mbak palling mung ngerjain PR	
97	mboten sinau kados dinten biasane	
98	<b>nopo niku kebiasaan saking keluargane</b>	
99	<b>bapak kaleh gene kebiasaan keluargane</b>	
100	<b>ibu brati di kombinasekke geh pak ?</b>	
101	pripun geh mbak, kulo niku geh pripun	
102	saking keluarga ne kulo nopo gene ibu e	
103	safa niku pripunm geh, mboten patoso e	
104	mbak, neg saking ibu e safa geh katah	
105	omonge crewet galak. Njuk mboten di	
106	ambil semua mbak geh kados wau niku	
107	mbak	

108	pembelajaran kados toilet, katahe kalian	
109	ibuk geh	
110	enggeh mbak, la pripun geh mbak la kan	
111	bapak jarang enten ten griyo mbak paling	
112	ten griyo ne pasa jam ndalu niko, dadi geh	
113	dampingine angger malem mbak, lagi	
114	ngumpul malem e. Geh pokoke katah –	
115	katahe kaleh ibu mbak kulo mboten patoso	
116	mbak	
117	<b>pak kan kadang anak kecil kalo di suruh</b>	
118	<b>suruh ngoten kadang enten rewele to</b>	
119	<b>pak, menurute saking bapak pripun</b>	
120	<b>niku?</b>	
121	misalke di kengken, geh pun biasa to mbak	
122	neg bocah mboten purun, neg purun nopo	
123	saget geh dilakokke tapi neg mboten geh	
124	pun mboten njuk nesu nopo pripun geh sak	
125	penakke bocahe mbak nek kulo.	
126	<b>Iya pak sekiranya cukup untuk hari ini</b>	
127	<b>nanti kalau ada yang ingin saya</b>	
128	<b>tanyakan saya sowan ke sini lagi.</b>	
129	<b>Sebelumnya terima kasih banyak pak</b>	
130	Iya mba ,..	
131	<b>Kalau begitu saya pamit terlebih dahulu</b>	
132	<b>Assalamualaikum,..</b>	
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		

## Lembar Wawancara SO

Informan : Bunga Tanggal Wawancara : 01 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 11.00-12.00

Lokasi Wawancara : Rumah Bunga Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaaa : informan

KODE : B :W1 (*Significan Other* -Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Keterangan
1	<b>Ibu permisi saya Rere sedang</b>	
2	<b>melakukan penelitian untuk skripsi, nah</b>	
3	<b>kebetulan kemarin saya sudah belajar</b>	
4	<b>sama bu Melati saya mau tanya-tanya</b>	
5	<b>sedikit sama ibu terkait SF.</b>	
6	Oh iya mba silahkan, ada yang bisa saya	
7	bantu ?	
8	<b>Putri ibu Temen mainnya ?</b>	
9	Iya temennya SF, ee sak umuran Cuma	
10	tuaan situ, setaun	
11	<b>Oooo,</b>	
12	Niki nak nol besar, neg SF pun sd , kalo	
13	gak pergi main, kadang - kadang ada acara	
14	ya pada main sendiri-sendiri.	
15	<b>Emm sering main kesini bu ?</b>	
16	He.em,iya nanti kesini maen ke tempat SF	
17	kalo pas ada orangnya	
18	<b>Lha itu main seharian apa gimana?</b>	
19	Iya gak seharian, kalo pulang sekolah, trus	

20	kan kalo sore ada TPA ya nanti trus pada	
21	tpa,	
22	<b>Ooo, seringTpa bareng gitu ?</b>	
23	Iya ini kan SF juga baru pulang	
24	<b>Ibu, kalo SF main kesini kalo ke kamar</b>	
25	<b>mandi kaya gitu sendiri pa gimana?</b>	
26	Ya kalo disini ya di bawah sini, kalo di	
27	sana maen ke tempat SF ya disana, mandi	
28	juga kadang	
29	<b>Kalo mau pipis bilang bu?</b>	
30	Iya, aku mau pipis gitu, ya udah sana, ya	
31	gitu, ya Cuma kalo makan kadang ya ayo	
32	makan gitu	
33	<b>SF mesti maen kesini atau gimana bu ?</b>	
34	Ya sana kalo belum kesini ya sini yang	
35	kesana kan kalo minnggaku tpa nek pagi	
36	tapi hari-hari biasa tpa nya sore.	
37	<b>Kalo tpa itu berangkatnya ngampiri</b>	
38	<b>gitu?</b>	
39	Enggak kan kelasnya beda, ini kelas aa	
40	sana kelas ab pa ya? Tapi beda kelas gitu,	
41	kan tpa kelas umur gitu, sepantar siapa gitu,	
42	ya kaya sd ya sd, ya umurnya d pisah2 gak	
43	di campur	
44	<b>Ibu kalo maen SF masih suka kaya anak</b>	
45	<b>kecil kan suka ngampet gitu bu ?</b>	
46	Emm iya, tapi SF kayae enggak, soalnya	
47	dah 7 tahun,	
48	<b>Dulu waktu tk gitu bu ?</b>	
49	iya mah itu dulu sama kalo masih tk gitu ya	
50	dah kebelet gak sempet ya gitu ya dicelana,	
51	cuman kalo SF mah gak, kan dah gede ya	
52	kerasa cepet-cepet uculi, kalo tk kan iseh	
53	angel ngongi	
54	<b>kalo SF maen, apa bu Melati ikut maen</b>	
55	<b>kesini gitu bu ?</b>	
56	ennggakak, ya kalo SF , SF nanti jam	
57	segini pulang ya paling ayahnya pulang	
58	pulang , ga ikut, masalahe kan bu melati ne	
59	kan sibuk to kan ngulang paud to	
60	<b>ooo, ya</b>	
61	sibu o yo gak mesti gak ikut maen, paling	
62	di pannggakil faa pulang dari situ, kan	



63	keliatan kan faa pulang, gak ikut maen	
64	langsung ennggakak	
65	biasanya pulang jam berapa bu siang apa	
66	sore	
67	kalo habis duhur paling setengah tiga	
68	pulange, kalo pagikan sekolah semua,	
69	<b>oooo, maine sama anak e ibu aa sama</b>	
70	<b>yang laine?</b>	
71	Kadang mb SF itu maine ke tempat hafis ke	
72	zahra, kalo ketempat saya ya kalo pas	
73	nggak akur namane anak kecil, kalo sini	
74	kan maine ke paud itu , nyampek habis	
75	maghrib, ya suruh makan mandi dulu trus	
76	pulag sendiri-sendiri , kalo pas nggak akur,	
77	nah alo pas akur yao gitu wajar to anak	
78	kecil apa dikit jadi gak akur	
79	<b>Hehe, apa dikit marah gitu</b>	
80	Iya, yang penting orang tua nggak ikutan	
81	gitu,	
82	<b>Maen apa aja bu ? Boneka boneka</b>	
83	<b>pasaran ?</b>	
84	Pasaran, biasane pasaran njuk oppo kui	
85	dolanan tahu, neng yo annggaker mood kae	
86	yo do nulis annggaker orak yo orak	
87	<b>kadang berarti suka maen ke sini gitu ?</b>	
88	Kadang kalo lagi maen kok nggak ada	
89	suarane ngapain lagi pada maen apa, saya	
90	tinnggakal ke pintu lihat ke bawah itu,	
91	keliatan too kan rumahe Cuma di bawah	
92	situ to jadi keliatan, jadi nggak usah teriak	
93	teriak tinggal lihat kebawah aja. Takute	
94	kalo gak ada suaranya trus pada nggak	
95	dilihat pada main ke kali mereka	
96	<b>Pernah gak bu maen ke kali ?</b>	
97	pernah, yo gak di marahin paling Cuma di	
98	pannggakili suruh pulang aja	
99	<b>bareng sama temen temennya gitu bu ?</b>	
100	iya bareng sama temennya rame	
101	<b>kalo maen itu mesti rame sama temen-</b>	
102	<b>temennya bu ?</b>	
103	sering maen bareng, kan di situ komplek	
104	anak kecil banyak banget di bawah situ,	
105	jadi nanti pada kumpul di bawah situ	

106	<b>biasane pada main apa bu kalo rame-</b>	
107	<b>rame ?</b>	
108	petak umpet, bal balan kalo laki , sepedaan	
109	bareng bareng gitu	
110	<b>keliling kampung gitu bu ?</b>	
111	paling Cuma muter sini sini, gak sampe	
112	kampung sana nggak boleh jauh jauh	
113	<b>maen ke sawah gitu bu juga pernah ?</b>	
114	iya mbak kalo ke sawah situ tu sering nanti	
115	pada nyari petul, ntar bilang enthuk iwak	
116	mak gitu.	
117	<b>kalo sore juga masih maen bu ?</b>	
118	ennggakak, tpa kalo sore kan 3 kali	
119	seminnggaku kan kelase di bedain mbak,	
120	jadi beda2 jadwale	
121	<b>kalo sore gitu gak pada kumpul maen</b>	
122	<b>gitu bu kalo nggak ada tpa ?</b>	
123	kalo SF ya ke ro kan deket ama rumahe	
124	nggak harus ke naik ke sini	
125	<b>kenapa kalo sore gak main ?</b>	
126	ya kan emang dah sore itu sini dah pada	
127	gak boleh maen keluar rumah, sini ni mbak	
128	kalo dah ashar gitu dah harus pada mandi	
129	mbak, kalo sya ya mandi dulu itu enak kalo	
130	mau ngapa ngapain ndak kemrusung trus	
131	baru mandiin anak kan juga enak, kalo SF	
132	kan dah bisa mandi sendiri ya mbak jadi	
133	enak.	
134	<b>SF main ke sini dari kapan bu ?</b>	
135	dari dulu kecil, kan sepaud habis itu ya	
136	sering main kesini, paling Cuma pas sd itu	
137	jadi jarang ke sini, paling karna udah punya	
138	temen lain, mungkin kaya kamu masih tk	
139	buan temenku. Biasa to nek anak anak gitu	
140	kamu seh tk aku sd kita nggak konco, biasa	
141	to neg gitu mbak	
142	SF kalo berangkat sendiri apa dianter	
143	sama bapak nya to kan ngajar to bapak nya	
144	SF jadi bareng	
145	<b>kalo siang pada tidur siang gak ?</b>	
146	nggak mestio mbak , kadang kadang aja	
147	kalo tidur katane pusing mbak, paling kalo	
148	pas sakit aja,	

149	<b>kalo SF bu ?</b>	
150	kadang juga mbak, kadang tidur kadang	
151	enggak, ora njuk jadi rutinitas mbak	
152	<b>kalo ke masjid nya dianter apa sendiri?</b>	
153	dianter mbak, kalo pulang dijemput mbak,	
154	kan pada jajan mbak, penjualnya itu malah	
155	dimarahin ama penjual soale uange sering	
156	nya 5 ribu mbak, kadang yo berangkat ke	
157	masjid sendiri tapi pulange mesti minta	
158	dijemput	
159	<b>SF kan sering main kesini bu, kalo SF</b>	
160	<b>pengen pipis itu langsung ke kamar</b>	
161	<b>mandi ato bilang dulu bu ?</b>	
162	bilang ke SF, bilang mau pipis, biasa kan	
163	anak ya bilang ke temene , trus nanti anak	
164	saya bilang ke saya kalo SF pengen pipis	
165	gitu	
166	<b>Iya bu sekiranya cukup untuk hari ini</b>	
167	<b>nanti kalau ada yang ingin saya</b>	
168	<b>tanyakan saya sowan ke sini lagi.</b>	
169	<b>Sebelumnya terima kasih banyak bu</b>	
170	Iya mba ,..	
171	<b>Kalau begitu saya pamit terlebih dahulu</b>	
172	<b>Assalamualaikum,..</b>	
173		
174		

## Verbatim Wawancara

Informan : Rose Tanggal Wawancara : 26 Juni 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam :

Lokasi Wawancara : Balai Desa Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Observasi Dan Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer  
 aaaaaaaa : informan

KODE : R:W1 (Rose -Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Selamat siang mba,... apa kabar mba ?</b>	
2	<b>lama tak jumpa</b>	
3	Alhamdulillah baik, gimana ni	
4	<b>Mba sekarang kan aku baru penelitian</b>	
5	<b>skripsi tentang pengasuhan anak nah</b>	
6	<b>aku mau tanya-tanya sama mba, mau</b>	
7	<b>belajar ma mba. Kira-kira mba mau</b>	
8	<b>gak jadi subjek ku ?</b>	
9	Boleh re, tentang pengasuhan ya ?	
10	<b>Iya mba, nah ini ada lembar</b>	
11	<b>persetujuan mba yang bisa kita</b>	
12	<b>sepakati bersama. Oh ya mba</b>	
13	<b>sebelumnya boleh saya rekam ?</b>	
14	Boleh, boleh. Gimana nih ?	
15	<b>Mba aku mau tanya-tanya tentang</b>	
16	<b>pengalamannya mba dulu mpe</b>	
17	<b>sekarang ngerawat d dari sebelum</b>	
18	<b>kelahiran hingga pasca melahirkan</b>	
19	<b>mpe sekarang?</b>	
20	Ini hitungannya dari proses sebelum di	
21	kandungan apa setelah di kandungan ?	
22	<b>Eh sebelum di kandungan, jadi</b>	
23	<b>maksudnya mba dulu gimana ada</b>	
24	<b>perencanaan ndak waktu mau hamil</b>	
25	<b>atau gimana mba ?</b>	
26	<i>Dulu seh enggak ya kalau perencanaan</i>	Tidak ada perencanaan dan Rose divonis dokter
27	<i>dulu seh enggak maksudnya emang</i>	

28	<i>pengen, pengen punya anak tapi kan dulu</i>	tidak bisa hamil.
29	<i>aku pernah mengalami gangguan otak nih</i>	R:W1:26-32
30	<i>itu mempengaruhi banyak hal termasuk</i>	
31	<i>fertilitas, jadi dokter bilang kalau aku itu</i>	
32	<i>mandul. Terus ya singkat ceritalah aku</i>	
33	<i>dilamar juga uda denger tha gimana aku</i>	
34	<i>dilamar dengan keadaan yang bagaimana,</i>	
35	<i>dimana tempatnya juga tau tha. Terus</i>	Tiga tahun setelahnya
36	<i>habis itu tiga tahun setelahnya aku</i>	memutuskan untuk
37	<i>memutuskan untuk melakukan program</i>	melakukan bayi tabung
38	<i>bayi tabung, program bayi tabung.</i>	R:W1:36-48
39	<i>Sebelumnya aku gak mau terus yang</i>	
40	<i>suamiku kalau kamu gak mau ya gak usah</i>	
41	<i>gak papa. Tapi ya kelihatan tha cowok</i>	
42	<i>yang sebenarnya pengen pengen punya</i>	
43	<i>anak dengan yang gak papa ikhlas. Ya</i>	
44	<i>uda aku turutin tapi sebelumnya aku</i>	
45	<i>bilang tapi kalau gagal jangan marah.</i>	
46	<i>Yang aku takutkan itu karena khawatir</i>	
47	<i>aja kalau seandainya gagal nanti kamu</i>	
48	<i>kecewa.</i>	
49	<b>Mba itu jadinya mba bayi tabung tha</b>	
50	<b>mba ?</b>	
51	<i>Bayi tabung iya. Itu jadinya enam belas,</i>	Setelah proses yang
52	<i>eh iya enam belas eh delapan belas sorry</i>	cukup panjang akhirnya
53	<i>delapan belas kali proses. Yang ke enam,</i>	hamil di proses ke enam
54	<i>itu aku sempat kan dah gagal terus kan.</i>	belas kalinya R:W1:51-
55	<i>Kayaknya emang gak bisa deh, gak usah</i>	61
56	<i>gak papa ya. Aku gak maksa kok tapi ya</i>	
57	<i>apa salahnya kita berusaha ya uda</i>	
58	<i>akhirnya kita coba lagi, coba lagi yang ke</i>	
59	<i>delapan belas itu aku hamil sembilan</i>	
60	<i>minggu aku baru tau. Jadi itu pun</i>	
61	<i>sebelumnya aku gak menstruasi setahun</i>	
62	<b>Ho berarti setelah yang ke enam itu</b>	
63	<b>mba gak menstruasi selama setahun ?</b>	
64	<i>Hmm enggak justru aku hamil d iku aku</i>	
65	<i>nggak reti nek aku hamil karena aku dah</i>	
66	<i>gak menstruasi setahun termasuk waktu</i>	
67	<i>itu. Aku Cuma merasa morning sitnes lah</i>	Mengalami mual muntah
68	<i>yang mual muntah gitu, aku pikir karena</i>	Diawal kehamilan dan
69	<i>empat hari sebelumnya aku nge job mc</i>	belum tau jika itu tanda
70	<i>outdoor kan tak pikir aku masuk angin</i>	dari kehamilan
71	<i>sempet yang dipijitin aku kan gak bisa</i>	R:W1:67-76
72	<i>dipijet kan sebenarnya Cuma aku kan</i>	
73	<i>teler berat waktu itu ya udah dipijitin dah</i>	



74	<i>gimana enaknya terus makin lama aku</i>	
75	<i>makin curiga ini kok gak rampung-</i>	
76	<i>rampung ya,.. jam sebelas malem</i>	
78	<i>besoknya habis job sekitar jam sebelas</i>	
79	<i>malem aku keliling kota nyari dokter,..</i>	
80	<i>dapet itu jam dua itu pun baru dapet</i>	
81	<i>dokter umum. Terus aku cerita aku punya</i>	
82	<i>riwayat penyakit gangguan otak segala</i>	
83	<i>macam, gangguan hormon, obat-obatan</i>	
84	<i>yang aku konsumsi segala macam</i>	
85	<i>dokternya suruh aku tiduran nih biasa lah</i>	
86	<i>pemeriksaan dalam. Terus dokternya</i>	
87	<i>bilang “ibu saya belum terlalu yakin</i>	
88	<i>kalau belum tespect !” maksudnya ? coba</i>	
89	<i>tespect aja ! hamil nih aku langsung gitu.</i>	
90	<i>Ya uda begitu aku langsung tespect</i>	
91	<i>karena aku yang pertama liat kan yang</i>	
92	<i>satu terang yang satu kabur ya uda aku</i>	
93	<i>yang langsung gagal lagi nih pasti ya uda</i>	
94	<i>langsung aku kasihkan ke dokter ternyata</i>	
95	<i>terang dua-duanya baru proses aku</i>	
96	<i>kecepaten. Terus dokternya bilang gini</i>	
97	<i>“saya rujuk besok pagi langsung ke rumah</i>	
98	<i>sakit, mau rumah sakit mana ? aku</i>	
99	<i>langsung yang nyari sumah sakit terdekat</i>	
100	<i>waktu itu SADEWA, antri telpon bolak</i>	
101	<i>balik berusaha nyari dokter yang cewek</i>	
102	<i>dan ternyata antriannya puanjang banget</i>	
103	<i>akhirnya “mba kalau antriannya puanjang</i>	
104	<i>bantet diatas 30 antriannya yang sepi</i>	
105	<i>siapa ?” tak gituin terus “oh ada bu yang</i>	
106	<i>sepi ini ini ini,..” oh ok aku langsung</i>	
107	<i>sebut dokter pio dia dokter Thailand yang</i>	
108	<i>kebetulan pedidikan dokter disini dan jadi</i>	
109	<i>dokter di Sadewa dokter E. Phyowai</i>	
110	<i>Ganap, Sp.Og anak namanya itu saya</i>	
111	<i>nomor antrian ke berapa ? antrian ke 27</i>	
112	<i>pertama denger aku langsung yang ini aja</i>	
113	<i>deh padahal ada yang antriannya Cuma</i>	
114	<i>delapan yang belasan. Saya ambil dokter</i>	
115	<i>pyo aja mba, sorenya aku kesana</i>	
116	<i>diperiksa, di USG. Kayaknya emang iya</i>	
117	<i>ini uda mulai ada buletan-buletan kecil.</i>	
118	<i>Ok kita lihat minggu depan soalnya aku</i>	
119	<i>kan cerita masalah aku yang sakit dulu.</i>	
120	<i>Pulang itu yang ini beneran gak ya ? kalau</i>	

Dibawa ke dokter dan dokter bilang bahwa hamil R:W1:86-95

121	bukan aku gak kadung kecewa gitu	
122	maksudku terus minggu depannya dah	
123	mulai terbentuk terus disebut hamillah	
124	waktu itu. Terus yang pertemuan yang	
125	kedua suamiku tau aku hamil langsung	
126	yang pelukin aku ciumin aku, aku tau aku	
127	hamil tapi malu, malu, malu gitu terus	
128	pulang itu dia yang gak banyak ngomong	
129	tapi senyum terus gitu sepanjang	
130	perjalanan kerumah itu senyum terus.	
131	<b>Mba selama perjalanan juga senyum</b>	
132	<b>kan ?</b>	
133	<i>Aku yang ngelus-elus perut kalau senyum</i>	Rose bahagia di proses
134	<i>otomatically lah, tujuh belas kali gagal</i>	kedelean belas
135	<i>dan yang ke delapan belas berhasil butuh</i>	dikarunia i anak
136	<i>perjalanan panjang kan tiga tahun dalam</i>	R:W1:133-137
137	<i>proses itu</i>	
138	<b>Berarti tiga tahun pernikahan mba ?</b>	
139	Heeh	
140	<b>Gimana mba perasaannya ?</b>	
141	<i>Happy banget, happy banget aku jadi</i>	Rose merasa bahagia
142	<i>ngerasa yang kalau orang-orang ngerasa</i>	banget dan menjalani
143	<i>mual, muntah itu kapan ilangnya kapan</i>	kehamilan dengan penuh
144	<i>tha sembuhnya kalau aku enggak yang</i>	kebahagiaan tanpa
145	<i>justru dari aku pertama kali aku tahu</i>	mengeluh sedikitpun
146	<i>hamil d itu aku yang gini aaa aku dulu</i>	R:W1:141-155
147	<i>kan manggilnya dek ya “dek kalau emang</i>	
148	<i>misalnya bisa bareng” aku bilang gitu</i>	
149	<i>“mama gak papa harus muntah, mual tiap</i>	
150	<i>hari gak bisa makan pun gak papa yang</i>	
151	<i>penting mama tetep berusaha jaga kondisi</i>	
152	<i>mama jangan sampai drop, terus mama</i>	
153	<i>tau dari awal dokter bilang mama harus</i>	
154	<i>konsul seminggu sekali adek temenin</i>	
155	<i>mama ya !” tak gituin terus suggestable</i>	
156	sebenarnya terbentuk aja belum baru	
157	embrio men. Dan itu positif banget	
158	karena aku sama sekali gak kumat selama	
159	hamil d sampai melahirkan d itu aku baru	
160	pingsan karena kontaksi. Aku kontraksi	
161	selama 48 jam. Aku tadinya, sebenarnya	
162	hamil d 9 bulan. Sembilan bulan itu	
163	dokternya dah bilang gini “bu ini uda 9	
164	bulan 10 hari dan ini uda lewat” kebetulan	
165	yang nanganin aku kan tiga profesor	
166	karena kasus jarang dan ada kemungkinan	

167	mengalami cacat genetik kedua ada	
168	kemungkinan dia meninggal dalam	
169	kandungan. Diumur kehamilan pas enam	
170	bulan aku sempet panik luar biasa karena	
171	tiga hari <i>d</i> itu gak gerak sama sekali aku	
172	tau resiko jadi aku yang sayang kamu	
173	kenapa sayang kamu kenapa ? ayo ke	
174	dokter ayo ke dokter kebetulan pas	
175	suamiku gak ada, aku maksa mama mama	
176	ayo sore ini ke dokter. Dah sore ke dokter	
177	dan memang gak ada gerakan di USG	
178	<b>Tapi sehat mba ?</b>	
179	Aku panik memang detak jantung nya ada	
180	pakai kalau pakai USG detak jantung	
181	memang gak kelihatan terus pakai alat	
182	Trans-V alat pendengar detak jantung	
183	baru kelihatan kenceng masih kuat nah	
184	setelah itu habis di T-v dokternya bilang	
185	gini mungkin bayinya memang belum	
186	mau gerak tapi sejauh ini lihat dari rekam	
187	jantung dia baik-baik aja. Pulang lah,	
188	pulang dari dokter aku duduk begitu	
189	duduk tarik nafas baru ada gerakan aku	
190	langsung ha,.. aku langsung gitu tiga hari	
191	aku panik setengah mati. Sudah enam	
192	bulan, maksudku aku sudah bertahan	
193	enam bulan dan kalau kenapa-kenapa aku	
194	rasanya kan ya gitu lah,.. terus usia	
195	sembilan bulan dkternya bilang uda ya ini	
196	<i>caesar</i> aja ya karena usia sembilan bulan	
197	sudah lewat dari HPL kontraksi belum ada	
198	terus biasakan ada flek pada umumnya	
199	terus aku ada flek tapi aku gak ngerti	
200	harus di usia keberapa terus gak ada	
201	tanda-tanda pecah ketuban terus aku	
202	bilang enggak dok udah aku normal aja,	
203	aku bisa normal kan ? ya kalau ibu bisa	
204	menyanggupi ibu normal ya gak papa.	
205	Cuma memang ibu uda tau faktor	
206	resikonya aku rawan vertigo dan rawan	
207	pinsan terus jadi gimana mau <i>caesar</i> apa	
208	normal ? normal aja dok, di tunggu	
209	sampai sebelas bulan akhirnya <i>caesar</i> .	
210	<i>Caesar</i> bukan karena pilihan re jadi aku	
211	dah niat normal nih tapi dah sebelas bulan	
212	lewat dah hampir dua belas bulan jadi	

213	sebelas bulan lebih dua minggu bu ini dah	
214	terlalu lama induksi gimana ? aku dah	
215	yang tapi bu ini belum ada kontraksi ya	
216	gak papa, gak usah deh dok nanti di	
217	tunggu besok ok besok. Besok kalau	
218	belum ada kontraksi juga induksi ya ? kata	
219	dokternya. Terus induksi waktu itu diberi	
220	obat empat jam pertama gak kerasa apa-	
221	apa aku bisa beraktivitas gak ada rasa	
222	sakit apapun uda gitu empat jam dari jam	
223	satu sampai jam empat sore kok gak ada	
224	apa-apa ya aku gak ngerasa sakit apa apa.	
225	Terus gak ada sakit aku gak ngerasa apa-	
226	apa terus kata mama jangan sok	
227	entar,engga ma aku bukan sok tapi ini	
228	benaran gak ada rasanya dan jam lima	
229	bidannya datang lagi dikasih lagi nah itu	
230	aku guling-guling delapan jam aku	
231	ngerasain sakit banget gak bisa tidur terus	
232	dah 48 jam tet aku ngerasain pinsan	
233	karena kontraksinya kuat banget	
234	sementara bukaan satu belum komplit	
235	sementara 48 jam bukaan satu belum	
236	komplit sementara pembukaan harus 10	
237	men. Terus aku pinsan aku langsung	
238	dilarikan ke HL tempat kost ku dahulu	
239	<i>caesar</i> . Sampai ruang operasi aku baru	
240	sadar aku pinsan untungnya on process	
241	masih kerasa perutku kan disobek kan	
242	terus <i>d</i> ditarik keluar otomatis ada organ	
243	yang ketarik kan kerasa tapi kerasanya	
244	bukan kayak rasa sakit tapi yang ketarik	
245	gitu aja. Untungnya pas disayat aku	
246	pinsan jadi gak kerasa. Cuman pas jahit ya	
247	tau	
248	<b>Mba pas operasi itu gimana mba ?</b>	
249	Ya aku tau malah aku ngobrolin argentina	
250	ma brazil pas waktu itu lagi musim bola	
251	copa amerika ma liga italia, jadi	
252	ngomongin bola. Begitu <i>d</i> lahir kan dah	
253	ada suaranya, suaranya kecil ich lucu	
254	suaranya. Ich kecil nah itu ibunya kecil ya	
255	anaknya suaranya kecil ibunya besar	
256	anaknya besar digituin ma dokternya kan.	
257	Maksudnya kan usia delapan bulan dokter	
258	dah nyetop vitamin buat <i>d</i> kan karena	

259	badan ku kecil dan berat <i>d</i> itu stop di 2,8	D lahir dengan berat 2,8 kg R:W1:263-271
260	mendekati normal dokternya bilang	
261	digedhein diluar aja ya uda gak papa dok	
262	yang penting asupan yang lain gak putus	
263	ya Cuma ini. <i>Terus gitu stop di 2,8 d lahir</i>	
264	<i>itu rasanya kayak apa ya kalau temen-</i>	
265	<i>temenku nangis gitu kalau aku ega aku</i>	
267	<i>rasa yang hah aku dah punya anak lega</i>	
268	<i>banget lega banget dan waktu d kan aku</i>	
269	<i>pakai IMD, inisiasi menyusui dini d</i>	
270	<i>ditaruh di dadaku aku mau pegang dia itu</i>	
271	<i>agak takut-takut gitu. Ich gila kecil banget</i>	
272	dalam hatiku segini lho re kecil banget	
273	jadi aku yang ha kecil banget aku Cuma	
274	gini-gini in badannya ha kecil banget.	
275	Disayang bu dipeluk kan dah dimandiin	
276	baru dikasih ke aku jeleknya <i>caesar</i> kan	
277	gitu. Terus begitu bayinya nangis kan kita	
278	dah produksi asi dan keluar banyak banget	
279	dan ternyata diruang bayi itu dikasih susu	
280	formula aku marah dong nah nyusuin	
281	pertama itu pas IMD doang nah aku tau	
282	itu aku sakit hati banget, sebel banget	
283	karena aku tahunya dah setengah hari aku	
284	baru ngerasa aku dah mau nyusuin aku	
285	minta ke perawat buat dibawa ke sini aku	
286	mau nyusuin anakku tapi kok gak dibawa-	
287	bawa ya. Iya bu nanti bayinya dibawa	
288	kesini. Aku curiga kan aku tau dunia	
289	perumah sakitan aaa mba aku kayaknya	
290	dah mulai agak demam deh bawa deh	
291	anaknya kesini aku pengen tak susuin oh	
292	iya bu iya dua jam kemudian baru dibawa.	
293	Ya aku curiga kemana aja kan bayi begitu	
294	lahir automatically kan langsung minum	
295	susu dan kalau dia dalam sekian enam jam	
296	dia ndak minum susu ini kan mesti rewel	
297	entah yang berisik itu enggak dia tidur. Ya	
298	itu aku bilang o ini dikasih susu botol ya	
299	mba ? ya bu soalnya ini sudah kerjasama	
300	dengan rumah sakit. Mba lain kali jangan	
301	dikasih susu botol. Susu botolnya bawa	
302	sini saja saya susuin langsung dia tidur di	
303	kamar saya saja tapi bu ini kan kondisinya	
304	agak beda gak papa sama saya tak gituin	
305	jadi waktu dibawa lagi ke klinik tempat	



306	aku di river ke HL aku digituin lagi dapat	
307	laktogen jadi aku susunya dibawa sini aja	
308	aku aja yang nyusuin waktu bayinya mau	
309	diambil aku yang gak sini aja bayi nya	
310	sama aku nanti bayinya ke tindas segala	
311	macam ibu saya habis operasi <i>caesar</i> saya	
312	gak mungkin banyak gerak jadi biar disini	
313	aja aku gitu. Akhirnya nyusuin	
314	<b>Bukannya itu ada surat persetujuan</b>	
315	<b>terlebih dahulu ya mba ?</b>	
316	Iya bener itu diakhir waktu aku pulang	
317	ada surat persetujuan penolakan tindakan.	
318	Jadi <i>aku mandi, mandiin sendiri</i>	Rose memandikan
319	<i>maksudnya, aku dalam taraf dari tiduran</i>	sendiri R:W1:318-323
320	<i>belajar miring, belajar duduk sampai</i>	
321	<i>akhirnya belajar berdiri, belajar jalan itu</i>	
322	<i>aku dah gendong d harusnya gak boleh</i>	
323	<i>tapi aku mandiin sendiri</i>	
324	<b>Berarti hari pertama setelah kelahiran</b>	
325	<b>itu yang mandiin mba ?</b>	
326	<i>Hari kedua, d umur dua hari itu tak</i>	
327	<i>mandiin hari pertama itu aku masih</i>	Umur dua hari Rose
328	<i>belum kuat untuk duduk</i>	baru memandikan
329	<b>Hari pertama suster mba ?</b>	sendiri R:W1:326-328
330	Iya suster, nah terus habis itu aa aku yang	
331	sebelum ketemu d itu yang aku curiga ya	
332	HL kan dah kaya rumah ku ya dulu dari	
333	yang tukang sapu aa service, cafetaria,	
334	perawat, dokter semua kenal nah habis itu	
335	semua pada yang ha iki tha ibu ne ? ha	
336	kenapa mba tak bilang ya allah mba	
337	anakmu ki ngene ngene terus mereka kan	
338	atau hafal aku pasien bertahun-tahun	
339	disitu tapi mereka gak hapal namanya	
340	karena banyak pasien lain terus lha terus	
341	mba tau itu anakku dari mana ? ha mba	
342	anakaknya itu laki-laki sendiri lho mba ada	
343	sepuluh bayi di ruang bayi dan anakku	
344	laki-laki sendiri dan kalau yang lain	
345	nangis anakku tidur aja dan dia tenang	
346	banget dia gak gak pernah nangis jadi	
347	kalau nangis suaranya yang kecil jadi	
348	kalau ada yang denger ich suara anak e bu	
349	melati pada kayak gitu terus yang tukang	
350	sapu dengan sengaja dia datang ke HL	
351	karena dikabarin temennya itu lho pasien	

352	nomor 314 yang diperiksa dokter ini yang	
353	katanya mandul sekarang dah melahirkan	
354	anaknya terus dia jam lima sore dia dah	
355	pulang jam 7 malem dia balik ke HL	
356	Cuma mau lihat itu anakku bener apa	
357	enggak ngecek aku dikamar kala bener	
358	nggak mba riza yang itu ya allah ini	
359	anakmu mba pada kayak gitu yang paling	
360	putih paling lucu aku aja belum lihat gitu	
361	lho maksudku kan emang setelah dia	
362	keluar katanya dia kan ngembang nih dia	
363	jadi lebih besar dan ternyata betul	
364	memang di bawa ke ruanganku ditaruh di	
365	box bayi aku yang liatain ich lucunya	
366	padahal waktu proses aku hamil terakhir	
367	kali aku nginep di HL aku tuh baru	
368	pemulihan lumpuh dokter aa bilang aku	
369	gak bisa hamil itu kan dari aku umur 18	
370	tahun nah kebetulan tetangga kamarku	
371	pasien partus jadi tetangga kamarku ini	
372	habis melahirkan bayinya masih banyi	
373	merah banget didepan kamarku posisi	
374	jendela otomatis dia kalau mau jemur	
375	anaknya kan didepan jendela itu aku	
376	buang mukaku sumpah benci banget aku	
377	waktu iu karena aku ngerasa aku nggak	
378	suka bayi padahal dulu aku seneng banget	
379	ma anak-anak tapi gara-gara vonis itu aku	
380	jadi gak suka bayi aku gak,. Sakit hati	
381	kalau lihat bayi waktu itu. Pas lihat d	
382	..... yang punya terus dokter bilang	
383	gini kan waktu itu. Ini bu prosesnya lancar	
384	meskipun ibu pinsan <i>caesar</i> untuk anak	
385	pertama memang lama kontraksinya	
386	digituin temenku lama kontraksinya itu	
387	dua hari. Dua hari itu dia dah komplit dia	
388	sepuluh aku aja dua hari satu aja belum.	
389	Belum belum satu bukaan aja belum	
390	<b>Berarti lama banget ya mba itu ?</b>	
391	Iya dah hamilnya lama kontraksinya lama	
392	pula ya gitu dokter pun ngomong ada	
393	changes besar bahwa ada kemungkinan	
394	ibu hamil lagi dengan cara tidak seperti ini	
395	lagi artinya udah ada pancingan	
396	hormonnya uda jalan jadi kalau mau	
397	hamil lagi insyaAllah bisa dengan cara	

398	alami seperti yang lainnya gituin cara	
399	normal bisa. Terus dok ini kan aku dah	
400	<i>caesar</i> nih aku dengar-dengar kalau anak	
401	pertama <i>caesar</i> anak kedua dan seterusnya	
402	harus <i>caesar</i> ? aku gituin. Asal jaraknya	
403	gak kurang dari tiga tahun maksudnya	
404	anak pertama dah usia tiga tahun bisa	
405	normal jadi gak matok sekali <i>caesar</i> harus	
406	<i>caesar</i> terus kecuali kalau memang	
407	pilihan si ibu. <i>Caesar</i> dalam prosesnya	
408	gak sakit re, ya kaya aku cerita ke kamu	
409	aku bisa cerita bola, politik ma dokternya.	
410	Dokternya lagi jahit aku nih kita ngobrol	
411	masalah itu, sadar penuh. Tapi, begitu	
412	efek biusnya hilang terasa banget dan	
413	masih sampai sekarang. Kadang masih	
414	terasa yang nyeri dan sakit tapi apa ya,... d	
415	kan suka gini entah aku lagi mandi, aku	
416	lagi ganti baju. D “mama ini kenapa ?” dia	
417	liat bekas caesarnya kan agak panjang.	
418	Bekas caesarnya kan 3cm karena badan	
419	aku kecil automatically 3cm itu terlihat	
420	panjang dibadanku. Mama ini sakit ndak ?	
420	sakit aku obatin ya aku obatin jadi	
421	ceritanya dia pegang betadin gitu kayak	
422	dia buka betadin ini tek gitu padahal	
423	ditangannya gak ada apa-apa. Dulu kakak	
424	disini nih ! aku bilang gitu terus sakit ya ?	
425	dia mesti langsung bilang gini mama	
426	kakak minta maaf sorry dia langsung	
427	bilang kayak gitu. Aku langsung yang ah	
428	gak perlu bilang sorry lah aku bilang gitu.	
429	Kalau udah kayak gitu kan aku mesti	
430	gemes kan aku peluk dia. Bisa nangis aku	
431	kalau kayak gitu tuh jadi kayak yang dia	
432	itu masih kecil banget dan bayangannya	
433	itu kalau luka itu sakit. Mama ini sakti	
434	ndak ? aku kasih obat ya ! iya ini kakak	
435	dulu keluar lewat sini. Sakit ya mama	
436	sorry dia langsung bilang gitu. Terus ya	
437	itu seh apa ya ya enjoy aja jadi, banyak	
438	yang temen-temen aku yang pada saat	
439	yang sama uda melahirkan yang rata-rata	
440	udah pada melahirkan anak kedua ya	
441	karena dah tiga tahunan kayak gitu dan	
442	apa ya yang mereka bikin status di sosmed	

443	entah apapun itu nak cepet dong tidur atau	
444	yang coba kamu tidurnya siang aja bukan	
445	malam biar malam itu mama aja yang	
446	tidur gitu ada yang ngeluh ngeluh gitu.	
447	Aku pengen komen rasanya kayak yang	
448	kamu uda ibu dan ini anak kedua harusnya	
449	kamu dah biasa dengan anak pertamamu	
450	itu. <i>Sementara aku yang baru sekali itu</i>	Rose mencurahkan
451	<i>dengan jangka waktu yang panjang setiap</i>	segala kasih sayangnya
452	<i>moment bersama d itu kayak yang ega</i>	kepada D tanpa
453	<i>ada yang kebuang gak ada rasa jengkel</i>	mengeluh semua dijalani
454	<i>gak ada rasa marah jadi kayak apa ya.</i>	dengan perasaan bahagia
455	<i>Kek retmik aku jadinya soalnya kan setiap</i>	R:W1:450-463
456	<i>setengah jam itu aku bangun dari yang</i>	
457	<i>nyusu asi kayak gitukan waktu itu gak ada</i>	
458	<i>rasa yang aduh kenapa nyusu lagi terus</i>	
459	<i>sekarang nangis gak ada rasa yang kayak</i>	
460	<i>gitu. Bahkan kalau sebelum dia bangun</i>	
461	<i>aku dah ini bentar lagi bangun deh aku</i>	
462	<i>bangun dan bentar gak lama dia bangun.</i>	
463	<i>Nyusu terus dia tidur lagi. Kadang-</i>	
464	<i>kadang kalau siang dia full tidur aku</i>	
465	<i>gangguin padahal malam sebelumnya aku</i>	
466	<i>dah kurang tidur banget. Jadi waktu</i>	
467	<i>keluargaku datang jenguk aku hmm</i>	
468	<i>selapanan d budhe ku ngomong gini aku</i>	
469	<i>seneng kamu punya anak aku seneng</i>	
470	<i>kamu seneng kamu enjoy banget ngerawat</i>	
471	<i>anakmu kamu bahagia banget dari awal</i>	
472	<i>kamu hamil sampai betul-betul gak pernah</i>	
473	<i>kumat yang gak aku seneng lihat kamu</i>	
474	<i>habis karena betul-betul badanku itu habis</i>	
475	<i>setelah ngelahirin d karena sebelumnya</i>	
476	<i>aku yang konsumsi obat bener-bener</i>	
477	<i>dihentikan obat ini padahal meningkatkan</i>	
478	<i>berat badanku. Aku kan habis nutrisi nih</i>	
479	<i>karena obat tapi ada obat yang satu bener-</i>	
480	<i>bener meningkatkan berat badan dan</i>	
481	<i>automatically distop karena aku hamil</i>	
482	<i>resiko diabetesnya besar karena oabtnya</i>	
483	<i>isinya gula, gula sintesis. Ya karena aku</i>	
484	<i>enjoy banget aku gak sadar kalau badanku</i>	
485	<i>drop turun enam kg waktu itu. Tapi aku</i>	
486	<i>enjoy banget. Aku hamil sebelas bulan itu</i>	
487	<i>aku sebelum hamil itu beratku 42 kg terus</i>	
488	<i>hamil d sampai sebelas bulan itu beratku</i>	

489	52 kg terus selesai melahirkan beratku	
490	balik ke 42 kg terus <i>d</i> umur 35 hari	
491	beratku itu 36 kg turun enam kilo tha.	
492	Tapi aku gak sadar itu saking enjoy nya	
493	aku ngerawat <i>d</i> , saking enjoynya aku apa	
494	ya jadi ibu baru lah waktu itu.	
495	<b>Mba terus selesai masa kehamilan</b>	
496	<b>sebelas bulan, mba ada kaya asupan</b>	
497	<b>nutrisi ditambahin terus apa ada</b>	
498	<b>persiapan-persiapan gitu ndak mba ?</b>	
499	Kalau persiapan waktu itu, selama on	
500	proses kehamilan waktu aku tahu kalau	
501	aku hamil dari mulai di dokter umum ke	
502	dokter spesialis aku langsung beli	
503	prenagen UHT yang langsung minum	
504	dulu baru sorenya aku mulai belanja.	
505	Bahkan mulai dari aku <i>hamil dua bulan</i>	Menginjak kehamilan
506	<i>itu aku dah mulai baju keci-kecil lucu-</i>	dua bulan Rose mulai
507	<i>lucu, sepatu lucu-lucu Cuma aku cari</i>	menyiapkan
508	<i>warna yang netral.</i> Waktu kayak gitu tuh	perlengkapan bayi
509	kayak aku tu apa yang tiap kali aku sholat	
510	itu duduk gitu kan sambil aku pegang aku	
511	bilang aku pengen kamu itu laki-laki.	
512	Karena memang aku gak punya adek laki-	
513	laki terus dikeluarga aku itu laki-laki itu	
514	jmlahnya sedikit terus aku pikir karena dia	
515	cucu pertama keluarga bakal excited	
516	banget kalau dia laki-laki. Kayak gitu	
517	terus tiap kali aku sholat aku elus-elus itu	
518	perut. Alhamdulillah aku tau dia laki-laki	
519	waktu umur empat bulan. Hamil empat	
520	bulan itu biasanya belum ke detec ya itu	
521	kebetulutan banget pas kelihatan itu laki-	
522	laki. Rasanya kayak yang haaa gitu	
523	seneng banget lah seneng banget. Terus ya	
524	bukan karena dia laki-laki terus aku naikin	
525	asupan ku engga. <i>Bahkan sebelum aku tau</i>	Rose menjaga asupan
526	<i>dia laki-laki pun aku tetep makan dua kali</i>	makanan selama
527	<i>porsiku yang biasa dan aku bener-bener</i>	kehamilan dan
528	<i>jaga banget. Apa yang aku alergiin nggak</i>	menghindari makanan
529	<i>aku makan. Aku ganti dengan makanan</i>	yang membuat alergi
530	<i>lain yang memiliki kandungan yang sama</i>	R:W1:525-531
531	<i>tapi gak aku alergiin.</i> Nah terus aku	
532	sebenarnya alerginya banyak banget. Aku	
533	sebenarnya alergi susu, kopi, coklat,	
534	seafood, kacang. <i>Nah itu terus selama aku</i>	Selama kehamilan Rose



535	<i>hamil d apa ya aku jadi mengexplore</i>	membaca buku dan
536	<i>banyak hal aku belajar banyak hal jadi</i>	mencari jurnal tentang
537	<i>lebih sering beli buku tentang kehamilan</i>	kehamilan dan
538	<i>tapi kayak yang apa ya emang dasarnya</i>	fakta/mitos kehamilan
539	<i>aku gak percaya mitos, jadi gak boleh gini</i>	R:W1:534-545
540	<i>nanti gini, gak boleh gini nanti anaknya</i>	
541	<i>jadi gini terus aku yang ada bukti</i>	
542	<i>ilmiahnya gak seh. Aku terus yang</i>	
543	<i>searching jurnal itu mitos itu bener gak ?</i>	
544	<i>kalau bener faktor nya apa penyebabnya</i>	
545	<i>apa ? kayak gini ada yang bilang kalau</i>	
546	<i>ibu hamil nyidam gak diturutin anaknya</i>	
547	<i>ileran aku ampe yang ada gak seh</i>	
548	<i>sebenarnya hubungannya ? ternyata aku</i>	
549	<i>temukan jurnal itu kalau ibu hamil itu lagi</i>	
550	<i>pengen sesuatu dia makan itu nanti yang</i>	
551	<i>ada anaknya ketika besar juga makan itu,</i>	
552	<i>suka makan itu karena apa asupan yang</i>	
553	<i>masuk ke dia yang dia rasakan ya itu jadi</i>	
554	<i>ternyata nutrisi yang masuk ke tubuh kita</i>	
555	<i>dalam darah yang dikasih ke anak itu</i>	
556	<i>bukan darah tapi rasanya. Jadi misalnya</i>	
557	<i>kayak kamu makan nasi kuning nih dari di</i>	
558	<i>perut anakmu dah akrab dengan nasi</i>	
559	<i>kuning. Makanya dia gak nolak waktu</i>	
560	<i>dikasih nasi kuning setelah besar. Misal</i>	
561	<i>dia makan nasi dia dah akrab dengan nasi.</i>	
562	<i>Terus misal umur enam bulan dia dah</i>	
563	<i>dikasih makan pisang kerok itu</i>	
564	<i>sebenarnya boleh gak seh ? hal-hal kayak</i>	
565	<i>gitu sebenarnya dah aku pikirin saat aku</i>	
566	<i>hamil muda terus kayak aku nanti pakai</i>	Rose telah
567	<i>asuransi apa ya karena aku kan pakai</i>	mempersiapkan asuransi
568	<i>asuransi predikkan rencananya buat</i>	untuk d R:W1:566-573
569	<i>anakku waktu itu dah mulai searching-</i>	
570	<i>searching dah mulai tanya-tanya waktu</i>	
571	<i>itu dah tanya-tanya dari bank satu ke</i>	
572	<i>bank lain dan waktu itu jalan sendiri</i>	
573	<i>siang-siang. Dua hari sebelum melahirkan</i>	
574	<i>itu pun aku masih main ke kampus.</i>	
575	<i>Mamah ku sampai marah-marah gitu</i>	
576	<i>kamu dah jelas izin cuti kamu ngapain</i>	
577	<i>nongol dikampus. Kamu itu dah jelas izin</i>	
578	<i>cuti aku digitukan aku ketemu dosenku itu</i>	
579	<i>ndak ada yang tau kalau aku udah hamil</i>	
580	<i>sebelas bulan waktu itu</i>	

581	<b>Lho mba perutnya ndak kelihatan ?</b>	
582	<b>aku kira mba hamil punya perut gedhe</b>	
583	<b>gitu</b>	
584	Ndak perutku flat waktu itu jadi ada yang	
585	bilang aku pakai baju longgar-longgar	
586	engga aku bilang aku tetep kayak gini	
587	baju yang aku pakai juga tetep kayak gini	
588	kaos-kaos syal gitu	
589	<b>Berarti perut mba kalau orang normal</b>	
590	<b>biasanya itu mba perutnya kayak hamil</b>	
591	<b>dua bulan ?</b>	
592	Iya ha kayak gitu modelnya padahal aku	
593	dah hamil sebelas bulan. Dan bayinya gak	
594	kecil	
595	<b>Kok bisa mba ?</b>	
596	Gak tau, makanya kan aku sempat ganti	
597	dokter ya waktu itu bukan ganti dokter seh	
598	kan harusnya aku kontrol sama dokter pyo	
599	kan waktu itu tapi dokter pyo gak ada nah	
600	terus aku kontrol ma dokter lain dihari	
601	yang sama kebetulan praktek	
602	menggantikan dokter pyo terus dia bilang	
603	ini dia lihat fisikku waktu itu. “ini hamil	
604	delapan bulan ?” iya dok coba berdiri bu ?	
605	berdiri aku usg ya bu ? ya aku usg begitu	
606	usg dia kaget ini bener bu delapan bulan ?	
607	kenapa dok ? dari fisik kayaknya sekitar	
608	dua tiga bulan ibu hamil ini makanya	
609	begitu saya baca Rmnya saya ndak	
610	percaya. Tapi kok bisa, ibu makannya	
611	dijaga kan ? karena dia pikir bayinya yang	
612	beratnya kurang padahal dia besar. Aku	
613	makannya tapi larinya ya semua orang tau	
614	lah aku gak bisa berhenti mikir jadi mau	
615	tidurpun aku masih yang ngelus-elus perut	
616	masih yang ini asuransi ini positifnya ini	
617	yang ini positifnya itu asuransi ini kayak	
618	gini ini asuransi itu kayak gitu tapi	
619	mending yang ini deh. Aku kayak gitu	
620	sampai aku tidur	
621	<b>Tidur pun dua jam mba ?</b>	
622	Ya tidur pun dua jam. Karena waktu aku	
623	hamil waktu itu aku kayak yang enjoy	
624	banget jadi tidur pun aku agak lama kalau	
625	biasanya aku tidur dua jam itu paling lama	
626	dan apa ya <i>ada rasa seneng aja bentar</i>	Rose bahagia sekali

627	<i>lagi jadi</i> ibu dan kayak sempet nyesel	dengan kehamilan
628	banget karena waktu itu sempet benci	pertamanya R:W1:626-
629	banget liat bayi waktu di RS gitu kan.	627
630	Kayak yang dari situ aku yang percaya	
631	kalau apa yang yang dokter bilang Tuhan	
632	yang yang putuskan rasanya kayak gitu.	
633	Karena sebelumnya aku gini segala hal	
634	yang aku kerjain sesuatu yang terjadi	
635	karena kerja kerasku kayak gitu orang	
636	nya. Tapi sejak kejadian itu aku hamil <i>d</i>	
637	itu aku baru percaya bahwa apa yang	
638	dokter katakan aku mandul nyatanya aku	
639	hamil meski pun ndak dengan cara yang	
640	gak senormal yang lain dengan sebelas	
641	kali gagal dan kedelapan belas kali	
642	berhasil diluar ekpektasiku diluar akal	
643	sehat ku itu gak mungkin terjadi itu	
644	impossible kalau bener-bener orang	
645	rational thinking itu gak mungkin terjadi	
646	gitu. Terus kaya yang temen-temen aku	
647	kabarin aku melahirkan gitu mereka ndak	
648	percaya dimana aku sekarang di rumah	
649	sakit mana begitu ngeliat aku lagi tiduran	
650	bayiku disampingku mereka langsung	
651	yang .... jadi gak Cuma aku yang surprise	
652	dengan hidupku gak Cuma aku yang	
653	surprise dengan <i>d</i> , gak Cuma aku yang	
654	bersyukur dengan adanya <i>d</i> . Semua	
655	temen-temenku selamat ya aku ikut	
656	bahagia banget. Jadi kayak yang misalnya	
657	biasanya kalau orang melahirkan terus	
658	dijenguk biasanya fokus ke bayinya ini	
659	kayak ich bayinya lucu pengen gendong	
660	gitu mereka ndak justru mereka datengi	
661	aku, aku turut bahagia banget mereka mpe	
662	yang kayak gitu, ada yang sampai dia	
663	masuk dalam ruangan masih berdiri	
664	didepan pintu yang liat aku dengan bayi	
665	langsung yang nangis gitu jadi kayak yang	
666	.... aku peluk dia dan finally aku yang i	
667	have this. Akhirnya, aku punya anak aku	
668	gitu tapi dokter bilang kan oke lets say	
669	doctor was wrong jadi katakanlah	
670	anggaplah dokter salah aku gitu in	
671	keliatannya ini surprise buat hidupku	
672	supaya dan ini cara Tuhan buat nunjukkin	

673	ke aku kalau seandainya aku itu gak bisa	
674	cuma sebatas itu berfikir. Aku gak bisa	
675	jadi orang yang betul-betul realistis dan	
676	gak percaya dengan hal-hal apa yang	
677	sifatnya apa ya yang possible ya possible	
678	jadi begitu yang kejadian itu ok lets say	
679	Allah itu katakanlah ok aku ada yang	
680	kayak gitu lebih kayak gitu	
681	rasanya,..banget banget jadi disatu sisi	
682	kebahagiaanku itu jadi terasa yang utuh	
683	banget aku bahkan sampai gak peduli	
684	sama suamiku jadi jeleknya aku waktu itu	
685	karna saking bahagianya aku punya anak	
686	kayak yang suami ku rada tersingkir terus	
687	sampai <i>d</i> umur lima bulan aku masih	
688	nyusui aktif aku aa waktu itu kami	
689	ketemu aku bawa <i>d</i> ke Jakarta karna ada	
690	acara apa ya waktu itu pokoknya pada	
691	waktu yang sama suami ku bilang aa	
692	kamu dimana aku lagi di Tamrin gini gini	
693	gini ada acara gitu bayi kita dibawa gak ?	
694	dibawa dimana sekarang nanti aja temui	
695	aku jam tujuh di hotel aku kasih alamat	
696	hotelnya waktu itu aku tinggal di hotel	
697	oasis namanya dia masuk dia bilang gini	
698	ini anak yang gak mau ditungguin	
699	bapaknya, jadi untuk jagain aku	
700	melahirkan waktu itu suamiku cuti dua	
701	minggu untuk mendapatkan itu dia	
702	ngumpulin dua tahun gak libur Cuma	
703	untuk mengumpulkan cuti buat <i>d</i> cuti	
704	melahirkan jadi memang dari awal	
705	memutuskan program bayi tabung kita	
706	fokus itu aja gak ngerjain yang lain dia	
707	cuti ngumpulin dua tahun itu dapat dua	
708	minggu habis itu cuti dia habis tanggal 6	
709	april dika lahir tanggal 7 april jam delapan	
710	pagi. Sampai dia dah disana aku telpon	
711	dia iya sayang aku dah melahirkan anak	
712	kita laki-laki dia kayak kamu aku bilang	
713	gitu. Dia seneng banget tapi pas ketemu di	
714	jakarta itu ini anaknya gak mau di	
715	tungguin bapaknya. Aku nanya waktu itu	
716	kok gak mau ditungguin ? aku cuti dua	
717	tahun aku uda disana dua minggu aku	
718	habiskan waktu ku sampai habis waktu	

719	cutiku sebenarnya aku gak mau pulang	
720	sebelum kamu melahirkan tapi aku harus	
721	pulang baru aku sampai jakarta kamu	
722	telpo aku aku masih di ruang tunggu	
723	bagasi bandara dan kamu bilang kamu	
724	melahirkan disatu sisi aku bahagia setelah	
725	aku sadar aku sakit hati dia bilang. Hmm	
726	lima bulan gak ketemu.	
727	<b>Aku kira mba lahirinnya di jakarta e</b>	
728	<b>mba ?</b>	
729	Nggak nggak aku sempet tinggal di	
730	jakarta delapan bulan awal pernikahan itu	
731	aja habis itu aku minta aku pengen lanjut	
732	kuliah uda ayo ikut transfer aja ke jepang	
733	waktu itu kan karna <i>dua bulan dia ke</i>	Suami bekerja di luar
734	<i>jepang dan mulai jarang ke Indonesia lagi</i>	negri R:W1:733-734
735	<i>soalnya dia pindah kerja lagi.</i> Terus ikut	
736	transfer ke jepang aja terus aku bilang	
737	jangan-jangan ke jepang dulu deh aku	
738	pengen nyelesain kan tanggung dah	
739	tinggal dua semester ya uda transfer	
740	jakarta aja deh kan jakarta juga uin ada	
741	psikologinya juga gak aku gak mau ya	
742	uda.	
743	<b>Kenapa gak masnya aja yang ke sini ?</b>	
744	<i>Gak bisa karena dia WNA kan</i>	
745	<b>Mba tadi persiapannya gimana mba?</b>	Suami bukan orang
746	<b>Apa lagi yang mba persiapkan ?</b>	Indonesia R:W1:744
747	Nah gini aku sampai sempet mikir detail	
748	gini, nanti dia mau tidur sama aku atau	
749	mau aku pisahin ya karena aku dah baca	
750	referensi nih terus tanya-tanya juga. Ibu	
751	bayi itu lebih baik tidur di box atau	
752	bareng-bareng ? tergantung si ibu ini	
753	mhazab dari mana ? kalau di box berarti	
754	ibu ini uda mengajarkan mandiri kalau dia	
755	tidur sama ibunya ya dia diajarkan	
756	kehangatan, cinta, kasih sayang.	
757	<b>Oh terus beli sepatu ?</b>	
758	Iya beli sepatu kecil-kecil tapi warnanya	
759	yang netral kuning-kuning, biar cowok	
760	cewek bisa pakai terus biru, ijo kalau pink	
761	belum aku larinya masih ke merah yang	
762	aman. Ungu, coklat, cream masih kayak	
763	gitulah terus uda mulai mikirin dia nanti	
764	mau makai kaos kaki apa terus kaos kaki	



765	yang mana ? karna memang anak masih	Memasuki kehamilan usia enam bulan persiapan baju untuk D hampir semua telah lengkap R:W1:767-771
766	kecil kan netral masih lucu-lucu sarung	
767	tangan satu set. <i>Jadi aku hamil enam</i>	
768	<i>bulan itu baju uda hampir lengkap sampai</i>	
769	<i>aku lihat jeans nanti kalau dia umur dua</i>	
770	<i>tahun pakai ini ah tapi gak aku beli.</i>	
771	<i>Masih jauh.</i> Liat baju itu terus kemarin	
772	aku kerja ma i e aku lihat baju kecil anak	
773	cewek aku bilang gini ke i alhamdulillah	
774	banget d itu lahirnya laki-laki kalau dia	
775	perempuan sumpah aku boros banget	
776	karen baju perempuan itu memang lucu-	
777	lucu banget, modelnya macem-macem.	
778	Makanya rezeki banget aku punya d	
779	sebagai anak pertama dan cucu pertma	
780	laki-laki jadi semua keluarga sayang	
781	banget sama dia. Ada sepupunya d	
782	umurnya dua bulan eh empat bulan	
783	dibawah d jadi aku melahirkan d empat	
784	bulan kemudian kakak sepupuku	
785	melahirkan langsung semua orang larinya	
786	tetep ke d karena dia laki-laki kan	
787	anaknya perempuan. Tur anaknya rada	
788	galak sementara d kan kalau ma anak	
789	kecil dia penyayang banget dia penyayang	
790	banget entah dia mau meluk atu main apa	
791	gitu anaknya itu mau dia kasihkan nih nih	
792	jadi ngemong banget dia. Kayak yang dia	
793	mau minum dia lihat aku di dapur dia	
794	bilang mama-mama apa ? itu adik bayi	
795	falisa mau minum sebenarnya namanya	
796	sepupunya ini falisa tapi uda gak bayi tapi	
797	karena kebiasaan ngomong dia lebih muda	
798	dia pikir yang lebih muda itu bayi terus itu	
799	akhirnya kakak minta minum ya uda aku	
800	ambilkan kan aku buat sirup aku pikir	
801	buat dia ternyata buat falisa gak lama	
802	kemudian dia ke dapur mama kakak minta	
803	susu loh yang tadi mana ? sudah ! lho	
804	maksudnya ? sudah habis ? tak bilang gitu	
805	buat sa bayi katanya gitu oalah bocah	
806	ngerti ngunu falisa yang tak buat susu	
807	maksudku. Cuma ya kadung tha. Aku	
808	pikir emang dia suka manis-manis terus d	
809	kan penggila susu tha	
810	<b>Sehari bisa minum susu berapa kali</b>	

811	<b>mba ?</b>	
812	Kalau dia masih bayi itu karna dia	
813	botolnya yang ukuran yang delapan ratus	
814	mili yang panjang sehari itu bisa tiga	
815	sampai empat kali. Dia itu mulai nyusu	
816	botol itu satu tahun sebelas bulan jadi cara	
817	aku berhentikan dia minum asi itu aku	
818	Cuma bilang gini kan aku lagi asiin dia	
819	aku bilang kakak kan bentar lagi dah besar	
820	karena umur satu tahun dia dah bisa	
821	ngobrol dah nyambung diajak ngobrol	
822	kalau dibandingkan anak lain dia masuk	
823	yang dalam komunikasi dia cepat jadi	
824	kakak bentar lagi dah besar dah mau dua	
825	tahun dah mau ulang tahun kalau d masih	
826	nenen kan malu langsung berhenti dia	
827	betul-betul berhenti dia eh engg-engga	
828	mama Cuma ngomong itu dah stop blas	
829	sampai besoknya aku yang kakak ayo	
830	mimik dulu mimik dulu gak mau kenapa ?	
831	karena kakaknya malu dia bilang gitu	
832	akhirnya aku yang mpe orang lain di kasih	
833	trik kasih kopi, minyak kayu putih kasih	
834	apapun itu aku gak ngalamin itu.	
835	<b>Itu gak rewel juga mba ?</b>	
836	Enggak blas. Aku Cuma waktu itu gini	
837	anak ini kesadarannya tinggi ya tapi kan	
838	itu di luar usia dia kemampuan itu. Kayak	
839	waktu aku sakit dia umur satu tahun tiga	
840	bulan dia masih yang lucu-lucunya	
841	jalanlah. Aku sakit terus dia jalan datengi	
842	aku ke kamar mama ayo bangun	
843	mamanya sakit kakak mama lagi pusing	
844	aku bilang terus ndak lama dia jalan itik	
845	itik dia keluar buka kulkas dan kebetulan	
846	di kulkas itu ada pusing-puding gitu terus	
847	dia ke kamar lagi buka itu puding terus di	
848	kasih ke aku mama ini. Kakak mau mama	
849	suapin mana sendoknya dia keluar lagi dia	
850	ke dapur di dapur dia Cuma berdiri	
851	ngeliatin dapur terus dia balik lagi ke	
852	kamar dia bilang kakaknya ndak sampai	
853	dia bilang gitu kan aku terus teriak	
854	panggil adekku kan tapi gak denger terus	
855	aku bilang gini kakak datengi hamasi aku	
856	bilang gitu datengi bilang ambilkan	

857	sendok dia jalan lagi itik itik dia ke kamar	
858	lusi di ambilkan sendok terus ke kamar ku	
859	lagi terus habis itu dia karena lihat aku	
860	makannya dikit dikit dia maunya nyuapin	
861	tapi karena dia nyuapin belum sampai	
862	mulut dikit dikit jatuh dikit dikit jatuh	
863	terakhir karena dia pakai sendok jatuh	
864	akhirnya dia nyuapin aku pakai tangan.	
865	Terus aku bilang kakak mana ? kakaknya	
866	ndak ?ndak mama aja mamanya sakit	
867	mama demam jadi aku langsung kayak	
868	yang nangis aku betul betul yang keluar	
869	air mataku jadi kayak yang ini siapa sih	
870	yang ngajarin kayak gini karena memang	
871	itu aku full time banget sama dia jadi aku	
872	belum mulai kuliah lagi kayak yang aduh	
873	bentar lagi aku masuk kuliah dan aku	
874	ninggalin anak yang begini. Kayak yang	
875	apa ya syukur ku berlipat-lipat banget	
876	punya dia waktu itu. Karena ya pertama	
877	aku hamil dia itu di waktu yang gak	
878	terduga terus aku melahirkan anak laki-	
879	laki sesuai dengan harapanku doa ku	
880	waktu itu terus yang ketiga anak laki-laki	
881	ini gak membuatku ngerasa susah. Dia	
882	bangun setiap setengah jam sekali dan aku	
883	enjoy banget ndak ngerasa kurang tidur	
884	segala macem bahkan aku cenderung gak	
885	ingat kalau aku kurang tidur.	
886	<b>Hmm jadi dah jadi bagian hidup ya</b>	
887	<b>mba ? dah ya aku itu harus gini ?</b>	
888	Iya sampai temen aku itu bilang ini anak	
889	pertama kan ? iya aku bilang gitukan	
890	kamu itu kayak berkali-kali melahirkan	
891	dan kamu itu menghadapi anak kayak gini	
892	itu hal yang biasa jadi gak yang spaneng	
893	yang stres yang gimana. Jadi ada yang	
894	bilang kamu beneran gak baby blues ?	
895	engga sama sekali engga aku bilang.	
896	Sudah gitu terakhir dia mulai besar dia	
897	betul-betul kayak anak yang peka banget.	
898	Ya salah satunya ya tadi waktu aku lagi	
899	sakit mamanya lagi sakit lagi pusing dia	
900	inisiatif ngambilin puding nyuapin aku	
901	sendok dibuang dan akhirnya dia nyuapin	
902	pakai tangan tapi aku gak nilai dari itu aku	

903	nilai kayak yang anak ini bener-bener	
904	anak yang ah,... gak bisa di ungkapin	
905	sementara dia di usia usia sekarang kamu	
906	tau sendiri lah gimana dia. Dia aku bawa	
907	engga yok mama kakak capek naik tangga	
908	padahal anak-anak di usia segitu kan	
909	banyak yang eman-eman banget ntar	
910	capek dibawa sampai ke lantai tiga. Dia	
911	ngamuk malah kalau nggak aku ajak jalan.	
912	Kalau misal aku ke kampus dia gak aku	
913	ajak dia kakaknya mau ke kampus	
914	kakaknya juga mau sekolah. Aku sempet	
915	naruh dia di paud itu sebelum aku	
916	berhentikan dia di paud. Dia yang waktu	
915	pulang ngerasa happy tapi yang kedua dia	
916	mulai agak sadar kayak yang ditinggal.	
917	Kakak gak mau sekolah lagi, kenapa ?	
918	mamanya ndak ada mamanya ndak punya	
919	tempat mamanya pergi-pergi terus	
920	katanya gitu kan. Ya aku pikir karena	
921	intens kami sama-sama begitu aku punya	
922	kegiatan pun aku segera pulang begitu	
923	pulang dia aku gak pernah ngajarin dia	
924	banyak hal tapi begitu aku pulang selalu	
925	gimana caranya dia yang pertama buka	
926	pintu. Kalau pintu itu posisi di kunci dia	
927	nangis pukul-pukul itu pintu mama buakin	
928	mama bukain gitu dia mau bukain pintu.	
929	Terus begitu dah buka pintu dia gini	
930	langsung peluk peluk kadang kalau aku	
931	lupa aku lepas helm dulu dia langsung	
932	yang mama kakaknya belum peluk dia	
933	langsung gitu jadi aku yang anak ini	
934	sampai sekarang dia masih kayak gitu ikut	
935	terus kalau aku ke kampus.	
936	<b>Mba waktu mba hamil kan itu dah</b>	
937	<b>persiapan dah mikir baju, asuransi</b>	
938	Iya mpe mikir bubur	
939	<b>Oh iya mba</b>	
940	<i>Mikir bubur itu padahal kan bubur</i>	Rose juga sudah merencanakan bubur apa yang akan dipakai R:W1:940-944
941	<i>dikasih kalau udah usia enam bulan ya ?</i>	
942	<i>jadi aku dah nyari bubur mana yang</i>	
943	<i>nutrisinya paling bagus, kandungannya</i>	
944	<i>paling tinggi</i>	
945	<b>Terus mba dari peralatan adik bayinya</b>	
946	<b>juga mba pilih ndak kayak susu botol</b>	

947	<b>yang ini, itu?</b>	
948	Kalau susu botol aku ndak melirik ke itu	
949	karena susu bubuk itu yang bikin aku	
950	marah waktu melahirkan karena kau	
951	pengennya full nyusuin dia doang tanpa	
952	ada tambahan apapun	
953	<b>Berarti mba kasih susu formula setelah</b>	
954	<b>umur dua tahun ?</b>	
955	Huuh umur enam bulan aku hamil air susu	
956	ku dah keluar dokternya kaget padahal	
957	biasanya umur delapan sembilan bulan	
958	baru kelur ini aku enam bulan dah keluar	
959	<b>Kok dah keluar mba ? cepet banget</b>	
960	Kata dokternya karena prosesnya bagus	
961	terus waktu di cek di lab kandungan	
962	nutrisinya itu tinggi digitukan sayang	
963	dong dok aku bilang gitu lha mau gimana	
964	lagi mau dikasih anak orang lain	
965	?kalau dikasih ke anak lain otomatis	
966	kan colostrum nya juga ikut ke sedot	
967	padahal colostrum kan yang paling bagus	
968	buat anti body bayi buat pertama kali.	
969	Buat imun dia pertama kali. Ya uda	
970	dibersihkan aja ya kalau keluar basah	
971	mesti. Baju ku basah sampai kemana-	
972	mana aku selalu bawa baju ganti. Karena	
973	bengkak umur enam bulan,... aku bisa	
974	demam karena bengkak dia bengkak	
975	banget aku. Rasanya nyeri dan itu demam.	
976	Karena di badan kita dikenali sebagai zat	
977	asing yang gak keluar-keluar. Terus susu	
978	bayi memang aku dah anti pati dari awal.	
979	Terus aku merasa d dikasih susu nanti aja	
980	kalau dia dah usia dua tahunan lah.	
981	<b>Terus sekarang kan susu formula</b>	
982	<b>banyak banget macemnya, mba juga</b>	
983	<b>searching-searching gitu ?</b>	
984	Untuk yang sekarang	
985	<b>Heeh</b>	
986	Aku sering dihubungin sales sih. Aa	
987	jeleknya aku mungkin ya kalau aku	
988	dihubungi sales a aku bilang aku pakai a	
989	kalau aku dihubingi sales b aku pakai b	
990	padahal aku gak pakai itu sama sekali.	
991	Tiba-tiba aku ntar dikirim kartu anggota,	
992	tiba-tiba dikirim kupluk bayi aku mpe	



993	yang aku pakai aja engga gitu lho terus ini	
994	kartu buat apa	
995	<b>Terus mba pakai apa ?</b>	
996	Akhir-akhir dia umur dua tahunan itu aku	
997	pakai S karena aku dah mulai searching	
998	itu dua hari sebelum aku nyapih. Aku	
999	searching karena bentar lagi aku dah harus	
1000	cari pengganti kalau ndak ntar habis	
1001	badan dia. Itu juga searching banyak	
1002	kandungan nutrisi dan segala macem gak	
1003	mikir harga waktu itu karena meski pun	
1004	merk nya macem-macem kaleng nya lebih	
1005	bagus kandungannya macem-macem tetep	
1006	sama Cuma bedanya ada kandungan ini di	
1007	ini gak ada padahal itu namanya di ubah	
1008	jadi aku buka jurnal nyari istilah-istilah itu	
1009	karena di semua susu itu ada Cuma disini	
1010	namanya ini di situ bukan. Kalau dia	
1011	mengandung omega 3 otomatis ada DHA.	
1012	Kadang ada yang DHA aja ada juga yang	
1013	DHA plus omega 3 padahal itu satu	
1014	produk.	
1015	<b>Mba terus mba nyiapin nama gitu gak</b>	
1016	<b>mba waktu proses kehamilan ?</b>	
1017	D umur 21 hari aku belum nemu nama.	
1018	Karena apa ya proses nyari nama itu	
1019	menggalaukan. Jadi begitu aku ajukan	
1020	nama ini siapa namanya artinya apa dari	
1021	bahasa ini ini gak usah nama itu. Kita	
1022	semua keluarga jawa. Aku mikirnya ini	
1023	anakku gitu. Kan namamu nama jawa	
1024	kasih dia nama jawa. Itu gak ketemu-	
1025	ketemu nama yang pas sampai akhirnya	
1026	mentok mau bikin akta kelahiran	
1027	besoknya aku bilang sekarang mama aja	
1028	yang bikin nama aku gitukan. Loh kan	
1029	kamu ibunya. Aku uda mengajukan	
1030	berapa ratus nama aku bilang dan gak	
1031	dikasih juga iya, soalnya namanya gini-	
1032	gini,... coba searching sekali lagi.	
1033	Searching searching tanya tanya sampai	
1034	ada mantan yang ngasih sumbangan	
1035	nama. Ada beberapa mantan yang	
1036	nyumbang nama entah gimana mereka	
1037	menyumbangkan nama yang sama arya.aku	
1038	tanya kenapa kok arya karena itu bangsa	

1039	yang paling terhormat. Aku harap	
1040	meskipun hubungan kita dah gak baik tapi	
1041	anak kamu ini bisa ngangkat banyak hal.	
1042	Terus aku yang apa ya aku melahirkan itu	
1043	mereka sampai yang heboh banget	
1044	surprise banget dan mantanku kumpul. Ya	
1045	jadi rata-rata yang nyumbang nama arya	
1046	dan mama setuju dengan nama arya. Yang	
1047	pertama munculin nama arya itu mantan	
1048	aku yang dulu di setujuin mama tapi aku	
1049	gak mau ma dia. Tapi nama itu aku gagal	
1050	kan gak aku kasih kan ke d. Akhirnya dia	
1051	umur 21 hari itu aku tetep manggil dia d d	
1052	d gitu karena itu request dari papa. Papa	
1053	pengen siapa pun namanya nanti	
1054	panggilan dia d karena dulu kan papa	
1055	pengen punya anak laki-laki dan kasih	
1056	nama d. Begitu cucu nya lahir, mba nanti	
1057	kalau mau lahiran boleh gak papa request.	
1058	Request apa aku bilang. Kalau cucunya	
1059	papa ini namanya d pie mba ? ya gapapa	
1060	seh aku kan nerimanya gak dengan ha	
1061	makasih banget uda nyumbangin nama	
1062	dan segala macem aku engga ya gapapa	
1063	seh asal sama-sama seneng gitu aja jadi	
1064	aku, orang-orang liat aku itu ekspresi ku	
1065	datar banget. Aku panggil d d d d d	
1066	Sampai 21 hari mentok dok dapatlah	
1067	nama “.....” akhirnya karena besok pagi	
1068	semua harus di urus terpaksa semua	
1069	setuju. Soalnya kalau di urus besoknya	
1070	lagi harus sidang dan gak free lagi. Ya uda	
1071	di urus. Alhamdulillah satu hari dah	
1072	keluar. Karena kadang itu orang-orang	
1073	ngurus akta baru 3-4 hari bahkan ada yang	
1074	seminggu baru selesai. Aku pakai	
1075	kebetulan aku punya link biro jadi bisa di	
1076	uruskan cepet.	
1077	<b>Mba kan pertama kali mandiin dika</b>	
1078	<b>umur dua hari nah itu awalnya mba</b>	
1079	<b>belajar kan ada ibu apa otodidak ?</b>	
1080	<i>Gak tau ya,. Pertama kali aku gendong</i>	Pertama kali rose
1081	<i>dia itu aku insting ters mandiin dia ada</i>	menggendong dan
1082	<i>seh rasa takut entah yang nanti dia</i>	memandikan D
1083	<i>merucut atau apa tapi karena aku di lepas</i>	R:W1:1080-1095
1084	<i>ya uda sama mama gitu kan. Aku mau</i>	

1085	<i>mandiin sendiri aja. Emang uda bisa ?</i>	
1086	<i>karena waktu itu aku baru proses belajar</i>	
1087	<i>jalan dari duduk ke jalan. Aku bawa ke</i>	
1088	<i>kamar mandi dah disiapkan air panas</i>	
1089	<i>segala macem ya uda aku mandiin. Mama</i>	
1090	<i>aku merhatikan tok Cuma mama ku</i>	
1091	<i>bantuin paling pas Cuma masang gurita</i>	
1092	<i>kan soalnya anak zaman sekarng dah gak</i>	
1093	<i>pakai gurita-guritaan lagi. Bayi-bayi itu</i>	
1094	<i>nah d aku pakaiin, karena permintaan</i>	
1095	<i>mama.</i>	
1096	<b>Dibedong juga mba ?</b>	
1097	<i>Dibedong juga. Itu bedongnya pertama</i>	Rose belajar terlebih
1098	<i>kali lihat mama. Aku tipe orangnya cepet</i>	dahulu dari mama baru
1099	<i>belajar pa lagi aku suka. Jadi aku</i>	hari berikutnya rose
1100	<i>pertama lihat terus aku bedong sendiri.</i>	melakukan sendiri
1101	<b>Mba pakai pampers ndak mba ?</b>	R:W1:1097-1100
1102	<i>Waktu d itu dia mulai pakai pampers itu</i>	Mulai menggunakan
1103	<i>umur enam bulan. Copot pampers itu satu</i>	pampers bayi usia enam
1104	<i>setengah tahun. Copot pampersnya itu</i>	bulan R:W1:1102-1103
1105	<i>kalau jalan masih pakai karena kadang</i>	Mulai lepas
1106	<i>kan masih agak repot nah sekarng itu dah</i>	menggunakan pampers
1107	<i>copot total dah setahunan inilah copot</i>	1,5 tahun R:W1:1103-
1108	<i>total. Dia umur dua tahun</i>	1106
1109	<b>Mba pakai pampersnya, pampers apa ?</b>	Umur dua tahun lepas
1110	<i>Yang jelas aku pakai pens jenisnya pens.</i>	total R:W1:1108
1111	<i>Kalau merek kadang ganti-ganti seh tapi</i>	Jenis pampers yang
1112	<i>yang sering di pakai m. Pakainya itu</i>	digunakan R:W1:1110-
1113	<i>karena waktu aku pakaikan beberapa</i>	1111
1114	<i>jenis pampers lain aaa lebih mudah</i>	Memilih pampers yang
1115	<i>iritasi. Sementara m aku pegang lembut</i>	lembut nyaman dipakai
1116	<i>banget jadi aku biasa pakai itu.</i>	dan tidak membuat
1117	<b>Kenapa mba pilihnya yang pens ?</b>	iritasi
1118	<i>Praktis aku gak usah pakai perekat.</i>	R:W1:1112-1116
1119	<i>Karena itu aktif bayinya jadi kalau pakai</i>	Mudah dan praktis untuk
1120	<i>perekat gampang lepas perekatnya. Dah</i>	digunakan R:W1:1118-
1121	<i>gitu pens kan langsung sobek jadi simpel</i>	1122
1122	<b>Terus mba ganti pampersnya berapa</b>	
1123	<b>jam sekali ?</b>	
1124	<i>Pokoknya itu kalau uda penuh langsung</i>	Pampers ganti kalau uda
1125	<i>ganti jadi gak berapa jam sekali, terus</i>	penuh R:W1:1124-1125
1126	<i>yang terakhir kemarin sebelum copot total</i>	Awal lepas pampers
1127	<i>itu kan d sempet aku putus pampersnya</i>	R:W1:1126-1138
1128	<i>aku tes empat hari gak pakai pampers dia</i>	
1129	<i>fine tapi aku akui aku yang spaneng</i>	
1130	<i>karena celananya habis. Ok kita pakai</i>	

1131	<i>pampers dulu sebentar. Terus tiba-tiba</i>	
1132	<i>aku inget waktu aku mau nyapih dia aku</i>	
1133	<i>bilang sekarang kakak uda besar malu.</i>	
1134	<i>Aku ulangi cara itu sekali dia langsung</i>	
1135	<i>mandi sore itu dia gak mau pakai</i>	
1136	<i>pampers lagi. Hmm mau jalan pun dia</i>	
1137	<i>gak mau mama kakaknya gak mau</i>	
1138	<i>kakaknya malu.</i>	
1139	<b>Sekarang usia berapa tha mba d ? tiga</b>	
1140	<b>?</b>	
1141	<i>Tiga tahun dua bulan.</i>	
1142	<b>Mba waktu hmm dari kebersihannya</b>	
1143	<b>itu gimana mba? Hmm dari mulai baju</b>	
1144	<b>nyucinya di pisah atau gimana mba ?</b>	
1145	<b>terus dari sabunya khusus gitu gak</b>	
1146	<b>mba ?</b>	
1147	<i>Kalau untuk baju iya. Untuk detergennya</i>	Menjaga kebersihan baju R:W1:1147-1160
1148	<i>pun aku khusus buat dia bahkan sampai</i>	
1149	<i>sekarang. Dari dia baru lahir sampai</i>	
1150	<i>sekarang aku pakai s. Aa cuci jelas, jelas</i>	
1151	<i>dipisah. Dipisah dengan yang dewasa-</i>	
1152	<i>dewasa jemur pun aku kasih space</i>	
1153	<i>khusus. Jadi gak langsung di ruang</i>	
1154	<i>terbuka. Tertutup tapi angin banyak dari</i>	
1155	<i>situ. Kayak gitu karena aku hindarin</i>	
1156	<i>banyak hal seh. Kotoran, terus binatang</i>	
1157	<i>kecil-kecil yang gak kelihatan. Aku lebih</i>	
1158	<i>ke nyaman nya dia. Setrika juga otomatis.</i>	
1159	<i>Tapi aku gak pakai parfum karena d</i>	
1160	<i>alergi dengan parfum setrikaan.</i>	
1161	<b>Berarti mba gak pakai pelembut ?</b>	
1162	<i>Enggak sampai sekarng pun gak pernah</i>	Tidak menggunakan pelembut untuk menghindari alergi R:W1:1162-1165
1163	<i>tak kasih pelembut dan pewangi jadi dia</i>	
1164	<i>bener-bener murni s itu aja. Kalau parfum</i>	
1165	<i>badan pun dia gak bisa.kamu mungkin</i>	
1166	<i>pernah ketemu d yang pipinya luka</i>	
1167	<b>Gak pernah, eh pernah ding sininya ke</b>	
1168	<b>gores</b>	
1169	<i>Nah itu sebenarnya karena alergi.</i>	
1170	<b>Alergi apa mba ?</b>	
1171	<i>Alergi parfum itu.</i>	
1172	<b>Mba dikeramasi tiap berapa hari sekali</b>	
1173	<b>mba, waktu masih dedek bayi ?</b>	
1174	<i>Tiap hari.</i>	
1175	<b>Mba keramasin pakai shampo gitu mba</b>	
1176	<b>?</b>	

1177	<i>Pakai z karena z itu yang paling aman.</i>	Memilih produk untuk
1178	<i>Karena dari kecil aku tau d alergi parfum</i>	anak yang sesuai dengan
1179	<i>aku pilih z karena dia paling aman yang</i>	jenis kulit anak.
1180	<i>lain kan pakai parfum, z itu yang paling</i>	R:W1:1177-1182
1181	<i>natural, z pun aku cari yang natural</i>	
1182	<i>varian. Terus habis itu kebersihan mainan</i>	Menjaga kebersihan
1183	<i>dia jadi mainan dia itu ada space khusus</i>	mainan dengan
1184	<i>kotak itu buat mainan dia tok. Jadi waktu</i>	memberikan ruang
1185	<i>kecil bayi tapi kalau sekarang kan uda</i>	bermain dan mencuci
1186	<i>gak bisa dibatasin lagi. Uda mulai naik-</i>	mainan setelah selesai di
1187	<i>naik kerjaan nya gitu kan ya paling apa</i>	pakai R:W1:1182-1191
1188	<i>ya nyapu ngepel gitu aja seh tapi waktu</i>	
1189	<i>dia masih bayi mainan dia tiap hari aku</i>	Menjaga kebersihan dot
1190	<i>cuci. Mainannya aku cuci satu-satu tiap</i>	R:W1:1191-1192
1191	<i>hari. Dot juga, dia mulai pakai dot itu</i>	
1192	<i>umur dua tahun sebelumnya gak pernah.</i>	
1193	<b>Mba waktu dedek bayi masih kecil kan</b>	
1194	<b>itu kukunya gampang panjang nah</b>	
1195	<b>mba motongnya berapa hari sekali mba</b>	
1196	<b>?</b>	
1197	<i>D itu kan kukunya meski pendek tapi</i>	Jenis kuku dika yang
1198	<i>tajem, tapi umur empat bulan dia kan dah</i>	pendek tapi tajam
1199	<i>pinter copot sarung tangan, dari situ aku</i>	R:W1:1197-1198
1200	<i>yang harus beli karet yang lebih kenceng</i>	
1201	<i>lagi. Tapi kalau aku beli karet yang</i>	
1202	<i>kenceng berhenti peredaran darah dia jadi</i>	
1203	<i>akhirnya ndak aku karetn. Bedanya gini</i>	
1204	<i>kalau tangannya aku masukin ke sarung</i>	
1205	<i>tangan dia malah lebih sering aa apa ya</i>	
1206	<i>istilahnya beraktivitas dengan kuku. Tapi</i>	
1207	<i>waktu aku lepas sama sekali itu malah</i>	
1208	<i>engga. Jadi kalau bayi-bayi lain yang</i>	
1209	<i>mukanya luka-luka kalau dia engga dia</i>	
1210	<i>luka kalau di kasih sarung, di copot.</i>	
1211	<b>Mba itu ukuran panjangnya mba</b>	
1212	<b>seberapa ? kan tiap orang beda-beda ya</b>	
1213	<b>ukuran panjangnya ?</b>	
1214	<i>Gini keraba aja dia uda panjang</i>	
1215	<i>pokoknya lebih dari ini itu panjang sudah.</i>	
1216	<i>Biasanya langsung aku potong. Dan aku</i>	Saat bayi kuku dikatakan
1217	<i>tidak pernah berhasil motongin kukunya</i>	panjang saat sudah bisa
1218	<i>dia dalam keadaan tidur. Kalau motongin</i>	keraba oleh tangan
1219	<i>kuku dia harus dalam keadaan bangun,</i>	R:W1:1214-1222
1220	<i>karena kalau dia lagi tidur aku pegang</i>	
1221	<i>tangannya aku arahkan ke kukunya dia</i>	
1222	<i>langsung,...</i>	



1223	<b>Oh dia gak suka kalau di pegang pas</b>	
1224	<b>bobok ?</b>	
1225	<i>Huuh,.. Jadi aku motongin pas dia bangun</i>	
1226	<i>sambil aku cerita-cerita main-main</i>	
1227	<i>sambil ketawa-ketawa cerita kancil lah</i>	
1228	<i>apa lah sambil dikit dikit di gelitikin</i>	
1229	<i>potong lagi kukunya jadi sampai sekarang</i>	
1230	<i>aktivitas potong kuku jadi hal yang paling</i>	Memotong kuku diak
1231	<i>menyenangkan buat dia mpe sekarang. D</i>	dengan cara yang
1232	<i>itu yang susah potong rambut</i>	menyenangkan
1233	<b>Kenapa mba ?</b>	R:W1:1225-1223
1234	<i>Dia itu kan anaknya gak bisa diem</i>	
1235	<i>semenarik apapun dia dikasih mobil-</i>	
1236	<i>mobilan tetep gak mau dia. Jadi akhirnya</i>	
1237	<i>ada salon langganan aku di nologaten itu</i>	
1238	<i>tu dia dulu adiknya ibu kos ku. Cuma dia</i>	
1239	<i>yang mau motongin rambut d sampai</i>	
1240	<i>delosor-delosor sebenarnya potong rambut</i>	
1241	<i>anak kecil itu gak mahal 7 rb tapi aku</i>	
1242	<i>kasih 50 rb karena delosornya itu, yang</i>	
1243	<i>mahal delosornya itu. Ini kebanyakan iya</i>	
1244	<i>uda tan ambil aja makasih ya.</i>	
1245	<b>Mba kan pakai pampers itu nah mba</b>	
1246	<b>ngenalin ke toilet nya gimana ?</b>	
1247	<i>Karena emang kami sering mandi bareng</i>	
1248	<i>dia sering liat aktivitas di kamar mandi</i>	
1249	<i>hmm akhirnya dia ngikutin caraku. Kan</i>	
1250	<i>kebetulan closed kami closed duduk ya</i>	
1251	<i>dia naik ke closed. Jadi misalkan mama</i>	
1252	<i>kakak mau pipis ya uda pipis cepet-cepet</i>	
1253	<i>ke kamar mandi dan itu aku tetep duduk</i>	
1254	<i>di depan kursi aku Cuma ngelitin aja.</i>	
1255	<i>Terus tiba-tiba dia keluar, dia nyopot</i>	Rose mengenalkan toilet
1256	<i>sendiri</i>	saat mandi R:W1:1247-
1257	<b>Itu usia berapa mba ?</b>	1256
1258	<i>Dari awal ku lepas seh karena dia sering</i>	
1259	<i>liat.</i>	
1260	<b>Lepas pampers nya kapan mba ? satu</b>	
1261	<b>tahun ini ?</b>	
1262	<i>Iya</i>	
1263	<b>Berarti usia dua tahun ?</b>	
1264	<i>Iya umur dua tahunan</i>	
1265	<b>Berarti mba dah bawa ke kamar mandi</b>	
1266	<b>usia satu tahun ?</b>	
1267	<i>Hmm dari awal dia bisa berdiri mesti</i>	
1268	<i>mandi berdua. Jadi otomatis dia di kamar</i>	

1269	<i>mandi itu ngapain termasuk edukasi seks</i>	
1270	<i>itu juga latihan nya di kamar mandi. Jadi</i>	
1271	<i>aku kenalkan anatomi tubuh dari alat</i>	
1272	<i>kelaminnya siapa aja yang boleh megang,</i>	Usai dua tahun lepas
1273	<i>mama, kakak, pak dokter itupun kalau ada</i>	pampers R:W1:1264
1274	<i>mama kalau ndak ada mama gak boleh.</i>	
1275	Jadi aku lebih ke kayak gitu. Tapi	Rose mandi berdua
1276	untungnya dia paham jadi apa ya anak ini	dengan d mengenalkan
1277	aku gak perlu jelaskan panjang lebar.	toilet sekaligus edukasi
1278	Karena kan kadang aku sering ekspresiin	seks dini R:W1:1267-
1279	dan dia itu kadang-kadang ekspresinya	1274
1280	dewasa banget ya. Jadi ngambeknya lah	
1281	kayak orang gedhe pokoknya. Ada bahasa	
1282	yang tidak bisa aku ubah. Kalau dia mau	
1283	pipis ya pipis kalau dia sakit perut dia	
1284	bilang mama kakak mau iu'. Kenapa	
1285	pakai iu' karena itu lebih aman dan itu	
1286	gak bisa aku ubah karena buat dia lebih	
1287	gampang dan buat orang lain lebih aman.	
1288	Jadi gak frontal ibarat orang makan pun	
1289	gak terganggu dengan kata itu.	
1290	<b>Mba dulu kan cuti terus kemudian</b>	
1291	<b>mulai masuk lagi nah itu kan d di</b>	
1292	<b>tinggal sama mama kan di rumah nah</b>	
1293	<b>itu gimana mba ? maksudnya kan cara</b>	
1294	<b>orang mengasuh kan beda-beda nah itu</b>	
1295	<b>ada perbedaan atau gimana ?</b>	
1296	<i>Iya kami sering kres masalah itu</i>	
1297	<b>Nah itu d gimana mba apa bingung</b>	
1298	<b>atau gimana ?</b>	
1299	Itu kelihatan re jadi gini d kalau sama	
1300	mama ku, mama ku itu selalu bilang d itu	
1301	lebih sayang sama mamaku ketimbang	
1302	sama aku. Tapi bisa dilihat fakta	Pengasuhan antara Rose
1303	dilapangan d itu lebih ringan mukul mama	dengan mamanya
1304	ku ketimbang mukul aku. Aku jadi mikir	berbeda dan
1305	gini mungkin karena aku selama ini	menimbulkan
1306	banyak ngasih hal positif aku gak pernah	perdebatan R:W1:1296
1307	marah ma dia, bentak dia aku gak pernah	
1308	berlaku kasar ma dia aku ngomong pun	
1309	hati-hati. Di tempat aku knn temen-temen	
1310	kalau ngomong sama anak kecil jangan	
1311	pakai kata jangan, gak boleh tapi ubah	
1312	dengan bahasa yang lain dan kita	
1313	diajarkan itu kan nah itu gak diterapkan	
1314	sama mama. Mama masih pakai sistem	

1315	zaman aku kecil dulu. Buktinya kamu	
1316	sekarang nggak papa kok tapi terus	
1317	akhirnya aku ajak diskusi gak konflik	
1318	marah-marah gitu gak tapi aku ajak	
1319	diskusi, akhirnya yang papah kan jarang	
1320	ketemu d akhirnya ketemu kan kemarin	
1321	itu d ngapa ya terus papa “heh “ digituin	
1322	aku langsung noleh papa aku marah itu	
1323	kan karena aku sendiri ibunya yang	
1324	melahirkan dia gak pernah gituin aku	
1325	diemin papa empat hari. Papa ku telpon	
1326	adikku yang di kalimantan dia curhat di	
1327	diemin ma mba gini gini gini tapi ndak	
1328	cerita apa penyebabnya otomatis adikku	
1329	telpon aku taunya aku yang salah ngomel-	
1330	ngomel terus aku kamu tau gak ntar kamu	
1331	bakal ngerasain kalau kamu punya anak.	
1332	Kamu berusaha ndidik anakmu baik-baik,	
1333	kamu berusaha ngasih anakmu hal positif	
1334	ke anakmu supaya perkembangannya	
1335	bagus dan sementara golden age itu lima	
1336	tahun dirusak kayak gitu siapa gak marah.	
1337	Ya namanya satu anak arsitek satu anak	
1338	hukum kan di ajak diskusi gak terlalu ini	
1339	insten gitu kita gak mau tau kamu tetep	
1340	salah gini gini gini kamu harus minta	
1341	maaf ma papa. Kesannya aku kan egois	
1342	terus papa aku kan ke rumah sakit itu aku	
1343	pas ke kampus papa aku pas ke rumah	
1344	sakit mau operasi. Mama ku cerita karena	
1345	sebelum-sebelumnya papa ku nge heh in	
1346	itu aku terus yang nemenin papa tapi	
1347	karena kejadian itu aku terus gak mau nih	
1348	aku jengkel aku marah. Mama lah yang	
1349	nemenin mama ceritalah, mama ngomong	
1350	sama papa mba itu dirumah punya cara	
1351	sendiri buat ndidik anaknya terus	
1352	sebelumnya yang aku debatkan mama	
1353	terus ada kejadian sekali sama papa	
1354	sekarang mama yang belain aku dengan	
1355	cara itu. Dia itu gak kaya kita sekarang	
1356	yang dengan cara dulu kita dulu banyak	
1357	kesalahan dan dia berusaha perbaiki itu	
1358	dan gak masalah aku lihat sejauh ini dan	
1359	bagus. Gak ada yang macem-macem.	
1360	Karena d lebih sering sama mama jadi	

1361	kelihatan dia lebih dekat sama mama.	
1362	Mama pun kadang karena euforik juga	
1363	karena punya cucu laki-laki jadi mama	
1364	ngerasa kayak d itu sayangnya sama aku	
1365	bukan sama kamu. Aku iya in anak. Jadi	
1366	faktanya d itu gak pernah datengin aku	
1367	langsung yang bluk gitu gak pernah. Dia	
1368	datengi aku buat cium mama mama kakak	
1369	mau cium. Dia dateng aku buat peluk,	
1370	dateng aku buat mama ayo main, mama	
1371	kakak ndak bisa ini kakak ndak bisa itu.	
1372	Tapi kalau sama mama ku tiba-tiba lari	
1373	ditabrak dok gitu.	
1374	<b>Hmm mungkin karena dekatnya itu ya</b>	
1375	<b>mba sama sering ketemu ?</b>	
1376	Iya terus yang kedua mama kan sistem	
1377	didiknya gak berubah	
1378	<b>Hmm jadi kalau mba pergi itu mama</b>	
1379	<b>gak nerusin apa yang mba ajarkan ?</b>	
1380	<i>Huuh ada ketimpangan. Hmm ada</i>	
1381	<i>beberapa hal mama ku tipe yang masih</i>	
1382	<i>belajar jadi masih mau baca gitu lho. Iya</i>	
1383	<i>aku tau itu dulu tapi kan nerapinnya</i>	
1384	<i>susah, iya mungkin ya untungnya aku di</i>	
1385	<i>psikologi dari awal aku dapat ya</i>	
1386	<i>konsepnya kayak gitu sementara mama</i>	
1387	<i>uda punya anak empat baru dapat ilmu itu</i>	
1388	<i>jadi nerapinnya susah. Iya uda 26 tahun</i>	Ada perbedaan dalam
1389	<i>kan. Nah terus aku bilang, ya mama minta</i>	mengasuh d dari mama
1390	<i>maaf mba uda gak usah minta maaf aku</i>	dan rose R:W1:1380-
1391	<i>percayain anakku sama mama sepanjang</i>	1389
1392	<i>dia gak sakit, sepanjang dia gak ada efek</i>	
1393	<i>negatif aku gak marah aku bilang. Aku</i>	
1394	<i>gak mau ada kejadian kayak papa</i>	
1395	<i>kemarin ke ulang. Tak gituin karena jujur</i>	
1396	aku ngerasa terusik kalau anakku di iniin	
1397	banget. Aku lebih gampang tersinggung,	Selama rose pergi
1398	gampang sakit hati kalau hal yang	keseharian mengasuh D
1399	berkaitan dengan anakku itu ter follow up.	dibantu oleh mama Rose
1400	Karena mereka gak tau rasanya punya d	R:W1:1389-1390
1401	mereka gak tau gimana perjuangan hamil	
1402	dia gitu lho. Jadi kalau kamu gak tau apa-	
1403	apa udah lah gak usah ngomong. Larinya	
1404	gitu re	
1405	<b>Berarti sekarang mama uda nerusin</b>	
1406	<b>cara didik mba kalau mba ndak di</b>	

1407	<b>rumah ?</b>	
1408	<i>Iya iya dah mulai</i>	
1409	<b>Termasuk di toiletnya mba ?</b>	
1410	<i>Iya, mama juga seh kalau di toilet hati-</i>	
1411	<i>hati jalannya licin, jadi d kadang-kadang</i>	
1412	<i>d yang ditiru dari mama ku dia kan rajin</i>	
1413	<i>ya bersihin toilet supaya gak licin, supaya</i>	
1414	<i>gak jatuh d ambil sikat juga dari dapur</i>	
1415	<i>padahal itu bukan sikat wc asal dia nemu</i>	
1416	<i>sikat dia nyikat kamar mandi. Di satu sisi</i>	Mama rose mulai
1417	<i>aku sebel kadang kakak ini bukan</i>	meneruskan pengasuhan
1418	<i>sikatnya ini sikat baju. Ini sikat baju</i>	dari rose R:W1:1408
1419	<i>kadang-kadang gitu lho. Terus akhirnya</i>	Dika meniru kebiasaan
1420	<i>ya sudahlah setidaknya dia punya inisiatif</i>	omanya yang
1421	<i>buat bersihin kamar mandi aku gitu. Ini</i>	membersihkan kamar
1422	<i>gak umum buat usia dia dan ini proses</i>	mandi R:W1:1411-1421
1423	<i>belajar dia dan aku bersyukur berat karena</i>	
1424	<i>dia gampang nyerap sesuatu terus yang</i>	
1425	<i>kedua inisiatif dia tinggi luar biasa aku</i>	
1426	<i>pulang kuliah lagi capek aku Cuma bilang</i>	
1427	<i>mama kakak haus tapi nanti aja deh dia</i>	
1428	<i>yang ke dapur ambil gelas plastik dia,</i>	
1429	<i>gelas plastik dia itu segini ukurannya diisi</i>	
1430	<i>dengan air dispenser dia kasihin mama</i>	
1431	<i>minum dulu.</i>	
1432	<b>Hausnya hilang kan mba ?</b>	
1433	<i>Belum ku minum hausnya hilang re, jadi</i>	
1434	<i>kadang-kadang gak cepet ku minum.</i>	
1435	<i>Mama ayo diminum oh diminum gitu</i>	
1436	<i>terus ku peluk dia makasih ya kak terus</i>	
1437	<i>dia ke dapur lagi ambil minum lagi buat</i>	
1438	<i>mama lagi bukan buat kakak jadi kayak</i>	
1439	<i>gitu.</i>	
1440	<b>Terus mba sekarang usia nya ?</b>	
1441	<i>25 d tiga tahun dua bulan.</i>	Usia R 25th dan d 3 th
1442	<b>Uda TK ya mba ?</b>	R:W1:1441
1443	<i>Belum, belum masih PAUD itupun</i>	
1444	<i>PAUDnya aku berhentiin. Karena ada</i>	
1445	<i>ketidak kesesuaian dengan konsep kita.</i>	
1446	<i>Itu mengacaukan konsep ku sempet</i>	
1447	<i>kejadian itu kacau sekali pindah lagi</i>	
1448	<i>kacau lagi ku tarik lagi</i>	
1449	<b>Emang kenapa mba ?</b>	
1450	<i>Aa waktu di PAUD pertama gaya bahasa</i>	
1451	<i>dia berubah. Aku ngajarin dia ngomong</i>	
1452	<i>dengan bahasa yang halus tapi kayaknya</i>	



1453	temennya. Faktor temennya terus	
1454	ditambah d gak bisa interaksi. Waktu di	
1455	PAUD pertama dia kan masih belum bisa	
1456	bahasa indonesia masih full inggris aktif.	
1457	Gurunya pun memerintah dia bingung.	
1458	Terus akhirnya masukin ke PAUD yang	
1459	lebih bagus lagi PAUD bilingual disitu dia	
1460	bisa interaksi bisa main sama temennya	
1461	saking bisanya main sama temennya	
1462	akhirnya dia apa ya pengaturan disana	
1463	bagus tapi bahasa gak terlalu diperhatikan.	
1464	Jadi kayak yang apa sih ada temen lain	
1465	yang sekelas sama dia dan bahasanya	
1466	yang kasar jadi aku lihat d belum	
1467	ngelakuin itu tapi aku lihat kondisinya aku	
1468	tarik. Sampai sekarang belum aku	
1469	masukin paud lagi	
1470	<b>Mba sekarang kan d dah bisa jalan tha</b>	
1471	<b>mba bisa main ke taman nah itu kan</b>	
1472	<b>kukunya sering kotor itu mba</b>	
1473	<b>nyikapinnya gimana ?</b>	
1474	<i>D itu gak bisa lihat tangan kotor, tangan</i>	Dika tidakbisa melihat salah satu anggota tubuhnya kotor R:W1:1474-148
1475	<i>dia kotor kaki dia kena becek dia nangis.</i>	
1476	<i>Mama kakinya kakak kotor ini sini kakak</i>	
1477	<i>sini gak mau nanti itu nya kotor. Dia naik</i>	
1478	<i>ke lantai aja gak mau. Jadi tangan dia</i>	
1479	<i>kotor dia langsung gini-gini di jalan ma</i>	
1480	<i>tangannya kotor mungkin Cuma kecoret</i>	
1481	<i>pulpen dikit. Jadi kadang kayak yang dia</i>	
1482	<i>kena coklat walau sedikit kalau dia gerak</i>	
1483	<i>kan tambah luas mama ini ndak mau</i>	
1484	<i>katanya. Ada kebiasaan dia kalau dia mau</i>	
1485	<i>makan dia cuci tangan. Itu kebiasaan dia</i>	
1486	<i>sendiri. Dia sering liat aku cuci tangan</i>	
1487	<i>kalau mau makan mau nyuapin dia. Terus</i>	
1488	<i>dia lihat itu aku tidak menjelaskan banyak</i>	
1489	<i>tentang apapun tapi dia. Aku punya anak</i>	
1490	<i>dia aku tidak mengajarkan apapun tapi dia</i>	
1491	<i>lihat. Dia observasinya bagus banget dia</i>	
1492	<i>niru. Sebenarnya itu yang bahaya kalau</i>	
1493	<i>aku ngelakuin hal yang salah dia niru.</i>	
1494	<i>Alhamdulillah sejauh ini engga. Sejauh ini</i>	
1495	<i>gitu. Dia juga kebiasaan bersih sih dia.</i>	
1496	<i>Dia kalau kamar itu berantakan dia gak</i>	
1497	<i>mau tidur di kamar dia milih di kamar</i>	
1498	<i>neneknya. Aku orangnya rada kemproh</i>	

1499	sebenarnya. Terus ini masalah mandi apa	
1500	ya karena aku OCD otomatis aku mandi	
1501	harus sesuai dengan urutan jadi aku	
1502	masuk kamar mandi aku gosok gigi dulu,	
1503	sabunan baru habis itu shampoan mesti	
1504	urutan. Kalau ada yang acak aku kacau	
1505	mesti ada yang lupa. Mesti ada yang gini	
1506	gitu. Nah d itu dia ndak ocd aku lihat tapi	
1507	karena contohnya begitu jadi dia ikutin	
1508	urutan. <i>Jadi kalau dia masuk kamar</i>	Mengajarkan untuk sikat
1509	<i>mandi dia gosok gigi dulu. Gosok gigi dia</i>	gigi sendiri sejak kecil
1510	<i>dah aku lepas, dia bisa gosok gigi itu aku</i>	R:W1:1507-1514
1511	<i>ngajarin dia Cuma dua minggu umur</i>	
1512	<i>setahun itu yang sikat gigi aktif ya bukan</i>	
1513	<i>sikat lidah. Dia dah bisa langsung sikat</i>	
1514	<i>gigi sendiri jadi waktu aku cek bersih.</i>	
1515	<b>Dia bisa mandi sendiri usia berapa mba</b>	
1516	<b>?</b>	
1517	Dua tahunan.	
1518	<b>Jadi baru baru ini ?</b>	
1519	<i>Baru ini dia dah bisa yang belum bisa dia</i>	Dika sudah mampu
1520	<i>nyopot baju. Terutama singlet kalau kaos,</i>	memakai baju sendiri
1521	<i>kemeja dia bisa kalau singlet dia belum</i>	dan mandi sendiri
1522	<i>dia bingung masukin tangannya,</i>	R:W1:1519-1529
1523	<i>tangannya keluar dari sini ketahan disini.</i>	
1524	<i>Dia gak bisa. Terus dia mandi mandi</i>	
1525	<i>sendiri sabunan sendiri, shampoan</i>	
1526	<i>sendiri, gosok gigi sendiri dan tetep urut</i>	
1527	<i>begitu. Nanti tiap selesai mandi mama</i>	
1528	<i>kakak sudah selesai aku datengi dia aku</i>	
1529	<i>pakaiin handuk, baju kalau udah selesai</i>	
1530	dia pasti gini. Mama mama aku wangi	
1531	ndak ? oh iya wangi siapa tadi yang	
1532	mandiin mandi sendiri. Terus nunjukkin	
1533	gigi mama uda bersih belum. Kalau	
1534	misalnya ada coklatnya gitu dia ke kamar	
1535	mandi gosok gigi lagi padahal sebenarnya	
1536	gak ada. Karena sering aku kerjain. Dia ke	
1537	kamar mandi gosok gigi lagi otomatis	
1538	baju dia basah lagi langsung ganti dia.	
1539	Ganti sendiri dia. Terus sekarang aku dah	
1540	gak repot ibaratnya kakak pakai baju apa	
1541	dia dah ambil sendiri keluar dari kamar	
1542	dah komplit bajunya.	
1543	<b>Berarti dia dah bisa pakai baju sendiri</b>	
1544	<b>mba ?</b>	

1545	Iya, heeh dia bisa pakai celana urutannya.	
1546	Aku sebenarnya gak pernah nunjukin ini	
1547	baju kotor ini baju bersih tapi dia sering	
1548	liat aku baju habis ku pakai di taruh	
1549	disana dia ngikutin aku. Kadang cara aku	
1550	naruh pun dia ikutin aku. Jadi kadang dari	
1551	jauh aku yang tuing dia pun dari jauh juga	
1552	sampai memang di perkirakan kan. Nah d	
1553	gini kan nah dia jauh kalau ndak sampai	
1554	dia lempar lagi sampai sampai. Jadi	
1555	kadang aku sering ketawa sendiri. Dia	
1556	senang berenang jadi biasanya kalau air	
1557	nya beda kan biasanya warnanya biru tapi	
1558	kalau kolam renang yang keramiknya ijo	
1559	nih dia gak mau mama gak mau itu itu	
1560	kotor. Ayo ega itu ayo masuk berdua gak	
1561	mau gak mau akhirnya nyeblung juga.	
1562	Habis itu diakan mandi nah itu dia karena	
1563	aku perempuan nah itu dia aku ajak dia ke	
1564	kamar mandi perempuan. Dia copot baju,	
1565	celana langsung mandi. Jadi waktu awal-	
1566	awal aku ajak berenang itu mau mandiin	
1567	dia aku sempet bingung dia laki-laki.	
1568	Kalau mandiin di akmar mandi cowok aku	
1569	perempuan aku gak bisa masuk. Terus aku	
1570	bawa ke kamar mandi cewek kasihan	
1571	yang anak kecil cewek akhirnya ya gitu	
1572	cuek aja. Terus sekarnng dia dah cuek aja	
1573	copot aja celananya.	
1574	<b>Mba berarti ketika di tempat umum itu</b>	
1575	<b>dia pengen pipis dia juga bilang mba</b>	
1576	<b>mau ke kamar mandi ?</b>	
1577	<i>O gak biasanya dia deketin aku bisikin</i>	D memberitahu Rose ingin bak kemudian di antar ke kamar mandi dan D melakukan semua sendiri tanpa bantuan Rose R:W1:1577-1585
1578	<i>aku mama mama kakaknya mau pipis</i>	
1579	<i>kadang-kadang dia bilang pipis itu pipit.</i>	
1580	<i>Oh mau pipis ya uda yo ke kamar mandi</i>	
1581	<i>aku yang pamitan aku Cuma nunggu di</i>	
1582	<i>luar dia naik ke closed sendiri dia duduk</i>	
1583	<i>di closed sendiri. Copot celana sendiri,</i>	
1584	<i>wawik sendiri dia tau caranya pakai</i>	
1585	<i>wastafel</i>	
1586	<b>Mba waktu ngenalin toilet gitu mba,</b>	
1587	<b>kan di toilet ada adabnya itu gimana?</b>	
1588	<b>Mba ngasih tau d ini lo kalau adabnya</b>	
1589	<b>di kamar mandi? Nah itu kan ada</b>	
1590	<b>adabnya gimana kan mba nah itu ada</b>	

1591	<b>pengajaran secara lisan dari aturannya</b>	
1592	<b>mba atau dia lihat aja mba ?</b>	
1593	Aaa karena dia termasuk observator yang	
1594	bagus aku pakai observasi modelnya. Jadi	
1595	aku lakuin karena dia belum bisa bacaan	
1596	yang panjang. <i>Jadi kakak kalau mau ke</i>	Mengajarkan beberapa
1597	<i>kamar mandi kakak berhenti di keset ini</i>	hal yang dilakukan
1598	<i>kaka bilang bismillah aku gituin. Kenapa</i>	untuk masuk ke kamar
1599	<i>dia mesti nanya kenapa ? terus aku bilang</i>	mandi R:W1:1559-1610
1600	<i>karena caranya begitu. Kalau ndak nanti</i>	
1601	<i>Allah marah. Ho Allah punya marah tah ?</i>	
1602	<i>katanya gitu. Aku jadi yang bukan Allah</i>	
1603	<i>nya ndak marah tapi kayak gitu nanti itu</i>	
1604	<i>untuk menghindari bahaya. Jadi dia</i>	
1605	<i>sudah tau arti bahaya. Bahaya itu kalau</i>	
1606	<i>dia tersakiti kayak dia jatuh, dia luka</i>	
1607	<i>bahaya itu. Supaya kakak terhindar dari</i>	
1608	<i>bahaya. Jadi mesti dia stop di keset ya</i>	
1609	<i>mesti tangannya gak nadah nih dia yang</i>	
1610	<i>bismillah kadang dia banterin itu di</i>	
1611	<i>depan pintu kamar mandi.</i>	
1612	<b>Mba d kan pakai pampers sejak usia</b>	
1613	<b>enam bulan nah itu kan dah terbiasa</b>	
1614	<b>kalau pipis ya disitu aja nah itu cara</b>	
1615	<b>mba ngenalin ke toiletnya lagi gimana</b>	
1616	<b>mba ? mba pakai pembiasaan kayak</b>	
1617	<b>orang jawa di tatur di ajarin jongkok</b>	
1618	<b>gitu atau gimana mba ?</b>	
1619	Ega ,.. hmm aku gak pakai itu re begitu	
1620	dia ini aku Cuma bilang kakak kakak	
1621	bentar lagi ulang tahun falisa jadi	
1622	sepupunya falisa itu begitu lepas pampers	
1623	dia ke kamar mandi pasti teriak teriak	
1624	padhal tinggal lepas celana nah dia itu	
1625	sempat masuk rumah sakit karena nolak	
1626	BAB dan d untungnya ndak kayak gitu.	
1627	Terus habis itu <i>aku gak mengenalkan gak</i>	Menanamkan rasa malu
1628	<i>pakai pampers segala macem itu gak ada</i>	dan menggunakan
1629	<i>jadi kayak aku yang bilang malu aja kalau</i>	perbandingan sepupu
1630	<i>masih pakai pampers karena aku gunain</i>	R:W1:1626-1633
1631	<i>perbandingan ya karena dia sayang sama</i>	
1632	<i>va ini otomatis dia gak mau kalah orang</i>	
1633	<i>nya. Kalau va dah gak pakai kakak jga</i>	
1634	<i>gak pakai. Bener gak pakai dia sore dia</i>	
1635	<i>dah mandii itu gak pakai dipaksa pakai itu</i>	
1636	<i>gak mau. Pernah itu dia mau tak ajak</i>	

1637	jemput adikku rada jauh perjalanan 2,5	
1638	km dia gak mau. Soalnya mama itu ketir-	
1639	ketir baru tadi celananya itu dicuci,	
1640	disetrika kalau di pipisin kan nyuci lagi.	
1641	Tapi itu gak terjadi. <i>Terus dia bilang</i>	D mengatakan ke rose
1642	<i>kadang kalau dia sakit perut mama kakak</i>	terlebih dahulu ketika
1643	<i>sakit perut mau iu' dia ke kamar mandi</i>	ingin ke kamar mandi
1644	<i>jadi dia lapor dulu baru ke kamar mandi.</i>	R:W1:1641-1644
1645	<b>Berarti mba ngajarin cebok gitu ?</b>	
1646	<i>Kalau untuk cebok masih aku yang</i>	D masih belum bisa
1647	<i>nanganin karena kalau umur segitu masih</i>	cebok untuk bak
1648	<i>belum bisa buat cebok. Kalau untuk bak</i>	sedangkan untuk bak
1649	<i>dia sendiri. Dia sudah bisa.</i>	sudah R:W1:1646-1649
1650	<b>Mba berarti d gak pakai pengenalan</b>	
1651	<b>jongkok langsung ke kamar mandi ?</b>	
1652	<i>Ega iya dia sendiri. Terus yang aku</i>	Rose menerangkan
1653	<i>tekanan betul kakak kalau kakak pipis</i>	pipisnya jongkok
1654	<i>jangan berdiri karena kalau kakak berdiri</i>	R:W1:1652-1655
1655	<i>nanti pipisnya gak keluar semua</i>	
1656	<b>Hmm</b>	
1657	Kalau kita jongkok belum habispun ada	
1658	dorongan keluar lagi. Artinya itu ada sisa	
1659	jadi walaupun sholat itu suci. Nah d itu	
1660	termasuk orang yang kalau dengar adzan	
1661	dia heboh. Dari kecil itu. Terus dia mau	
1662	sholat langsung ambil sarung, kopiah dan	
1663	segala macam dan meskipun dia hahah	
1664	hihih terus dia lari segala macam	
1665	gangguin itu engga. Dia langsung anteng.	
1666	<i>Jadi cara ku gak yang kakak begini. Laki-</i>	Rose menggunakan
1667	<i>laki itu begini perempuan begini iu ndak</i>	konsep bermain untuk
1668	<i>aku pakai ya itu tadi konsep bermain jadi</i>	memberikan nasihat-
1669	<i>yang kayak dia belajarnya secara gak</i>	nasihat R:W1:1666-1671
1670	<i>sadar jadi dia tahu perempuan itu begini</i>	
1671	<i>begini fisiknya gini itu dia tahu</i>	
1672	<b>Oh berarti mba uda seks edukasi dari</b>	
1673	<b>dini ?</b>	
1674	Dari dini banget	
1675	<b>Jadi dari umur satu tahun ?</b>	
1676	Gmm dari umur 10 bulan dia dah bisa	
1677	nangkep dah bisa cerna makanya dia	
1678	ceriwis. Dia ndak tahu dia tanya sampai	
1679	dia puas kalau belum puas dia tanya lagi	
1680	kalau dah puas ditinggal pergi dia gitu. Itu	
1681	yang bikin aku ngerasa wah sumpah	
1682	beruntung banget punya anak begini. Saat	



1683	orang lain sepaneng ini itu begini saat	
1684	orang lain udah nikah lama begitu punya	
1685	anak aku lihat mereka gak siap. Anaknya	
1686	tanya masalah seks ini gimana, gimana	
1687	gimana ntar udah tau, ntar juga tau. Aku	
1688	bersyukur aku di psikologi duluan	
1689	baru aku punya anak. Cukuplah untuk	
1690	ilmu awal, insya Allah cukup lah makanya	
1691	aku terbantu dengan itu.	
1692	<b>Mba terima kasih, sekiranya hari ini</b>	
1693	<b>cukup mba nanti kalau ada yang ingin</b>	
1694	<b>aku tanyakan aku tak sowan ke rumah</b>	
1695	<b>mba</b>	
1696	Oh iya silahkan silahkan	
1697	<b>Kalau gitu aku pamit dulu ya mba</b>	
1698	<b>terima kasih mba assalamualaikum</b>	

#### Verbatim Wawancara

Informan : Rose Tanggal Wawancara : 21 Oktober 2016  
 Waktu Wawancara : Siang hari Jam :  
 Lokasi Wawancara : Kantin Wawancara Ke- : 2 (Dua)  
 Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak  
 Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : R:W2 (Rose -Wawancara Kedua)

No.	Verbatim	Keterangan
1	<b>Mba saya mau belajar lagi, mau tanya-</b>	
2	<b>tanya ke mba masih sama dengan yang</b>	
3	<b>kemarin mba</b>	
4	Huuh, gimana	
5	<b>Gini mba saya mau tanya-tanya dulu</b>	
6	<b>kan mba pakai pampers ya nah kan</b>	
7	<b>kalau pakai pampers terbiasa ya mba</b>	
8	<b>bab, bak disitu ndak perlu lepas nah</b>	
9	<b>waktu lepas pamperskan beda nah itu</b>	
10	<b>biasain dari mba gimana ?</b>	
11	Oh kalau misalnya awal-awal ngajarin d	
12	ke toilet ke kamar mandi baik bab, bak	
13	aku dah ngomong dari awal kakak dah	
14	besar nih dah gak pakai pampers lagi nah	

15	jadi dia itu punya perbandingan,	Menggunakan
16	perbandingannya itu sepupunya dia	perbandingan untuk
17	selisih satu tahun tapi sepupunya dia dah	berhenti menggunakan
18	dulu gak pakai pampers gitu kan nah	pampers R:W2:15-21
19	terus dia selalu ngebandingin sendiri iya	
20	va aja ndak pakai iya malu sudah besar	
21	aku bilang gitu terus nanti kalau misalnya	
22	kakak ngebahasain dia iu' ya kalau kakak	Awal-awal lepas D
23	mau iu' ntar ngomong ya jadi kalau kakak	diminta untuk
24	nanti mau iu' bilang ya dan dia sudah tau	mengatakan jika ingin
25	sudah tau kalau mama kakaknya sakit	bab R:W2:22-24
26	perut nih ayo mama ke kamar mandi dia	D sudah mengerti ketika
27	bisa copot celananya sendiri dan dia	sakit perut berarti bab
28	narik aku sampai aku angkat aku taruh di	dan ke kamar mandi dan
29	closed tapi itu berjalan selama satu bulan.	berjalan selama satu
30	Habis itu setelah dia kerasa itu dia mau	bulan R:W2:25-30
31	pipis dia mau buang air besar kayak gitu	D sudah bisa melakukan
32	dia langsung ke kamar mandi sendiri naik	sendiri hanya cebok
33	ke closed sendiri. Cuma dia kalau buang	untuk bab masih dibantu
34	air besar dia wawiknya gak bisa tapi	Rose R:W2:30-36
35	kalau untuk pipis dia wawik bisa sendiri	
36	jadi rupanya dia belajar lebih ke	
37	pengamatan seh. Jadi misal dia buang air	
38	besar dia mau wawik dia bilang mama ini	Rose tidak menunggui D
39	udah selesai aku ke kamar mandi jadi gak	bab di kamar mandi
40	harus ditungguin ke kamar mandi enggak.	ketika sudah selesai d
41	<b>Kalau sekarang masih dicebok i ma</b>	bilang pada rose untuk
42	<b>mba ?</b>	di cebok i R:W2:38-41
43	Kalau iya masih, masih. Masih tiga tahun	
44	seh kalau aku masih tiga tahun seh jadi	
45	aku masih toleransi lah.	
46	<b>Oh iya kadang ada yang gak sampai</b>	
47	<b>juga ya mba ?</b>	
48	Kalau d sampai tapi aku khawatirnya	
49	kalau dia gak bersih aja seh	Rose khawatir ketika D
50	<b>Mba pernah gak maksudnya anak</b>	cebok untuk bab sendiri
51	<b>kecilkan biasa kadang kalau bab</b>	kurang bersih
52	<b>pernah sakit nah itu ada rasa</b>	
53	<b>penolakan gak mau poop gitu gak mba</b>	
54	<b>? jadi dia pengen bab tapi dia gak mau</b>	
55	<b>bab apa dia dah tau ini aku mau bab</b>	
56	<b>jadi aku bab ?</b>	
57	Gak pernah sih dia kalau misal mau bab	
58	itu dia langsung lari jadi nggak ada yang	D ketika merasa ingin
59	kayak kalau dulu kejadian beberapa kali	bab langsung ke kamar
60	ya kalau dia sempet perjalanan jauh aku	mandi R:W2:58-59

61	<i>pakaiin pampers untuk mengamankan aku</i>	Awal-awal lepas
62	<i>aja soalnya kadang pas berhenti di lampu</i>	pampers ketika
63	<i>merah belum tentu didekat sana ada pom</i>	berpergian masih
64	<i>bensin nah terus kalau dia pipis ya udah</i>	menggunakan pampers
65	<i>pipis kalau dia juga dah ngerasain mama</i>	R:W2:61-68
66	<i>pakai pampers ya, iya terus kita mau</i>	
67	<i>jalan ya dia dah langsung tau kayak gitu</i>	
68	<i>terus kalau pas dia lepas pampersnya gak</i>	
69	<i>masalah terus misalkan dia pakai</i>	
70	<i>pampers dan dia mau bab misalnya itu</i>	Ketika ingin bab masih
71	<i>biasanya dia lari dulu ke kamar. Dia ke</i>	menggunakan pampers d
72	<i>kamar pakai pampers posisinya dia tutup</i>	lari ke kamar terlebih
73	<i>pintu dan semua orang rumah dah hapal</i>	dahulu setelah selesai
74	<i>dia iu' tuh mama langsung gitu. Iya ya</i>	bilang ke rose bahwa
75	<i>uda tungguin sampai selesai aja aku</i>	telah bab dan langsung
76	<i>bilang gitu karena nanti kalau dikejar</i>	dicebok i R:W2:70-75
77	<i>kalau berhenti kan kasihan. Nanti kalau</i>	Rose menunggu d
78	<i>dah selesai dia keluar mama kakaknya iu'</i>	selesai bab baru dibawa
79	<i>ya dah ayo kita ke kamar mandi dah ayo</i>	ke kamar mandi, selama
80	<i>wawik dah. Dia gak berani duduk. Dia</i>	bab dan masih
81	<i>gak berani duduk kalau misal bab pakai</i>	menggunakan pampers d
82	<i>pampers itu gak berani tapi kalau posisi</i>	tidak ingin duduk
83	<i>gak pakai pampers dia mesti ngomong</i>	R:W2:76-84
84	<i>mama kakak mau iu' dia langsung lari</i>	Ketika lepas pampers d
85	<i>sendiri</i>	langsung bilang jika
86		ingin bab R:W2: 84-87
87	<b>Itu langsung di kamar mandi mba ?</b>	
88	<i>Di kamar mandi. Kadang-kadang pernah</i>	
89	<i>seh beberapa kejadian pakai pampers tapi</i>	Terkadang d tidak ingin
90	<i>dia gak mau iu' di pampers dia copot</i>	bab di pampers ingin ke
91	<i>sendiri. Lah kenapa kak kok dilepas ?</i>	kamar mandi R:W2:89-
92	<i>kakanya mau iu' katanya gitu ya udah.</i>	93
93	<b>Mba kalau sekarang d masih ngompol</b>	
94	<b>gak mba ?</b>	
95	<i>Alhamdulillah sejak dia lepas pampers</i>	Setelah lepas pampers d
96	<i>dia gak pernah ngompol kecuali kalau</i>	tidak pernah ngompol
97	<i>sakit biasanya kalau demam kan pusing</i>	kecuali pas posisi sakit
98	<i>bayanganku dia pusing jadi gak mau</i>	R:W2:96-103
99	<i>buat gerak terus pipis di kasur tapi dia</i>	
100	<i>selalu bangunin aku dulu ma kakaknya</i>	
101	<i>mau pipis tapi ini kakaknya sudah ke</i>	
102	<i>pipisan. Mama tapi ini sudah kepipisan</i>	
103	<i>ya udah gak papa. Tapi kalau posisi dia</i>	
104	<i>gak sakit, dia tidur mau pipis dia bangun</i>	Ketika malam ingin
105	<i>mama nyalain lampunya kenapa kakaknya</i>	pipis d membangunkan
106	<i>mau pipis jadi ak bakalan sempet dia</i>	rose dan ke kamar mandi
107	<i>pipis duluan dia bangunin aku dulu ya</i>	R:W2:104-109

108	<i>udah ke kamar mandi dia.</i>	
109	<b>Mba itu kan ada ya yang kalau mau</b>	
110	<b>bobok itu dibiasain pipis dulu biar</b>	
111	<b>ndak ngompol nah kalau mba gimana</b>	
112	<b>?</b>	
113	<i>Awal-awalnya sih iya, jadi awal-awal dia</i>	
114	<i>gak pakai pampers itu dia pipis dulu terus</i>	Awal lepas pampers
115	<i>nanti cuci kaki, cuci tangan satu paket</i>	Rose membiasakan
116	<i>komplrit terus nanti bangun tidur pipis</i>	sebelum tidur bak
117	<i>dulu jadi aku ngebayangin kalau zaman</i>	terlebih dahulu
118	<i>aku dulu aku dulu kayak yang masih</i>	R:W2:144-118
119	<i>ngantuk berat di tatur gitu kan dia itu</i>	Rose tidak menerapkan
120	<i>nggak nggak ada gitu-gitu. Jadi begitu dia</i>	cara tatur untuk bak
121	<i>bangun, dia bangun tidur itu langsung</i>	R:W2:118-121
122	<i>berdiri mama kakak mau pipis mama</i>	Bangun tidur d ingin bak
123	<i>dsitu ya terus nanti dia keluar dari kamar</i>	bilang ke rose dan pergi
124	<i>mandi mama disitu lho katanya terus</i>	ke kamar mandi sendiri
125	<i>nanti keluar lagi mama jangan kemana-</i>	R:W2:121-127
126	<i>mana lho iya. Terus ya udah pipis dia.</i>	
127	<i>Terus tiba-tiba ni yang agak kurang ajar</i>	
128	<i>dia jadi dia lepas celana sendiri kan terus</i>	
129	<i>dilempar gitu mama pakaiin. Nggak boleh</i>	
130	<i>dilempar gak mau ah ambil baik-baik.</i>	
131	<i>Sudah baik-baik mama, baik-baik</i>	
132	<i>dilempar katanya gitu. Gak mau ah.</i>	
133	<i>Mama ayo dipakaiin, gak mau. Dipakaiin</i>	
134	<i>ambil dulu baik-baik baru mama pakaiin.</i>	
135	<i>Terus kadang-kadang dia berusaha buat</i>	
136	<i>makai sendiri jadi kadang aku gak mau</i>	Rose mulai
137	<i>makaiin.jadi aku kasihin aku balik, aku</i>	membiasakan D untuk
138	<i>posisi kan tinggal makai udah habis itu ni</i>	mengenakan baju sendiri
139	<i>kak pakainya dari depan depannya ini</i>	R:W2:136-147
140	<i>dah dia pakai sendiri. Nanti kan kalau</i>	
141	<i>udah sampai sini mama nanti muntir lho</i>	
142	<i>jadi miring dan kalau masuk kaki dia</i>	
143	<i>tanya mama ini sudah benar belum.</i>	
144	<i>Soalnya kejadiannya itu satu lobang dua</i>	
145	<i>kaki. Sering kayak gitu, mama nanti ini</i>	
146	<i>muntir kau naikin dikit aku perbaiki.</i>	
147	<b>Mba berarti uda bisa pakai baju</b>	
148	<b>sendiri itu uda mba biasain ?</b>	
149	<i>Huuh. Jadi aku cenderung ya mungkin aku</i>	
150	<i>hitungnya dari pengalaman aku belajar</i>	Rose mendidik d dengan
151	<i>dulu ya aku umur lima tahun baju masih</i>	membandingkan
152	<i>dipakaiin sama mama aku begitu pakai</i>	pengalaman di masa lalu
153	<i>baju kancingnya selen mama marah-</i>	R:W2:150-155



154	<i>marah gitu kan aku ngerasa kayaknya</i>	
155	<i> mungkin aku dulu gak dipercaya aku jadi</i>	
156	<i> beda lah intinya beda makanya aku terus</i>	
157	<i> waktu d aku cenderung mama ini boleh</i>	
158	<i> yang penting dia ngomong ya boleh</i>	
159	<i> silahkan. Kayak dia nyolokin listrik anak</i>	Rose merasa tidak diberi kepercayaan dari orang tua Rose dengan cara mengasuh dari orang tua R:W2:155-160
160	<i> kecil kan biasanya nanana mama tu paling</i>	
161	<i> takut kalau dia nyolokin listrik uda biarin</i>	
162	<i> aja. Listriknya di stok kontak besar</i>	
163	<i> memang aliran listriknya kalau resiko</i>	
164	<i> banget. Cuma aku pikir kalau dia nggak</i>	
165	<i> aku percaya takutnya jadinya kayak aku</i>	
166	<i> ntar. Dan ternyata bener dari banyak</i>	Rose memberikan kepercayaan terhadap D untuk semua aktivitas R:W2:165-174
167	<i> kepercayaan yang aku kasih ke dia, dia ke</i>	
168	<i> kamar mandi sendiri artinya ya ibaratnya</i>	
169	<i> gak nyusahin lah. Kalau orang-orang</i>	
170	<i> yang pipis itu di kamar mandi, ngompol</i>	
171	<i> dimana-mana kasih tau bolak-balik itu</i>	
172	<i> gak ada. Jadi aku pikir kayaknya rasa</i>	
173	<i> percaya itu penting banget.</i>	
174	<b>Mba kalau d pernah ngalamin sembelit</b>	
175	<b> gitu ?</b>	
176	<i> Pernah, pernah. Tapi itu murni karena</i>	
177	<i> kesalahanku jadi dia sembelitnya dia kan</i>	
178	<i> susu banter banget dan aku lupa kalau</i>	D pernah mengalami sembelit R:W2:178-188
179	<i> dikasih susu banyak banget dan itu rasa</i>	
180	<i> coklat nanti dia ngeras kan nah itu aku</i>	
181	<i> lupa sampai dia itu yang dia nangis</i>	
182	<i> karena sakit badannya dingin pucet</i>	
183	<i> mukanya dia berusaha ngeden tapi gak</i>	
184	<i> mau keluar dan aku panik langsung sabar</i>	
185	<i> ya sabar dia itu nangis yang mama ini</i>	
186	<i> sakit kayak gitu jadi dia yang nangis</i>	
187	<i> teriak-teriak gitu nggak. Aku bawa ke RS</i>	
188	<i> dan tetep gak bisa akhirnya di pakaiin</i>	
189	<i> dulcolax ma dokternya bukannya dia</i>	
190	<i> nolak tapi dulcolaxnya gak mau masuk</i>	
191	<i> saking kerasnya terus jadi gimana ini dok</i>	
192	<i> ya dibanyakin air minumnya aja bu. Jadi</i>	
193	<i> waktu akhirnya dia berhasil poop itu</i>	
194	<i> rasanya lega tapi dia nangis maaf ya kak</i>	
195	<i> maafin mama ya besok jangan minum</i>	
196	<i> susu banyak-banyak ya iya ma tapi susu</i>	
197	<i> enak ma. Iya. Dan itu tu berarti ini anak</i>	
198	<i> udah bisa dikasih sayur beneran</i>	
199	<i> maksudnya dalam bentuk sayur bener,</i>	



200	ndak diakalin dibentuk yang lucu-lucu	
201	kayak sekarang yang mama aku maunya	
202	makan pakai sayur gak papa beneran kak	
203	? mama ku masak oseng-oseng kangkung	
204	dan dia dah dibeliin bandeng biar aman	
205	kadang-kadang kan kelolotan ya itu gak	
206	mau nini maunya pakai sayur terus tempo	
207	hari makan di sakti itu aku pikir dia bakal	
208	makan nasi ayam jadi tempo hari aku	
209	beliin nasi ayam terus aku beli yang ada	
210	bumbu pecelnya kan nah dia itu yang	
211	mama aku mau sayurnya ha mau gitu ? ya	
212	udah dan ternyata dia makan sayur nya	
213	lebih lahap dari aku. Terus aa kacang	
214	panjang yang ditempatku itu mama suka	
215	ini nggak ? nggak soalnya mama alergi itu	
216	kakak ndak alergi buat kakak ya dimakan	
217	nyemil aku yang ih anak ini. Seneng sih	
218	beberapa yang aku gak doyan dia doyan.	
219	Artinya terselamatkan yang gak aku	
220	doyan.	
221	<b>Mba terus itu pernah sembelit itu kan</b>	
222	<b>adik kecil kan pernah ngerasain sakit</b>	
223	<b>gitu terus ndak mau BAB maksudnya</b>	
224	<b>takut atau nolak BAB nah tu gimana ?</b>	
225	<i>Nggak Alhamdulillah nggak</i>	
226	<b>Dia cenderung yang biar aku gak</b>	Pernah mengalami
227	<b>sembelit lagi aku harus gini, gini gitu</b>	sembelit tidak membuat
228	<b>nggak mba atau gimana ?</b>	D takut untuk bab
229	Dia aku belum ngasih pengertian sampai	R:W2:226
230	sejauh itu seh Cuma a apa ya sejauh ini	
231	semua berjalan begitu saja ya apa ya on	
232	ritmik aku bilang, mama ku bilang kalau	
233	ada kamu beda maksudnya kalau ada	
234	kamu gak mau tidur siang aku biarin kan	
235	kalau mama ku nggak. Dia tidur jam	
236	seini, seini. Sampai kalau cerita ke	
237	orang itu dia sayangnya ke mama ke aku	
238	nggak. Oh gitu,.. aku lihat sendiri	
239	memang kalau d sama aku sama d ke	
240	mama dia agak agresif sama mama dan	
241	ternyata beberapa hari aku di rumah gak	
242	ada kerjaan gitu kan dan aku stay di	
243	rumah main –main sama dia dan ternyata	
244	aa pola didik mama gak berubah dengan	
245	pola didik zaman dulu jadi aku liatnya oh	

246	bener aja kalau d lebih agresif sama	
247	mama. Karena mama itu tipe nya kalau	
248	mama udah asik nonton tv mama diajak	
249	main sama d itu sek to sek jadi aku yang	
250	bilang benar aja. Jadi d itu kadang nyari	
251	perhatiannya dengan main kuda-kudaan	
252	itu ditabrakin ke mama dan itu dilakukan	
253	dengan sengaja jadi kak,... nggak mama ini	
254	main kudanya naik-naik katanya. Ok.	
255	Terus satu kali ditegur dua kali ditegur	
256	tiga kali mama ku masuk kamar nggak	
257	jadi nonton tv. Mama ku kalau aku kasih	
258	tau mama yang aku juga tau itu lebih lama	
259	dari kamu. Terus dalam hatiku kalau udah	
260	tau lebih lama dari aku kok gak	
261	terinternalisasi ya. Dalah hati ku pikir gitu	
262	ya udah lah hasil setiap orang kan beda.	
263	Cuma bedanya aku prosesnya di psikologi	
264	dan mama ku di isi tari. Jadi kalau	
265	ketrampilan ngasuh anak mama ku jgo	
266	aku akui. Maksudnya detail, higienis	
267	banget sementara aku gak pie ya misalnya	
268	anakku, misalnya <i>dia poop gitu aku</i>	R:W2:269-276
269	<i>tunggu dia selesai baru aku bawa ke</i>	
270	<i>kamar mandi kalau mama ku nggak</i>	
271	<i>begitu tau dia mau poop begitu dah mau</i>	
272	<i>keluar dia bawak ke kamar mandi</i>	
273	<i>langsung taruh di closed jelas gak mau</i>	
274	<i>poop dia langsung berhenti tha kakak gak</i>	
275	<i>mau poop lagi. Berhenti kan dia karena</i>	
276	<i>kaget. Jadi dia begitu lepas pampers dia</i>	
277	<i>tau kemana dia harus pergi aku gitu aja.</i>	
278	Terus aku pernah bilang ke mama, lha	
279	anakku empat kok dan ternyata semua	
280	baik-baik aja. Yoweslah.	
281	<b>Mba berarti mba untuk</b>	
282	<b>pengasuhannya itu mba putus dari</b>	
283	<b>pengasuhannya mba dulu atau gimana</b>	
284	<b>?</b>	
285	<i>Almost totally iya. Hampir secara total</i>	
286	<i>iya ada beberapa yang memang aku</i>	
287	<i>terapin iya kayak sopan santunlah kalau</i>	
288	<i>sama yang lebih tua harus salim gitu yang</i>	
289	<i>kayak gitu-gitu seh yang paling gak</i>	
290	<i>aplikatif dan normatif aja. Jadi misalnya</i>	
291	<i>kayak di jogja kan orang agak ih kok gak</i>	
292		Rose memmutus semua pengasuhan dari cara orang tua terdahulu kecuali nila-nilai budaya sopan santun R:W2:287- 292

293	sopan kayak gitu itu aja sih yang aku	
294	jagain dari dulu untuk didikan dari mama	
295	yang aku contoh <i>untuk yang lain ada</i>	
296	<i>banyak yang aku perbaiki dan itu total</i>	
297	<i>aku revisi total aku revisi meski kadang-</i>	
298	<i>kadang aku akui peran ku kurang aku</i>	
299	<i>lebih banyak di kampus terus aku kerja</i>	
300	<i>gitu kan</i> aa sampai pernah adikku cerita ke	
301	aku malam itu ya bilang gini dia datengi	
302	aku ke kamar mba tadi sore itu mama	
303	bilang gini kan d tanya nini sayang gak	
304	ma d, d kan tanya gitu nini sayang, mama	
305	sayang gak ma d. Nini itu bilang gini	
306	katanya kalau misalnya mama sayang ma	
307	d harusnya sekarang mama dah pulang.	
308	Itu jam delapan. Itu posisinya aku lagi	
309	ngelesin anak SD condong catur di	
310	Sambisari terus habis itu aku denger	
311	langsung rasanya makjleb memang aku	
312	pikir aku gak punya pilihan lain karena	
313	kebutuhan d nambah terus kalau aku	
314	minta terus papa juga belum tentu ada	
315	uangnya gitu kan. Kalau misal aku minta	
316	kiriman belum ada gitu kan aku tipe orang	
317	yang kalau aku bisa kerjain sendiri aku	
318	kerjain sendiri kalau aku gak sanggup aku	
319	minta tolong aku gitu. Terus aku yang	
320	gimana ya ada juga kejadian beberapa hari	
321	itu d ngapain ya aku lupa detailnya terus	
322	ada mama ku kayak gini kamu masih	
323	tinggal numpang sama nini aja kayak gitu,	
324	gimana kalau mandiri sendiri nanti di	
325	gituin kan aku sakit hatinih ceritanya.	
326	Cuma aku pikir ya emang posisi ku	
327	numpang aku pikir gitu terus aku	
328	beberapa kali karena setelah knn aku kan	
329	bolak-balik kan kadang aku gak pulang	
330	nongkring di cafe cari wifi untuk jadwal	
331	laporan ngumpul satu kelompok mama ku	
332	sempet yang kalau kamu gak bisa ikut	
333	aturan mama ya uda kamu keluar aja dari	
334	sini. Aku sempet yang udah keluar	
335	beneran aku dah nyari kost dah datengi	
336	orangnya dan orangnya gak masalah aku	
337	bawa anak. Malah mereka support banget	
338	gak papa mba nanti malah banyak yang	

Untuk pengasuhan yang lain rose tidak menggunakan meski rose tidak sepenuhnya bersama D R:W2;296-301

339	jagain kok selama mba kuliah segala	
340	macem dah mpe papa ku bilang mba	
341	jangan sampai nambah dapur baru lagi	
342	papa gak kuat biayainnya. Papa gak perlu	
343	biayain aku, aku bisa biayain d sendiri	
344	akhirnya uda ketiga kali mama bilang	
345	kayak gitu. Artinya memang sekali, dua	
346	kali aku masih bisa bilang oke gapapa itu	
347	emosi, emosi marah. Tapi ini dah empat	
348	kali dan terakhir kali kayak gitu lagi kan	
349	aku mau keluar dah yang tak gituin sejauh	
350	ini aku belum karena papa ku masih yang	
351	mba jangan mba jangan tapi ya konflik	
352	seh tapi ya udah. Akhirnya aku mama	
353	diabet, mama jantung kalau misalnya aku	
354	ngelawan. Mama kalau stres dikit itu	
355	gulanya mumbuli dua ratus kalau gula org	
356	normal dua ratus mama ku bisa sampai	
357	enam ratus. Dan itu langsung stroke gara-	
358	gara marah sama adikku. Mama tiu	
359	tipenya pemaarah dan agak pendendam.	
360	Kalau mama marah, marah bener. Kalau	
361	aku bilang sih mama tipe karena aku dah	
362	ngelakuin ini kamu harusnya ngelakun ini	
363	dong jadi kayak ada timbal balik atas	
364	perilaku tertentu. <i>Ya aku bilang itu gak</i>	
365	<i>bisa di ubah ya kayak gitu. Jadi kalau d</i>	Nenek D masih
366	<i>kayak gitu akau wajar tetap menggunakan</i>	menggunakan cara
367	<i>pola lama.</i>	terdahulu dal mengasuh
368	<b>Mba kalau mba ngedidiknya teratur</b>	D R:W2:365-368
369	<b>gak mba maksudnya jam segini dia gini</b>	
370	<b>jam segini harus gini apa dia kan masih</b>	
371	<b>kecil mengeskplore banyak hal ya mba</b>	
372	<b>atau gimana mba ?</b>	
373	Aku gak straight masalah jam tidur jadi	
374	kadang pas dia malam bangun ngajak	
375	main aku ya tak temenin main karena aku	
376	percaya belajar juga dulu di kedokteran	
377	jadi tubuh kita punya <i>irama sirkadian</i> jadi	
378	begitu kita capek tubuh kita butuh tidur	
379	jam segitu ya tidur jam segitu, enam jam,	
380	enam jam kita bakal tidur. Jadi gak terlalu	
381	teratur. Jadi sampai mama ku itu ngeluh	
382	yang itu kan. Anakmu itu kalau sama	
383	kamu gak mau tidur siang kalau sama	
384	mama nanti jam 10 tidur jam 11 bangun	

385	jam 1 tidur lagi. Jadi ada itungan tidur	
386	siang. Mama ku kayak gitu. Dan kami	
387	waktu kecil kayak gitu gak tidur siang	
388	bisa dipukul hanger kita nangis. Kita	
389	tidurnya itu karena nangis capek nangis.	
390	Jadi itu yang bikin aku ngerasa ada	
391	efeknya juga. <i>Jadi aku pengen semua</i>	
392	<i>yang dilakukan itu menyenangkan.</i> Dan	Rose ingin mengasuh
393	mama ku itu marah-marah jam mandi aku	dengan cara semua
394	gak pernah yang nargetin dia mandi jam	menyenangkan
395	sekian-sekian itu nggak jadi kalau lepas	R:W2:392-393
396	habis main. Mama ku kan straight orang	
397	nya tu kalau anak kecil sebelum jam lima	
398	itu harus mandi kalau aku setengah enam	
399	tak mandiin karena aku pengen bikin	
400	semanya menyenangkan. <i>Aku pengen dia</i>	
401	<i>mandi karena kesadaran dia mandi, dia</i>	Rose ingin semua yang
402	<i>suka mandi. Aku pengen dia tidur karena</i>	dilakukan D karena
403	<i>dia suka tidur jadi bukan karena dipaksa.</i>	kesadaran D sendiri
404	<b>Berarti semua hal yang d lakuin itu</b>	R:W2:401-404
405	<b>menyenangkan ?</b>	
406	Iya alhamdulillah. Kadang kalau pas aku	
407	tinggal kakak mama tinggal ya dia mpe	
408	yang kakaknya ndak mau sama nini	
409	mama. Kakaknya mau ikut mama aja	
410	katanya. Mama ku bilang aku ngemanjain	
411	dia padaha enggak aku ngebebasin dia.	
412	Karena kalau aku pulang dia tak bebasin	
413	sak pol e. Terlalu pol kalau aku bilang	
414	seh. Karena sampai hal yang beresiko pun	
415	aku biarkan. Maksudnya <i>bukan tak</i>	
416	<i>biarkan tanpa diawasi ya tetep diawasi</i>	Membiarka namun tetap
417	<i>Cuma aku pengen dia gak ngerasa</i>	mengawasi R:W2:416-
418	<i>terbatas. Aku pengen dia explore dirinya</i>	417
419	<i>sendiri. Karena kadang kalau kita</i>	Rose ingin D tidak
420	<i>dibatasi ada hal yang harusnya kita</i>	merasa terbatas dan
420	<i>bebakat gak muncul gak keluar. Itu yang</i>	mampu
421	<i>aku gak mau. Aku pengen dia ngelakuin</i>	mengekspresikan diri
422	<i>yang dia suka dia mau, meminimalisir dia</i>	R:W2:418-423
423	<i>nangis bukan karena dia cowok karena</i>	Mengurangi d menangis
424	<i>bagiku cowok gak masalah kalau nangis</i>	bukan berarti melarang
425	<i>dia juga diciptain punya air mata kok jadi</i>	D untuk menangis
426	<i>boleh nangis Cuma meminimalisir dia</i>	R:W2:423-430
427	<i>nangis itu artinya jangan jangan sampai</i>	
428	<i>bikin dia sedih. Terlalu, terlalu lah ya</i>	
429	<i>sewajarnya. Aku gak pernah bilang kakak</i>	



430	cowok itu gak boleh nangis gak kayak	
431	gitu yang bilang cowok kok cengeng itu	
432	mamaku. Anakmu itu jangan dikit-dikit	
433	nangis, dikit-dikit nangis ya paling iya uda	
434	giu aja. <i>Tapi tetep polanya gak berubah.</i>	
435	<i>Karena aku pikir ini anak, anakku, anak</i>	Cara mama mengasuh D
436	<i>pertamaku mau gak mau intervensi mama</i>	masih sama dengan cara
437	<i>juga ada. Karena aku nitipnya ke mama</i>	mengasuh Rose kecil
438	<i>tapi aku pikir kalau memang ada yang</i>	R:W2:435-438
439	<i>salah aku tau dan itu cepat aku perbaiki.</i>	Selama rose pergi D
440	<i>Ya ada pola-pola tertentu yang aku ubah.</i>	diasuh neneknya
441	<i>Memang anakku bingung pertamanya</i>	R:W2:438-440
442	<i>kalau sama nini jam segini harus tidur</i>	D awalnya bingung
443	<i>kalau sama mama nggak. Kalau jam</i>	dengan dua cara yang
444	segini selalu bilang selalu sayang sama	berbeda R:W2:442-443
445	nini sebenarnya dia lebih suka meluk	
446	mama ada dia bilang gitu ya gak papa	
447	soalnya nini sayang sama d.	
448	<b>Mba kan d sendiri ngomong bingung</b>	
449	<b>dengan perbedaan waktu sama mba</b>	
450	<b>dan sama mamanya mba nah d sendiri</b>	
451	<b>menyikapi itu gimana mba ?</b>	
452	Gak dia gak suka ya kayak itu tadi contoh	
453	keluarnya mungkin kakaknya gak mau	
454	sama nini kakaknya ikut mama aja dia	
455	kecenderungannya gitu.	
456	<b>Kalau mba nyikapin itu gimana ?</b>	
457	<i>Kalau aku aku pangku dulu kan kakak tau</i>	Rose memberikan
458	<i>gak nini itu minta kakak tidur karena nini</i>	pengertian terkati
459	<i>itu sayang sama kakak biar kakak ndak</i>	perbedaan cara
460	<i>kecapean kalau kakak kecapean kakak</i>	mengasuh R:W2:458-
461	<i>nanti ngompol nggak kakaknya gak</i>	463
462	<i>ngompol dia bilang gitu. Ya udah gak</i>	
463	ngompol sih aku bilang tapi kemarin	
464	ngompol kan iya seh waktu dia sakit tapi	
465	persepsinya dia memang kecapean jadi	
466	demam aku gak lihat dari perspektif dia	
467	demam terus ngompol ya itu kan wajar.	
468	Dia pusing dia gak mau gerak. Tapi aku	
469	ngambil dari sisi yang lain dia kecapekan	
470	dia ngompol a nini minta kakaknya kayak	
471	gitu soalnya ya nini nya sayang. Aku	
472	gituin coba salim sama nini minta maaf	
473	peluk gitu. Gak mau dia gak mau jadi	
474	kalau disuruh salim ya dia Cuma salim	
475	bilang maaf dia gak mau minta maaf.	

476	Kalau sama aku dia kadang ngelakuin	
477	kesalahan yang karena memang bercanda	
478	tapi dia ngerasa mama kakaknya minta	
479	maaf ya kakak minta maaf. Artinya enteng	
480	dia langsung minta tapi sama mama	
481	enggak dia salim sama mama dan itu pun	
482	aku paksa-paksa baru dia mau. Peluk	
483	nininya peluk cium-cium dia Cuma cium	
484	pipi satu, satunya lagi.	
485	<b>Mba masih usia tiga tahun kan masih</b>	
486	<b>belajar ya mba, nah itu ada nilai-nilai</b>	
487	<b>yang mba tanemin gak mba ?</b>	
488	Sejauh ini aku seh masih yang penting	
489	jujur kalau aku seh masih itu karena aku	
490	pernah ngedapetin dia aku gak tau dia	
491	pelupa atau enggak ya Cuma waktu itu	
492	dia nyimpen barangnya adikku dia	
493	nyimpen mama ini taruh sini ya iya nanti	
494	L minta dikasih ya iya. Begitu L tanya	
495	ndak kakak ndak simpan. Aku ngeliatnya	
496	ini dikasihnya dua antara dia lupa atau	
497	boong. Jadi aku yang ok kita tanamkan	
498	kejujuran. Keteraturan pun bukan yang	
499	beres-beres harusnya dia yang beres-beres	
500	aku yang beresin aku gak mau. Mama ku	
501	marah-marah anakmu ini berantakin kamu	
502	yang beresin mama ku kan kayak gitu gak	
503	bisa lihat rumahnya berantakan begitu	
504	rumahnya berantakan tuh anakmu tuh.	
505	Mama nuntutnya aku yang beres-beres	
506	terus aku bilang kan kan kakak yang	
507	berantakin beresin dong ndak mau ah	
508	nanti dimarahi nini. Dan memang mama	
509	ku marah beneran itu tuh anakmu	
510	berantakin ya kamu yang tanggung jawab.	
511	Kita berdua yok. Ngapain mama yang	
512	pegang kresaknya kamu yang masukin ya	
513	terus kita lari-lari ? kita lari-lari jadi	
514	gubayakan kae. <i>Soalnya apa ya masih pola</i>	
515	<i>lama banget mama seh. Kita sering kres</i>	
516	<i>masalah itu seh cuman mau gimana lagi.</i>	
517	<b>Pernah gak mba d menolak beberapa</b>	
518	<b>caranya mba untuk ngajarin d ? kayak</b>	
519	<b>kan d masih kecil terus mba kayak</b>	
520	<b>netapin ini ini ini gitu nah itu pernah</b>	
521	<b>gak mba d gak mau dengan aturan atau</b>	
		Rose menyadari ada perbedaan antara mama dan rose R:W2:515-617

522	<b>ajaran yang mba bikin ?</b>	
523	Pernah gak ya ,... <i>belum seh kalau nolak</i>	
524	<i>total enggak tapi dia itu cenderung</i>	
525	<i>negosiasi jadi kayak itu memang diajarin</i>	
526	<i>secara khusus aku pengen dia bisa bilang</i>	
527	<i>iya enggak kalau memang dia gak mau</i>	
528	<i>dan bilang iya mau kalau dia memang</i>	
529	<i>mau. Jadi dia cenderung kayak misalnya</i>	
530	<i>masalah makanan misalnya aku beliin dia</i>	
531	<i>apa dengan apa dia mama kakaknya gak</i>	
532	<i>mau dengan itu tapi sukanya ayam yang</i>	
533	<i>ada krupuk gitu. Maksudnya yang ada</i>	
534	<i>krupuk itu ayam kenthuki yang kremes</i>	
535	<i>juga dia bilang gitu. Kakak mau nya yang</i>	
536	<i>pakai krupuk tapi uangnya ndak ada aku</i>	
537	<i>bilang gitu kan. Kakak punya dia</i>	
538	<i>ngeluarin dari kantong gitu padahal ndak</i>	
539	<i>ada kantong tapi ini sulit aku bilang gitu.</i>	
540	<i>Kenapa motornya bensinnya habis ya</i>	
541	<i>udah beli pakai ini aja. Tapi nanti kalau</i>	
542	<i>beli bensin ndak ada uangnya iya ya. Ya</i>	
543	<i>sudah ndak usak ayam yang krupuk jadi</i>	
544	<i>lebih ke negosiasi.</i>	
545	<b>Mba d gak pernah berontak ke mba</b>	
546	<b>sama sekali ?</b>	
547	<i>Ke aku paling ini masalah imunisasi,</i>	
548	<i>disuntik soalnya kakaknya gak mau</i>	
549	<i>dibujukin ntar beli ice cream, beli susu dia</i>	
550	<i>gak mau Cuma pada akhirnya tetep</i>	
551	<i>imunisasi kan wajib Cuma tak tahan tak</i>	
552	<i>peluk tak elus-elus punggungnya.</i>	
553	<i>Dokternya nyuntik dia awalnya emang</i>	
554	<i>kaget dia nangis tapi gak sampai satu</i>	
555	<i>menit</i>	
556	<b>Oh berarti nangis kaget sama</b>	
557	<b>pertamanya itu ya mba?</b>	
558	<i>Iya kaget sama sakit. Abis itu dia pamer</i>	
559	<i>kakak ini suntik lho mama ndak. Mama</i>	
560	<i>ndak ada kan katanya. Dan aku gak</i>	
561	<i>ngajarin dengan hal tabu cewek misalnya</i>	
562	<i>gini misal aku lagi dapet gitu terus a dia</i>	
563	<i>yang kasih nama sendiri. Mama mau</i>	
564	<i>minta tolong apa aku panggil ni mama</i>	
565	<i>mau minta tolong apa ? nggak usah L aja</i>	
566	<i>aku aja ambilin pampers nya mama dia</i>	
567	<i>langsung tau kita sama pakai pampers ya</i>	
		D sejauh ini belum pernah menolak aturan yang diterapka Rose R:W2:524-529

568	mama eh d ndak pakai. Jadi emang biar	
569	gak tabu masalah cewek aja.	
570	<b>Mba berarti d enjoy aja dengan</b>	
571	<b>pembiasaan-pembiasaan dari mba ?</b>	
572	<i>Dia enjoy banget emang karena dia gak</i>	
573	<i>pernah melakukan sesuatu dengan</i>	
574	<i>terpaksa dia a itu seh dia paling Cuma</i>	
575	<i>bingung aja dengan aturan nini yang</i>	
576	<i>agak beda ja mama kan. Katakanlah agak</i>	
577	<i>galak masalah itu. Jadi aku pikir karena</i>	
578	<i>aku gak bisa berbuat apa-apa ya Cuma</i>	
579	<i>ngasih pengertian ke d aja.</i>	
580	<b>Gimana itu mba ?</b>	
581	Ya paling masalah apa ya itu ya dia	
582	kadang-kadang datang ke aku mama d	
583	diamarahin ma nini kenapa ? soalnya	
584	berantak-berantakin mainan. Kalau gitu	
585	diberesin ndak mau tapi d nya kenapa ?	
586	ndak mau aja. Kalau sama mama mau ?	
587	ndak mau terus mama yang beresin gitu ?	
588	ndak usah. Mama gak tersentuh tapi kalau	
589	dia tidur aku yang beresin. Aku kalau	
590	ngelakuin yang harusnya tugas dia tidak	
591	aku lakukan dalam keadaan sadar kenapa	
592	kalau dengan keadaan sadar oh gak papa	
593	aku bisa berantakin tapi kalau keadaan dia	
594	tidur kan kecenderungan dia lupa kalau	
595	tadi nini marah gitu. Kadang-kadang dia	
596	ingat seh kalau tidur nya nangis	
597	sesenggukan kan bangunnya kadang	
598	masih sesenggukan begitu kan kenapa	
599	sayang tak peluk tak elus kepalanya kenpa	
600	kak ? nininya tadi marah ndak suah ndak	
601	marah aku bilang gitu masih mrengut seh	
602	tapi biar dia ndak gak punya persepsi	
603	negatif aslinya ya tetep ada tapi Cuma	
604	pinter-pinternya aku gimana ngakalannya.	
605	<b>Mba berarti kalau d sama mbahnya dia</b>	
606	<b>ikut sama caranya mbahnya ?</b>	
607	Mau gak mau dia harus menyesuaikan	
608	diri. Memang kelihatan seh kalau dia	
609	kurang suka dengan cara itu. Ya aku pikir	
610	ini salahku kayak yang ada yang bilang	
611	anak kecil suka dengan keteraturan tapi	
612	kalau aku kamu ngelakuin apa aja ayo	
613	ynag penting terawas.gitu aja mama kan	

D merasa nyaman dengan pengasuhan yang diterapkan meski ada perbedaan cara dari rose dan neneknya  
R:W2:573-580

614	cenderung makan ya makan ya uda.	
615	Tugasku mengingatkan bukan menyuruh.	
616	Jadi a kak sudah makan belum sudah	
617	kakaknya masih kenyang. Makan apa	
618	masih kenyang kan makannya tadi malam.	
619	Masih makan mama tapi nanti liat aku	
620	makan mama a. Kalau ndak mama	
621	ambilin piring kakaknya mau makan.laper	
622	ini perutnya kerucuk.	
623	<b>Mba kalau yang kayak tata cara pakai</b>	
624	<b>baju, ke kamar mandi mba nerapin ke</b>	
625	<b>d nya gimana mba ? apa ngalir kayak</b>	
626	<b>yang mba bilang tadi atau gimana ?</b>	
627	Yang aku cenderung ngalir kayak yang	
628	tak bilang tadi aku ngerasa gak ngajarin	
629	apapun ke d tau-tau oh kok dia udah bisa.	
630	Aku ngerasa dia visual banget, jadi liat	
631	sesuatu dia dengan cepat langsung	
632	duplikasi itu. Kayak biasanya aku punya	
633	kebiasaan kalau shampo saset atau sabun	
634	saset aku kan ngelipetnya silang. Tau-tau	
635	mama kakak bisa lihat ni kakak bisa lho.	
636	Bisa kan ntar diulang lagi sebenarnya aku	
637	sampai bosan liatnya nanti di ulang lagi.	
638	<i>Bisa ya pinter ya banyak pujian, banyak</i>	
639	<i>pujian banget.</i>	Rose memberikan pujian
640	<b>Mba dulu kan waktu masih kecil kan d</b>	atas apa yang d
641	<b>belum bisa ngomong misal mau pipis</b>	dilakukan R:W2:639-
642	<b>mau iu' kayak gitu nah itu dari mba</b>	640
643	<b>gimana caranya mba untuk itu semua</b>	
644	<b>dari yang masih kecil sampai sekarang</b>	
645	<b>dah bisa ke kamar mandi sendiri?</b>	
646	Jadi kalau <i>pas dia masih bayi kan</i>	Selama masih bayi Rose
647	<i>memang aku yang handle sendiri. Aku</i>	mengurus D sendiri
648	<i>dulu kan dah pernah liat mama ngurusin</i>	R:W2:647-648
649	<i>adik-adik meski pun aku harus tetep</i>	Rose belajar merawat
650	<i>belajar. Cara nggendong d pun betul-</i>	bayi dari cara mama
651	<i>betul kaku banget waktu awal sampai</i>	merawat ketiga adiknya
652	<i>umur dua bulan aku masih kaku</i>	R:W2:648-655
653	<i>gendongnya dan aku ngerasa dia gak</i>	
654	<i>nyaman. Aku taruh akhirnya di kasur.</i>	
655	<i>Cuman bukan berarti aku gak mau</i>	
656	<i>belajar Cuma dia belajar pipisnya segala</i>	
657	<i>macam aku tidak menggunakan pampers</i>	
658	<i>sama sekali popok sekali cuci. Aku dulu</i>	Waktu masih bayi
659	<i>sering banget kehabisan popok jadi di</i>	menggunakan popok



660	<i>jemuran masih basah itu setrika gitu</i>	kain R:W2:658-659
661	<i>sampai di angin-anginkan gitu ntar uda</i>	Sering kehabisan popok
662	<i>agak lama dipakaikan/ aku cenderungnya</i>	kain R:W2:658-662
663	<i>ya ngalir seh, begitu dia poop gitu</i>	
664	<i>langsung, selesai wawik in aku naruh</i>	Popok selalu tersedia
665	<i>popok baru lagi entah nanti dia poop apa</i>	disamping tempat tidur
666	<i>pipis paling gak aku tinggal nyaut. Begitu</i>	bayi sehingga begitu
667	<i>dah bisa berjalan itu agak repot waktu itu</i>	kotor langsung ganti
668	<i>karena d gak mau duduk jadi dia pipis dia</i>	R:W2:664-671
669	<i>pipis gitu aja masih lap-lap gitu ngompol,</i>	
670	<i>ngompol beneran dan dia masih gak bisa</i>	
671	<i>komunikasi tapi emang aku belajar baby</i>	
672	<i>language jadi aku belajar dbl, dustin baby</i>	
673	<i>language aku belajar disitu baca-baca</i>	
674	<i>sampai ikut kelas onlinenya. Dari aku</i>	
675	<i>hamil aku dah tau dia suaranya panjang</i>	
676	<i>kayak gini dia gini oh dia poop gitu, kalau</i>	
677	<i>dia kayak gini berarti dia haus, dia</i>	
678	<i>bunyinya kayak gini dia pipis. Ada</i>	
679	<i>bunyinya sendiri dan beda-beda ternyata.</i>	
680	<i>Dan waktu d lahir aku terapin dan ternyata</i>	
681	<i>bener teorinya bener. Waktu aku denger</i>	
682	<i>dia nangis wah dia poop nih dan ternyata</i>	
683	<i>bener waktu di buka dia poop. Terus</i>	
684	<i>waktu pakai pampers itu ya dia jalan itu.</i>	
685	<i>Ya sejak aku kerepotan dia lari-lari waktu</i>	Setelah D mulai bisa
686	<i>aku pakaiin pampers dan dia gak mau</i>	berjalan dan berlari baru
687	<i>stop gitu. Akhirnya larinya ke pampers.</i>	menggunakan pampers
688	<b>Mba itu untuk kbersihannya gimana</b>	R:W2:684-688
689	<b>mba maksudnya waktu dia ngompol,</b>	
690	<b>dia poop gitu kan nah itu apa mba</b>	
691	<b>langsung bawa ke kamar mandi atau</b>	
692	<b>gimana ?</b>	
693	<i>Aku masih lap jadi usia delapan bulan</i>	Sampai usia delapan
694	<i>aku lap kasih air pakai detol pakai tisu</i>	bulan masih
695	<i>gitu. Usia sepuluh bulan itu dia dah mulai</i>	menggunakan popok
696	<i>pakai pampers jadi aku cek terus aku</i>	R:W2:694-692
697	<i>rajin ganti tiga sampai empat kali sehari</i>	Usia sepuluh bulan
698	<i>dalam keadaan dia gak poop aja aku tetep</i>	menggunakan pampers
699	<i>ganti. Apa lagi dia poop makanya waktu</i>	dan diganti tiap emoit
700	<i>kecil dia aku beli pampers yang se bal</i>	jam sekali R:W2:696-
701	<i>gedhe yang isi seratus.</i>	700
702	<b>Mba untuk persepsi orang kan beda-</b>	
703	<b>beda nah mba kriteria untuk ganti</b>	
704	<b>pampers itu seperti apa ?</b>	
705	<i>Tiga empat jam mesti ganti. Soalnya aku</i>	

706	kadang kasihan lihat anak kecil yang	Mengganti pampers3-4 jam sekali R:W2:706
707	sampai pampersnya penuh banget baru	
708	diganti. Aku lihatnya karena a <i>air kencing</i>	
709	<i>itu kan kalau interaksi zat di pampers</i>	
710	<i>entah kan pampers itu kan zatnya dari</i>	
711	<i>akyu jadi tisunya dari kayu sebenarnya</i>	
712	<i>nah kalau interaksi dengan itu bakterinya</i>	
713	<i>muncul nanti dia bisa diare.</i> Nah orang-	
714	orang gak sadar tentang itu mereka mikir	
715	itu karena makanan. Padahal karena itu	
716	bisa jadi. Terus kenapa rutinnya bisa tiga	Keramas dua kali sehari R:W2:726-727 Gosok gigi sendiri dari usia satu tahun R:W2:728-729
717	sampai empat jam karena aku ngikutin	
718	prinsipku menstruasi ku aku ganti	
719	pembalut segitu bukan ngejaga	
720	hygenisitas nggak Cuma ngehindarin biar	
721	ndak bocor sebenarnya. Hygenis-hygenis	
722	juga Cuma gak bocornya itu bonus.	
723	<b>Mba menyikapi kebersihan diri gimana</b>	
724	<b>mba ? kebersihannya d, mba gitu</b>	
725	<b>gimana mba ?</b>	
726	<i>Aku kalau dia misal mandi itu aku</i>	Keramas dua kali sehari R:W2:726-727 Gosok gigi sendiri dari usia satu tahun R:W2:728-729
727	<i>keramas sehari dua kali terus gitu.</i> Terus	
728	apa ya dia bisa gosok gigi kan <i>dia dah</i>	
729	<i>bisa gosok gigi dari umur setahun itu tuh</i>	
730	<i>aku kayak kalau orang kan kalau sikat</i>	
731	<i>gigi sendiri gak bersih kan aku nggak aku</i>	
732	<i>tugasnya ngasihin odol dan aku bersihkan</i>	
733	<i>sendiri habis itu aku cek.asal cara gosok</i>	
734	<i>giginya bener, aku lihat bersih gak papa</i>	
735	aku gak straight di kontaminasi zat kimia	
736	banget. aku ada temen kayak gitu banget	Keramas dua kali sehari R:W2:726-727 Gosok gigi sendiri dari usia satu tahun R:W2:728-729
737	mpe kelas dua SD masih disikatin dan	
738	kumur-kumur beneran sampai yang harus	
739	di tenggorokan itu lho aku gak kayak gitu	
740	aku Cuma ngasihin dia air dia ntar yang	
741	gitu ndak kumur beneran dan gak papa	
742	aman pasta giginya gak ada detergent.	
743	<i>Terus kalau misalnya tempat tidur kalau</i>	
744	<i>mau tidur ditebahin gitu aja seh sama</i>	
745	<i>rajin cuci sprej. Cuci sprej dua minggu</i>	
746	<i>sekali. Terus jemur kasur. Terus usahain</i>	Keramas dua kali sehari R:W2:726-727 Gosok gigi sendiri dari usia satu tahun R:W2:728-729
747	<i>gak ada yang licin kayak tumpahan air.</i>	
748	Dan dia pun kalau da tumpahan air	
749	cenderung yang mama tadi tuh yang itu	
750	tuh tumpah lho tumpah hati-hati ntar	
751	kepleset lho aku cuman yang kak jangan	

752	nanti kepleset aku cenderung hati-hati lho	
753	aku ubah bahasanya maksudnya biar dia	
754	ndak terasa terancam ati-ati lho ntar	
755	kepleset o kepleset ya mama aku lap pakai	
756	keset boleh, boleh. Dia ambil keset dia lap	
757	sendiri mama tapi ini gak amu kering	
758	mama ya uda a tak ambil kesetnya kalau	
759	basah kan nanti nyecret lagi kamu ambil	
760	keset lagi keringin dah. Sudah bersoh lho	
761	mana coba mama lihat oh iya sudah bersih	
762	lho keren ini pnter d kan pinter.	
763	<b>Mba kan negrubah cara ngasihnya</b>	
764	<b>mama nya mba ke mba kan nah itu</b>	
765	<b>sebenarnya apa yang mba rasain</b>	
766	<b>dengan pengasuhan orang tuanya mba</b>	
767	<b>dulu ?</b>	
768	<i>Kalau dulu gak tau seh rasanya gak suka</i>	
769	<i>aja kalau sekarang aku cenderung yang</i>	
770	<i>oh aku dulu gini ya gitu ya oh pantes aku</i>	
771	<i>gini kayak gini jadi kayak refkesi diri</i>	Rose merasa kurang
772	<i>sendiri seh. Kayak dipaksa tidur siang</i>	suka dengan pengasuhan
773	yang aku inget adalah bukan dipaksa tidur	orang tuanya terdahulu
774	siangnya tapi dipukul hangernyadan aku	R:W2:769-773
775	nangis aku bangun dan tidur dalam	
776	keadaan sedih itu gak enak yang aku inget	
777	itu. Terus a misalnya jam mandi dulu	
778	misal jam lima aku bleum mandi aku	
779	masih main aku bisa diseret dipaksa	
780	mandi di gebyur dan aku gak suka itu nah	
781	terus aku kayak aku ngerasa aku gak suka	
782	orang tua ku soalnya papa mama sama	
783	seperti itu terus begitu aada target kalau	
784	punya anak gak mau begitu sempet seh	
785	ada pikiran kalau papa mama tua aku gak	
786	mau ngerawat kasi ke adik aja. Aku	
787	sempet ngerasa kayak gitu tapi ke sini-sini	
788	aku ya udah lah emang orang nya kayak	
789	gitu aku bisa apa. Itu posisinya mau	
790	gimanapun aku juga nanti kan kalau	
791	mama sakit mau gak mau aku juga	
792	ngerawatnya kalau misalnya mama sakit	
793	aku yang mandiin ya udah lah yang dulu-	
794	dulu ya sudah.	
795	<b>Pembiasaan-pembiasaan yang mba</b>	
796	<b>terapin ke d berarti lebih ke arah yang</b>	
797	<b>ya uda ngalir gitu ya mba ?</b>	

798	Huuh, ngalir tapi tetap terkonsep jadi	Pembiasaan yang
799	misal aku ngerasa kayak yang wah ini	dilakukan rose untuk D
800	bukan bagian dari rencanaku dan aku tipe	cenderung mengalir
801	yang planner jadi aku mau ngelakuin	namun tetap dengan
802	sesuatu aku buat rencana dulu, bisa seh	rencana R:W2:799-806
803	accidental bisa dadakan Cuma terencana.	
804	Cuma untuk pengasuhan aku sadar kalau	
805	terencana berantakan jadi aku plot deal	
806	untuk anak aku buat begini tapi untuk	
807	masalah pekerjaan dan tugas lain atau	
808	emosi aku punya deadline. Misal aku lagi	
809	marah nih sebelum aku interaksi dengan	
810	orang artinya lima menit sebelumnya aku	
811	harus uda selesai dengan marahku jadi	
812	yang aku outus itu marahnya yang aku	
813	putus emosinya. Aku kayak gitu karena	
814	aku copingnya emosi jadi emosi nya dah	
815	hilang ndak aku pikir masalahnya begitu	
816	nanti muncul lagi oh iya masalah kemarin	
817	belum kelar nih. Jadi yang penting aku	
818	gak ke pancing dulu kan kadang sering ya	
819	kalau orang tua a yang lain pulang kerja	
820	anak nya nakal dikit ntar pukul aku nggak	
821	sampai kayak gitu jadi begitu aku sampai	
822	rumah aku putus dulu misal aku marah	Rose memisahkan antara
823	aku jengkel ma orang atau kesel capek.	masalah rumah dan
824	Capek memang aku yang kalau mpe	pekerjaan diluar rumah
825	rumah dah kelar dah langsung putus gitu	R:W2:823-827
826	aja jadi simple.	
827	<b>Mba kan tadi mba bilang untuk</b>	
828	<b>pendidikan mba plot-plotin gitu aja</b>	
829	<b>nah tu maksudnya gimana ?</b>	
830	Untuk perilaku aku cenderung ngebebasin	Rose cenderung
831	kalau pendidikan aku punya target aku	membebaskan D namun
832	pengen dia sekolah disini,sini,sini aku	untuk pendidikan rose
833	pengen dia jadi ini ini ini bukan berarti	memiliki target
834	aku memaksakan itu nggak tapi	tersendiri R:W2:831-840
835	setidaknya ku tau berapa yang harus aku	
836	siapkan untuk jadi ini. Kalau pun dia gak	
837	jadi itu gak papa yang penting kau punya	
838	target dengan uang segini dia bisa jadi	
839	yang dia mau. Kan di Indonesia	
840	pendidikan paling tinggi pilot sama dokter	
841	aku target pilot aja karena artinya aku tau	
842	kau harus nabung seberapa banyak.	
843	Meskipun akhirnya dia ntar jadi ahli fisika	

844	dia mau jadi apa bahkan jadi pemain	
845	sepak bola yang ndak perlu biaya banyak.	
846	Yang penting aku modal untuk rencana-	
847	rencana kedepan. Cenderung ke plot tetap	
848	tapi untuk pendidikan harian ndak terlalu.	
849	<b>Mba kalau di rumah d mau main ke</b>	
850	<b>tetangga, atau mba lagi pergi d main</b>	
851	<b>gitu mba bolehin atau gimana ?</b>	
852	Bolehin kadang kalau hujan aja kak mau	
853	mandi hujan ndak. Kalau aku dulu kan	
854	hujan lebat gak papa kalau hujan gerimis	
855	nanti ini ini ini dia gak jadi begitu di luar	
856	hujan mama di luar hujan terus d mau	
857	mandi hujan ? nggak d mau liat dari sini	
858	aja. Tapi kalau pas d mau mandi hujan.	
859	Mama kakaknya mau mandi hujan boleh	
860	tapi nanti tunggu yang lebat ya biar enak	
861	kena di badan kenapa biar enak di badan	
862	nanti biar kayak dipijit-pijit. <i>Jadi aku</i>	Rose cenderung
863	<i>cenderung ngebebasin</i> jadi dia	membebaskan
864	negosiasinya bagus sampai temen-	R:W2:863-864
865	temenku heran kok bisa seh dia kayak gitu	
866	gak tau aku gak pernah ngajarin. Jadi ya	
867	itu tadi aku bilang dia observasinya bagus	
868	bagus banget visual banget sering lihat	
869	interaksiku sama orang dia contoh itu.	
870	Aku tipe orang tua yang tidak	
871	mengizinkan anakku untuk di rumah	
872	bahkan dari mereka kecil. Bukan ndak	
873	mengizinkan di rumah secara total ya aku	
874	pengennya di rumah itu memang tempat	
875	kita kumpul bercanda keluarga selebihnya	
876	keluar dari rumah. Bahkan aku ngajak dia	
877	gak pulang mandi di pom bensin tau dia.	
878	<b>Iya mba ? gimana itu ?</b>	
879	Jadi aku ngajak dia ke pantai karena aku	
880	kuliah jam tujuh otomatis aku jam lima	
881	pulang otomatis pakai jaket lengkap ya	
882	mesti ngantuk-ngantuk tapi gak papa kan	
883	pakai kursi didepan jadi aman dia pakai	
884	helm kadang tidur plek gitu. Terus kakak	
885	kak kak kakak bobok kah iya lagi bobok	
886	mama mama mau berhenti di pom bensin	
887	mau ngapain pom bensinnya habis kah	
888	nggak mau mandi kakaknya ndak usah	
889	mandi boleh tapi nanti kakak di motor	



890	sendirian ya udah mandi aja akhirnya	
891	mandi di pom bensin. Terus pernah naik	
892	kereta ke solo pernah mpe stasiun	
893	ketinggalan kereta akhirnya kan gak	
894	mungkin ngetok loket ya udah kita cari	
895	penginapan dekat situ besok pagi-	
896	paginya jam lima antri tiket jam enam	
897	dapet sampai jogja aku ke pom bensin	
898	deket stasiun mandi disitu dan isinya jalan	
899	aja aku pengen anakku suka jalan pengen	
900	dia gak di rumah doang ha itu makangan	
901	kalau dia minta home schooling aku siap	
902	<b>Mba pas itu mba ajak d jalan-jalan kan</b>	
903	<b>kadang kalau anak kecil yang capek</b>	
904	<b>akhirnya malah gak mau atau malah</b>	
905	<b>dia seneng dengan pengalaman baru</b>	
906	<b>nah itu gimana mba?</b>	
907	Iya dia pengen lagi tapi besok ya kalau	
908	misal mama nanti libur ya mama nya ndak	
909	libur sekarang tah ndak aku bilang gitu	
910	<i>liburnya kapan nanti hari ini dan ketika</i>	Rose benar-benar
911	<i>hari itu aku harus kosongkan hari itu</i>	meluangkan waktu
912	karena buatku aku janji tiba-tiba aku cut	ketika membuat janji
913	sendiri apa ya aku khawatir nanti jadi	dengan D R:W2:911-
914	contoh buat dia ngebatalin janji dadakan	912
915	itu gak papa bukan itu yang ku mau.	
916	Karena aku tau betul dia observasi jadi	
917	aku gak terlalu ngasih tau terlalu banyak	
918	apa ya ibaratnya aku gak perlu terlalu	Melakukan semua
919	banyak ngomong. <i>Jadi lebih ke lakuin aja</i>	dengan mengalir dan
920	<i>nanti dia lihat ya udah kalau dia memang</i>	memberikan nasihat jika
921	<i>butuh pengertian atau kalau memang aku</i>	diperlukan R:W2:918-
922	<i>mau nasihat</i> dia sampai temen-temenku	921
923	tuh bilang anakmu kalau ngomong kayak	
924	orang gedhe. Yah memang, karena yang	
925	dicontohnya aku. Masalah jam bangun	
926	juga aku gak pernah ribut. Jadi mama ku	
927	pernah aku tinggal sebulan kalau gak	
928	salah ke jakarta sama pas knn kemarin dia	
929	kalau bangun jam tujuh dia belum bangun	
930	dia dibangunin sama mama. Tapi justru	
931	malah kecenderungan dia bangun siang	
932	malah lebih besar. Begitu aku pulang di	
933	jeda-jeda knn aku sering pulang tuh mama	
	tidur sini ndak mamanya pulang ndak iya	
	bobok sini ndak ya nanti malam bobok	

934	sama kakak. Aku belum bangun dia sudah	
935	bangun hmm jadi adzan jam 4 setengah	
936	limaan. Mama ayo bangun mama ini	
937	sudah jam pagi mama. Mamaku kamu	
938	kalau ada mama mu bisa bangun kalau	
939	sama nini gak bisa bangun. Dua hari yang	
940	lalu gak salah <i>dia bangun mama ini jam</i>	Ketika malam D bangun
941	<i>berapa dia bangun nanya gitu doang jam</i>	Rose juga
942	<i>dua kakak mama masih ngantuk. Mama</i>	mengusahakan untuk
943	<i>ini uda jam dua ini uda jam pagi mama.</i>	emnemani D R:W2:941-
944	<i>Ma itu lho mobil-mobilannya d. Soalnya</i>	945
945	aku baru tidur setengah dua belas jadi aku	
946	ngerjain tugas <i>dia jam dua bangun ya aku</i>	Ketika tengah malam D
947	<i>bangun tak temenin main. Terus kakak</i>	bangun dan ingin
948	<i>mamanya bobok duluan ya kalau dia</i>	bermain rose ikut
949	<i>ngizinin ya aku tidur duluan kalau dia gak</i>	bangun dan bermain
950	<i>boleh ya uda aku temenin.</i>	dengan D R:W2:947-
951	<b>Terus kalau d ngizinin mba bobok</b>	951
952	<b>gimana ?</b>	
953	ya main sendiri ntar gak lama liat aku	
954	tidur kan tidur juga dia. Jadi krik krik juga	
955	mungkin ya main sendiri. Lha kakak tadi	
956	malam ngobrol gak sama mobilnya iya	
957	ngomong sama mobil mama tapi	
958	mobilnya ndak ada matanya. Gak ada	
959	keterangan khusus sih kalau sama aku ya	
960	itu tadi aku Cuma pengen dia happy	
961	dengan apa yang dia lakuin itu aja.	
962	Banyak kok yang nyalahin aku tentang itu	
963	karena mereka pikir dia ndak teratur ntar	
964	jadinya kalau sekolah kamu yang susah	
965	dan segala macem. Aku ngeras nggak	
966	insya allah nggak ada yang susah gitu	
967	kenapa karena <i>aku ngelepas dia tapi aku</i>	Rose membebaskan
968	<i>percaya sama dia jadi ketika aku ngasih</i>	yang dilakukan D namun
969	<i>tau aku gak cukup a ibaratnya gak perlu</i>	memberikan
970	<i>sampai ngomong banyak misal aku gak</i>	kepercayaan terhadap D
971	<i>mau lakuin gak mama gak suka soalnya</i>	R:W2:968-975
972	<i>gini gini gini tapi mama gak suka ya uda</i>	
973	<i>gak jadi dia langsung gitu jadi gak perlu</i>	
974	<i>kamu itu gini gini gini nanana. Aku gak</i>	
975	perlu sampai yang kayak gitu dan aku	
976	bukan tipe yang kayak gitu maksudku.	
977	Aku gak bisa ngomel, aku cerewet aku	
978	bawel memang tapi aku gak bisa ngomel	
979	dan aku tipenya yes man. Jadi aku tipenya	

980	gak bisa bilang tidak dan itu yang	
981	dikeluhkan.	
982	<b>Mba kan mba tinggal sama mama,</b>	
983	<b>adiknya mba sama De. Nah kalau mba</b>	
984	<b>pergi kan De sama mamanya mba nah</b>	
985	<b>itu caranya ngejaga DE ikutin caranya</b>	
986	<b>mba apa beda mba ?</b>	
987	Kami itu sendiri-sendiri dalam merawat	
988	De dan mama itu susah untk dipengaruhi	
989	jadi aku dengan caraku dan mama dengan	
990	cara mama. Mam pun sering terbantu	
991	karena De tidak semanja seperti anak lain.	
992	Ya dia ke kamar mandi sendiri naik, naik	
993	ke closed sendiriselesao mamto dia teriak	
994	nini uda selesao De mau wawik	
995	<b>Mba kalau untuk pampers, kan</b>	
996	<b>kemarin mba bilangny kan untk</b>	
997	<b>ganti 3-4 jam sekali nah itu kalau</b>	
998	<b>mama gimna mba ?</b>	
999	Kalau mama sama karena memamng	
1000	mama tau tentang kesehatan	
1001	<b>Mba menikah uda berapa tahun mba ?</b>	
1002	Enam tahun n	
1003	Nah itu suami mba kan ndak di jogja nah	
1004	itu suami mba turut andil dalam mengasuh	
1005	<b>De ndak mba ? maksudnya suami mba</b>	
1006	<b>juga untuk De itu gini, gini , gini gitu</b>	
1007	<b>apa gimana mba apa semua itu</b>	
1008	<b>dipercayakan sama mba ?</b>	
1009	Mungkin karena beda cultur memang jadi	
1010	kalau di jepang itu suami cari uang dan	
1011	istri itu ngurus anak. Dan suami ku cukup	
1012	moderet artinya ketika aku butuh saran	
1013	pun dia membantu. Kalau orang jepang	
1014	mungkin ya semua itu salah kamu kalau	
1015	dia enggak dia yang udah bisa apa	
1016	sekarang hmm bagus ya. Ya sudah berarti	
1017	ibu bagus buat kamu. Nanti dia gini gini	
1018	gini dia kasih saran . kalau misal dia ke	
1019	jogja ni kan dia baru ketemu dua kal sama	
1020	De kalau dia ke jogja dia datengi De atau	
1021	kita nyamperin dia ke jakarta itu lebih ke	
1022	ajak main ayo ajak dia ini itu. Kami	
1023	berdua sepakat untuk tidak membebaskan	
1024	De dengan kewajiban memberikan alat	
1025	bermain. jadi aku gak wajib beliin dia	

1026	mainan. Kalau ada mobil-mobilan itu pas	
1027	dia minta dan aku ada untuk beliin ya aku	
1028	beliin. Ya sekedar tau aja ini namanya jip.	
1029	Ambulan, truk. Makanya alau di luar itu	
1030	aku praktikan juga. Jadi kalau di jalan kak	
1031	itu apa kak itu truk mama oh tau kalau itu	
1032	kak itu truk box mamakayak gitu jadi apa	
1033	ya kayak ya suami ku pernah ngomong	
1034	gini aku gak salah milih kamu, aku salah	
1035	milih kamu jadi istri tapi aku gak salah	
1036	milih kamu jadi ibu. Terus aku bilang kok	
1037	gitu iya gini kalau kamu jadi istri kamu	
1038	betul-betul jadi istri pasti ku suruh pindah	
1039	kewarganegaraan pasti mau, kupindah ke	
1040	jepang pasti mau, ku suruh berhenti kuliah	
1041	pasti mau. Cuman kamu menyeimbangkan	
1042	dengan menjadi ibu yang bagus buat ku	
1043	gitu. Aku gak bisa ngerawat kamu kita	
1044	jarang ketemu dan bertemu hanya sebatas	
1045	kita bertemu ya gak papa yang penting	
1046	kamu wakili dari perwakilan ku kamu	
1047	jaga baik-baik kamu rawat ketika aku	
1048	datang kamu pasti bakal rawat aku jauh	
1049	lebih baik dari itu aamiin aku bilang	
1050	<b>Berarti sekarang di jepang mba ?</b>	
1051	Huuh di tokyo. Kemrin kan di osaka	
1052	sekarang di tokyo bolak balik ke osaka	
1053	tokyo	
1054	<b>Gak ke indonesia mba ?</b>	
1055	Belum belum dia ada jatah akhir tahun ini	
1056	cuman aku bilang fiks-fiksan. Aku bilang	
1057	kamu dari sana ke sini tajir dari sini ke	
1058	sana kamu mampu ndak beli tiket pulang	
1059	karena pulang pas arus balik. Kalau dia	
1060	ambil yang akhir tahun ini dia dapat jatah	
1061	satu minggu pas natal dan tahun baru.	
1062	<b>Mba suami mba asli jogja suami asli</b>	
1063	<b>jepang ? nah ketemu di mana mab ?</b>	
1064	Di jakarta ,.. disitu dia bilang ke aku buat	
1065	aku tidak akan mengotak atik hidupmu	
1066	tapi tolong atukan aku jika aku salah	
1067	bilang ke aku jika ada yang salah, kenapa	
1068	milih aku dan dadakan gini ? karena kamu	
1069	nikah itu dua bulan setelah kenal ya aku	
1070	merasa kamu te[at. Ya tpi kamu belum tau	
1071	aku. Dia tau aku anak psikologi setelah	

1072	aku nikah . aku pengen kuliah lagi, aku	
1073	pengen lanjut lagi dulu kuliah mu ambil	
1074	pa psikologi. Oh psikologi kamu bisa	
1075	ambil psikologi di jepang aja. Kan disana	
1076	cukup kuta untuk psikologi khususnya	
1077	krisben karena disana sering kena bencana	
1078	disana dibutuhin banget. aku bilang aku	
1079	gak tertarik disitu katanya jangan bilang	
1080	gak tertarik kita gak pernah tau ,... aku	
1081	gak mau jadi wan kenapa ? karna kalau	
1082	aku jadi wna ntar aku nikah ma kamu gak	
1083	keren,.. kta sepakat ndak ada yang pindah	
1084	kewarganegaraan jadi dia ke sini nguus	
1085	visa aku ke sana ngurus visa. Tapi khusu	
1086	de dia punya dua akte akte sini dan akte	
1087	sana.	
1088	<b>Mba aku rasa untuk hari ini cukup</b>	
1089	<b>sampai disini nanti kalau ada yang</b>	
1090	<b>ingin aku tanyakan ntar tak hubungin</b>	
1091	<b>mba lagi sama besok tak sowan ke</b>	
1092	<b>rumah mba</b>	
1093	Iya gak papa boleh-boleh	
1094	<b>Aku pamit dulu ya mba</b>	
1095	<b>Makasih mba</b>	
1096		
1097		
1098		
1099		
1100		
1101		
1102		
1103		
1104		
1105		
1106		
1107		
1108		
1109		
1110		
1111		
1112		
1113		



## Lembar Wawancara SO

Informan : Tante Tanggal Wawancara : 01 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 15.00-15.30

Lokasi Wawancara : Rumah Oma Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaa : informan

KODE : T:W1 (*Significan Other(Tante)* -Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Assalamualaikum,.. permisi mba</b>	
2	<b>perkenalkan saya Rere sedang dalam</b>	
3	<b>penelitian untuk skripsi nah kebetulan</b>	
4	<b>mba Rose membantu saya dalam</b>	
5	<b>penelitian ini. Saya disini mau minta</b>	
6	<b>tolong sama mau belajar dari mba, mau</b>	
7	<b>tanya tentang mba Rose. Sekiranya mba</b>	
8	<b>bersedia tidak mbak untuk membantu</b>	
9	<b>saya dalam penelitian ini ?</b>	
10	Oh iya silahkan mba,.. boleh apa nih yang	
11	bisa saya bantu	
12	<b>mbak kalo D sendiri dah bisa ke kamar</b>	
13	<b>mandi sendiri ?</b>	
14	sebenarnya bisa dia ke kamar mandi	
15	sendiri, biasanya dia kalo mau ke kamar	
16	mandi itu dia izin dulu kalo mau ke kamar	
17	mandi,minta tolong dinyalain lampunya	
18	atau apa gitu	
19	<b>kalo untuk BAB juga kaya gitu enggak ?</b>	
20	iya kalo bab , biasanya kalo bab dia ke	
21	kamar mandi dulu nanti baru teriak teriak	

22	dia	
23	<b>dulu kan pake pampers, dulu kan pake</b>	
24	<b>sekarang kan dah mulai gag dipake,</b>	
25	<b>pertamanya gimana reaksi D?</b>	
26	<i>pertama nya itu masih sering susah buat ke</i>	Awal-alaw lepas
27	<i>kamar mandi, trus sering ngompol juga</i>	pampers masih
28	<i>gitu. Tapi lama-lama dia udah enggak sih</i>	mengompol
29	<b>sekarang udah bisa sendiri kalo mau</b>	T:W1:26-28
30	<b>pipis</b>	
31	iya	
32	<b>kalo d suka rewel nggak ?</b>	
33	emmm, kadang aja sii, kalo ada ibu nya	
34	kalo enggak pas lagi manja gitu sii	
35	rewelnya	
36	<b>biasanya kenapa mbak rewelnya ?</b>	
37	emm biasa nya kaya cari perhatian aja sii	
38	dianya	
39	<b>biasa pas apa mbak itu ?</b>	
40	kalo mau ditinggal mbak rose sekolah, dia	
41	nangis,	
42	<b>sering kaya gitu ?</b>	
43	emm ya nggak sih , paling sering itu kalo	
44	pagi pas mau berangkat sekolah itu	
45	<b>kalo, pernah gak di suruh mandi tapi</b>	
46	<b>gga mau?</b>	
47	biasanya kan dia dulu yang mandi baru	
48	saya, tapi kalo dia lagi gag mau mandi ya	
49	saya dulu baru dia , trus baru mau mandi	
50	dia	
51	<b>jadi mbak juga sering mandiin D ?</b>	
52	iya mbak sering	
53	<b>itu kalo sore aja ato pagi juga ?</b>	
54	kalo sore aja si, kadangkala kalo pagi kan	
55	saya sekolah jadi paling baru sore biasanya	
56	mandiin	
57	<b>tapi dika dah bisa gosok gigi sendiri gitu</b>	
58	<b>?</b>	
59	<i>bisa benere gosok gigi sendiri, tapi kan</i>	Bisa gosok gigi
60	<i>biar lebih bersih jadinya masih tetep di</i>	sendiri namun
61	<i>bantu</i>	masih dalam
62	<b>kalo keramas bisa sendiri ?</b>	pengawasan
63	<i>keramas itu, sampoan itu paling bantunya</i>	T:W1:59-61
64	<b>biasanya kan anak kecil kalo keramas</b>	
65	<b>agak glagep gitu ?</b>	
66	<i>kalo dika kan kebetulan suka, soalnya dia</i>	Tidak takut
67	<i>sendiri suka main air</i>	keramas dengan

68	<b>jadi di guyurnya gga takut ?</b>	cara diguyur
69	<i>enggak dia gag takut</i>	T:W1:66-69
70	<b>dika suka juga main sama mbak ?</b>	
71	iya, kalo pulang sekolah itu biasanya pas	
72	sore main nya , maen sepeda kalo nggak ya	
73	jalan – jalan aja	
74	<b>kalo mandiin gitu biasanya jam brapa ?</b>	
75	kalo sama saya sii, <i>seringnya jam setengah</i>	
76	<i>empat jam 4 an lah</i>	
77	<b>kalo untuk kebersihannya sudah sadar</b>	
78	<b>sendiri mbak kaya cuci tangan gitu?</b>	
79	em kalo sebelum makan cuci tangan itu	
80	biasanya iya, tapi kalo lupa itu ya kita	
81	ingetin biar jadi kebiasaan aja	
82	<b>brati dika itu sekarang dah gak ngompol</b>	
83	<b>lagi ya ?</b>	
84	<i>iya dia udah gag ngompol lagi</i>	Sudah tidak
85	<b>Iya mba sekiranya cukup untuk hari ini</b>	mengompol lagi
86	<b>nanti kalau ada yang ingin saya</b>	T:W1:84
87	<b>tanyakan saya sowan ke sini lagi.</b>	
88	<b>Sebelumnya terima kasih banyak mba</b>	
89	<i>Iya mba ,..</i>	
90	<b>Kalau begitu saya pamit terlebih dahulu</b>	
91	<b>Assalamualaikum,..</b>	
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		

## Lembar Wawancara SO

Informan : Oma Tanggal Wawancara : 01 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 15.00-15.30

Lokasi Wawancara : Rumah Bunga Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaaa : informan

KODE : O:W1 (*Significan Other(Dadang)* -Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Assalamualaikum,.. permisi bu</b>	
2	<b>perkenalkan saya Rere sedang dalam</b>	
3	<b>penelitian untuk skripsi nah</b>	
4	<b>kebetulan mba Rose membantu saya</b>	
5	<b>dalam penelitian ini. Saya disini mau</b>	
6	<b>minta tolong sama mau belajar dari</b>	
7	<b>ibu, mau tanya tentang mba Rose.</b>	
8	<b>Sekiranya ibu bersedia tidak untuk</b>	
9	<b>membantu saya dalam penelitian ini</b>	
10	<b>?</b>	
11	Oh iya silahkan mba,.. boleh apa nih	
12	yang bisa saya bantu	
13	<b>ibu kalo mbak rose ke kampus</b>	
14	<b>berarti D sama ibu ?</b>	
15	iya	
16	<b>itu dari mandikan apa apa gitu sama</b>	
17	<b>ibu atau gimana ?</b>	
18	emm ya biasanya kalo mandikan itu	
19	ibunya sebelum berangkat D dah	
20	dimandikan, tapi kalo sore sama saya	
21	<b>sekarang D udah bisa ke toilet sendiri</b>	
22	<b>bu ?</b>	
23	emm iya dah bisa,	

24	<b>itu gimana buk ? cara ibu mainan</b>	
25	<b>atau gimana buk ?</b>	
26	kalo masalah toilet itu D kalo gak pake	
27	pampers itu D <i>kalo gak pake pampers</i>	
28	<i>dia kalau pengen pipis langsung lari dia</i>	
29	<i>ke kamar mandi dia kan gak mau basah</i>	
30	<i>karena ngompol, tapi kalo pergi masih</i>	
31	<i>pake pampers dia gak mau pergi ke</i>	
32	<i>toilet hehe, karena merasa aman gitu</i>	
33	<b>D kalo ke toilet dah bisa sendiri atau</b>	
34	<b>masih di dampingi ibu ?</b>	
35	iya dah bisa, jadi dia dah bisa nglepas	
36	celana sendiri, tapi kalo makaiin lagi itu	
37	dipakein soale susah masih suka	
38	kebalek balek kadang satu lubang dua	
39	kaki masuk semua	
40	<b>kalo untuk bab nya itu , D pernah</b>	
41	<b>sembelit gitu ?</b>	
42	em pernah kalo sembelit itu dulu waktu	
43	masih kecil itu, dia mpe nangis gitu trus	
44	juga mpe di bawa ke rumah sakit	
45	emm..	
46	kalo sudah besar ini sudah enggak	
47	sudah bisa ke kamar mandi sendiri	
48	iya, Cuma ya kalo ke kamar mandi itu	
49	dia harus lihat kita, jadi nggak harus	
50	kita masuk ke kamar mandi sama D	
51	yang penting D bisa lihat kita, kalo udah	
52	nanti biasanya manggil nini udah gitu,	
53	yang penting nanti dibersihkan gitu	
54	<b>ooo, gitu kan dulu kan pake pampers</b>	
55	<b>kemudian sekarang lepas pampers</b>	
56	<b>biasane kaget , dari ibu buat biasain</b>	
57	<b>nya gimana?</b>	
58	kalo dulu sebelum D lepas pampers itu	
59	gak tau ya ini jelek apa baik ya, dulu itu	
60	emm adik sepupunya dia lebih kecil dari	
61	dia gak pake pampers trus bilangin nas	
62	velisa hebat dah gak pake pampers	
63	Dnya jawab ya velisa hebat ya gak pake	
64	pampers, jadi kalo mau pipis ke kamar	
65	mandi, nah sejak itu D gak pake	
66	pampers D hebat ya nini gak pake	
67	pampers	
68	berarti lebih dikasih tau ya iya sebelum	
69	dilepas pampersnya jadi dikasih tau	



70	dulu, nanti kalo udah gak pake pempers
71	kalau pengen pipis ke sini
72	<b>pernah gak buk D rewel masalah</b>
73	<b>mau ke toilet gitu buk ?</b>
74	emm gak sih,
75	<b>kalo mandi gitu bu?</b>
76	kalo ada ibunya itu malah rewel,maem
77	juga gitu, kalo ada ibunya itu malah
78	ada ada ja, kalo Cuma sama saya makan
79	ya tinggal makan gitu, kalo sama saya
80	makan itu bisa 3 – 4 kali sehari kalo
81	sama ibu nya Cuma satu sampai dua
82	kali aja sehari , ke kamar mandi juga
83	gitu mau mandi juga gitu ada ada aja
84	alesanne
85	<b>jam berapa mandinya bu ?</b>
86	paling jam 4 kalo gak jam 5
87	<b>sudah bisa makan sendiri belum ?</b>
88	kalo pagi itu saya belikan bubur itu
89	habis dia makan sendiri, tapi kalo tiba
90	tiba dateng malesnya ya minta disuapin,
91	kalo buah itu dia lihat saya makan buah
92	apa gitu dia ikut makan aja gitu, kalo
93	ibunya kan gak suka buah. Ya kita kasih
94	contoh sajalah
95	<b>biasane kalo hari hari itu kegiatan D</b>
96	<b>apa aja bu ?</b>
97	ya mainan, mobil – mobilan tembak –
98	tembaan , tidur siang nonton tivi.
99	<b>tidur siang D jam brapa buk ?</b>
100	kalo sama saya itu paling jam sepuluh
101	sebelas itu dah tidur dimanya, kalo ada
102	ibunya malaah kadang gak tidur siang
103	<b>trus brati bangun trus ?</b>
104	ya D bangun nanti jam setengah satu,
105	lama D itu kalo tidur. Makane saya suka
106	kalo nggak ada ibunya soale bisa tidur
107	siang. Jadikan sore gak rewel Dnya.
108	Jam satu bangun makan trus main lagi.
109	<b>kalo tidur krasa pengen pipis apa bab</b>
110	<b>itu gimana ?</b>
111	ya dia bangun nanti, trus tidur lagi kalo
112	enggak ya mainan
113	<b>trus sekarang jarang ngompol ?</b>
114	<i>iya jarang ngompol</i>
115	<b>biasanya kan anak kecil rewel kalo</b>

116	<b>mau dipotong kukunya kalo D</b>	
117	<b>gimana bu?</b>	
118	<i>kalo D enggak si, kadang dia yang</i>	
119	<i>minta nini kuku D item panjang potong.</i>	
120	<b>D suka hewan bu?</b>	
121	<i>suka tapi takut , kalo dideketin takut</i>	
122	<i>kalo dari jauh enggak, kecuali ikan ya,</i>	
123	<i>dia bisa banting itu ikan</i>	
124	<b>suka maen sama tetanngaka bu ?</b>	
125	<i>karna tetangga anak anaknya besar jadi</i>	
126	<i>paling kalo sore main sepeda,</i>	
127	<i>sosialisasinya gampang dia</i>	
128	<b>udah bisa naik sepeda bu ?</b>	
129	<i>iya sudah bisa</i>	
130	<b>aktif ya bu D ?</b>	
131	<i>iya</i>	
132	<b>udah masuk paud ibu?</b>	
133	<i>belum, kadang kadang di titipin ke</i>	
134	<i>penitipan anak sekolah jerapah kalo</i>	
135	<i>dianyebutnya</i>	
136	<b>udah bisa make baju sendiri D bu ?</b>	
137	<i>belum, paling ya Cuma bisa make aja</i>	
138	<i>tapi belum bisa ngancingin nya</i>	
139	<b>kalo malem biasanya tidur jam brapa</b>	
140	<i>gak mesti biasanya jam 7 dah tidur</i>	
141	<i>kadang jam 9</i>	
142	<b>kalo malem sukanya main apa apa</b>	
143	<b>gitu bu ?</b>	
144	<i>biasanya nonton tv si</i>	
145	<b>udah nggak ngompol ya</b>	
146	<i>iya</i>	
147	<b>D di rutinkan ke kamar mandi ya bu</b>	
148	<b>?</b>	
149	<i>awalnya iya, D pipis dulu, kadang</i>	
150	<i>bilang nggak keluar ya sudah tapi saya</i>	
151	<i>biasakan trus sekitar jam 8 jam sepuluh</i>	
152	<i>, lama lama kalo kerasa bisa sendiri</i>	
153	<b>awalnya di tanyain dulu ya buk brati</b>	
154	<b>?</b>	
155	<i>iya sebelum bisa sendiri itu saya tanya</i>	
156	<i>tanyain trus selama 2-3 jam sekali</i>	
157	<i>takutnya ngompol nanti. Kadang saya</i>	
158	<i>paksa</i>	
159	<b>kao untuk bab nya setiap hari</b>	
160	<b>ditanyain rutin gitu juga bu apa</b>	
161	<b>gimana?</b>	

162	oh enggak dia biasanya lari sendiri,	
163	awal awal itu dia sembunyi sembunyi	
164	trus anu , D mau iuk ya.kaya keluar	
165	sedikit dicelana, habis itu dia lepas	
166	celana sendiri naik ke toilet sendiri.	
167	Sekali aja bab di celana	
168	<b>habbis itu dah tau ya harus ke toilet</b>	
169	<b>gitu ya ?</b>	
170	iya	
171	<b>ibu dullu D suka ditatur ennggakak ?</b>	
172	enggak bisa ya, saya nggak kuat kalo	
173	natur	
174	<b>sekarang dah bisa mandi ya ?</b>	
175	sekrang biasa, paling nanti saya ngliatin	
176	aja, kalo nggak gitu dia triak triak gitu	
177	<b>kalo malem masih ditemenin ya buk ?</b>	
178	kalo pipis si enggak, kalo bab di awasi	
179	si	
180	<b>kalo di luar gitu bu dia bisa ke kamar</b>	
181	<b>mandi bu ?</b>	
182	emm, dia mau si, kemarin pas ke tempat	
183	kakak saya dia mau ke toilet	
184	<b>kalo misal lagi pergi mau ke kamar</b>	
185	<b>mandi bilang dulu apa gimana</b>	
186	iya biasanya dia bilang dulu ni mau	
187	pipis	
188	<b>brati dah mau masuk tk ya bu taun</b>	
189	<b>depan ?</b>	
190	iya tk kecil ya taun depan 4 taun	
191	<b>yang sebaya nggak ada ya bu ?</b>	
192	makane sering saya bawa ke tempat	
193	kaka itu kan ada yang kecil si velisa itu	
194	buat perbandingan , velisa bisa ini dia	
195	juga merasa harus bisa juga	
196	<b>dibandingkan dalam hal apa bu?</b>	
197	pertama ya masalah pampers itu kan ve	
198	gak pake pampers , ke kamar mandi,	
199	mandi, makan kalo velisa aja makan	
200	nya habis D juga habis.	
201	<b>pernah nangis,</b>	
202	<i>kalo makan enggak kalo mandi iya,</i>	
203	<i>basanya dia nunggu ibunya, kita suruh</i>	
204	<i>dia mandi dia nggak mau kita paksa</i>	
205	<i>mandi</i>	
206	<b>udah bisa mandi sendiri belum ?</b>	
207	belum masih di mandiin , tapi kalo	

208	nyiapin airnya dia udah bisa sendiri,	
209	buka bajunya sendiri kecuali baju	
210	atasnya kan susah	
211	<b>ibu kan ada ya dalam keluarga</b>	
212	<b>budaya giitu, seperti kejujuran dan</b>	
213	<b>nilai lainnya, untuk D sendiri</b>	
214	<b>bagaiomana ibu mengajarkannya?</b>	
215	ya Cuma dibilangin aja gak boleh	
216	bohong kalo udah makan bilag udah gak	
217	boleh bohong, kalo belum bilang belum	
218	kalo ibunya sudah nyiapin susu dia gak	
219	mau makan, makanya sekarang jarang	
220	tak siapin susu dulu sebelum makan biar	
221	dia mau makan , kalo diakan laper	
222	minum susu	
223	<b>D doyan susu ya ?</b>	
224	iya, apalagi yang kotak an itu langsung	
225	habis dia, sekarang nggak di siapin	
226	<b>gak reweewl juga ya buk soal makan</b>	
227	iya sayur ya dia makan , asal dia lihat	
228	yang saya makan dia ikut makan	
229	nantinya, ibunya kan sayur susah buah	
230	susah. Nasi padang dia makan padahal	
231	pedas.	
232	<b>D suka cerita ya buk ?</b>	
233	iya suka dia pada jaman dahulu, dia	
234	yang dongengin kalo tidur malem sama	
235	saya , kalo siang dia langsung tidur aja ,	
236	kalo malem dia suka ndongeng kalo	
237	sama saya, nyebutin binatang binatang	
238	<b>suka cerita bukkalo habis di ajak ke</b>	
239	<b>kampus ?</b>	
240	iya cerita ketemu aunty siapa om siapa	
241	aja gitu, di kantin di kasih jajan apa	
242	dikasih kue	
243	<b>suka maen sama tante ya bu ?</b>	
244	iya suka	
245	<b>untuk kebersihan D sendiri</b>	
246	<b>bagaimmana ibu menerapkannya?</b>	
247	<i>biasanya kalo dia habis mainan saya</i>	
248	<i>suruh beresin, kalo mau tidur ada</i>	
249	<i>mainan di kasur saya suruh beresin</i>	
250	<b>kalo untuk badan sendiri kalo</b>	
251	<b>keramas ibu nentuin harinya apa</b>	
252	<b>gimana ?</b>	
253	<i>emm enggak sih, tiap mandi dia mesti</i>	

254	<i>keramas sekalian , trus kalo gosok gigi</i>	
255	<i>itu kalo lupa dia ingetin, ya kan belum</i>	
256	<i>bisa bersih gosok giginya jadi masih</i>	
257	<i>diawasin juga, dia harus nyontoh</i>	
258	<i>biasanya dilakuin sama-sama. D aja</i>	
259	<i>gosok gigi saya arahin, saya nggak</i>	
260	<i>biasain mandi sama anak soalnya, jadi</i>	
261	<i>saya mandi dulu baru nanti D langsung</i>	
262	<i>mandi.</i>	
263	<b>jadi buat pengenalan toiletnya umur</b>	
264	<b>brapa bu ?</b>	
265	<i>2 tahun kaya e, lebih pengenalan kaya</i>	
266	<i>kalau pipis di bagian sini enggak di</i>	
267	<i>setiap bagian kamar mandi bisa di</i>	
268	<i>pipisin.</i>	
269	<b>adab masuk kamar mandi juga</b>	
270	<b>diajarin bu ?</b>	
271	<i>emm ya iya masuk kaki kiri, sekarang</i>	
272	<i>pun dia make baju juga dari tangan</i>	
273	<i>kanan</i>	
274	<b>untuk perawatan D sendir i karena</b>	
275	<b>cucu pertama ibu apa berbeda</b>	
276	<b>dengan ketika ibu merawat anak ibu</b>	
277	<b>?</b>	
278	<i>sama sii sebetulnya, paling karena anak</i>	
279	<i>laki laki , saya kan nggak punya anak</i>	
280	<i>laki – laki jadi kaget sii kan laki-laki</i>	
281	<i>lebih aktif si, kalo perempuan kan lebih</i>	
282	<i>manis aja ya mbk, paling itu sii yang</i>	
283	<i>agak bikin kaget, D kan suka lari sana</i>	
284	<i>lari sini aktif banget</i>	
285	<b>kalo penanaman nilainya masih sama</b>	
286	<b>ya bu ?</b>	
287	<i>iya kalo buat nila-nilai yang saya</i>	
288	<i>tanamkan sudah sama ya beda nya itu</i>	
289	<i>tadi diperlakukan antara anak laki ama</i>	
290	<i>perempuan aja</i>	
291	<b>Iya bu sekiranya cukup untuk hari</b>	
292	<b>ini nanti kalau ada yang ingin saya</b>	
293	<b>tanyakan saya sowan ke sini lagi.</b>	
294	<b>Sebelumnya terima kasih banyak bu</b>	
295	<i>Iya mba ,...</i>	
296	<b>Kalau begitu saya pamit terlebih</b>	
297	<b>dahulu</b>	
	<b>Assalamualaikum,..</b>	



## Verbatim Wawancara

Informan : Dahlia Tanggal Wawancara : 09 September 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 10.00

Lokasi Wawancara : Rumah Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Observasi Dan Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaa : informan

KODE : D : W1 (Dahlia -Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Selamat pagi mba,... apa kabar mba ?</b>	
2	<b>lama tak jumpa</b>	
3	Alhamdulillah baik, gimana ni	
4	<b>Mba sekarang kan aku baru penelitian</b>	
5	<b>skripsi tentang pengasuhan anak nah</b>	
6	<b>aku mau tanya-tanya sama mba, mau</b>	
7	<b>belajar ma mba. Kira-kira mba mau</b>	
8	<b>gak jadi subjek ku ?</b>	
9	Boleh, tentang pengasuhan ya ?	
10	<b>Iya mba, nah ini ada lembar</b>	
11	<b>persetujuan mba yang bisa kita</b>	
12	<b>sepakati bersama. Oh ya mba</b>	
13	<b>sebelumnya boleh saya rekam ?</b>	
14	Boleh, boleh. Gimana nih ?	
15	<b>Mba aku mau tanya-tanya tentang</b>	
16	<b>pengalamannya mba dulu sebelum</b>	
17	<b>pernikahan sampai sekarang dah</b>	
18	<b>punya anak?</b>	
19	Duh ceritane masa perkenalan ?	
20	<i>Dulu waktu mau memutuskan buat nikah</i>	
21	<i>? dulunya kan kenal sama suami saya kan</i>	
22	<i>sejak SMA terus kami menjalin hubungan</i>	
23	<i>sekitar, sekitar delapan tahun terus harus</i>	
24	<i>ceritakan semua ? selama delapan tahun</i>	
25	<i>setelah itu menikah.</i>	
26	<b>Mba untuk mengambil keputusan</b>	

27	<b>menikah itu ada komitmen bersama</b>	
28	<b>ndak, maksudnya untuk pengasuhan,</b>	
29	<b>punya anak berapa gitu ?</b>	
30	<i>Kalau itu dulu direncangnya punya anak</i>	Memiliki rencana untuk
31	<i>dua, terus e ternyata kebobolan. Ini anak</i>	memiliki dua anak.
32	<i>yang ketiga namanya L</i>	D:W1:30-32
33	<b>Terus ada kesepakatan-kesepakatan</b>	
34	<b>ndak ?</b>	
35	Kesepakatan baik dalam mendidik anak	
36	atau apa ? gak ada e dulu itu gak ada	
37	kesepakatan jadi ya,.. dulu kalau aku jadi	
38	bojumu aku gini gini gini itu gak ada e	
39	nikah langsung. Dulu kan soalnya sempat	
40	ada gangguan tha itu, mungkin saya	
41	mengambil keputusan untuk menikah itu	
42	disisi lain karena orang tua bukan dari diri	
43	saya sendiri soalnya saya dah pacaran	
44	delapan tahun orang tua dah tau dari pihak	
45	perempuan dan laki-laki. Terus ada	
46	gangguan sedikit sempet mengguncang	
47	sedikit mengguncang apa ya masa-masa	
48	pacarannya itu saya sempet memutuskan	
49	untuk tidak menikah dengan bapaknya.	
50	<b>Terus akhirnya menikah ?</b>	
51	Ya itu karena orang tua begitu. Orang tua	
52	kan sudah terlanjur seneng. Jadi ya waktu	
53	menikah itu gak ada komitmen apa-apa	
54	yang penting orang tua saya seneng, orang	
55	tua bahagia	
56	<b>Berarti usia pernikahannya sudah usia</b>	
57	<b>berapa mba ?</b>	
58	<i>Sudah usia dua belas tahun, lama ya</i>	Usia pernikahan dua
59	<b>Sudah dua belas tahun dah punya tiga</b>	belas tahun D:W1:58
60	<b>anak berarti anak pertama usia berapa</b>	
61	<b>mba ?</b>	
62	<i>Usia dua belas tha ? kan dah kelas enam</i>	Mengandung anak
63	<i>Nikah terus enam bulan yok hamil tha itu</i>	pertama diusia
64	<b>Kalau anak kedua umurnya berapa</b>	pernikahan enam bulan
65	<b>mba ?</b>	D:W1:62-63
66	<i>Kalau a itu delapan tahun jaraknya empat</i>	
67	<i>tahun ma mba e, L 4,5 tahun. Jaraknya</i>	
68	<i>tiga setengah ma kakaknya.</i>	
69	<b>Hampir sama ya mba jaraknya ?</b>	
70	<i>Iya,.. itu dah di nganu dah di masudte dah</i>	Melakukan KB sendiri
71	<i>di apa ya dah di target jaraknya saya itu</i>	D:W1:70-76
72	<i>gak KB juga dadi sudah saya pokoknya</i>	

73	<i>KB sendiri. Tapi yang ketiga ini</i>	
74	<i>kebrojolan. Kan itu belum ada tiga</i>	
75	<i>setengah tha terus hamil ya udah dah</i>	
76	<i>terlanjur.</i>	
78	<b>Mba mau nambah lagi ?</b>	
79	Waduh ,...	
80	<b>Mba tau kelahiran anak pertama dulu</b>	
81	<b>gimana ?</b>	
82	Ya seneng banget ini mau yang jujur apa	
83	yang engga ?	
84	<b>Ya yang jujur tha</b>	
85	Kalau mau yang jujur itu kan awal-awal	
86	pernikahan sudah gak bagus tha itu sudah	
87	banyak masalah sudah banyak problem	
88	Disitu wes ada jadi mungkin disitu awal	
89	saya menjalani pernikahan itu ada	
90	gangguan tha itu masih ada gangguan	
91	cewek lain. Pas awal pernikahan itu,	
92	malam pertama itu bapaknya itu masih	
93	berhubungan dengan wanita itu terus saya	
94	menjalani hubungan apa ya hambar lah	
95	sampai , sampai tiga bulan pernikahan kok	
96	masih seperti ini pernah tak tanding kalau	
97	kamu bapak e yo, belum bener-bener	
98	mencintai saya, saya gak akan hamil saya	
99	bilang seperti itu. Kan belum hamil tha	
100	itu. Setelah tak ucap kayak gitu gak tau	
101	mikir tha terus usia pernikahan enam	
102	bulan baru hamil tapi waktu hamil itu gak	
103	ada masa-masa bahagia.	
104	<b>Itu dah pergi dinas ya ?</b>	
105	Belum, awal-awal hamil itu masih di sini	
106	gak ada istilah seperti ibu-ibu rumah	
107	tangga yang baru seneng punya anak itu	
108	gak ada makanya mungkin berpengaruh	
109	sama pa adik bayi. Katanya seperti itu.	
110	Kalau ibunya ndak bahagia nanti	
111	mungkin berpengaruh dengan bayi,	
112	emosinya juga hoooh berpengaruh dengan	
113	ibunya seperti itu	
114	<b>Terus itu kehamilan pertama berarti</b>	
115	<b>dah mulai ada perubahan ?</b>	
116	Udah	
117	<b>Itu gimana ?</b>	
118	Ya mulai itu mulai pas kehamilan pertama	
119	itu konflik dah reda soalnya suami saya	

120	dah mulai ditugaskan ke aceh nah itu	
121	konflik dah reda terus si wanita nya mulai	
122	dah gak bisa mengganggu tha kan jauh	
123	terus sampai kelahiran anak pertama umur	
124	enam bulan baru pulang dari aceh. Itu	
125	mulai ada perubahan, dari sikapnya	
126	perhatiannya lainlah dari awal-awal	
127	menikah seperti itu sampai berlangsung	
128	sampai sitik-sitik iso dandani omah iso	
129	nganu udah ada perhatian dengan anak	
130	dan istri	
131	<b>Mba itu kan hamil pertama kan suami</b>	
132	<b>di aceh nah itu masih ada hubungan</b>	
133	<b>komunikasi ndak ?</b>	
134	Komunikasi masih	
135	<b>Sms, telpon ?</b>	
136	Huuh terus pas kehamilan itu saya sek	
137	telpon sana kan gak ada sinyal tah,	
138	<b>Hmm</b>	
139	Di aceh kan di daerah pinding daerah gak	
140	ada sinyal Cuma pas turun ke kota cane	
141	itu baru telpon	
142	<b>Terus persiapan sebelum hamil itu apa</b>	
143	<b>aja ?</b>	
144	Persiapan apa maksudnya ?	
145	<b>Dari nutrisi atau apa gitu ?</b>	
146	Oh kalau nutrisinya kan saya kerja di	
147	restoran jadi untuk nutrisi si bayi untuk	
148	anak itu tercukupi	
149	<b>Mba itu ada yang harus saya hindari,</b>	
150	<b>atau apa gitu ?</b>	
151	<i>Nggak nggak semua saya makan</i>	Tidak mengalami
152	<i>kebetulan semua saya doyan dan saya</i>	muntah dan ndak mau
153	<i>tidak mengalami yang namanya nyidam.</i>	makan untuk semua
154	<i>Jadi apa-apa saya makan baik dari</i>	kehamilan sama
155	<i>kehamilan pertama sampai kehamilan</i>	D:W1:151-159
156	<i>ketiga itu gak pernah saya nyidam gak</i>	
157	<i>muntah juga, paling Cuma mual pagi tok</i>	
158	<i>itu. Makan yo masuk gak pernah makan</i>	
159	<i>juk kembali gitu gak pernah</i>	
160	<b>Nah waktu awal-awal kehamilan</b>	
161	<b>terlebih anak pertama itu dah nyiap-</b>	
162	<b>nyiapin kayak baju, sepatu gitu ?</b>	
163	<i>Oh belum itu belum disiapkan. Saya Cuma</i>	Awal-awal kehamilan
164	<i>nyiapin nutrisi yang baik buat calon</i>	hanya menyiapkan
165	<i>jabang bayi ya saya minum susu, makan-</i>	nutrisi selama masa

166	<i>makanan yang bergizi seperti seafood,</i>	kehamilan D:W1:164-
167	<i>seperti sayur-sayuran dan buah tak</i>	169
168	<i>cukupi nutrisinya untuk bayi.</i>	
169	<b>Mba kalau untuk cara nggendong,</b>	
170	<b>mandiin bayi itu otodidak apa belajar</b>	
171	<b>mba ?</b>	
172	Otodidak aja	
173	<b>Terus mulai itu tau hamil usia berapa</b>	
174	<b>bulan ?</b>	
175	Kehamilan pertama itu bisa diketahui baru	
176	usia memasuki tiga bulan baru diketahui	
177	kalau hamil kalau satu, dua bulan belum	
178	terlihat kalau saya hamil masih negatif di	
179	test.	
180	<b>Berarti tau hamil itu usia tiga bulan ?</b>	
181	Hooh	
182	<b>Terus habis itu setelah tau hamil yang</b>	
183	<b>dilakuin apa aja dari persiapannya,..?</b>	
184	<i>Baju-baju delapan bulan kehamilan baru</i>	Kehamilan usia delapan
185	<i>tak siapin</i>	bulan baru menyiapkan
186	<b>Usia sebelum delapan bulan itu ?</b>	baju bayi D:W1:184-185
187	<i>Engga kalau kata, kata orang dulu kan</i>	Masih ada kepercayaan
188	<i>kalau belum usia diatas tujuh bulan belum</i>	adat jawa D:W1:187-
189	<i>boleh disiapin baju-baju</i>	189
190	<b>berarti sejak usia tiga bulan sampai</b>	
191	<b>tujuh bulan nyiapin nutrisinya ?</b>	
192	<i>Huuh baru setelah tujuh bulan nyiapin</i>	Setelah usia tujuh bulan
193	<i>baju-baju nya, tempat</i>	baru menyiapkan baju
194	<b>Asuransi ?</b>	D:W1:192-193
195	<i>Asuransi belum kan bapaknya masih di</i>	
196	<i>Aceh</i>	
197	<b>Terus dari suami kan jauh nah itu</b>	
198	<b>sering nanyain ?</b>	
199	Nah itu kan saya ditinggal kan usia tujuh	
200	bulan jadi tinggal dua bulan lagi tha ! jadi	
201	kalau pas kontrol-kontrolnya pas awal-	
202	awal itu maksudnya memperhatikan apa	
203	engga gitu ? nggak	
204	<b>Jadi awal-awal itu mba kontrol sendiri</b>	
205	<b>?</b>	
206	<i>Iya saya sendiri. Kehamilan pertama</i>	Suami tidak andil dalam
207	<i>sampai kehamilan ketiga itu gak ada</i>	mengurus anak
208	<i>istilah saya ditemenin saya sendiri saya</i>	D:W1:206-216
209	<i>mandiri. Bahkan melahirkan pun suami</i>	
210	<i>saya tidak pernah menunggui dari bayi</i>	
211	<i>pertama sampai bayi ketiga. Begitu</i>	



212	<i> mungkin gak tau kenapa mungkin takut</i>	
213	<i> atau gimana saya gak tau alasannya tapi</i>	
214	<i> kan kebanyakan bapak-bapak menunggu</i>	
215	<i> ya kalau yang normal tapi itu nggak gak</i>	
216	<i> tau normal apa enggak</i>	
217	<b>Mba sebelum nikah itu ada rencana-</b>	
218	<b>rencana gitu gak apa ngalir aja ?</b>	
219	<i> Ya ngalir aja seperti kehidupan ini ya</i>	
220	<i> ngalir aja gak ada besok saya anaknya</i>	
221	<i> harus segini, segini itu enggak ngalir aja</i>	
222	<b>Berarti dari usia delapan bulan itu</b>	
223	<b>baru nyiapin ya mba ?</b>	
224	Heeh	
225	<b>Mba itu setelah memasuki usia</b>	
226	<b>melahirkan bayi usia satu hari itu mba</b>	
227	<b>gimana perasaannya ?</b>	
228	<i> Ya bahagia, seneng campur capek kan</i>	
229	<i> tidak tidur. Kan dulu bayi pertama suami</i>	
230	<i> gak ada tha saya ditunggu sama ibu</i>	
231	<i> saya. Ditunggu sama ibu saya diberi</i>	
232	<i> wejangan-wejangan bagaimana cara</i>	
233	<i> memandikan bayi, bagaimana cara</i>	
234	<i> memijit bayi nah itu Orang tua saya</i>	
235	<i> sudah memberi contoh saya tinggal</i>	
236	<i> melaksanakan melanjutkan itu</i>	
237	<b>Berarti setelah melahirkan bayi satu</b>	
238	<b>hari itu dedek bayinya dah sama mba</b>	
239	<b>apa masih sama bu bidan ?</b>	
240	Usia satu hari dah sama saya	
241	<b>Uda mandiin sendiri berarti ?</b>	
242	<i> Belum pokoknya untuk anak pertama itu</i>	Untuk anak pertama
243	<i> belum berani memandikan anak sendiri</i>	belum berani
244	<i> takut.</i>	memandikan sendiri
245	<b>Sampai usia berapa ?</b>	D:W1:242-244
246	<i> Itu berani memandikan setelah itu lho</i>	
247	<i> setelah umur selapanan piro ?</i>	
248	<b>Tujuh ?</b>	
249	<i> Setelah umur 35 hari itu baru berani</i>	
250	<i> memandikan sendiri yang memandikan</i>	
251	<i> ibu saya.</i>	
252	<b>Berarti lama ya mba, satu bulan sama</b>	
253	<b>ibu ?</b>	
254	Iya	
255	<b>Berarti sama simbah ?</b>	
256	<i> Hooh sek memandikan terus nanti dipijitin</i>	Bayi dimandikan setelah
257	<i> itu saya mulai belajar terus malam.</i>	itu dipijit D:W1:256-263

258	<i>Malam kan mesti nenen kan itu nah itu</i>	
259	<i>juga ditungguin pokokmen masih dalam</i>	
260	<i>bimbingan orang tua bagaimana aa</i>	
261	<i>merawat bayi yang baik. Setelah lepas itu</i>	
262	<i>saya dah mulai bisa dan saya sendiri yang</i>	
263	<i>mengurus</i>	
264	<b>Berarti satu bulan itu sama ibu e mba ?</b>	
265	<i>Iya tapi tidurnya sama saya ya Cuma</i>	
267	<i>untuk memandikan, untuk itu dipijit-pijit</i>	
268	<i>itu simbah.</i>	
269	<b>Terus wejangannya apa aja mba ?</b>	
270	<i>Hmm nganu untuk makan tidak boleh</i>	Dahlia menjalankan
271	<i>kalau itu kan menyusui tha itu tidak boleh</i>	wejangan orang tua
272	<i>makan yang pedes, kalau orang tempo</i>	untuk menghindari
273	<i>dulu kan masih banyak yang aturan-</i>	beberapa hal selama
274	<i>aturan lah kalau orang zaman dahulu</i>	kelahiran dan menyusui
275	<i>tradisi itu gak boleh makan kangkung itu</i>	D:W1:270-277
276	<i>malah gak boleh, nanti ndak bayinya</i>	
277	<i>mutah terus.</i>	
278	<b>Oh pas menyusui gak boleh makan</b>	
279	<b>kangkung ?</b>	
280	<i>Iya, Begitu terus harus minum jamu.</i>	
281	<b>Itu jamu apa ?</b>	
282	<i>Jamu namanya ?</i>	
283	<b>Huuh</b>	
284	<i>Jamu uyup-uyup untuk ibu menyusui</i>	
285	<i>katanya biar asinya cepat keluar biar cepat</i>	
286	<i>lancar</i>	
287	<b>Lancar gak mba ?</b>	
288	<i>Iya</i>	
289	<b>Terus apa lagi wejangannya ?</b>	
290	<i>Ya itu makanannya gak boleh pedes, terus</i>	
291	<i>cara memijit seperti ini seperti itu</i>	
292	<b>Itu gimana ?</b>	
293	<i>Ya sulit kalau diterangkan,.. bagian</i>	Pemijatan dilakukan di
294	<i>kepala itu gimana mijitnya, bagian</i>	area kepala, tangan, dan
295	<i>tangan, bagian tubuh. Nah pas kehamilan</i>	anggota tubuh lain
296	<i>kedua pas kebetulan orang tua saya dah</i>	D:W1:293-295
297	<i>sakit-sakitan tha dah gak ditunggu lagi.</i>	
298	<i>Jadi semua saya sendiri memandikan bayi</i>	Anak kedua dan ketiga
299	<i>sendiri, memijit saya pijit sendiri ndak</i>	pemijatan dilakukan
300	<i>pernah saya bawa ke dukun bayi. saya</i>	sendiri tanpa bantuan
301	<i>dah maksudnya daya dah bisa dibilang</i>	orang lain D:W1:298-
302	<i>pinter juga ndak tapi saya dah bisa dai</i>	304
303	<i>anak kedua anak ketiga saya mandiin</i>	
304	<i>sendiri saya pijit sendiri.</i>	

305	<b>Biar apa tha mba dipijit ?</b>	
306	<i>Biar peredaran darahnya lancar kalau</i>	Pemijatan dilakukan
307	<i>awal bayi lahir kan ini untuk merangsang</i>	untuk memperlancar
308	<i>sayaraf-syaraf baik yang ada di mata,</i>	aliran darah dan
309	<i>ditelinga atau di tangan kaki gitu</i>	merangsang syaraf
310	<i>merangsang syaraf-syaraf</i>	D:W1:306-310
311	<b>Berarti bayi kedua ketiga dah bisa</b>	
312	<b>sendiri ?</b>	
313	Bisa	
314	<b>Nah mba pas bayi pertama kan baru</b>	
315	<b>memandikan setelah satu bulan kan ?</b>	
316	<b>nah itu pertama kali memandikan</b>	
317	<b>gimana ? takut-takut ndak ?</b>	
318	<i>Uda biasa aja. Kan dah melihat terus tha</i>	Untuk anak pertama
319	<i>? bayinya kan dah maksudnya dah gak</i>	Dahlia berani
320	<i>begitu merah kan dah gemuk kan dah usia</i>	memandikan sendiri usia
321	<i>satu bulan. Dah berani mandiin sendiri.</i>	bayi satu bulan
322	<b>Mba itu mba mandiin itu biasanya dari</b>	D:W1:318-21
323	<b>jam berapa ?</b>	
324	Kalau pagi itu jam enam. Kalau di rs itu	
325	malah bayi mandi jam lima. Kalau sore	
326	jam tiga	
327	<b>Itu semua mba ?</b>	
328	Iya semua harus itu jam tiga sudah mandi	
329	itu juga orang tua yang maksudte	
330	mengasih bimbingan yang ngenei reti	
331	kalau bayi itu pagi bangun tidur harus	
332	mandi setelah mandi nanti ibunya yang	
333	mandi atau ibunya dulu yang mandi biar	
334	nanti kalau netek gak gumoh. Kata orang	
335	tua dulu kalau ibunya pagi-pagi belum	
336	mandi udah netek in nanti bayinya gumoh	
337	gitu. Jadi harus mandi dulu bersih orang	
338	tuanya dulu.	
339	<b>Mba itu kan bayi belum bisa ngomong</b>	
340	<b>nah itu kalau pipis atau bab gimana ?</b>	
341	Ngompol tha	
342	<b>Maksudnya buat membersihkannya</b>	
343	<b>gimana ?</b>	
344	Untuk membersihkannya ya kan bayi	
345	begitu usia 35 hari itukan otomatis begitu	
346	sini nenen, sini keluar. Iya begitu nenen	
347	sini pipis habis pipis eek begitu sampai	
348	usia 35 hari tiap malamnya bayi seperti	
349	itu.	
350	<b>Itu tiap malam tok atau gimana ?</b>	

351	Tiap malem pokoknya, aktivitas bayi itu	
352	kalau malam nenen, setelah nenen pipis,	
353	eek terus tidur nenen lagi, pipis lagi	
354	seperti itu. Itu belum nganu lho sebelum	
355	lepas 35 hari nanti setelah lepas 35 hari	
356	bayi mulai pipisnya lancar tapi eeknya	
357	dah mulai gak setiap hari. Gak satu hari	
358	bisa paling lima kali kalau sebelum,	
359	sebelum apa lepas 35 hari itu bayi bisa	
360	eek sehari lima kali kalau udah lebih dari	
361	35 hari sehari paling bayi bisa eek sehari	
362	satu – dua kali sehari itu kalau bayi yang	
363	normal lho ya.	
364	<b>Lha mba itu berarti kan tiap malam</b>	
365	<b>hari kayak gitu terus mba berarti itu</b>	
366	<b>didekatnya ada ?</b>	
367	<i>Ada, ada ini tisu basah, ada air</i>	Menyiapkan tisu basah
368	<b>Kalau untuk cebok itu untuk airnya air</b>	dan air di dekat tempat
369	<b>anget atau ?</b>	tidur bayi D:W1:367
370	<i>Airnya air anget</i>	Air anget yang dipakai
371	<b>Berarti harus ganti ?</b>	D:W1:370
372	<i>Iya ganti terus tiap eek ganti airnya anget</i>	Air anget diganti setiap
373	<i>nanti dicebok in nanti ganti lagi terus</i>	kali untuk menceboki
374	<b>Itu Cuma untuk buang air besar</b>	bayi D:W1:372-373
375	<b>dicebokin air anget apa pipis juga?</b>	
376	<i>Kalau pipis gak pernah dikasih air cebok</i>	Air anget hanya
377	<i>Cuma dilap pakai tisu basah itu tadi. Tapi</i>	digunakan untuk cebok
378	<i>kalau buang air besar itu pasti tak kasih</i>	bab dan tisu basah bak
379	<i>cebok.</i>	D:W1:376-379
380	<b>Berarti belum pakai sabun ya mba ?</b>	
381	<i>Enggak Cuma pakai tisu kalau apa ?</i>	Untuk cebok hanya
382	<i>kalau ceboknya belum pakai sabun kalau</i>	menggunakan air anget
383	<i>belum hmm belum 35hari belum dikasih</i>	tidak menggunakan
384	<i>sabun. Dikasih sabun apa ya belum</i>	sabun D:W1:381-385
385	<i>kayaknya Cuma air anget aja.</i>	
386	<b>Setelah 35 hari itu airnya tetep air</b>	
387	<b>anget apa air dingin ?</b>	
388	<i>Tetep air anget tapi uda ada tak kasih</i>	Saat mandi, air diberi
389	<i>sabun cair itu sedikit. Kalau mandi itu tak</i>	antiseptik D:W1:388-
390	<i>kasih itu antiseptik air sama sabunya. Ya</i>	392
391	<i>biar airnya netral gak ada bakterinya</i>	
392	<i>katanya.</i>	
393	<b>Itu juga dari orang tua mba ?</b>	
394	<i>Itu mah modern,.. itu saya lihat dari</i>	Informasi pengasuhan
395	<i>televisi.</i>	diketahui dari media TV
396	<b>Itu selama usia satu sampai 35 hari itu</b>	D:W1:394-395

397	<b>nyucinya dipisah ndak ?</b>	
398	<i>Itu nyucinya saya sendirikan untuk</i>	Mencuci pakaian
399	<i>pakaian bayi-bayi terus yang popok yang</i>	disendirikan, popok
400	<i>di eek i juga langsung dibersihkan di cuci</i>	yang habis kena bab
401	<i>sendiri. Gak dicampur.</i>	langsung dicuci
402	<b>Terus nyucinya pakai sabun khusus</b>	D:W1:398-402
403	<b>bayi mba ?</b>	
404	<i>Iya. Khusus bayi kan ada yang lebih</i>	Mencuci dengan sabun
405	<i>lembut.</i>	khusu bayi D:W1:404-
406	<b>Oh berarti dari sabun mandi, nyuci</b>	405
407	<b>shampoo itu sama detergent pakai yang</b>	
408	<b>khusus bayi ?</b>	
409	<i>Iya</i>	
410	<b>Ada tha mba detergent khusus bayi ?</b>	
411	<i>Ada sleek itu.</i>	
412	<b>Sampai usia berapa bulan dipisah</b>	
413	<b>nyucinya ?</b>	
414	<i>Sampai nganu sampai gak pakai popok</i>	Memisahkan pakaian
415	<i>Piro ya sekitar umur. Pokoknya saya itu</i>	saat dicuci pakaian anak-
416	<i>kalau pakaian, pakaian anak kecil itu</i>	anak dengan pakaian
417	<i>saya sendirikan e le nyuci itu sampai usia</i>	dewasa D:W1:414-420
418	<i>sampai sekarang tak sendiriin jadi anak</i>	
419	<i>kecil anak kecil sendiri yang besar</i>	
420	<i>sendiri.</i>	
420	<b>Gak dicampur tha mba ?</b>	
421	<i>Ega tetep tak sendirikan</i>	
422	<b>Sampai sekarang sabunya masih</b>	
423	<b>khusus bayi apa gimana ?</b>	Sudah tidak lagi
424	<i>Engga udah detergen biasa bayinya aja</i>	menggunakan detergent
425	<b>Berarti sekarang sabunya juga dah</b>	khusus D:W1:424
426	<b>sabun biasa ?</b>	Usia tiga tahun sudah
427	<i>Heeh,. Umur tiga tahun dah mulai sabun</i>	tidak lagi menggunakan
428	<i>biasa. Gak yang khusus bayi. terus nanti</i>	produk khusus bayi
429	<i>nyucinya ya sendiri sampai sekarang</i>	D:W1:427-428
430	<i>untuk khusus anak-anak itu tak sendirikan</i>	Mencuci pakaian anak-
431	<i>nyuci punya anak-anak dulu selesai baru</i>	anak dulu baru pakaian
432	<i>yang punya dewasa.</i>	anak dewasa D:W1:430-
433	<b>Biar apa mba ?</b>	432
434	<i>Ya mungkin biar lebih higienis ya biar</i>	Dahlia memisahkan
435	<i>gak terkontaminasi dengan baju-baju</i>	dalam mencuci baju agar
436	<i>orang dewasa.</i>	lebih higienis
437	<b>Mba terus kan itu mandikan sehari dua</b>	D:W1:434-436
438	<b>kali nah itu kalau bayi keramasnya</b>	
439	<b>gimana mba ?</b>	
440	<i>Nek itu itu yang salah dari saya itu itu,</i>	
441	<i>jadi kalau keramas bayi pertamakan</i>	



442	<i>masih digini-gini harusnya setelah umur</i>	
443	<i>satu tahun itu kalau bisa bayi udah di</i>	
444	<i>byuuur gitu dari kepala sampai kebawah</i>	
445	<i>jadi biar ndak takut sama air jadi anak</i>	
446	<i>saya sampai umur satu tahun tetep tak</i>	
447	<i>ginikan terus jadi kalau di byuur gini</i>	
448	<i>takut</i>	
449	<b>Semuanya mba ?</b>	Anak-anak D takut
450	Semuanya takut	dengan cara keramas
451	<b>Sampai sekarang ?</b>	langsung guyur dari atas
452	Iya mpe sekarang	kepala karena kurang
453	<b>Terus yang gedhe juga iya mba ?</b>	adanya pembiasaan dari
454	Iya	Dahlia. D:W1:439-447
455	<b>Sampai sekarang ?</b>	
456	<i>Hooh di byur gini gak anu gak berani</i>	Keramas anak masih
457	<i>kalau glagepen itu. Kalau yang bener itu</i>	takut muka terkena air
458	<i>anak umur satu tahun udah di byuur.</i>	D:W1:455-457
459	<i>Huuh. Kalau di televisi itu anak usia</i>	Dahlia mendapat
460	<i>berapa udah dicelupkan di kolam itu tha.</i>	pengtahuan dari
461	<i>Untuk melatih apa ya</i>	menontin TV
462	<b>Itu kalau bayi keramasnya berapa hari</b>	D:W1:485-460
463	<b>sekali ?</b>	
464	<i>Seminggu kalau sekarang dah gedhe-</i>	Keramas dilakukan dua
465	<i>gedhe ya seminggu tiga kali-dua kali.</i>	sampai tiga kali dalam
466	<i>Seminggu dua kali. Kalau masih kecil-</i>	seminggu D:W1:463-
467	<i>kecil dulu ya sering.</i>	467
468	<b>Kalau masih bayi berapa kali ?</b>	
469	<i>Kalau masih bayi ya tiap kali mandi ya</i>	Untuk bayi setiap hari
470	<i>dikeramasi.</i>	dikeramas D:W1:469-
471	<b>Kenapa mba ?</b>	470
472	<i>Ya kalau masih bayi digebyur semuanya</i>	Keramas dengan melap
473	<i>itu. Maksudnya gini dilapin gini terus</i>	semua rambut
474	<i>rambutnya dibasahin di shampooin itu</i>	D:W1:472-475
475	<i>basah semua basah</i>	
476	<b>Nah itu sampai usia berapa mba</b>	
477	<b>dibasahin semua ?</b>	
478	<i>Sampai dah bisa kan tiap hari keramas</i>	Bayi sudah mampu
479	<i>tha nah sampai dia dah bisa duduk itu</i>	duduk keramas tidak
480	<i>baru keramasnya gak tiap hari. Berarti</i>	dilakukan setiap hari
481	<i>usia 6-7 bulan gak tiap hari keramas.</i>	namun seminggu 2-3
482	<i>Seminggu dua kali kalau ndak dua hari</i>	kali D:W1:477-482
483	<i>sekali.</i>	
484	<b>Mba kalau bayi itu kan masih keci ya</b>	
485	<b>terus kalau kukunya panjang-panjang</b>	
486	<b>itu gimana ?</b>	
487	<i>Ya lhe motong pas tidur. Pas anaknya</i>	Memotong kuku saat

488	<i>tidur baru kita potong terus sama kalau</i>	bayi tidur D:W1:487-
489	<i>motong rambut itu juga kalau pas itu pas</i>	490
490	<i>masih bayi lho ya pas tidur.</i>	
491	<b>Itu motong kukunya seminggu berapa</b>	
492	<b>kali ?</b>	
493	<i>Motong kukunya itu kalau masih bayi uda</i>	Memotong kuku tiga
494	<i>tiga hari itu kukunya dah panjang-</i>	kali sehari D:W1:493-
495	<i>panjang. Nek bayi kan cepet tha jadi</i>	498
496	<i>panjang potong, panjang ponjong.</i>	
497	<b>Panjangnya seberapa ?</b>	
498	<i>Ya paling sekitar 3 mili nan</i>	
499	<b>Berarti seminggu bisa dua kali ?</b>	
500	Huuh	
501	<b>Terus kalau mandi itu kan bayi belum</b>	
502	<b>ada giginya nah itu disikat gigi ndak</b>	
503	<b>mba ?</b>	
504	<i>Dikasih ada kan sikat gigi khusus untuk</i>	Sikat gigi dilakukan dari
505	<i>bayi yang dikaukan jari itu. Meski belum</i>	bayi meski belum ada
506	<i>ada giginya tetep harus di sikat baik</i>	giginya namun harus
507	<i>gusinya maupun lidahnya. Kan kalau bayi</i>	tetap dibersihkan baik
508	<i>lidahnya ada itu nya putih-putih itu bekas</i>	gusi maupun lidah
509	<i>air susu itu jadi harus dibersihkan. Kalau</i>	D:W1:503-514
510	<i>ndak dibersihkan nanti bisa menimbulkan</i>	
511	<i>bakteri dalam mulut menimbulkan</i>	
512	<i>sariawan. Jadi bayi itu harus bersih</i>	
513	<i>semuanya bagaian mulut itu harus bersih.</i>	
514	<i>Umpamanya putih harus dibersihin</i>	
515	<b>Mba anaknya mba ada yang gumoh</b>	
516	<b>ndak ?</b>	
517	<i>Ndak ada yang gumoh. Terus kata orang</i>	
518	<i>dulu. Ini Cuma kata orang dulu lho ya.</i>	
519	<i>Kalau kita punya bayi sebelum dua tahun</i>	
520	<i>itu belum boleh berhubungan suami istri.</i>	
521	<i>Sebelum anak usia dua tahun. Nah itu</i>	
522	<i>mempengaruhi itu kalau bayi ada yang</i>	
523	<i>sering gumoh itu karena bapak ibunya</i>	
524	<i>udah umpamanya bayi belum usia dua</i>	
525	<i>bulan kan kadang ada tha bapak yang</i>	
526	<i>belum usia dua bulan bapak belum bisa</i>	
527	<i>menahan nah nanti bikin perkembangan</i>	
528	<i>baik fisik maupun nganu nanti</i>	
529	<i>berpengaruh nanti gampang gumoh.</i>	
530	<i>Maksudnya apa ya seperti halnya asinya</i>	
531	<i>itu uda bercampur apa ya karena</i>	
532	<i>berhubungan suami istri kalau orang dulu</i>	
533	<i>seperti itu. Kalau sekarang kan anjuran</i>	

534	dokter kan lain nah itu saya masih pakai	
535	aturan-aturan dari orang tua dulu. Jadi	
536	begitu saya menyusui saya gak pernah	
537	berhubungan suami istri. Tapi juga	
538	berpengaruh baik tubuh e jadi apik-apik	
539	engga kalau yang nganu kan dipegang	
540	gini kan lemes kulitnya gak anu hooh	
541	kenyal.	
542	<b>Kalau mba susu asi full ?</b>	
543	Susu asi full	
544	<b>Gak pakai formula ?</b>	
545	Baru tak tambahi formula itu kalau uda	
546	usia satu tahun	
547	<b>Berarti dua belas bulan asi full ?</b>	
548	Asi full sampai umur dua tahun. Asi terus.	
549	<b>Terus kan usia sebelum selapanan tadi</b>	
550	<b>kan mba bilang motong rambutnya pas</b>	
551	<b>tidur nah itu gimana ?</b>	
552	Itu nganu kalau orang zaman dulu kan	
553	kalau selapan itu kan dipotong di gundul	
554	itu nah itu motong nya kalau pas tidur.	
555	<b>Terus setelah selapan itu motong</b>	
556	<b>rambutnya rutin, jaraknya berapa ?</b>	
557	Rutin ya jaraknya ya lama kan gundul	
558	tha ya tumbuhnya kan yo lama paling	
559	sekitar enam bulan baru di potong lagi	
560	sampai nanti tumbuh rambutnya lebat	
561	baru berhenti dipotong	
562	<b>Berarti dah usia enam tujuh ya,.. mba</b>	
563	<b>kalau usia satu tahun kan dah bisa</b>	
564	<b>jalan nah itu kalau ngompol gimana ?</b>	
565	Ngompol ya belum kan udah bisa jalan	
566	kan tapi belum bisa ngomong kan	
567	ngompol a tetep ngompol. Nanti terus	
568	diganti celananya di anu, di cebok i	
569	seperti itu. Sampai usia nanti sekitar usia	
570	dua tahun dia baru bisa dong kalau pipis	
571	itu celananya dicopot baru bisa.	
572	<b>Mba kan kalau orang zaman dulu kan</b>	
573	<b>kalau adik kecil pipis nah itu kan</b>	
574	<b>pakai di tatur kalau mba pakai ndak</b>	
575	<b>mba ?</b>	
576	<i>Nggak nggak pakai di tatur</i>	
577	<b>Berarti biasa ?</b>	
578	Biasa ngompol	
579	<b>Terus usia dua tahun kan dah bisa</b>	

580	<b>ngomong nah pembiasaan dari mba</b>	Dahlia	tidak
581	<b>dari ke kamar mandi untuk pipisnya</b>	menggunakan	tatur
582	<b>itu gimana ngajarinnya?</b>	D:W1:576	
583	<i>Kan dah bisa ndodok juga kan usia segitu</i>		
584	<i>ya kalau cewek diajari kalau pipis di</i>		
585	<i>kamar mandi jongkok gitu kalau cowok ya</i>		
586	<i>diajari kalau pipis lepas celananya sedikit</i>		
587	<i>itu di kamar mandi harus dicebok i baik</i>		
588	<i>cowok/cewek harus cebok i.</i>		
589	<b>Kalau dari mba sendiri biasanya kan</b>		
590	<b>adik kecil suka berontak kan mba nah</b>		
591	<b>itu gimana mba ?</b>		
592	Nah kebetulan anak pertamanya kan		
593	cewek dadi manudt. Anak pertama		
594	manudt, anak kedua manudt yang tidak		
595	manudt anak ketiga ini.		
596	<b>Itu gimana mba ceritanya ? bisa</b>		
597	<b>diceritain mba ?</b>		
598	<i>Jadi kalau disuruh pipis kadang mau</i>		
599	<i>dikamar mandi kadang mau tapi kadang</i>		
600	<i>pas marah asal aja pipis disembarangan</i>		
601	<i>gitu.</i>		
602	<b>Kalau mba pembiasaannya waktu pipis</b>	Sekarang L sudah mulai	
603	<b>itu langsung dibawa ke kamar mandi</b>	mau bak di kamar mandi	
604	<b>gitu ?</b>	tapi pas lagi marah	
605	Iya langsung bawa ke kamar mandi.	masih bak sembarangan	
606	<b>Itu untuk anak pertama dan kedua</b>	(didepan atau samping	
607	<b>mulai bisa ke kamar mandi sendiri usia</b>	rumah ) D:W1:598-601	
608	<b>berapa mba ?</b>		
609	Ya umur nganu saya lepas sendiri itu		
610	umur tiga tahun, soale saya takut kepleset		
611	tha umur tiga tahun empat tahun itu saya		
612	lepas gak saya anter tapi kalau umur di		
613	usia 1,2 <i>sampai menginjak tiga itu tetep</i>		
614	<i>tak anter baik mau pipis atau buang air</i>		
615	<i>besar tak anter tak tungguin.</i>		
616	<b>Terus itu masih diceboki gak mba ?</b>		
617	Ya masih dicebokin	Dahlia mengantar dan	
618	<b>Itu bisa cebok sendiri usia berapa mba</b>	menunggu anak untuk	
619	<b>?</b>	bab dan bak D:W1:613-	
620	<i>bisa cebok sendiri usia TK.</i>	615	
621	<b>Yang gedhe juga ?</b>		
622	Iya		
623	<b>Terus kalau yang kecil ?</b>		
624	<i>Nah yang kecil ini nih yang agak istimewa</i>		
625	<i>itu. Apa mungkin pengaruh kata orang</i>		

626	<i>anak dari awalnya itu anaknya sejak lahir</i>	
627	<i>anak yang ketiga ya udah masuk rumah</i>	
628	<i>sakit dah kena jarum suntik nah itu</i>	
629	<i>katanya kalau besar itu cenderung</i>	
630	<i>pemberontak katanya lho kalau denger-</i>	
631	<i>denger seperti itu. Ya apa engga saya</i>	
632	<i>juga nggak tau tapi terus nanti terus lhe</i>	
633	<i>dadi lhe nganu wes ping piro ya umur</i>	
634	<i>satu tahun tau umur habis melahirkan wes</i>	
635	<i>mondok tha itu kemarin juga mondok lagi</i>	
636	<i>umur tiga tahun. Habis katanya kalau</i>	
637	<i>anaknya udah kena jarum suntik coblosan</i>	
638	<i>jarum suntik itu seperti itu nanti anaknya</i>	
639	<i>jadi suka berontak begitu.</i>	
640	<b>Mba kan anak kecil males, malesan kan</b>	
641	<b>mba nah itu dari mba nyiasatinnya</b>	
642	<b>gimana biar anak mau ke kamar mandi</b>	
643	<b>?</b>	
644	<i>Ya anu dibilangi secara halus anak itu</i>	
645	<i>kalau dibilangin secara kasar dia malah</i>	
646	<i>gak mau dia makin berontak. Kalau</i>	
647	<i>dibilangin secara halus sini dek sini pipis</i>	
648	<i>kesana ya nanti anak akan manud. Tapi</i>	
649	<i>kalau anak ngeyel kita orang tua ikut</i>	
650	<i>ngeyel nanti anak tambah ngeyel.</i>	
651	<i>Makanya harus cara mendidik anak itu</i>	
652	<i>harus apa ya kadang keras kadang kita</i>	
653	<i>lunak gitu. Ada saat-saatnya kita harus</i>	
654	<i>lunak ada saat-saatnya kita harus keras.</i>	
655	<b>Nek yang gedhe dah bisa cebok sendiri</b>	
656	<b>mba ?</b>	
657	<i>Ya udah mosok umur dua belas tahun</i>	
658	<i>belum bisa cebok sendiri.</i>	
659	<b>Oh yang belum berani keramas sendiri</b>	
660	<b>?</b>	
661	<i>Udah dah bisa keramas sendiri dah bisa,</i>	
662	<i>tapi untuk byuur gini gak berani jadi byur</i>	
663	<i>nya Cuma dari samping gini, samping</i>	
664	<i>gini. Ngene kiya di byuur byur terus dene</i>	
665	<i>ki di byur byur.</i>	
666	<b>Tapi kalau yang kecil berani ?</b>	
667	<i>Di byur gini ? kalau yang nomer dua dah</i>	
668	<i>berani kalau yang kecil gak berani</i>	
669	<i>malahan takut glagepen. Kalau yang</i>	
670	<i>arkanya dah berani. Dah sering tha dah</i>	
671	<i>bisa keramas sendiri kalau yang nomer</i>	
		El belum berani keramas langsung diguyur air karena taku glagepen D:W1:668-670



672	dua yang umur delapan tahun itu.	
673	<b>Lha ini yang umur dua belas tahun gak</b>	
674	<b>bisa keramas sendiri po ?</b>	
675	Yo keramas e wes keramas dewe yoan	
676	<b>Oh cuman gek berani di byur ?</b>	
677	Tapi gak dibyur muka gini gak berani.	
678	Nek anak kedua hooh.	
679	<b>Mba berarti dah nek anak ketiga itu</b>	
680	<b>usia berapa mba ? masih ngompol ndak</b>	
681	<b>?</b>	
682	<i>Ini yang L ini usia 4,5 tahun ini masih</i>	
683	<i>ngompol sampai sekarang tapi kadang</i>	
684	<i>kalau pas saya ndak capek gitu kan dia</i>	
685	<i>mesti sebenarnya dia itu kalau mau pipis</i>	
686	<i>udah bangunin mama, mama gitu mesti</i>	
687	<i>nanti tak bopong tak bawa ke kamar</i>	
688	<i>mandi tak pipiske gitu jadi pipis cuci kaki</i>	
689	<i>cuci tangan, cuci muka terus tidur lagi</i>	
690	<i>seperti itu. Terus nanti ngelilir lagi mama,</i>	
691	<i>mama ha ini mau pipis saya pipiskan lagi</i>	
692	<i>kalau saya pas ndak capek lho. Kalau pas</i>	
693	<i>saya capek ketiduran ya paleng ngompol.</i>	
694	<i>Gitu.</i>	
695	<b>Oh berarti belum bisa ke kamar mandi</b>	
696	<b>sendiri ?</b>	
697	Belum	
698	<b>Kalau yang gedhe dah berani ke kamar</b>	
699	<b>mandi ?</b>	
700	Uda yang tengah, yang gedhe juga dah	
701	berani. <i>Yang kecil ndak berani.</i>	
702	<b>Kalau dulu yang pertama itu sampai</b>	L belum berani ke kamar
703	<b>usia berapa ngompol ?</b>	mandi D:W1:700-701
704	<i>Dua tahun umur tiga tahun dah gak</i>	
705	<i>ngompol</i>	Untuk anak 1 dan 2 usia
706	<b>Nah itu gimana ?</b>	tiga tahun sudah nggak
707	Mungkin pengaruh asupan minum ya,	ngompol D:W1:704-705
708	asupan minumannya gak terlalu kalau yang	
709	kecil ini kan minumannya banyak. Jadinya	
710	cenderung pipis terus. Ini pipis habis pipis	
711	minum lagi sehari itu habis dua sekitar	
712	tiga liter, empat liter air putih tok. Sek	
713	kecil lho itu.	
714	<b>Kalau yang gedhe ?</b>	
715	Yang gedhe ya doyan tapi sedikit paling	
716	ya sekitar sehari dua liter. Sek tengah itu	
717	kalau banyak lhe main ya konsumsi air	

718	putihnya ya banyak. Tapi kalau di rumah	
719	aja ya konsumsi minumannya ya gak	
720	banyak.	
721	<b>Mba biasa ya anak kecil kan suka</b>	
722	<b>mandi main di depan ?</b>	
723	Enggak, nggak boleh mandi di depan gak	
724	boleh. Dulu itu yang suka mandi di depan	
725	siapa ya. F apa ya sukanya mandi di depan	
726	rumah sampai usia tiga tahun apa ya	
727	<b>Nah itu dari mba biar mau mandi di</b>	
728	<b>kamar mandi gimana ?</b>	
729	Ya dibilangin saru, malu dilihat banyak	
730	orang. Mandi ya di kamar mandi. Kalau	
731	yang dua ini mandi di kamar mandi semua	
732	dari kecil.	
733	<b>Mba usia lima tahun kan dah gedhe</b>	
734	<b>nah itu dah bisa mandi sendiri belum ?</b>	
735	TK itu belum bisa mandi sendiri, lepas	
736	mandi sendiri itu SD kelas 1.	
737	<b>Berarti mandi sendiri itu SD semua dah</b>	
738	<b>bisa yang belum bisa yang kecil ?</b>	
739	<i>Huuh, yang kecil kan belum lima tahun</i>	
740	<i>jadi belum bisa mandi sendiri, tapi</i>	L belum bisa mandi
741	<i>kadang mau mandi sendiri Cuma tak</i>	sendiri mencoba mandi
742	<i>liatin dari jauh. Mama mau mandi sendiri</i>	sendiri tapi kadang gak
743	<i>ya mandi sendiri ya pakai sabun itu bisa</i>	bersih D:W1:740-745
744	<i>tapi gak bersih</i>	
745	<b>Terus diulang lagi mba?</b>	
746	<i>Tak ulang lagi lha lhe mandi mung di</i>	
747	<i>telesi awak e tok ngene ki ngko mentas ra</i>	Untuk mandi sendiri
748	<i>raup yo tak baleni neh tah. Uwes uwes</i>	dahlia mengulang
749	<i>dah bersih dah bersih tak geret lagi ke</i>	kembali karena merasa
750	<i>sumur ke kamar mandi tak mandiin lagi.</i>	kalau anak mandi sendiri
751	<i>Terus yang kecil yang tengah itu masih</i>	kurang bersih
752	<i>sering tak mandiin soalnya kalau habis</i>	D:W1:747-767
753	<i>main kan kadang banyak debu nempel-</i>	
754	<i>nempel disini gek mainan e kan sek</i>	
755	<i>bledug, bledug gitu tha nanti kalau gak</i>	
756	<i>dimandiin jadi kerak tha masih tep tak</i>	
757	<i>mandiin kalau yang nomer dua sampai</i>	
758	<i>sekarang umur delapan tahun itu.</i>	
759	<i>Takutnya nanti kalau gak bersih jadi</i>	
760	<i>kerak gitu kan jelek</i>	
761	<b>Mba itu kayak gitu kan nah mba</b>	
762	<b>ngasih tau kalau mandi ini dibersihkan</b>	
763	<b>gitu ?</b>	

764	Iya, huuh uda, <i>iya dah dibersihkan dah</i>	
765	<i>mulai bisa tapi kadang saya itu merasa</i>	
766	<i>kok kurang nyaman kurang srek gitu</i>	
767	<i>kalau gak tak mandiin padahal anaknya</i>	
768	<i>uda bisa aku takutnya nek ra bersih gitu</i>	
769	<i>lho.</i>	
770	<b>Mba kalau yang gedhe dah bisa ?</b>	
771	Bisa dah bisa. dah bisa pakai apa sabun	
772	mandi juga uda penuh dah semua gini tapi	
773	sayanya sendiri gak srek gitu. Itu dah	
774	dimandiin aja item apa lagi enggak.	
775	<b>Mba kan tadi mba bilang dikasih</b>	
776	<b>wejangan dari orang tua nah tu kan</b>	
777	<b>diterapin ke anaknya mba nah untuk</b>	
778	<b>pengasuhan dari orang tua juga mba</b>	
779	<b>terapin semua ?</b>	
780	Iya tak terapin semua	
781	<b>Gak ada yang ditambahai atau</b>	
782	<b>dikurangi gitu mba ?</b>	
783	<i>Tak terapin semua, umpamane wah iki</i>	
784	<i>wawasan kuno ndak tak pakai lagi ngunu</i>	
785	<i>kui tha enggak tetep tak pakai apa yang</i>	
786	<i>menjadi tuntunan ajaran yang dikasih</i>	
787	<i>orang tua ke saya, saya laksanakan semua</i>	
788	<i>saya manudt.</i>	
789	<b>Mba kan biasa adik kecil kan kalau</b>	
790	<b>bobok bobok aja nah kalau malam gitu</b>	
791	<b>pas bobok kan kadang ngompol nah</b>	
792	<b>dari mba sendiri biasain adik kecil biar</b>	
793	<b>ndak ngompol gimana ?</b>	
794	Kalau yang anak pertama itu gak ngompol	
795	gitu lepas umur dua tahun dah gak	
796	ngompol e. Yang kedua juga iya	
797	<b>Yang ketiga ?</b>	
798	<i>Nah yang ketiga ini yang masih umur</i>	
799	<i>empat tahun masih sering ngompol</i>	
800	<b>Mba itu kan usia dua tahun dah gak</b>	
801	<b>ngompol nah itu mba pembiasaannya</b>	
802	<b>apa tiap tidur berapa jam sekali</b>	
803	<b>dibangunin buat pipis ?</b>	
804	<i>Enggak tetep tidur gak tak bangunin,</i>	
805	<i>pipisnya pagi hari bangun tidur yang dua</i>	
806	<i>itu yang anak pertama dan kedua kalau</i>	
807	<i>yang anak ketiga itu justru anaknya yang</i>	
808	<i>bangunin saya minta pipis gitu. Yang</i>	
809	<i>anak ketiga lho tapi kalau dia umpama</i>	
		Dahlia merasa kurang nyaman takut anaknya mandi kurang bersih padahal untuk anak kedua sudah bisa mandi bersih D:W1:765-770
		Semua pendidikan, pengasuhan dari orang tua diterapi semua oleh dahlia D:W1:784-789
		L masih sering ngompol D:W1:799-800
		Dahlia tidak membangunkan anak untuk pipis, pipis dilakukan setelah bangun pagi hari, hanya L ingin

810	<i>dia bangunin saya gak denger jadinya dia</i>	pipis malamnya bangun
811	<i>ngompol gitu.</i>	dan membangunkan
812	<b>Berarti tiap malem kayak gitu mba ?</b>	Dahlia D:W1:805-812
813	Heeh. Pokok men semalam itu tiga hari eh	
814	<i>tiga kali. Tiga kali bangun, mama mama</i>	
815	<i>pipis. Terus tak gendong ke kamar mandi</i>	Semalam L bisa tiga kali
816	<b>Mba kalau usia satu tahun kan kadang</b>	bangun untuk pipis
817	<b>dah mulai agak ngeyel nkadang</b>	D:W1:815-816
818	<b>disuruh potong kuku gak mau nah itu</b>	
819	<b>gimana mba ?</b>	
820	<i>Cara ana carane kalau umur satu tahun</i>	
821	<i>itu masih bisa mau biasanya kalau gak</i>	Memberikan cerita saat
822	<i>mau itu umur menjelang tiga tahun itu</i>	memotong kuku tangan.
823	<i>ngeyel. Tapi nek usia satu sampai dua</i>	Memberitahu bahwa ini
824	<i>tahun itu biasane manudt nanti umur tiga</i>	sudah kotor D:W1:821-
825	<i>tahun itu yang mulai ngeyel. Nah pokok e</i>	835
826	<i>yo carane ki ini dikasih tau kalau kukunya</i>	
827	<i>kotor itu nanti ada cacingnya ada</i>	
828	<i>kumannya nanti dibiasakan cuci tangan</i>	
829	<i>kalau mau makan harus dibiasakan</i>	
830	<i>bersihkan tubuh dari hal kecil biar gak</i>	
831	<i>gampang sakit gitu lho. Tetep dibiasakan</i>	
832	<i>diomongi terus ini kotor da kumannya ada</i>	
833	<i>cacingnya nanti cacingnya masuk perut</i>	
834	<i>kalau gak mau gitu</i>	
835	<b>Itu tiap kali mau makan dibiasakan</b>	
836	<b>cuci tangan ?</b>	
837	Heeh	
838	<b>Nah mba itu mau semua pernah gak</b>	
839	<b>mba gak mau ?</b>	
840	Mau semua e kebetulan anak sya itu	
841	manudt manudt semua e. Kalau gak	
842	<i>manudt itu pas posisi tidur itu tak potong</i>	Memotong kuku
843	<i>kalau masih umur dibawah dua tahun pas</i>	dilakukan saat tidur jika
844	<i>tidur itu saya potongnya. Kalau anak</i>	tidak ingin dipotong
845	<i>ketiga itu manudt dia kalau pas usia</i>	kukunya D:W1:842-848
846	<i>dibawah dua tahun yang nganu tetep pas</i>	
847	<i>tidur pokoknya motongnya</i>	
848	<b>Nah mba kalau sekarang dah bisa</b>	
849	<b>motong belum ?</b>	
850	Kalau yang dah bisa itu anak pertama	
851	anak kedua kalau yang anak ketiga itu	
852	<i>yang belum bisa.</i>	El belum bisa memotong
853	<b>Mereka dah tau belum mba kapan</b>	kuku sendiri D:W1:852-
854	<b>harus motong kukunya ?</b>	853
855	Uda, uda tau kalau panjang ya dipotong	

856	kan risih sendiri kan di sekolahkan juga	
857	anu tha disekolah juga di apa namanya di	
858	anu sama guru nya itu lho setiap masuk	
859	sekola harus bersih semua gitu di sekolah.	
860	Kalau gak bersih ya ditutuk cetok.	
861	<b>Mba kan kadang anak kecil masih</b>	
862	<b>sering ya nah itu gimana ?</b>	
863	<i>Ya makane orang tua itu kadang harus</i>	
864	<i>greteh, greteh itu harus sering bilangin</i>	
865	<i>ngasih masukan memberi tahu kalau itu</i>	
866	<i>kotor habis. Umpama dia habis main</i>	
867	<i>terus langsung masuk rumah itu yo tak</i>	
868	<i>marahin harus cuci tangan cuci kaki dulu</i>	
869	<i>nyentuh makanan harus cuci tangan cuci</i>	
870	<i>kaki dulu gitu.</i>	
871	<b>Mba apa kan dah bisa ke kamar mandi</b>	
872	<b>usia tiga tahun nah itu kalau misalkan</b>	
873	<b>lagi pada main itu bisa langsung ke</b>	
874	<b>kamar mandi atau di bawa pulang ?</b>	
875	Pulang di rumah. Kalau yang barep kan	
876	udah gedhe sering cuci itu gak kotor aja	
877	sering cuci tangan saking bersihnya jadi	
878	gak apa-apa malah terlalu sensitif.	
879	Orangnya kotoran dikit dia langsung.	
880	<b>Kalau yang kedua ?</b>	
881	Yang kedua ini agak jorok kalau gak	
882	dibilangin harus dibilangin harus di oyak-	
883	oyak cuci tangan, cuci kaki	
884	<b>Kalau yang ketiga ?</b>	
885	<i>Yang ketiga malah pinter anak usia</i>	
886	<i>dibawah lima tahun kan masih cenderung</i>	
887	<i>gampang dibilangin. Adek cuci tangan</i>	
888	<i>cuci kaki nek iki gak usah dikon cuci terus</i>	
889	<b>Mba dulu kan diasuh sama ibu sama</b>	
890	<b>bapak</b>	
891	Ibu tok ya	
892	<b>Oh ibu nah itu yang diajarin ibu itu</b>	
893	<b>semua mba terapin ke anak atau</b>	
894	<b>gimana ?</b>	
895	Huuh ya tetep tak bilangin turun temurun	
896	kalau seperti ini gak baik gitu. Gak bilang	
897	ke anak. Tapi kan sekarang masanya dah	
898	modern ya ada yang percaya ada yang	
899	enggak gitu tha.	
900	<b>Mba kalau suami itu ikut ndidik anak</b>	
901	<b>nggak mba ?</b>	

Dahlia sering memberi tahu anak untuk menjaga kebersihan D:W1:864-871



902	Ndidik yang bagaimana maksudnya ?	
903	<b>Ya semuanya</b>	
904	<i>Ikut mandiin gitu gak pernah, dia sibuk</i>	
905	<i>dengan dirinya sendiri</i>	
906	<b>Oh gak pernah ngasih tau harus gini,</b>	
907	<b>gini jam gini belajar ?</b>	
908	Enggak	
909	<b>Berarti suami gak ikut campur ini mba</b>	Suami tidak turut andil dalam mendidik anak D:W1:904-905
910	<b>?</b>	
911	<i>Nggak, nggak masalah mendidik anak itu</i>	
912	<i>saya sendiri</i>	
913	<b>Gak ada kesepakatan ?</b>	
914	Dulu ya kan dah dari awal ya itu kan tadi.	
915	<b>Berarti mba sendiri semuanya ?</b>	
916	Huuh. Makanya besok kalau kamu mau	Dahlia sendiri dalam mendidik anak D:W1:911-912
915	nikah itu harus ada kesepakatan biar tidak	
916	seperti mba gitu bisa untuk contoh	
917	menikahlah karena cinta bukan karena	
918	orang tua. Orang tua saya dulu kan punya	
919	penyakit jantung kan nanti kalau saya	
920	ndak jadi nikah kan malah jantungen	
921	malah saya kehilangan orang tua malah ya	
922	itu yang saya pikirkan seperti itu jadi ya	
923	gak ada kesepakatan nikah ya nikah aja	
924	gitu dulu itu.	
925	<b>Tapi kan dah pacaran delapan tahun ?</b>	
926	Lha iya pacaran delapan tahun tapi kan	
927	jarang ketemu, delapan tahun itu jarang	
928	ketemu lho. Delapan tahun itu yo gak	
929	pernah ketemu jadi ya saya gak tau	
930	karakternya dadi mungkin bisa seminggu	
931	satu kali itu aja gak pernah kemana-mana	
932	itu gak pernah ya Cuma pacaran tempo	
933	dulu gak pernah main-main main Cuma	
934	ke rumah ngobrol-ngobrol gitu aja. Beda	
935	sama anak sekarang pcaran ya kemana-	
936	mana nebar-nebar engga kalau saya Cuma	
937	diapelin dirumah dah nanti jam apel habis	
938	pulang. Sampai usia ya itu makanya saya	
939	sempat kurang dapat perhatian dari saya	
940	tha pas awal-awal mau menikah kok	
941	malah seperti itu tha mungkin karena saya	
942	terlalu cuek.	
943	<b>Mba kalau mba misalnya anak mau</b>	
944	<b>main itu mba batesin atau mba biarin</b>	
945	<b>aja ?</b>	

946	Batesin dicari, kalau uda melebihi nganu	
947	ya dicari harus pulang gitu.	
948	<b>Oh ya uda mba sampai disini dulu aja</b>	
949	<b>besok lagi, makasih ya mba</b>	

### Verbatim Wawancara

Informan : Dahlia Tanggal Wawancara : 09 September 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 10.00

Lokasi Wawancara : Rumah Wawancara Ke- : 2 (Dua)

Tujuan : Observasi Dan Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaaa : informan

KODE : D:W2 (Dahlia -Wawancara kedua)

No.	Verbatim	Analisis/ Koding
1	<b>Assalammualaikum mba,..</b>	
2	Waalaikumsalam,. Gimana mba ada	
3	yang bisa kau bantu ?	
4	<b>Hmm gini mba saya mau belajar</b>	
5	<b>lagi mau tanya-tanya tentang</b>	
6	<b>pengasuhan dari mba ke anak mba</b>	
7	Oh iya boleh, silahkan mau tanya apa	
8	nih ?	
9	<b>Mba kemarin kan uda masuk usia</b>	
10	<b>satu bulan nah untuk yang dua</b>	
11	<b>bulan itu gimana mba ?</b>	
12	Usia dua bulan itu bayi dah mulai ndak	
13	rewel terus kalau malem itu porsi bayi	
14	bangun malam dah berkurang Cuma	
15	setiap dua jam sekali itu dibangunkan	
16	buat minum asi.	
17	<b>Ho dibangunkan ?</b>	
18	Iya ntar nek gak dibangunkan ndak	
19	bangun ya. Bocah kan ada kalau yang	

20	suka tidur itu gak bangun harus	
21	dibangunkan setiap dua jam harus	
22	dibangunkan untuk minum asi.	
23	<b>Oh itu sampai usia berapa mba ?</b>	
24	Yo paling nggak asi eksklusif itu	
25	sampai usia enam bulan. Eksklusif	
26	harus setiap dua jam sekali harus	
27	dibangunkan untuk minum asi.	
28	Selanjutnya tergantung keinginan	
29	anak.	
30	<b>Mba tiga-tiga nya asi eksklusif enam</b>	
31	<b>bulan apa dua tahun ?</b>	
32	Tiga-tiganya dua tahun.	
33	<b>Mba anaknya mba asi eksklusif itu</b>	
34	<b>ndak pakai susu formula mba ?</b>	
35	Tambahan formula ? tambahan	
36	formula itu umur satu tahun anak tak	
37	tambahi formula jadi asi sama	
38	ditambah susu formula ketika umur	
39	satu tahun	
40	<b>Mba anaknya mba dipakaiin</b>	
41	<b>pampers ndak mba ?</b>	
42	Yang pakai pampers itu Cuma yang	
43	anak yang nomer tiga. Untuk anak	
44	yang nomer dua gak tak kasih	
45	pampers. Gak tak kasih pampers yang	
46	nomer satu sama nomer dua tapi itu	
47	juga berpengaruh terhadap	
48	perkembangan bayi kalau <i>yang pakai</i>	L cenderung malas dan
49	<i>pampers anak yang nomer tiga itu</i>	tidak ingin bab di WC,
50	<i>cenderung nganu anak cenderung</i>	masih ketergantungan
51	<i>malas terus buang air besar juga gak</i>	dengan pampers D:W2:48-
52	<i>mau, gak mau diajarin ke WC gak mau</i>	53
53	<i>pokoknya di pampers itu sampai untuk</i>	
54	anak yang nomer tiga lho untuk anak	
55	yang nomer satu dua dah begitu gak	
56	ngompol umur dua tahun dah gak	
57	ngompol gitu mau ke WC dah bisa	
58	diajarin ke WC kalau <i>yang nomer tiga</i>	L menggunakan pampers
59	<i>itu pakai pampers itu cenderung</i>	tidak ingin ke kamar mandi
60	<i>nganu gak mau</i>	D:W2:58-60
61	<b>Itu mba gunain pampers usia</b>	
62	<b>berapa ?</b>	
63	<i>Tak kasih pampersnya itu usia 3</i>	
64	<i>bulan. Usia bayi tiga bulan itu dah tak</i>	Mulai menggunakan
65	<i>kasih pampers. Usia satu bulan, dua</i>	pampers bayi usia 3 bulan

66	<i>bulan itu belum tak kasih pampers.</i>	D:W2:63-68
67	<i>Tak kasih pampers untuk anak yang</i>	
68	<i>nomer tiga tok.</i>	
69	<b>Lepas pampersnya usia berapa mba</b>	
70	<b>?</b>	
71	<i>Lepas pampersnya lha itu baru saja.</i>	Lepas menggunakan
72	<b>Berarti usia empat tahun mba ?</b>	pampers baru saja D:W2:71
73	<i>Hooh,..</i>	
74	<b>Lama berarti ya mba ?</b>	
75	<i>Lha yo makanya itu kan jadi</i>	Malam dibangunkan untuk
76	<i>cenderung males tha anak. Kalau</i>	pipis L tidak mau sebab
78	<i>malem dibangunkan untuk pipis juga</i>	terbiasa menggunakan
79	<i>gak mau kan sudah terbiasa untuk</i>	pampers D:W2:75-80
80	<i>pakai pampers tah.</i>	
81	<b>Nah itu untuk ganti pampersnya</b>	
82	<b>tiap berapa jam sekali mba ?</b>	
83	<i>Tiap enam jam sekali</i>	Mengganti pampers setiap
84	<b>Mba kan usia satu tahun dah bisa</b>	enam jam sekali D:W2:83
85	<b>jalan kan mba nah itu ke toiletnya</b>	
86	<b>gimana ?</b>	
87	<i>Pembiasaan ke toilet makannya itu</i>	L kurang dibiasakan ke
88	<i>kan untuk yang nomer satu nomer dua</i>	toilet karena menggunakan
89	<i>langsung diajarkan ke toilet kalau</i>	pampers D:W2:87-91
90	<i>anak yang nomer tiga nggak kan</i>	
91	<i>dipakaiin pampers tha.</i>	
92	<b>Oh berarti</b>	
93	<i>Belum paling umur dua tahun mulai</i>	Usia dua tahun anak
94	<i>diajarkan ke WC. Yang satu itu satu</i>	diajarkan ke toilet
95	<i>tahun dah diajari</i>	D:W2:93-95
96	<b>Nah itu di kamar mandinya gimana</b>	
97	<b>mba ? kan mba ada anak cewek</b>	
98	<b>sama anak cowok tha ? nah itu kan</b>	
99	<b>pasti beda</b>	
100	<i>Kalau yang cewek ya suruh jongkok</i>	Dahlia menenrangkan ke
101	<i>kalau yang cowok uda berdiri nanti</i>	anak laki-laki kencing
102	<i>disiram.</i>	dengan berdiri, peremouan
103	<b>Mba pernah gak mba anaknya</b>	jongkok D:W2:100-102
104	<b>ngeyel gak mau ke kamar mandi ?</b>	
105	<i>Nggak. Nek sek mana ?</i>	
106	<b>Satu, dua, tiga ?</b>	
107	<i>Nek sek satu dua ne ki manudt nek sek</i>	
108	<i>ke tiga ini agak ngeyel.</i>	
109	<b>Mba kalau terkait kebersihan itu</b>	
110	<b>mba ngajarin ke anak-anak gimana</b>	
111	<b>mba ?</b>	
112	<i>Kalau kebersihan itu mesti, kalau</i>	

113	pulang sekolah itu cuci tangan, cuci	
114	kaki pokokmen setiap aktivitas tak	
115	biasakan selesai cuci tangan, cuci kaki	
116	untuk menjaga kebersihan agar tidak	
117	cacingan seperti bapaknya. Bapak e	
118	cerobo ya cacingen	
119	<b>Ho mas cacingen ?</b>	
120	Hoo mbien pas resik-resik nganu kan	
121	kena cacing sek masuk dalam kulit kui	
122	ki cacing. Cacing tapi dibawah kulit	
123	kui lho dadi mlaku di bawah kulit.	
124	Saiki ngunu kui mbah penyakit e nek	
125	cacing saiki pokok men sek gaweane	
126	dolanan pasir dolanan lemah i ngunu	
127	kui ngko ndadak do semprot.	
128	Cacingnya masuk dari kotoran kucing.	
129	<b>Mba untuk tata cara gitu mba yang</b>	
130	<b>mba ajarkan apa aja mba ?</b>	
131	<b>Mba ada tata cara yang mba</b>	
132	<b>ajarkan ke anak gitu ndak mba ?</b>	
133	Tata cara apa ?tata cara ke kamar	
134	mandi, tata cara berpakaian itu	
135	diajarkan. Kalau buat kesalahan minta	
136	maaf itu juga tak terapkan sejak dini.	
137	<b>Itu menerapkannya mba caranya</b>	
138	<b>gimana ?di nasihati atau diberi</b>	
139	<b>contoh gitu mba ?</b>	
140	<i>Diandani pelan-pelan, anak itu gak</i>	Dahlia lebih sering
141	<i>mau kalau dikerasin. Anak itu maunya</i>	menggunakan cara
142	<i>yo sing alus ngandani ya pelan-pelan</i>	memberitahu/menasihati
143	<i>disayang gitu. Kalau sak jane ki</i>	anak dengan pelan-pelan
144	<i>mendidik anak dengan cara keras itu</i>	D:W2:140-146
145	<i>ndak baik. Yang bagus itu secara</i>	
146	<i>halus tapi tegas.</i>	
147	<b>Jadi mba nek apa-apa lebih sering</b>	
148	<b>diandani ?</b>	
149	<i>Ya diadani sama dikerasi kalau</i>	Pengasuhan yang diterapkan
150	<i>diandani gak bisa yo dicetot. Hayo</i>	Dahlia dengan cara keras
151	<i>tha, dihukum-hukum islam ada kok</i>	dan tak jarang
152	<i>pertama dikandani ra manud dikandani</i>	menggunakan tangan
153	<i>ditangani entuk begitu.</i>	D:W2:149-153
154	<b>Mba pernah gak mba anak kecil</b>	
155	<b>kan biasanya sembelit gitu kalau</b>	
156	<b>kurang makan sayur apa buah nah</b>	
157	<b>anak-anaknya mba itu pernah gak</b>	
158	<b>mba ngalamin sembelit ?</b>	



159	Alhamdulillah tiga-tiganya itu gak	
160	pernah sembelit. Jadi tiap hari itu	
161	buang air besar. Gak ada yang istilah	
162	yang sembelit itu gak ada rutin.	
163	<b>Pernah gak mba kan pengen bab</b>	
164	<b>tapi gak mau bab ditahan gitu mba</b>	
165	<b>?</b>	
166	Enggak. <i>Dulu kalau yang nomer tiga</i>	L takut ke kamar mandi
167	<i>itu kan takut ke kamar mandi maunya</i>	sehingga kalau bab hanya
168	<i>pakai pampers. Terus mulai ke kamar</i>	mau menggunakan pampers.
169	<i>mandi itu umur empat tahun kemarin.</i>	D:W2:166-168 Mulai ke
170	<i>Empat tahun tak ajarin ke kamar</i>	toilet usia empat tahun
171	<i>mandi</i>	D:W2:168-171
172	<b>Caranya gimana mba ?</b>	
173	<i>Ya dibujuk pelan-pelan ya harus</i>	Dahlia menasihati L dengan
174	<i>ditunggu kalau ke kamar mandi itu</i>	pelan-pelan dan setiap kali
175	<i>buang air besarnya ditunggu diajari</i>	bab ditungguin oleh Dahlia.
176	<i>di siram.</i>	D:W2:173-176
177	<b>Sekarang dah bisa ?</b>	
178	<i>Udah tapi belum bisa cebok sendiri</i>	Sekarang L sudah bisa ke
179	<i>lho ya masih dicebok in</i>	kamar mandi tapi untuk
180	<b>Belum sampai mba ?</b>	cebok belum bisa
181	Gak nyampai yang umur empat	D:W2:178-179
182	setengah itu dadi masih dicebokin	
183	<b>Mba kan dulu bayi usia tiga puluh</b>	
184	<b>lima hari kan sama simbah kan mba</b>	
185	<b>nah itu kan mba memperhatiin cara</b>	
186	<b>simbah memandikan nah itu</b>	
187	<b>perasaannya mba gimana mba ?</b>	
188	<b>pengen cepet bisa tau gimana mba ?</b>	
189	Ya pengen bisa pengen cepet	
190	memandikan sendiri, setelah diajarin	
191	saya mencoba. Pokoknya setelah lepas	
192	tali pusar itu aku sudah mulai belajar	
193	memandikan sendiri tapi didampingi	
194	orang tua, kalau masih umur nol	
195	sampai sebelum lepas tali pusar itu	
196	saya belum berani yang anak pertama	
197	lho. Yang dua, tiga pinter. Mau gak	
198	mau harus pinter tha ya. Pijit ya tak	
199	pijet sendiri, terapi pijet sendiri dulu	
200	juga diajarin sama orang tua cara	
201	memijit bayi jadi ndak perlu ke tukang	
202	dukun pijit bayi. yang anak nomer dua	
203	sama anak nomer tiga. Yang anak	
204	pertama kan sama mbahnya sendiri.	

205	<b>Mba kan tiap keluarga punya</b>	
206	<b>budaya masing-masing ya mba</b>	
207	<b>maksudnya kan punya cara-cara</b>	
208	<b>sendiri nah itu kan dari keluarga</b>	
209	<b>mba dari keluarga suami kan beda</b>	
210	<b>nah itu gimana mba apakah ada</b>	
211	<b>sebagian diambil dari suami atau</b>	
212	<b>dari mba atau gimana mba ?</b>	
213	Cara mendidik bayi ? <i>cara mendidik</i>	Menerapkan yang baik, baik
214	<i>anak ya nganu yang baik diterapkan</i>	
215	<i>saja. Baik dari keluarga bapaknya</i>	dari keluarga laki-laki
216	<i>maupun dari saya yang baik ya</i>	
217	<i>dipakai.</i>	maupun permempuan
218	<b>Itu apa aja mba ? maksudnya kan</b>	
219	<b>dari keluarga suami yang diterapin</b>	
220	<b>kebiasaan yang seperti apa sari mba</b>	
221	<b>sendiri seperti apa ?</b>	
222	Ya itu tadi cara mendidiknya kalau	
223	dari orang tua seperti ini, seperti ini ya	
224	itu saya terapkan semua ke anak saya.	
225	Semisal waktu anak saya masih bayi	
226	saya nak boleh makan ini, makan ini	
227	ya saya manudt. Kira-kira yang gak	
228	boleh saya turuti. Kalau orang tua dulu	
229	kayak gitu lo orang tua zaman	
230	sekarang kan dah lain kalau anu	
231	menyusui itu apa-apa dimakan boleh	
232	kalau orang tua saya kan masih	
233	tergolong orang tua yang kuno ya jadi	
234	masih mengikuti adat-istiadat gitu.	
235	Jadi ya tak terapkan juga. Bagus untuk	
236	bayi itu sebenarnya lho, tapi kan untuk	
237	bayi modern sekarang kan pokokmen	
238	yang ada gizinya dimakan nek dulu	
239	gak. Dulu itu kalau masih menyusui	
240	itu gak boleh makan itu, makan gereh	
241	gak boleh, kangkung gak boleh	
242	<b>Gereh gak boleh mba ?</b>	
243	Hooh nanti amis kan ini, asinya anak e	
244	dadi gumoh terus ha ngunu kui kalau	
245	orang dulu gitu katanya mulane anak	
246	kan anak saya tiga gak ada yang	
247	gumoh. Wong saya lhe maem yo	
248	manudt terapan orang zaman dulu lah	
249	pokoknya masih saya pakai dari	
250	mendidik anak, anak satu sampai tiga.	

251	Apa yang gak boleh ya ndak di makan	
252	manudt.	
253	<b>Mba kalau sama suami ada</b>	
254	<b>komunikasi gitu gak mba cara</b>	
255	<b>mendidik anak ?</b>	
256	Mendidik bayi ? kebetulan kan suami	
257	saya sibuk ya. <i>Suami saya adalah</i>	
258	<i>aparatur negara</i> jadi saya itu	
259	mendidik anak sendiri wong suami	
260	saya ditugaskan ke Aceh belum pulang	
261	jadi tiga-tiganya yang mendidik saya	
262	sendiri.	
263	<b>Gak ada komunikasi mba ? ini</b>	
264	<b>nerapin ini ini ini</b>	
265	<i>Enggak semua saya sendiri,</i>	
267	<b>Inisiatif mba sendiri ?</b>	
268	Iya	Pengasuhan anak dilakukan
269	<b>Nggak ada campur tangan suami ?</b>	sendiri oleh Dahlia.
270	<i>Enggak, saya adalah ibu sekaligus</i>	D:W2:265
271	<i>ayah bagi anak-anak saya.</i>	
272	<b>Mba kalau anak pertama sama</b>	Suami tidak ikut andil
273	<b>kedua kan umur dua tahun dah bisa</b>	dalam merawat dan
274	<b>ke kamar mandi nah umur empat</b>	mendidik anak D:W2:270-
275	<b>tahun gitu pernah gak mba eek</b>	271
276	<b>dicelana ?</b>	
277	Enggak, anak saya tiga-tiga nya gak	
278	ada yang eek dicelana. Alhamdulillah	
279	begitu diajarin eek di kamar mandi	
280	begitu eek ya eek di kamar mandi.	
281	<b>Mba kan usia dua tahun dah dibawa</b>	
282	<b>ke kamar mandi nah itu mba pakai</b>	
283	<b>di tatur gitu gak mba ?</b>	
284	<i>Gak yo saya gak pakai natur-natur</i>	
285	<i>langsung ke kamar mandi tak suruh</i>	
286	<i>jongkok. Gak pernah tak tatur begitu</i>	
287	<i>eek ya ndodok di kamar mandi gak</i>	
288	<i>pakai natur. Kan udah bisa jongkok</i>	
289	<i>umur dua tahun.</i>	Dahlia tidak menggunakan
290	<b>Terus umur tiga tahunnya gimana</b>	tatur untuk anak-anaknya
291	<b>mba ?</b>	jadi langsung dibawa ke
292	<b>Kan dah bisa ke kamar mandi</b>	kamar mandi D:W2:284-
293	<b>sendiri ?</b>	289
294	Ya begitu eek di antar ke kamar mandi	
295	gitu aja. Untuk anak yang ke dua	
296	ketiga lho ya.	
297	<b>Terus usia empat tahunnya gimana</b>	

298	<b>mba ?</b>	
299	Masih tetep ke kamar mandi tapi	
300	masih tetep saya yang nyebokin mulai	
301	gak nyebokin itu setelah lepas TK, SD	
302	kelas 1 umur enam tahun dah mulai	
303	bisa nyebok sendiri.	
304	<b>Tk A kecil ?</b>	
305	TK kecil besar masih dicebokin. Jijik	
306	tha katanya.	
307	<b>Nah mba kan itu jijik tha katanya</b>	
308	<b>terus buat bisa cebok sendiri</b>	
309	<b>gimana ?</b>	
310	Nek ke Wcnya mau, nek ceboknya gak	
311	mau emoh gupak eek dewe jijik.	
312	<b>Terus mba biar dia ndak jijik lagi</b>	
313	<b>gimana ?</b>	
314	Ya mungkin tak kasih pengertian itu	
315	itu siapa dah bisa ke kamar mandi	
316	sendiri cebok sendiri dah bisa masak	
317	kamu belum bisa. Dinei pengertian,	
318	dinei masukan ho kae wes gedhe wes	
319	cebok dewe kae manudt yo mah.	
320	<b>Yang anak kedua juga gitu mba ?</b>	
321	Iya. Kalau anak yang pertama	
322	ceboknya gak di kamar mandi gak di	
323	WC	
324	<b>Ho terus dimana mba ?</b>	
325	Jadi eek di WC terus digebyur terus	
326	ceboknya nanti pindah ke kamar	
327	mandi gak mau jijik.	
328	<b>Ha terus ?</b>	
329	Ya jalan pindah ke kamar mandi baru	
330	cebok	
331	<b>Kan gak ada bedanya mba ?</b>	
332	Ha gak mau kok sampai sekarang.	
333	Sampai sekarng cebok di kamar mandi	
334	gak mau jijik. Cebok e di kamar	
335	mandi. Sampai usia kelas enam SD ki	
336	gak mau ceboknya di WC gak mau.	
337	<b>Jadi pindah ?</b>	
338	Hooh	
339	<b>Lha mba kalau kamar mandinya</b>	
340	<b>samaan gimana ?</b>	
341	Lha kecuali kamar mandi e samaan	
342	lebih praktis tha. Pokoknya dia itu gak	
343	mau cebok kan diatas gini gak mau	

344	kan gak mau kecipatan air yang	
345	berlubang itu. Biasane yok nyripat	
346	naik gini tha gak mau. Dadi dia	
347	cebokya turun dari umpama gini yo	
348	WC tha kan bak mandi ini WC nah dia	
349	gak mau disini ceboknya turun ke sini	
350	baru cebok. Gitu. Nek diatas WC nya	
351	gak mau.	
352	<b>Itu Cuma anak yang pertama mba</b>	
353	<b>?nek anak kedua ?</b>	
354	Iya,. Enggak papa nek anak kedua.	
355	Yang ketiga juga gak papa.	
356	<b>Nah itu mba gak ngasih tau ?</b>	
357	Emoh,.. emoh,.. emoh,.. jijik,.. jijik,..	
358	jijik ngunu. Ya dikasih tau ra gelem	
359	<b>Mba terus kalau ndak ada mba gitu</b>	
360	<b>anak-anak tetep ke kamar mandi</b>	
361	<b>apa enggak ?</b>	
362	Yang mana yang masih dicebok i ?	
363	kalau <i>yang ketiga kalau mau eek gak</i>	
364	<i>ada mamanya gak jadi eek. Nunggu</i>	
365	<i>mamanya baru eek.</i>	L saat bab ketika ndak ada
366	<b>Mba kalau mandi kan usia dua, tiga</b>	Dahlia ndak mau bab, jadi
367	<b>tahun masih di mandiin ? nah tk</b>	menunggu ada Dahlia baru
368	<b>juga mba ?</b>	bab D:W2:363-365
369	<i>Masih Tk masih tak mandiin yang</i>	
370	<i>enggak itu SD kelas satu udah enggak.</i>	
371	<b>Itu mba ajarin kalau mandi gini gini</b>	El masih dimandikan
372	<b>apa gimana mba ?</b>	D:W2:369-370
373	Ya iya harus sikat gigi gitu, ditungguin	
374	kalau mandi tapi kalau yang nomer	
375	dua masih tak mandiin kelas tiga ini	
376	kadang kan mainnya terus kalau mandi	
377	gak bersih tah jadi tak mandiin.	
378	<b>Mba kalau mba yang dirasain dari</b>	
379	<b>pengasuhan ibunya mba terdahulu</b>	
380	<b>gimana mba ?</b>	
381	Ya bagus	
382	<b>Mba terima kasih, sekiranya hari ini</b>	
383	<b>cukup mba nanti kalau ada yang</b>	
384	<b>ingin aku tanyakan aku tak sowan</b>	
385	<b>ke rumah mba</b>	
386	Oh iya silahkan silahkan	
387	<b>Kalau gitu aku pamit dulu ya mba</b>	
388	<b>terima kasih mba assalamualaikum</b>	
389		



390		
391		
392		
393		
394		
395		
396		
397		
398		
399		

### Verbatim Wawancara

Informan : Dahlia Tanggal Wawancara : 20 November 2016  
 Waktu Wawancara : Malam hari Jam : 18.30-18.45  
 Lokasi Wawancara : Rumah Dahlia Wawancara Ke- : 3 (Tiga)  
 Tujuan : Observasi Dan Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak  
 Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
 \*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaa : informan

KODE : D:W3 (Dahlia-Wawancara ketiga)

No.	Verbatim	Analisis/koding
1	Assalamualaikum,.. permisi mba,	
2	aya mau belajar lagi ma mba,. Mau	
3	tanya-tanya lagi	
4	Walaikumsalam,. Oh iya silahkan	
5	mau tanya apa ?	
6	Mba kan El itu kan tidak	
7	direncanakan, nah itu taunya hamil	
8	usia berapa mba ?	
9	Lhe hamil, taunya hamil ya umur sejak	Mengetahui kehamilan sejak pertama muncul tanda kehamilan D:W3:9-10
10	enggak mens dah tau kalau hamil	
11	Berarti seusia satu bulan dah tau ?	
12	Iya dah tau	

13	<b>Nah itu persiapannya sama kayak</b>	
14	<b>anak pertama kedua ?</b>	
15	<i>Iya sama</i>	
16	<b>Persiapannya juga sama di usia</b>	
17	<b>delapan bulan ?</b>	
18	<i>Iya sama di delapan bulan</i>	
19	<b>Semua nya sama ? ndak ada yang</b>	
20	<b>beda ?</b>	
21	<i>Engga pokoknya beli baju itu setelah</i>	
22	<i>kehamilan delapan bulan kan itu</i>	
23	<i>tradisi orang dulu kan gitu katanya</i>	
24	<i>kalau sebelum itu kan belum boleh</i>	
25	<i>dibelikan, baru menginjak delapan ke</i>	
26	<i>sembilan itu diberikan baju-baju.</i>	
27	<i>Kalau awal-awal kehamilan itu gak</i>	
28	<i>boleh kalau orang dulu lho. Kan gak</i>	
29	<i>tau tradisi</i>	
30	<b>Berarti sama kayak persiapan anak</b>	
31	<b>pertama ?</b>	
32	<i>Iya sama, pertama kedua</i>	
33	<b>Mba kalau pas usia enam bulan kan</b>	
34	<b>dah pakai pampers untk El, nah</b>	
35	<b>itu kan sampai lepas pampersnya</b>	
36	<b>kan baru-baru ini nah itu full bener-</b>	
37	<b>bener satu hari pakai pampers atau</b>	
38	<b>gimana ?</b>	
39	<i>Itu pakai pampersnya itu kalau Cuma</i>	
40	<i>pas malam kalau mau tidur. Dikasih</i>	
41	<i>pampers itu dari umur enam bulan</i>	
42	<i>sampai umur dua ,.. satu setengah tahun</i>	
43	<i>itu tidur sama pagi ding sek keliru. Sek</i>	
44	<i>enam bulan sampai satu setengah tahun</i>	
45	<i>pokok men sehari-hari itu pakai</i>	
46	<i>pampers gitu aja ya. Menginjak usia</i>	
47	<i>dua tahun itu kalau malam aja nek</i>	
48	<i>siang di copot jadi nanti kalau mau</i>	
49	<i>pipis anaknya bilang pipis.</i>	
50	<b>Berarti usia dua tahun ndak full</b>	
51	<b>pampers ?</b>	
52	<i>Ndak Cuma malam tok</i>	
53	<b>Usia tiga tahun mba ?</b>	
54	<i>Tiga tahun uda gak pakai pampers,</i>	
55	<i>pakai pampers Cuma kalau mau eek.</i>	
56	<b>Kok cuman pas eek tok mba ?</b>	
57	<i>Lha malam dah gak tak kasih pampers</i>	
58	<i>nanti kalau malam mau pipis</i>	
		Menyiapkan perlengkapan bayi sama dengan anak 1&2 di usia delapan bulan D:W3:18
		Masih ada kepercayaan jawa, persiapan kehamilan diatas usia delapan bulan D:W3:21-29
		Persiapan kehamilan sama dengan anak 1&2 D:W3:32
		Menggunakan pampers hanya saat malam hari usia enam bulan D:W3:39-42
		Usia 6 bln-1,5th keseharian dengan pampers D:W3:44-46
		Usia dua tahun pampers dipakai malam hari saja D:W3:46-49
		Usia dua tahun pampers dipakai hanya malam saja D:W3:52
		Usia tiga tahun pampers dipakai saat bab D:W3:54-55
		Malam tidak menggunakan

59	<i>dibangunin kan kelihatan kalau mau</i>	pampers,sehingga
60	<i>pipis. Nanti terus dibopong aja ke</i>	dibangunkan untuk bak
61	<i>kamar mandi suruh pipis</i>	D:W3:57-61
62	<b>Mba kan usia dua tahun dah gak</b>	
63	<b>pakai pampers, nah kan itu dah bisa</b>	
64	<b>jalan kan mba terus sebelumnya</b>	
65	<b>terbiasa pakai pampersss itu awalnya</b>	
66	<b>gimna mba ? ngompol apa gimana ?</b>	
67	<i>Gak dipakaiin gitu aja gak papa kalau</i>	Siang langsung tanpa
68	<i>siang lho.</i>	pampers usia dua tahun
69	<b>Ngompol ndak mba ?</b>	D:W3:67-68
70	<i>Nek awal-awal ngompol eh ndak kan</i>	
71	<i>dah bisa dibilangin kan usia segitu itu.</i>	
72	<i>Dibilangin nanti kalau pipis bilang ya</i>	Meminta agar ketika ingin
73	<i>nanti pipis bilang gitu</i>	bak bilang D:W3:72-73
74	<b>Berarti ndak ada ngompol ?</b>	
75	<i>Nggak ngompolnya kalau malam</i>	Usia dua tahun malam
76	<i>Huum ngompolnya malam</i>	masih ngompol D:W3:75-76
78	<b>Kalau sekarang dah gak ?</b>	
79	<i>Sekarang kalau malam kadang masih</i>	Sampai sekarang masih
80	<i>ngompol. Kalau malam mau bangun</i>	mengompol kalau
81	<i>ya gak ngompol kalau gak mau</i>	kecapekan dan tidak mau
82	<i>bangun ya ngompol. Kalau kecapekan</i>	dibangunkan untuk bak
83	<i>ngompol</i>	D:W3:79-83
84	<b>Mba kalau sekarng dah bisa ke</b>	
85	<b>kamar mandi ?</b>	
86	<i>Udah dah pinter</i>	Sudah bisa ke kamar mandi
87	<b>Kalau dulu usia dua tahun ?</b>	D:W3:86
88	<i>Belum kan masih pakai pampers tha ?</i>	
89	<b>Usia tiga tahun ?</b>	
90	<i>Tiga tahun kalau pas apa ? eek apa</i>	
91	<i>pipis ?</i>	
92	<b>Eek pipis</b>	
93	<i>Kalau pas pipis kan tetep ke Wc ke</i>	Usia tiga tahun masih
94	<i>kamar mandi. Kalau eek itu masih</i>	menggunakan pampers
95	<i>pakai pampers</i>	untuk bab D:W3:93-94
96	<b>Oh jadi usia dua tahun tiga tahun</b>	
97	<b>pakai pampers buat eek tok ?</b>	
98	<i>Huuh</i>	
99	<b>Kenapa mba kok gitu ?</b>	
100	<i>Gak mau, gak mau, jadi kalau mau eek</i>	Menolak untuk bab di
101	<i>minta pakai pampers gitu</i>	kamar mandi harus dengan
102	<b>Nek sekarang dah gak mba ?</b>	pampers D:W3:100-101
103	<i>Uda gak dah mau dah pinter</i>	Sekarang sudah bisa ke
104	<b>Lha mba itu awal-awal biar maunya</b>	kamar mandi untuk bab
105	<b>gimana ?</b>	D:W3:103

106	<i>Ya awal itu biar anu kan dah sekolah</i>	Menasihati untuk tidak menggunakan pampers karena sudah sekolah D:W3:106-109
107	<i>tah dah sekolah tah dibilangin kalau</i>	
108	<i>dah sekolah itu kalau eek gak di</i>	
109	<i>pampers harus ke WC terus mau</i>	
110	<b>Mba terima kasih, sekiranya hari ini</b>	
111	<b>cukup mba nanti kalau ada yang</b>	
112	<b>ingin aku tanyakan aku tak sowan</b>	
113	<b>ke rumah mba</b>	
114	Oh iya silahkan silahkan	
115	<b>Kalau gitu aku pamit dulu ya mba</b>	
116	<b>terima kasih mba assalamualaikum</b>	
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		

## Lembar Wawancara SO

Informan : Kaka Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 19.00-19.30

Lokasi Wawancara : Rumah Kaka Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaaa : informan

KODE : K:W1 (*Significan Other(Kaka)* -Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	<b>Assalamualaikum,.. permisi mba</b>	
2	<b>perkenalkan saya Rere sedang dalam</b>	
3	<b>penelitian untuk skripsi nah</b>	
4	<b>kebetulan mba Dahlia membantu</b>	
5	<b>saya dalam penelitian ini. Saya disini</b>	
6	<b>mau minta tolong sama mau belajar</b>	
7	<b>dari mba, mau tanya tentang mba</b>	
8	<b>Dahlia. Sekiranya mba bersedia tidak</b>	
9	<b>mbak untuk membantu saya dalam</b>	
10	<b>penelitian ini ?</b>	
11	Oh iya silahkan mba,.. boleh apa nih	
12	yang bisa saya bantu	
13	<b>vivi itu mulai ke kamar mandi</b>	
14	<b>sendiri dari usia berapa ?</b>	
15	vivi tidak pernah mau ke kamar mandi	
16	itu ,	
17	<b>lalu kalau vivi ,mau mandi misalnya</b>	
18	<b>bagaimana?</b>	
19	ya kalo mandi, fifi di sana itu mandinya	
20	<b>di sana? Sampai sekarang ?</b>	
21	<b>mandinya?</b>	
22	ya di sana itu re, <i>kalau misalnya mau</i>	Kondisi kamar mandi
23	<i>BAB baru mau ke WC, di sana itu re</i>	K:W1:22-31



24	<i>yang ada keran airnya itu, ya walaupun</i>	
25	<i>sebenarnya bukan seperti kamar mandi,</i>	
26	<i>tapi ya memang disana kalau anggota</i>	
27	<i>keluarga mandinya sambil jongkok</i>	
28	<i>begitu, kamar mandinya sana dekat</i>	
29	<i>dengan tempatku re, tidak pernah ke</i>	
30	<i>kamar mandi re sekeluarga ya</i>	
31	<i>mandinya di tempat itu semuanya.</i>	
32	<b>lalu bagaimana itu mbak ?</b>	
33	<i>ya gitu mandinya re ditutup tirainya</i>	
34	<i>buat menutup tempatnya, ya begitu</i>	
35	<i>tempat mandinya re sambil pakai ember</i>	
36	<i>gitu buat airnya</i>	
37	<b>kalau mencuci apakah di tempat yang</b>	
38	<b>sama ?</b>	
39	<i>ya bisa saja, tergantung yang mencuci</i>	
40	<i>mau mencucinya dimana aja, yang</i>	
41	<i>terpenting kalau BAB di WC</i>	
42	<b>berarti kalau mandi hanya ditutup</b>	
43	<b>pakai tirai itu mbak ?</b>	
44	<i>ya iya, itu tirai memang fungsinya buat</i>	
45	<i>menutup saat mandi , kemudian</i>	
46	<i>menggunakan ember untuk air, kalau</i>	
47	<i>vivi memang mandinya di tempat itu.</i>	
48	<i>Ya ke kamar mandi itu Cuma untuk</i>	
49	<i>BAB</i>	
50	<b>bagaimana dengan El ? apakah sudah</b>	
51	<b>bisa untuk ke WC juga?</b>	
52	<i>sepertinya sudah, belum lama ini juga</i>	Sudah bisa bab di
53	<i>hanya saja untuk membersihkannya El</i>	kamar mandi K:W1:52-
54	<i>masih butuh bantuan ibunya</i>	54
55	<b>berarti sudah tidak memakai</b>	
56	<b>pempers?</b>	
57	<i>belum lama ini juga tidak pakai</i>	Sudah tidak
58	<i>pempersnya, mungkin sekitar awal</i>	menggunakan pampers
59	<i>bulan kemarin</i>	K:W1:57-59
60	<b>kemudian kalau untuk BAK</b>	
61	<b>bagaimana?</b>	
62	<i>kalau soal BAK masih di sembarang</i>	Bak masih sering
63	<i>tempat anaknya.</i>	sembarangan
64	<b>aril juga melakukan hal sama tidak</b>	K:W1:62-63
65	<b>mbak ?</b>	
66	<i>iya, tapi kalau El memang begitu masih</i>	Bak masih sembarang
67	<i>jorok sekali untuk BAK disembarang</i>	tempat K:W1:66-68
68	<i>tempat.</i>	
69	<b>kalau soal kebersihan bagaimana</b>	

70	<b>mbak ?</b>	
71	<i>bagaimana ya?, sebenarnya untuk BAK</i>	Orang tua kurang tegas
72	<i>sudah sering dilarang,namun sama saja</i>	dalam mendidik
73	<i>tidak berpengaruh. Sepertinya karena</i>	K:W1:71-75
74	<i>kurang tegas dengan anaknya,jadi anak</i>	
75	<i>masih suka BAK sembarangan</i>	
76	<b>kalau dengan kebersihan lainnya</b>	
77	<b>bagaimana?</b>	
78	untuk soal kebersihan makanan sudah	
79	baik ,ya kalau kondisi rumah ya seperti	
80	itulah, dia orangnya malesan , suka	
81	sekali menumpuk piring kotor sampai 2	
82	hari baru kemudian akan dicuci	
83	<b>mbak sering pergi keluar bersama</b>	
84	<b>mbak Dahlia, El kalau BAK di kamar</b>	
85	<b>mandi atau bagaimana ?</b>	
86	ya kalau itu, <i>dia BAK di kamar mandi,</i>	Jika tidak di rumah bak
87	<i>kalau baru perjalanan keluar juga kalau</i>	di kamar mandi
88	<i>BAK di kamar mandi bahkan di pantai</i>	K:W1:86-89
89	<i>juga di kamar mandi kalau BAK</i>	
90	<b>kalau aril juga seperti itu mbak ?</b>	
91	setahu saya aril itu sudah tidak pernah	
92	disitu, soalnya saya sendiri sudah jarang	
93	melihatnya. <i>Sepertinya hanya El yang</i>	El saja yang bak di
94	<i>masih seperti itu, masih BAK di depan</i>	depan rumah K:W1:93-
95	<i>pintu sampai berbau pesing</i>	95
96	<b>mbak Dahlia kalau mencuci baju</b>	
97	<b>sendiri atau bagaimana?</b>	
98	dia itu terkadang nyuci sendiri, sering	
99	juga kalau hanya ngalundry pakaian	
100	<b>kalau laundry itu dipisah atau tidak ?</b>	
101	tidak, dijadikan satu cuciannya	
102	punyanya sama dengan punya simbah	
103	<b>kira – kira suaminya ikut campur</b>	
104	<b>dalam mengurus anak-anak tidak</b>	
105	<b>mbak ?</b>	
106	tidak seperti itu, semua yang berkaitan	
107	dengan anak biasanya ibu dahlia yang	
108	melakukannya. Bahkan untuk	
109	mengantar sekolah juga ibu dahlia yang	
110	mengantar.	
111	<b>apabila mbak Dahlia melihat El BAK</b>	
112	<b>di depan pintu rumah, apa mbak</b>	
113	<b>Dahlia diam saja?</b>	
114	<i>iya seperti itu, meskipun awalnya dahlia</i>	Awanya melarang
115	<i>melarang El tetapi El menangis ketika</i>	lama-lama Dahlia

116	<i>dahlia memarahinya. Jadi dahlia akan</i>	membiarkan
117	<i>membiarkannya saja daripada melihat</i>	K:W1:114-120
118	<i>El menangis, Dahlia memang sedikit</i>	
119	<i>kurang tegas untuk memberitahu</i>	
120	<i>anaknya.</i>	
121	<b>Iya mba sekiranya cukup untuk hari</b>	
122	<b>ini nanti kalau ada yang ingin saya</b>	
123	<b>tanyakan saya sowan ke sini lagi.</b>	
124	<b>Sebelumnya terima kasih banyak</b>	
125	<b>mba</b>	
126	Iya mba ,..	
127	<b>Kalau begitu saya pamit terlebih</b>	
128	<b>dahulu</b>	
129	<b>Assalamualaikum,..</b>	
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		
140		
141		
142		
143		
144		
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		

## Lembar Wawancara SO

Informan : Sandra Tanggal Wawancara : 30 Oktober 2016

Waktu Wawancara : Siang hari Jam : 15.00-15.30

Lokasi Wawancara : Rumah Sandra Wawancara Ke- : 1 (Satu)

Tujuan : Wawancara Terkait Proses *Toilet Training* Pada Anak

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

\*Keterangan : aaaaaaaa : interviewer

aaaaaaaa : informan

KODE : S:W1 (*Significan Other(Sandra)* -Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Keterangan
1	<b>Assalamualaikum,.. permisi bu</b>	
2	<b>perkenalkan saya Rere sedang dalam</b>	
3	<b>penelitian untuk skripsi nah kebetulan</b>	
4	<b>mba Dahlia membantu saya dalam</b>	
5	<b>penelitian ini. Saya disini mau minta</b>	
6	<b>tolong sama mau belajar dari mba, mau</b>	
7	<b>tanya tentang mba Dahlia. Sekiranya</b>	
8	<b>mba bersedia tidak mbak untuk</b>	
9	<b>membantu saya dalam penelitian ini ?</b>	
10	Oh iya silahkan mba,.. boleh apa nih yang	
11	bisa saya bantu	
12	<b>aril, vivi dan El dah bisa ke kamar</b>	
13	<b>mandi sendiri ?</b>	
14	vivi ?	
15	<b>iya</b>	
16	sudah, vivi sudah bisa ke kamar sendiri	
17	<b>kalau mandi bagaimana ?</b>	
18	belum kalau untuk mandi, vivi itu tidak	
19	pernah mau mandi di kamar mandi	
20	<b>kalau aril bagaimana?</b>	
21	aril juga tidak mau mandi di kamar mandi,	
22	ya udah asal diguyur air hangat aja di sana	
23	itu	

24	<b>berarti masih menggunakan air hangat</b>	
25	<b>untuk mandi ?</b>	
26	iya masih pakai air hangat viv aril sama El	
27	sampai ibunya juga pakai air hangat	
28	<b>kalau BAB dan BAK apa sudah</b>	
29	<b>dikamar mandi?</b>	
30	<i>iya kalau mau BAB mau di WC, awalnya</i>	Awal menggunakan
31	<i>pakai pampers, tapi ternyata terlalu boros,</i>	pampers kemudian
32	<i>harus sedikit dipaksa untuk anu di kamar</i>	dilatih ke wc dan
33	<i>mandi</i>	sekarang sudah bisa
34	<b>dari semua kegiatan di kamar mandi</b>	ke kamar mandi untuk
35	<b>yang belum bisa dilakukan apa ?</b>	bab S:W1:30-33
36	sepertinya sudah bisa semuanya, <i>kecuali El</i>	Masih belum bisa
37	<i>masih belum bisa cebok saja.</i> Kalau viv	cebok sendiri
38	sama aril sudah bisa cebok sendiri	S:W1:36-37
39	<b>El dulu pakai pampers atau tidak?</b>	
40	<i>iyu pake pampers waktu BAB tok, kalau</i>	Bak masih sembarang
41	<i>BAK masih asal keluarnya di tempat</i>	tempat S:W1:40-43
42	<i>sembarang, sering saya marahin soalnya</i>	
43	<i>menyebabkan bau pesing, kalau aril itu</i>	
44	<i>sudah pintar, kalau aril sudah merasa ingin</i>	
45	<i>BAK dia akan memberitahu saya.</i>	
46	<b>kalau El BAK sembarangan kemudian</b>	
47	<b>dimarahin, El akan berpindah ke</b>	
48	<b>tempat lainnya?</b>	
49	<i>iya, dan masih tetap akan BAK di tempat</i>	Sudah dilarang namun
50	<i>sembarangan</i>	masih bak
51	<b>kalau aril ?</b>	disembarang tempat
52	aril sudah bisa sendiri	S:W1:49-50
53	<b>kalau begitu untuk sekarang ini El ke</b>	
54	<b>kamar mandi kalau BAB ?</b>	
55	<i>iya mba, sekarang dia mau BAB di kamar</i>	Sudah bisa bab di
56	<i>mandi, kalau duluan masih sering BAB di</i>	kamar mandi
57	<i>pampers</i>	S:W1:55-57
58	<b>kalau vivi?</b>	
59	bisa kalau vivi, sudah bisa cebok sendiri	
60	anaknya kan vivi sudah besar sekarang ,ya	
61	walaupun kalau mandi kadang begitu di	
62	tempat itu, vivi kan sekarang kalau mandi	
63	tirainya sudah mulai ditutup	
64	<b>Iya bu sekiranya cukup untuk hari ini</b>	
65	<b>nanti kalau ada yang ingin saya</b>	
66	<b>tanyakan saya sowan ke sini lagi.</b>	
67	<b>Sebelumnya terima kasih banyak bu</b>	
68	Iya mba ,..	
69	<b>Kalau begitu saya pamit terlebih dahulu</b>	



70	<b>Assalamualaikum,..</b>	
71		
72		
73		



## Catatan Observasi

## Informan I

Lokasi Observasi : Rumah Jam : 11.30-13.30

Tanggal Observasi : 12 Juni 2016 Observasi ke : 1 (satu)

Kode : M:O1 (Melati : Observasi Pertama)

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	Observer datang dan Melati membukakan	
2	pintu serta mempersilahkan untuk duduk.	
3	Selama observer di rumah Melati, SF	
4	sedang bermain dengan teman-temannya	
5	dan tidak berada di rumah. SF sempat	
6	pulang sebentar dan kemudian pergi	
7	bermain kembali. SF pulang untuk ke	
8	kamar mandi. SF lebih sering bak di	
9	rumah meskipun sedang bermain di	
10	rumah teman SF memilih pulang untuk	
11	bak. Beberapa saat kemudian SF pulang	
12	ke rumah dan bermain di rumah bersama	
13	observer. SF memiliki beberapa hewan	
14	peliharaan ada kucing, ikan dan hewan	
15	seperti musang. Observer juga melihat	
16	keadaan rumah Melati bagus terjaga	
17	kerapian dan kebersihannya kamar mandi	
18	Melati juga nyaman untuk dipakai.	
19	Interaksi Melati dengan Sf juga bagus.	
20	Selama ada observer SF terlihat malu-	
21	malu untuk berbicara kepada Melati. SF	
22	terlihat pendiam dan murah tersenyum.	
23		
24		
25		

## Catatan Observasi

## Informan II

Lokasi Observasi : Perpustakaan Jam :13.30-17.00

Tanggal Observasi : 09 September 2016 Observasi ke : 1 (satu)

Kode : R:O1 (Rose : Observasi Pertama)

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	Saat observer pergi ke salah satu	
2	perpustakaan di Yogyakarta ada Rose dan	
3	anaknya. Observer menghampiri dan	
4	berbincang-bincang pada Rose dan De.	
5	Observer juga bermain dengan De.	
6	Selama bersama Observer De aktif	
7	bergerak berjalan dan berlari. De dan	
8	Observer pergi berkeliling area	
9	perpustakaan. De terlihat penasaran	
10	dengan area perpustakaan. De menagajak	
11	Observer untuk berkeliling dan	
12	menanyakan “apa itu ?” “Buat apa?”	
13	“Siapa ?” “Kenapa”. Observer juga	
14	diperlihatkan beberapa foto De waktu	
15	kecil oleh Rose. De pun ikut melihat dan	
16	menceritakan foto tersebut.	
17		
18		

## Catatan Observasi

## Informan II

Lokasi Observasi : Rumah Jam : 10.00-12.00

Tanggal Observasi : 23 Oktober 2016 Observasi ke : 2 (dua)

Kode : R:O2 (Rose : Observasi Kedua)

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	Observer datang ke rumah Rose, Rose	
2	menyambut dan mempersilahkan masuk	
3	ke dalam rumah. Saat observer datang	
4	Rose dan De sedang di depan rumah	
5	barmain dengan ikan yang ada di kolam	
6	kecil depan teras. Selama observer berada	
7	di rumah Rose, De kebetulan tidak ke	
8	kamar mandi. De sangat aktif bergerak.	
9	De banyak bermain ke sana ke mari.	
10	Setelah bermain terlebih di halaman	
11	rumah De masuk ke rumah dan mencuci	
12	tangannya. De berusia tiga tahun dan	
13	sudah lancar berbicara. Observer bermain	
14	dan berkomunikasi dengan De terkait	
15	permainan yang De lakukan. De aktif	
16	dalam bergerak dan komunikatif.	
17	Observer juga melihat kondisi rumah	
18	Rose bagus terjaga kebersihan dan	
19	kerapian selain itu kamar mandi Rose	
20	juga bagus.	
21		
22		

## Catatan Observasi

## Informan IV

Lokasi Observasi : Rumah Jam :18.30-18.45

Tanggal Observasi : 20 November 2016 Observasi ke : 1 (satu)

Kode : D :O1 (Dahlia : Observasi Pertama)

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	Observer datang ke rumah Dahlia, Dahlia	
2	sedang memasak untuk makan malam.	
3	Sembari menunggu observer bermain	
4	dengan El. El terlihat malu-malu. Saat	
5	sedang dengan observer El baru melihat	
6	tv. El melihat tontonan salah satu stasiun	
7	televisi swasta yang menayangkan kartun.	
8	Saat melihat tv El memperhatikan dengan	
9	seksama bahkan untuk diajak mengobrol	
10	dengan observer kurang memperhatikan	
11	obrolan. Selama observer disana setelah	
12	makan El tidak langsung mencuci	
13	tangannya meski Dahlia memarahi El, El	
14	tetap saja tidak mencuci tangan. Observer	
15	juga melihat kondisi kamar mandi di	
16	rumah El masih di tutup dengan korden.	
17	Kondisi rumah Dahlian juga kurang rapi	
18	dan terkesan berantakan.	
19		
20		



## Kategorisasi Informan I

Aspek	Verbatim	Koding
Latar belakang	“Dari 2007 berart dah 9 tahun	(M:W1:20)
	“....Bu Melati ne kan sibuk to kan ngulang paud to.”	(B:W1:56-58)”
	“Nek kemarin gimana ya mba 3,.. eh gimana itu ya mba ita soalnya ada yang meninggal satu. Jadi tiga yang hidup 2 eh belum ding orang masih dikandung mau 2. Berart 1	(M:W1:22-26)”
Proses toilet training	“ Geh seneng seng jelas pun lega tha mba kan pun bobot sangang sasi sek ditunggu tha ceritane niku pun lahir sehat, normal, mboten wonten keluhan pun sehat bayi e ibu. Niku geh pun saged pulang	M: W1:128-133
	“...kalau beberapa hari niko mbah dukun kan riyen tesih wonten mbah dukun niku dirawat mbah dukun,..	(M:W1:164-167)
	“....sampai rampung sek mandiin niku mbah dukun. Kulo wani mandin bayi niku bayi puput...	(M:W1:177-179)
	“....yo mbah dukun terus kan ra mben dina mba paling seminggu dua kali, tiga kali ke sini.”	(M:W1:195-198)
	“Pertama kan masih cilik banget tha mba pertama kur dilap karang nek nangis niko terus njempling-njempling dewe ngko malah mbokne sek stres dewe, dadi wes puputan niko wes wani, nek nggendong wani”	(M:W1:181-186).
	“sf iku empat hari wes puput. Kan ada paling tujuh hari baru puput. Nek sf mbien puput e cepet..... nunggu puput nunggu baru di gundhul,setelah gundhul kan kalihan mbah dukun kan ken nelesi ben cepet lhe tukul.”	(M:W1:444-446) (M:W1:439-442)
	“Biasane nek pertama ngago shampo aku seh wedi paling yo mung di lap banyu iku e mba	(M:W1:425-433)

	kadang nek bayi kan seh rawan banget tha mba banyu netes nang muka e wes glagepen dadi usia piro yo mba ketoke bayi wes penak di cekel ki usia piro yo mba pokok e bayi wes rada isi sesasenan munggah.”	
	“Tapi ket lahir wes shamponan e mba kan rambut e, rambut e iki mekso dowo tp aring ngunu mba ora yok kethel ireng ora”	(M:W1:434-437)
	“...jadi sebelumnya pakai jari mba...”.	(M:W1:452-453)
	“hmm ya kalau uda panjang tak potong. Biasane nek mbengi nek siang kan angel tha mba bayi dadi mbengi di colong di ketoki ngunu kae.” “....yo paling semili. Bayi semene ki wes panjang lho mba,...Bayi kan cepet dowo tur kuku bayi ki landep, dadi sok diego ngene kan nyakari awak e dewe. Nek mbengi colong dipotong nek mboten geh pas bobok. Bayi kan angel tha mba. Kan bayi nek melek tangan e gegem terus wong di sarungi tangan e mesti copot. Sok disarungi tangan kan sok cpot-copot”	(M:W1:358-361)  (M:W1:372-382)
	“Paling jam 8 an niku nek gak ggeh nek pun wonten matahari kan kadang sok sering di jemur niko kan mba biar gak kuning jadi ya agak siangan.” ....sore jam tiga ngonten.”	(M:W1:208-212) (M:W1:218)
	“....bayi kan nek pipis napa poop kan nangis mba sek jelas nek poop napa pipis rutin langsung diganti nek mbotenkan mengke iritasi dadi merah-merah ngonten niko lho ruam, hee iritasi.”	(M:W1:234-239)

	“...yo lembab tha mboten kepenak, ra nyaman dadi cepet-cepet diganti.	(M:W1:241-242)
	“Paling dilap sampai bersih terus di bedak i ngonten niku nek bar mandi, paleng nggeh bar pipis barang niku dilap dulu baru di bedaki.”	(M:W1:255-258)
	“pakai kapas sama air hangat di tutulke...” (M:W1:262)	
	“...Wong mangke nek umpama e ngagem handuk sek agak kasar niku kulit e abang niko. Kan kulit e bayi tasih tipis tha niko, sensitiv banget tah. Paling riya mung di lap-lap ngonten.”	(M:W1:262-267)
	“ Yo khusus tha mba,.. sabun e barang sabun sek lembut sek wanginge yo ra terlalu kayak sabun e wong tuo yo. Ngko nek nggo bayi e nek detergen e biasa aku mba Cuma tak kasih pewangi popok anu bayi e kan kadang bau e amis seko BAB e apa pipis e engko nek di campur ro wong tuo kan ,... dadi nek nyuci mesti tak pisahke”	( M:W1: 387-395)
	“Detergent e biasa sama, Cuma cara nyuci nya beda paling tak pisah pun tambahi pewangi”	(M:W1:397-399)
	“jarang e mba nang kene selain jarang biasane nek produk untuk bayi kan lebih mahal tha terus wes dadi siji wae sek umum biasa. Tapi nek shampo kalih sabun yo khusus. khusus bayi”	(M:W1:402-406)
	“pun rada ageng e mba geh mpun pokok e wes,..... wes 6 bulan poyo mba....” (M:W1:302-303)	
	“....Kan masih kecil tha mba kasihan kalau pakai pampers kan, pampers kan ntar yok jebebeg tha mba kadang yok gedhe kae dadi kaki e bayi kan yok mekangkang kae. Terus jare e wong tuo kan nek bayi cewek ojo sering-sering	

	ngago pampers jare mengko ndak jalan e kayak o nganggang ngunu. Pakai pampers wes meh wes di ujung wes dipekeh. 6 bulanan” (M:W1:304-313)	
	“....Paling nek hujan kan sok kehabisan popok bersih nek mboten nggeh pas jak lungo nek mboten wonten napa-napa geh popok biasa.” (M:W1:291-294)	
	“kalau merknya iku dulu itu “mp”. Kadang ki yo ganti-ganti mba kadang ki “mp” kadang “s”.... tergantung ukuran kan beda-beda tha mba ya nek sifa niku kan cilik paling s atau m, sek onten ten niku napa.” ....Mboten, masalahe jarang beli pampers dadi gek mboten yok pampers gini gini pampers”	(M:W1:285-291)  (M:W1:297-299)
	“Dulu tak tatur,...”	(M:W1:520)
	“.....Kan posisi e natur nek kulo kan mboten posisi tidur tak bopong kae..”	(M:W1:523-524)
	“Kebetulan dulu ki kamar mandiku ki iseh ubek banget tha mba dadi paling yo didepan tapi neng yok langsung dibuang lho, nek ngunu kan langsung dibuang, nek aku ki kadang ki jarang e mba di depan paling nang sanding banyu dadi ngko nek wes rampung kan langsung ge aer “	(M:W1:546-553)
	“Hmm pipis yo biasa ne kan iseh ngompol e mba mbiyen setahun ki. Setahun ki lagi belajar bisa berjalan e mba. Tiga belas bulan dadi lagi lekas tumindhak dadi lagi ngadek-ngadek ngunu kae lha seh ngompol...”	( M:W1:498-503)
	“....mba dadi nek meh pipis ki kerasa ah eh ah eh kae dadi nek kerasa pipis ngunu yo e gage di copot nek mboten ngko paling ngompol...”	( M:W1:503-507)
	“...Paling mengke nek bocah wes	( M:W1: 507-516)

	rada kepie iku mesti arep iu apa arep pipis ngunu kan ibu e segera copot po pie. Tapi kan kadang kulino tha mba pas jak lungo ngene ngko kebelet bocah ra wani nembung kan akhir e eek di celana po ngompol iyo nek pas ge pampers nek mboten po nek iyo pas mbeta salin nek boten kan repot tha pun gon umum terus ge celana ibu e sek ribet dewe.”	
	“Nek pas ada giginya lha ini jauh e, umur 11 bulan baru tumbuh gigi...” ...odol e yo masih kodomo...”	(M:W1:451-452) (M:W1:474)
	“Tiga belas ki kayak e pun mboten e mba. Tiga belas bulan ki kan wes lekas mlaku dadi kadang ki yo tak tatur tapi wes bisa berjalan yo mba dadi kadang ki nek natur ki yo abot e mba lhe gocek i. Kadang ki kur alesan ge eek tapi ki kadang ra metu-metu kan ki ibu e seng ki mung alesan tok iki...”	(M:W1:535-542)
	“...tapi kelamaan tak suruh jongkok...”	(M:W1:520-521)
	“....Tapi kan jongkok dewe iseh ngene, ngene kan ha njuk wes biasa. Terus sui-sui kan bocah wes apal dewe mba nek arep eek pipis wes dengan posisinya dia sendiri”	(M:W1:527-531)
	“Dua tahun,...Masih e mba...” “nek uda dua tahun jarang mba kan wes biasane bocah kan wes ipis ipis ngunu kan mba nah iku kan langsung gage dilepas napa nek bocah saking kebelete nek mboten kober langsung kui nah ipis ipis kadang yo iseh ngompol ha nggeh nek iseh kuat lhe nahan geh pipis bisa di copot”	(M:W1:556) (M:W1:562-569)
	“Dua tahun yo mpun nek pipis ki neng jero nek nang jobo kan malu	(M:W1:572-581)



	lho dilihat temennya barang ngunu tha mba ngko kan nek bocah pipis apa nganu neng halaman kan sue-sue weroh kancane sek nganu kan malu tor kadang nek pas jenenge bocah yo mba nek pas ngambek po apa ki yo cuek ngunu kae mbok arep ngadek pipis nang kunu kui yo wes sak gon-gon kae”	
	“Dadi yo langsung dijak memburi yo ngunu yok kan soyo sui kan dia malu nek umpama pipis nang latar po nang gon sek rada terbuka terus nang kamar mandi “	(M:W1:587-591)
	“Yo anu mba nek pipis kui yo. Yo pokok e kui kadang kan bocah ra iso ngampet yo mba langsung di anu mba kadang yo dibengoki dek pipis e ra nang kunu saru nang kunu. Kadang yo langsung kui kadang yo gelem. Kadang nang WC ngunu yo gelem. Ning karang sok bocah tha mba dadi yo angel.” “Nek usia semonten iku isih mba. Masalahe kan nek ngompol ngunu kui kan rung mesti ngomong tha mba ? dadi begitu wes teles lagi tangi dadi. Wes teles ngunu kae lagi ngompol,ngompol....”	(M:W2:12-19)  (M:W2:28-32)
	“Ditareni mba kan kadang rung mesti kerasa tha mba. Ha kadang ditereni pipis sek ngko ndak kui, kui kadang yo metu sitik kadang yo ora tapi nek biasane sore wes pipis ngko bengi yo ora.”	(M:W2 : 44-48)
	“Kira-kira ngerasa ee’ langsung tak jak mundur dasar e aku mbiyen kan nek ee’ sembarangan ngunu aku males leh ku mbuang kepindo kadang kan bocah pindah ndono, ndono ngunu kae tha bocah ki pindah ndono, ndoni,ndono. Kepisan aku males, kepindo kadang kan bocah di ecret-ecret tekan endi-endi nek	(M:W2:71-86)

	wes nang WC kan wes duduk kene ee' e nang kene yok tunggoni. Kan yok wes kulino angger ee ngunu. Yo mungkin wes keroso angger wes dumuk-dumuk ngunu yo langsung jak mundur mba. Hmm nek ora kadang ngko yok sak nggon-nggon.”	
	“Kebetulan dulu ki kamar mandiku ki iseh ubek banget tha mba dadi paling yo didepan tapi neng yok langsung dibuang lho, nek ngunu kan langsung dibuang, nek aku ki kadang ki jarang e mba di depan paling nang sanding banyu dadi ngko nek wes rampung kan langsung ge aer.”	(M:W1:546-553)
	“...dulu kan kulo ndamel kamar mandi dalam durung dangu riyen kan iseh yowes ngunu kui tapi iseh gedek an kae lho mba, dadi kan iseh kamar mandi karo WC kan sak ruang dadi kan wes reti nek iki go ee kunu kui. Nek saiki kan kamar mandi sendiri WC sendiri. Nek mbien kan go ee kene ki dadi kan wes reti nek ee iki tempat ee. Karang yo mandi ne nyanding kui”	(M:W2:90-99)
	“odol e yo masih kodomo iku tapi kadang kurang marem. Dadi kan mboten pedes tha nek kodomo dadi malah di maem. Pas iku tak olesi kok ilang eneh, kok ilang eneh jebul dihisap”	( M:W1:474-478)
	“Ya itu mba pertama kan pakai yang itu kan odol enak tha mba malah di maem. Tapi kan terus kadang sering mandi bareng ini lho kalau sikat gigi, pertama ini sebelah sini, lama kelamaan kan wes apal dewe mba.”	( M:W1:481-491)
	“Yo soyo gedhe yok anu dewe mba yowes retilah TK ki wes reti nek ee ki langsung jujuk kunu kui.	(M:W2:120-126)

	Tapi nek go wawik urung iso usia semunu kui. Mbien kae ki yo nek wawik iseh bengok-bengok ngunu kae. Hee kae nek wawik mbien hurung iso.	
	“.....usia piro yo mba mungkin arep empat lima ngunu yo jarang e mba. Tapi kadang nek kekeselen apa sore mimik e okeh kae mesti ngko bengi ngompol. Ning ko yo sore ngunu kae sok ditareni pipis sek ra ? kadang yo nembung pipis kadang yo ora nanging mbengi yo ngompol karang bocah e.”	(M:W2:32-41)
	“Dadi kan setiap mandi po ee yo disitu dadi yowes reti nek mandi ee yo njuk e nang kunu kui. Karang ket cilik mba dadi ket usia s ngunu dadi wes reti iki WC.”	(M:W2:104-108)
	“Di bawa pulang, dia kan orang e enggan nek meh pipis yok neng kamar mandi e uwong neng yo gak tau yo karang jenenge bocah yo mba kan kita gak reti nek 24 jam nganu yo mbuh nang kono pipis ki yo ra reti tapi biasane nek kebelet pipis po buang air besar di gowo bali dadi wonge ki isin nembung pipis nang kono isin”	(M:W1:596-604)
	“....Wong kadang WC ne gone simbah e kan adoh beda ngunu kui sok ra iso ee....” “....nek ora nang gone dewe ora iso ee dadi kur grusah grusuh kae dadi yo embuh nyaman e nang umah po pie.”	(M:W2:108-110) (M:W2:117-119)
	“TK ki empat tahun yo adus-adusan mba maksudte yor terus bersih ki yo ora. Yo kur sekedat adus dek, sabunan yor iso ra ketan cah cilik ki mung sek kena-kena wae tha mba ning yowes sikatan, sabunan, paling sek tuo kur jal lhe adus resik ra, tapi kadang metu yo iseh ana sabun e, ana shampoo e gon wes ngono kae shampo gon,	(M:W2:191-201)

	sabun yo wes baleni meneh. Tapi nek rata-rata rung resik lah nek TK usia patang tahun rung kui.	
	Nek sf ki aku ra tek o sronto mba nek model e apa go tangan ngunu dadi takkon dangak terus di grujuk seko buri saiki embuh wes iso nganu dewe. Nek pertamata apa iseh katutan shampoo ngunu kae bu iki pie ? lha wong tak icik-icik ki iseh mumpluk lha iki pie kok sek duwur iseh ana shampo e ki pie ? baleni. Nek saiki wes iso grujuk dewe tapi embuh carane pie ?tau carane model dungkluk ngunu dadi rambut sek wani kadang ki nek ngago kran wani malahan tapi nek model grujuk glagepen dadi ora,.	( M:W2:287-301)
	“nang kene kan umumme bocah kan mandi nang kran. Sekali dua kali yo wes ben lah dunia anak lha meh pie neh mba. Bu aku pengen adus ngago kran, adus dolanan banyu ki yo tak jar ke mba. Tapi saki yor kok sandangan e melu teles yok oblok-oblokan kae iyo nek tempat e bersih ya. Lha gen kulo kan maaf iseh lemah ngene ki kan ge basah-basahan kan yo pisan mandi e ora resik, ngko nang pakaian kae yok klambi e reged ngunu kae tha mba. Paling yok sue-sue bocah paling aku ger ro ibu ngene ki ora oleh. Paling yok sue-sue reti dewe. Tapi yo kadang-kadang iseh nyolong-nyolong ngko adus nang husen po nang kali. Lha kancane adus kali. Ning wingi bar di anu kae yo wes kapok e nang kali “	(M:W1:712-730)
	Lhe nyuci ? nek sekarng dadi siji mba “Nek sabun e mboten e,..... ge pasta gigi sek dewasa kan pedestha mba dadi sak iki yo wes	(M:W1:778) (M:W1:473-481)

	kulino dadi go tek e wong tuo.”	
	“Lima tahun rak yok wes rada gedhe nek empat tahun ki karang yo iseh yo pie yo mba.”	(M:W2:203-205)
	“Tak kulinake saiki yo adus yo dewe, wawik yo dewe. Yo nggo pertama e pie bu ? wes urung ? hurung baleni. Kadang malah ngopo kok ra gelem wawik dewe. Jijik lha koe e jijik apa eneh ibu po ra jijik. Yo soyo sue gelem mba lha dari pada tulang tulung kan kadang bengak-bengok ngunu kui kan yo ra mesti kulo kan selo pas lagi ngopo di bengok i ngunu kan Sifa ibu lagi maem yo ngunu kui nganu dewe....”	(M:W2:129-139)
	Nek kramas kae ki seneng kramas e mba ki ben dino e mba ager adus kramas. Kan rambut e keket nek di kramas kan yok jungkatan gampang Dadi kae setiap mandi mesti grujuk mesti kramas ..... Nek kae ki kulina kramas ra dikon pun kramas. Karang wes reti ngko mesti rambute keket. Nek umpamane bu aku kramas ora ? kira-kira we adem ora ? ora, yowes kramas.	(M:W2:312-315) (M:W2:319-321) (M:W2:325-329)
	“Kae nek potong kuku penak mba kadang malah sek nyuwun dewe nek sok dowo sitik ki sok kui. Mungkin angklur po pie dadi nek kuku po rambut penak”	(M:W3:202-205)
	“....wawikke kan wes takon pertamane sesok we wawik dewe pertamane ora bersih yo ngko di ketokke kae resik hurung ? hurung baleni, balik meneh. Ning pertama kae teles kabeh dadi setiap wawik mesti iki ne teles kan melu teles ora yok jur kira-kira diangkat sek yok pie. Wes sui yok apal nek ameh wawik iki di luntung tekan duwur dadi semene telanjang mba	(M:W2:633-648)



	nah we waki iki sek ge jukuk tangan kanan iki ge wawik tapi kan pertama rung gedok seko ngarep nek we wes yok seko mburi sui-sui wes angger di anu bu resik urung, bu resik urung. Nah saiki yowes wawik dewe yo iku mba bongso e eek ki...”	
	“...sampai takut BAB ngunu ndak pernah.”	(M:W3:61-62)
	Pernah wi kadang yo sering enggak maksudte pernah diampet dicelana gitu tha ? tapi enggak banyak Cuma dikit kayak eek dicelana gitu tha ?, Sifa we mau mesti eek diampet ? karang lagi dolanan. Yo nek lagi dolanan bali sek mungkin dia sayang tha ninggalke. Ninggalke mungkin lagi pas seru dadi sok dianu diampet...”	( M:W3:69-78)
	“Nek saki wes jarang. Masalah e nek pipis mungkin wes kerasa dadi bengi tangi. Paling terus bu terke pipis paling wes kerasa kae. Tapi kae ki arang ngililir e mba nek bengi ki dadi yo tangi turu langsung mlayu.....”	( M:W2:57-62)
	“.....Nek diampet masa-masa wingi sering mba nek wes gedhe iki gowo bali begitu kerasa pulang terus BAB ngko lungo eneh”	(M:W3:78-81)
	“...Saiki wes dewe arang kae aku wawik i san. Ning wes gede lho mba...” “Iya sudah wes tak kulinakke mba saiki kan wes meh ana adik e juga tha mba dadi ben mandiri. Adus dewe, “	(M:W2:139-140) (M:W1:461-463)
	“Yo ket mbien e mba. Dadi ora njur sek hhmhmh ngunu ora paling angger kuku ne panjang iku mbok ne sek ora kober. Wong aku mungkin lali lhe ngecek po pie. Wong tau iku nganti di anu guru ne tha yok bu aku kok kukune ora	(M:W3:207-212)

	<p>diketok i lha ibu kan ora mesti ngecek i tha angger koe ngerasa kuku ne wes dowo koe omong ibu. Kan tau ngetok i dewe jur gepok nah kui terus set-seten ngunu kui po yo nah kan kui terus yok ra wani kan kadang bocah kan kui ora nganu banget seminggu ngunu kan wes panjang. Kadang pas wiruh ngunu kelingan kadang wes nganti nglantur ngasi dowo ngunu kae.”</p>	
	<p>“Kan kadang adem tha mba apa nek isuk kemruputen nganggo banyu anyes kan bocah nganu iseh kademen ngunu kae bocah nganu nek saiki tak kulinakke go banyu anyes yoan. Anget ki jarang nek ra bar udan po saking ademe kae arang ge banyu anget bek ora sitik sitik bu godogke banyu wedhang ngko tekan nganu godog ke banyu wedang terus ki aku. Yoh delok cuaca nek adem ngunu kae yo mesakke tha mba kadang yo wes bocah iki kadang yo nek ra dilatih banyu anyes arep kapan ?ngko tekan tuo ra wani adus go banyu anyes.”</p>	(M:W2:330-343)
	<p>“yo kui mesti tak omongi nek habis iki cuci tangan terus iki delok-delok seh nek dia ketok dekil banget apa bar dolanan apa ngunu kui yo nek dia perlu nganu yo ngunu kui tapi nek maksudte maine ora begitu kan ora mesti tha mba bali langsung maem apa pangan makanan kan ra pasti. Nek seumpama mau makan yo tetep cuci tangan, ndelok tangan mu kadang kan embuh pegang apa. Tapi nek sekedar main-main sek awak e ra dekil banget ki yo ra mesti ketok kumuh apa ki mau bar dolanan apa langsung ados sf. Yo ngko langsung wes reti kadang</p>	(M:W2:805-845)

	<p>nek wah kui ngko aku langsung seneni ibu kui bocah langsung jujuk nang kamar totok e ados yo memang ados neng ojo ngasi weruh ibu ne ki. .... Ha ning kui mau dadi wes antisipasi kae mau yo bar begitu bali meneng-meneng langsung mlebu kamar mandi adus sandangane ngko di kumi dewe.... Ngunu kui padahal ngko metu tak cek ngunu kui reged banget berarti kui mau bar dolanan iso ditebak ngunu kui. Angger bali wedi berarti kui mau bar dolanan sek aneh-aneh. Ning nek bali PD ngunu berarti mau dolan e mung sekedar dolan. Ning nek bali ne ndelik-ndelik jur pokok e reged banget kui mau dolanan e aneh-aneh. ....”</p>	
	<p>Nek saiki nek bersihin kamar e sf ki iseh aku kae durung, nek untuk pembersihan kamar durung dong</p>	(M:W2:742-744)
Faktor yang mempengaruhi	<p>“...TK nek kecil kan rung nyampai tha mba tangan e...”</p>	(M:W1:663-664)
	<p>“...nek pas jenenge bocah yo mba nek pas ngambek po apa ki yo cuek ngunu kae mbok arep ngadek pipis nang kunu kui yo wes sak gon-gon kae”</p>	(M:W1:577-581)
	<p>“... cebok dewe ngunu wes iso tapi kadang seh males tha dadi seh bu wawikke,...”</p>	(M:W1:631-634)
	<p>“...Jijik lha koe e jijik apa eneh ibu po ra jijik...”</p>	(M:W2:133-134)
	<p>“paling isin arep nembungkan isin terus ngko nek bali yo sayang ameh meninggalkan permainan”</p>	(M:W3:84-86)
	<p>“Sifa we mau mesti eek diampet ? karang lagi dolanan. Yo nek lagi dolanan bali sek mungkin dia sayang tha ninggalke.”</p>	(M:W3:72-75)
	<p>“Kebetulan dulu ki kamar mandiku ki iseh ubek banget tha mba dadi paling yo didepan tapi neng yok langsung dibuang</p>	(M:W1:546-549)

	lho.....”	
	“.....Ha muridku ki kelas siji ki do rung iso wawik dewe yok pie bu yo tak wawik i. Wah yok aku yok nempatke anakku SD nek rung iso wawik ngko karo guru e lha iyo nek pas guru e iku gelem lha nek pas guru e selo nek pas bocah ki gelem nembung yo nek bocah e ra gelem nembung yor akhir e kur ngampet terus eek nang celana ngko lak yor malah kui tha. Yok saiki tak kulinake wawik dewe...”	(M:W1:650-669)
	“...Yok saiki tak kulinake wawik dewe “	(M:W1:650-660)
	“nek pipis ki neng jero nek nang jobo kan malu lho dilihat temennya barang ngunu tha mba ngko kan nek bocah pipis apa nganu neng halaman kan sue-sue weroh kancane sek nganu kan malu”	(M:W1:572-577)
	“Dadi yo langsung dijak memburi”	(M:W1587-588)
	“Yo sue-sue reti dewe mba kulino dicereweti ro mbok e tha dadi yowes apal. Dengan sendirinya.”	(M:W3:167-169)
	“Dilalahe bocah e ngopo ki cerita, nang sekolah ngopo cerita bu mau ki nganu ngene ha kui ki cerita. Koe rasah dendam, koe rasah bales dadi yo awak e dewe jelaske kita ki umpamane orak ora oleh, kenapa kita ki gak boleh, kenapa kok gak boleh seperti ini kita jelaskan jur nganu buk nganu ora oleh yok ngopo kok ora oleh ? kadang kan yok wes kulino kei alasan tha.“	(M:W2:1057-1066)
Cara yang digunakan	“..sek jelas melihat pengalaman terus aku ki mbien ngene ho nek iso aku ki nek ada bagusnya yo tak ambil buat ke anak. Nek kira-kira aku ki mbien ora seneng e di pekso, aku ki ra seneng e di	(M:W2:505-520)

	<p>ngenekke ki yo ra tak lakukan ke anak. Dadi yo aku mbien di ngeneke ki gak nyaman aku mbien di pekso jane ki sepele seh aku dipekso aku ra seneng yowes aku ra ngelakukan ke anak. Tapi kadang ki yo aku woh iya yo bapak lhe nganu aku ngene ki bek aku ngene ki tha. Lha kadang kui ki muncul saat kita dewasa ngene ki mba, oh iya mbien ki wong tua mendidik kita seperti itu ternyata lhe ngerasake pas kita punya anak...”</p>	
	<p>“...aku dingonokke dadi ki kadang kita bisa menerapkan ke anak ning ternyata ra oleh kita sek jewer ki dampak negatife e ge anak kan banyak sekali tha, kan iso ngerusak syaraf terus ngko bocah yo bukannya bocah takut bocah mah nek dikasari ngunu bocah malah mogok ora njur oh ibu ngunu kadang bocah malah dadi mogok, dadi ora kui mba neng nek ora kui mba ning kita nek nyeneni alus tapi kena ki bocah malah wedi...”</p>	(M:W2:539-549)
	<p>“..Nek aku yo ora mba, endi sek baik yo tak kui endi sek buruk yo tak pilah dadi yo ah iki ketoke umpama e kebiasaan e seko kene nek ngene ki terus ah iki wae ngene ki e, kulina ngene tekan gedhe do ra reti nek tak terapke nang anak ngko anakku yo ngenen ki.”</p>	(M:W2:852-858)
	<p>“...ternyata nek didik e terlalu lembek ngene ki bocah ra ana sek diwedeni, di omongi mah mbantah iki ngeyel. Oh kae rada keras menerapkan rada keras tapi baik untuk kedisiplinan dadi bocah ki ngerti oh ternyata ngene kiyi salah, oh ternyata aku dididik ngene ki ben supaya ngene. Yo</p>	(M:W2:869-879)



	tak terapke jenenge dua keluarga jadi satu kan tetep kui kan mba apalagi wes due anak kita terapkan ke anak yo oh seko iki apik e iki, seko iki apik e iki..”.	
	<p>“Yo sama suami jenenge wong omah-omah yo mba. Pie pak nek iki, yo wes. terus yang sekarang kan wong tua kabeh pengen sek apik go anak tha mba? Bu iki ki mbok nganu ha bapak e yo umpa e nganu lah mbah e kepie lhe nganu”</p> <p>“Kadang ki aku mikir apa aku terlalu keras yo lhe didik ki bocah. Wong bapakne bu umpama ki rada jur sinau ki kae kan angel banget mba rada keras sitik ki bapakne yo bu alon-alon yor ora pak kadang bocah ki rasane yo anyel ngunu kae lho mba.”</p>	<p>(M:W2:882-887)</p> <p>(M:W2:1133-1139)</p>
	“Yo hee,.. ning bapakke ki rada nang gang seng ngunu kui ki rada kui e kae bu anak e di anu, dadi rada enggan wawik i”	(M:W2:702-705)
	<p>“geh neg kulo alhamdulillah mbak, tumut andillah sesagete kulo mbak , lakan geh tiang sepuh to mbak, kulo niku palingan geh angger ibuke dukani geh mbak kulo niku paling namung nengahi, geh mboten kados mendidik pripun pripun ancene kulo kaleh anak boten pati anu, seng nangani geh ibuk e paling katah mbak.”</p> <p>“geh mbak, tapi kadang geh mboten mbak , biasane geh ibune rien seg mripun mripunke niku mengkeh neg mboten pati cocok kulo nembe ngeten ngetenke , mboten njuk sareng sareng trus, kadang kegiatane boten bareng bareng, geh enten komunikasine tapi njuk mboten trus sarengan“</p>	<p>(D:W2:14-21)</p> <p>(D:W1:58-64)</p>
	“geh ibuk seg sering , kadang2 geh kulo kadangkan ngajari Sifa	(D:W1:49-55)

	mboten mboten saget anak e niku boten saget ngoten geh kulo seng nggenteni ibu e mboten sabar, neg ngoten niku kadang bocah gae emosi kiambak mbak dadi mengkeh kulo seng ganteni”	
	“....Tau nek kur ngene, ngene mungkin aku yo tau nang Sifa tapi sebatas ora ngasi yor nganu ki ora ning kadang mung go gae jera anak wae bek ora ngunu kui....”	(M:W2:550-553)
	“Kan kui mesti kulo kan kadang nyuarani tha ngko bocah wes wedi sek nganu tau diri. Sembunyi-sembunyi”	(M:W2:842-845)
	“Dilalahe bocah e ngopo ki cerita, nang sekolah ngopo cerita bu mau ki nganu ngene ha kui ki cerita. Koe rasah dendam, koe rasah bales dadi yo awak e dewe jelaske kita ki umpamane orak ora oleh, kenapa kita ki gak boleh, kenapa kok gak boleh seperti ini kita jelaskan jur nganu buk nganu ora oleh yok ngopo kok ora oleh ? kadang kan yok wes kulino kei alasan tha. Ora oleh mergane nek koe kaya wingi”	(M:W2:1057-1067)

## Kategorisasi Informan II

Aspek	Verbatim	Koding
Latar belakang	<p>“Gak bisa karena dia WNA kan “</p> <p>“....dua bulan dia ke jepang dan mulai jarang ke Indonesia lagi soalnya dia pindah kerja lagi.”</p>	<p>(R:W1:744)</p> <p>(R:W1:733-734)</p>
	<p>“Terus habis itu tiga tahun setelahnya aku memutuskan untuk melakukan program bayi tabung, program bayi tabung. Sebelumnya aku gak mau terus yang suamiku kalau kamu gak mau ya gak usah gak papa. Tapi ya kelihatan tha cowok yang sebenarnya pengen pengen punya anak dengan yang gak papa ikhlas. Ya uda aku turutin tapi sebelumnya aku bilang tapi kalau gagal jangan marah. Yang aku takutkan itu karena khawatir aja kalau seandainya gagal nanti kamu kecewa.”</p>	<p>(R:W1:36-48)</p>
	<p>“Bayi tabung iya. Itu jadinya enam belas, eh iya enam belas eh delapan belas sorry delapan belas kali proses. Yang ke enam, itu aku sempat kan dah gagal terus kan. Kayaknya emang gak bisa deh, gak usah gak papa ya. Aku gak maksa kok tapi ya apa salahnya kita berusaha ya uda akhirnya kita coba lagi, coba lagi yang ke delapan belas itu aku hamil sembilan minggu aku baru tau. Jadi itu pun sebelumnya aku gak menstruasi setahun re.”</p>	<p>(R:W1:51-62)</p>
Proses toilet training	<p>“Hari kedua, d umur dua hari itu tak mandiin hari pertama itu aku masih belum kuat untuk duduk” (327-329)</p>	<p>(327-329)</p>
	<p>“Gak tau ya,. Pertama kali aku gendong dia itu aku insting terus mandiin dia ada seh rasa takut</p>	<p>( 1080-1095)</p>

	<p>entah yang nanti dia merucut atau apa tapi karena aku di lepas ya uda sama mama gitu kan. Aku mau mandiin sendiri aja. Emang uda bisa ? karena waktu itu aku baru proses belajar jalan dari duduk ke jalan. Aku bawa ke kamar mandi dah disiapkan air panas segala macam ya uda aku mandiin. Mama aku merhatikan tok Cuma mama ku bantuin paling pas Cuma masang gurita kan soalnya anak zaman sekarng dah gak pakai gurita-guritaan lagi. Bayi-bayi itu nah d aku pakaiin, karena permintaan mama”.</p>	
	<p>“...pas dia masih bayi kan memang aku yang handle sendiri...”</p>	( R:W2:647-648)
	<p>“....aku tidak menggunakan pampers sama sekali popok sekali cuci.”...</p>	( R:W2:658-659)
	<p>“begitu dia poop gitu langsung, selesai wawik in aku naruh popok baru lagi entah nanti dia poop apa pipis paling gak aku tinggal nyaut. “</p>	(R:W2:664-667)
	<p>“Aku dulu sering banget kehabisan popok jadi di jemuran masih basah itu setrika gitu sampai di angin-anginkan gitu ntar uda agak lama dipakaikan”</p>	(R:W2:658-662)
	<p>“Aku masih lap jadi usia delapan bulan aku lap kasih air pakai detol pakai tisu gitu. Usia sepuluh bulan itu dia dah mulai pakai pampers jadi aku cek terus aku rajin ganti tiga sampai empat kali sehari dalam keadaan dia gak poop aja aku tetep ganti.”( R:W2:694-700</p>	
	<p>“Tiga empat jam mesti ganti...”</p>	(R:W2:706)
	<p>“...air kencing itu kan kalau interaksi zat di pampers entah</p>	(R:W2:709-714)

	kan pampers itu kan zatnya dari kayu jadi tisunya dari kayu sebenarnya nah kalau interaksi dengan itu bakterinya muncul nanti dia bisa diare....”	
	“Yang jelas aku pakai pens jenisnya pens. Kalau merek kadang ganti-ganti seh .... Praktis aku gak usah pakai perekat. Karena itu aktif bayinya jadi kalau pakai perekat gampang lepas perekatnya. Dah gitu pens kan langsung sobek jadi simple”	(R:W1:1110-1111)  (R:W1:1118-1122)
	“Pakainya itu karena waktu aku pakaikan beberapa jenis pampers lain aaa lebih mudah iritasi. Sementara m aku pegang lembut banget jadi aku biasa pakai itu.”	( R:W1:1112-1116)
	“Kalau untuk baju iya. Untuk detergenya pun aku khusus buat dia bahkan sampai sekarang. Dari dia baru lahir sampai sekarang aku pakai s. Aa cuci jelas, jelas dipisah. Dipisah dengan yang dewasa-dewasa jemur pun aku kasih space khusus. Jadi gak langsung di ruang terbuka. Tertutup tapi angin banyak dari situ. Kayak gitu karena aku hindarin banyak hal seh. Kotoran, terus binatang kecil-kecil yang gak kelihatan. Aku lebih ke nyaman nya dia. Setrika juga otomatis. Tapi aku gak pakai parfum karena d alergi dengan parfum setrikaan”	(R:W1:1147-1160)
	“Enggak sampai sekarng pun gak pernah tak kasih pelembut dan pewangi jadi dia benerbener murni s itu aja. Kalau parfum badan pun dia gak bisa. “	(R:W1:1162-1165)
	“Karena dari kecil aku tau d alergi parfum aku pilih z karena dia paling aman yang lain kan pakai parfum, z itu yang paling	(R:W1:1177-1182)



	natural, z pun aku cari yang natural varian. “	
	“Terus habis itu kebersihan mainan dia jadi mainan dia itu ada space khusus kotak itu buat mainan dia tok. Jadi waktu kecil bayi tapi kalau sekarang kan uda gak bisa dibatasin lagi. Uda mulai naik-naik kerjaan nya gitu kan ya paling apa ya nyapu ngepel gitu aja seh tapi waktu dia masih bayi mainan dia tiap hari aku cuci. Mainannya aku cuci satu-satu tiap hari.”	(R:W1:1182-1191)
	Gini keraba aja dia uda panjang pokoknya lebih dari ini itu panjang sudah. Biasanya langsung aku potong. Dan aku tidak pernah berhasil motongin kukunya dia dalam keadaan tidur. Kalau motongin kuku dia harus dalam keadaan bangun, karena kalau dia lagi tidur aku pegang tangannya aku arahkan ke kukunya dia langsung,...	(R:W1:1412-1422)
	“Terus waktu pakai pampers itu ya dia jalan itu. Ya sejak aku kerepotan dia lari-lari waktu aku pakaiin pampers dan dia gak mau stop gitu. Akhirnya larinya ke pampers”	(R:W2:684-688)
	“dia dah bisa gosok gigi dari umur setahun itu tuh aku kayak kalau orang kan kalau sikat gigi sendiri gak bersih kan aku nggak aku tugasnya ngasihin odol dan aku bersihkan sendiri habis itu aku cek.asal cara gosok giginya bener, aku lihat bersih gak papa.”	(R:W2:728-729)
	“Copot pampers itu satu setengah tahun...”.	(R:W1:1103-1104)
	“Copot pampersnya itu kalau jalan masih pakai karena kadang kan masih agak repot..”	(R:W1:1104-1106)
	“pertama nya itu masih sering	

	susah buat ke kamar mandi, trus sering ngompol juga gitu. Tapi lama-lama dia udah enggak sih. “(T:W1:26-28)	
	“iya sebelum bisa sendiri itu saya tanya tanyain trus selama 2-3 jam sekali takutnya ngompol nanti. Kadang saya paksa.”	(O:W1:155-158)
	“awalnya iya, D pipis dulu, kadang bilang nggak keluar ya sudah tapi saya biasakan trus sekitar jam 8 jam sepuluh, lama lama kalo kerasa bisa sendiri. “	(O:W1:149-152)
	“....kalau dulu kejadian beberapa kali ya kalau dia sempet perjalanan jauh aku pakaiin pampers untuk mengamankan aku aja soalnya kadang pas berhenti di lampu merah belum tentu didekat sana ada pom bensin nah terus kalau dia pipis ya udah pipis kalau dia juga dah ngerasain mama pakai pampers ya, iya terus kita mau jalan ya dia dah langsung tau kayak gitu terus kalau pas dia lepas pampersnya gak masalah...”	(R:W2:59-69)
	“Hmm dari awal dia bisa berdiri mesti mandi berdua. Jadi otomatis dia di kamar mandi itu ngapain termasuk edukasi seks itu juga latihan nya di kamar mandi. Jadi aku kenalkan anatomi tubuh dari alat kelaminnya siapa aja yang boleh megang, mama, kakak, pak dokter itupun kalau ada mama kalau ndak ada mama gak boleh...”	(R:W1:1267-1274)
	“dia pakai pampers dan dia mau bab misalnya itu biasanya dia lari dulu ke kamar. Dia ke kamar pakai pampers posisinya dia tutup pintu dan semua orang rumah dah hapal dia iu’ tuh mama langsung gitu. Iya ya uda	(R:W2:69-83)

	tungguin sampai selesai aja aku bilang gitu karena nanti kalau dikejar kalau berhenti kan kasihan. Nanti kalau dah selesai dia keluar mama kakaknya iu' ya dah ayo kita ke kamar mandi dah ayo wawik dah. Dia gak berani duduk. Dia gak berani duduk kalau misal bab pakai pampers itu gak berani.”	
	“Kadang-kadang pernah seh beberapa kejadian pakai pampers tapi dia gak mau iu' di pampers dia copot sendiri. Lah kenapa kak kok dilepas ? kakanya mau iu' katanya gitu ya udah.”	( R:W2:88-92)
	“....nah sekarang itu dah copot total dah setahunan inilah copot total. Dia umur dua tahun”	(R:W1:1106-1108)
	“dia itu punya perbandingan, perbandingannya itu sepupunya dia selisih satu tahun tapi sepupunya dia dah duluan gak pakai pampers gitu kan nah terus dia selalu ngebandingin sendiri iya va aja ndak pakai iya malu sudah besar aku bilang gitu	(R:W2:15-21)
	“.....yang terakhir kemarin sebelum copot total itu kan d sempet aku putus pampersnya aku tes empat hari gak pakai pampers dia fine tapi aku akui aku yang spaneng karena celananya habis. Ok kita pakai pampers dulu sebentar. Terus tiba-tiba aku inget waktu aku mau nyapih dia aku bilang sekarang kakak uda besar malu. Aku ulangi cara itu sekali dia langsung mandi sore itu dia gak mau pakai pampers lagi. Hmm mau jalan pun dia gak mau mama kakaknya gak mau kakaknya malu. “	(R:W1:1126-1138)
	“..ya kalau kakak mau iu' ntar ngomong ya jadi kalau kakak	(R:W2:22-24)

	nanti mau iu' bilang ya"	
	"dia sudah tau sudah tau kalau mama kakaknya sakit perut nih ayo mama ke kamar mandi dia bisa copot celananya sendiri dan dia narik aku sampai aku angkat aku taruh di closed tapi itu berjalan selama satu bulan. Habis itu setelah dia kerasa itu dia mau pipis dia mau buang air besar kayak gitu dia langsung ke kamar mandi sendiri naik ke closed sendiri. Cuma dia kalau buang air besar dia wawiknya gak bisa tapi kalau untuk pipis dia wawik bisa sendiri "	(R:W2:30-36)
	"...misal dia buang air besar dia mau wawik dia bilang mama ini udah selesai aku ke kamar mandi jadi gak harus ditungguin ke kamar mandi enggak."	( R:W2:38-41)
	"2 tahun kaya e, lebih pengenalan kaya kalau pipis di bagian sini enggak di setiap bagian kamar mandi bisa di pipisin."(O:W1:265-268)	
	"Awal-awalnya sih iya, jadi awal-awal dia gak pakai pampers itu dia pipis dulu terus nanti cuci kaki, cuci tangan satu paket komplit terus nanti bangun tidur pipis dulu" "Dot juga, dia mulai pakai dot itu umur dua tahun sebelumnya gak pernah."	(R:W2:143-117)  ( R:W1:1191-1192)
	Jadi kalau dia masuk kamar mandi dia gosok gigi dulu. Gosok gigi dia dah aku lepas, dia bisa gosok gigi itu aku ngajarin dia Cuma dua minggu umur setahun itu yang sikat gigi aktif ya bukan sikat lidah. Dia dah bisa langsung sikat gigi sendiri jadi waktu aku cek bersih.	( R:W1:1507-1514)
	"Alhamdulillah sejak dia lepas pampers dia gak pernah	( R:W2:96-103)

	ngompol kecuali kalau sakit biasanya kalau demam kan pusing bayanganku dia pusing jadi gak mau buat gerak terus pipis di kasur tapi dia selalu bangunin aku dulu ma kakaknya mau pipis tapi ini kakaknya sudah ke pipisan.”	
	Kalau untuk cebok masih aku yang nanganin karena kalau umur segitu masih belum bisa buat cebok. Kalau untuk bak dia sendiri. Dia sudah bisa.	(R:W1:1646-1649)
	“Ega iya dia sendiri. Terus yang aku tekankan betul kakak kalau kakak pipis jangan berdiri karena kalau kakak berdiri nanti pipisnya gak keluar semua.”	(R:W1:1652-1655)
	“Tapi kalau posisi dia gak sakit, dia tidur mau pipis dia bangun mama nyalain lampunya kenapa kakaknya mau pipis jadi ak bakalan sempet dia pipis duluan dia bangunin aku dulu ya udah ke kamar mandi diaiya “ “dia udah gag ngompol lagi “	(R:W2:104-109)  (T:W1:84)
	Huuh,.. Jadi aku motongin pas dia bangun sambil aku cerita-cerita main-main sambil ketawa-ketawa cerita kancil lah apa lah sambil dikit dikit di gelitikin potong lagi kukunya jadi sampai sekarang aktivitas potong kuku jadi hal yang paling menyenangkan buat dia mpe sekarang. D itu yang susah potong rambut	(R:W1:1225-1255)
	kalo D enggak si, kadang dia yang minta nini kuku D item panjang potong.	(O:W1:118-119)
	jadi d kadang-kadang d yang ditiru dari mama ku dia kan rajin ya bersihin toilet supaya gak licin, supaya gak jatuh d ambil sikat juga dari dapur padahal itu	(R:W1:1411-1421)



	<p>bukan sikat wc asal dia nemu sikat dia nyikat kamar mandi. Di satu sisi aku sebel kadang kakak ini bukan sikatnya ini sikat baju. Ini sikat baju kadang-kadang gitu lho. Terus akhirnya ya sudahlah setidaknya dia punya inisiatif buat bersihin kamar mandi aku gitu</p>	
	<p>D itu gak bisa lihat tangan kotor, tangan dia kotor kaki dia kena becek dia nangis. Mama kakinya kakak kotor ini sini kakak sini gak mau nanti itu nya kotor. Dia naik ke lantai aja gak mau. Jadi tangan dia kotor dia langsung gini-gini di jalan ma tangannya kotor mungkin Cuma kecoret pulpen dikit. Jadi kadang kayak yang dia kena coklat walau sedikit kalau dia gerak kan tambah luas mama ini ndak mau katanya</p>	(R:W1:1474-148)
	<p>Baru ini dia dah bisa yang belum bisa dia nyopot baju. Terutama singlet kalau kaos, kemeja dia bisa kalau singlet dia belum dia bingung masukin tangannya, tangannya keluar dari sini ketahan disini. Dia gak bisa. Terus dia mandi mandi sendiri sabunan sendiri, shampoan sendiri, gosok gigi sendiri dan tetep urut begitu. Nanti tiap selesai mandi mama kakak sudah selesai aku datengi dia aku pakaiin handuk,</p> <p>“bisa benere gosok gigi sendiri, tapikan biar lebih bersih jadinya masih tetep di bantu ..... keramas itu, sampoan itu paling bantunya”</p>	<p>(R:W1:1519-1529)</p> <p>(T:W1:59-63)</p>
	<p>“Aku kalau dia misal mandi itu aku keramas sehari dua kali terus gitu.”</p>	(R:W2:726-727)

	“kalo dika kan kebetulan suka, soalnya dia sendiri suka main air..... enggak dia gag takut “	(T:W1:66-69)
Faktor yang mempengaruhi	Karena emang kami sering mandi bareng dia sering liat aktivitas di kamar mandi hmm akhirnya dia ngikutin caraku.	( R:W1:1247-1249)
	iya malu sudah besar aku bilang gitu	(R:W2:20-21)
	aku gunain perbandingan ya karena dia sayang sama va ini otomatis dia gak mau kalah orang nya. Kalau va dah gak pakai kakak jga gak pakai.	.( R:W1:1630-1634)
	dia sudah tau sudah tau kalau mama kakaknya sakit perut nih ayo mama ke kamar mandi”	(R:W2:24-26)
	“Hmm dari awal dia bisa berdiri mesti mandi berdua. Jadi otomatis dia di kamar mandi itu ngapain termasuk edukasi seks itu juga latihan nya di kamar mandi. Jadi aku kenalkan anatomi tubuh dari alat kelaminnya siapa aja yang boleh megang, mama, kakak, pak dokter itupun kalau ada mama kalau ndak ada mama gak boleh.”	( R:W1:1267-1274)
	“Cuma aku pikir kalau dia nggak aku percaya takutnya jadinya kayak aku ntar. Dan ternyata bener dari banyak kepercayaan yang aku kasih ke dia, dia ke kamar mandi sendiri artinya ya ibaratnya gak nyusahin lah.”	( R:W2:164-169)
Cara yang digunakan	“Almost totally iya. Hampir secara total iya ada beberapa yang memang aku terapin iya kayak sopan santunlah kalau sama yang lebih tua harus salim gitu yang kayak gitu-gitu seh yang paling gak aplikatif dan normatif aja.”	( R:W2:286-291)
	“Kalau dulu gak tau seh rasanya gak suka aja kalau sekarang aku	(R:W2:768-772)

	<p>cenderung yang oh aku dulu gini ya gitu ya oh pantes aku gini kayak gini jadi kayak refkesi diri sendiri seh”</p> <p>“aku cenderung ya mungkin aku hitungnya dari pengalaman aku belajar dulu ya aku umur lima tahun baju masih dipakaiin sama mama aku begitu pakai baju kancingnya selen mama marah-marah gitu kan aku ngerasa kayaknya mungkin aku dulu gak dipercaya aku jadi beda lah intinya beda makanya aku terus waktu d aku cenderung mama ini boleh yang penting dia ngomong ya boleh silahkan”</p>	(R:W2:149-159)
	<p>“aku ngelepas dia tapi aku percaya sama dia jadi ketika aku ngasih tau aku gak cukup a ibaratnya gak perlu sampai ngomong banyak misal aku gak mau lakuin gak mama gak suka soalnya gini gini gini tapi mama gak suka ya uda gak jadi dia langsung gitu jadi gak perlu kamu itu gini gini gini nanana.”</p> <p>“Aku pengen dia mandi karena kesadaran dia mandi, dia suka mandi. Aku pengen dia tidur karena dia suka tidur jadi bukan karena dipaksa”.</p> <p>“aku pengen semua yang dilakukan itu menyenangkan”</p>	<p>( R:W2:967-974)</p> <p>( R:W2:400-403)</p> <p>(R:W2:391-392)</p>
	<p>“Jadi aku cenderung ngebebasin jadi dia negosiasinya bagus”</p> <p>“bukan tak biarkan tanpa diawasi ya tetep diawasi Cuma aku pengen dia gak ngerasa terbatas. Aku pengen dia explore dirinya sendiri. Karena kadang kalau kita dibatasi ada hal yang harusnya kita bebakat</p>	<p>(R:W2:862-863)</p> <p>( R:W2:415-428)</p>

	<p>gak muncul gak keluar. Itu yang aku gak mau. Aku pengen dia ngelakuin yang dia suka dia mau, meminimalisir dia nangis bukan karena dia cowok karena bagiku cowok gak masalah kalau nangis dia juga diciptain punya air mata kok jadi boleh nangis Cuma meminimalisir dia nangis itu artinya jangan jangan sampai bikin dia sedih. Terlalu, terlalu lah ya sewajarnya.”</p>	
	<p>“ngalir tapi tetap terkonsep jadi misal aku ngerasa kayak yang wah ini bukan bagian dari rencanaku dan aku tipe yang planner jadi aku mau ngelakuin sesuatu aku buat rencana dulu, bisa seh acidental bisa dadakan Cuma terencana. Cuma untuk pengasuhan aku sadar kalau terencana berantakan jadi aku plot”</p> <p>“Untuk perilaku aku cenderung ngebebasin kalau pendidikan aku punya target aku pengen dia sekolah disini,sini,sini aku pengen dia jadi ini ini ini bukan berarti aku memaksakan itu nggak tapi setidaknya ku tau berapa yang harus aku siapkan untuk jadi ini. Kalau pun dia gak jadi itu gak papa yang penting kau punya target dengan uang segini dia bisa jadi yang dia mau.”</p>	<p>(R:W2:798-805)</p> <p>(R:W2:830-839)</p>
	<p>“...aku putus dulu misal aku marah aku jengkel ma orang atau kesel capek. Capek memang aku yang kalau mpe rumah dah kelar dah langsung putus gitu aja jadi simple”.</p>	<p>( R:W2:822-826)</p>

## Kategorisasi Informan III

Aspek	Verbatim	Koding
Latar belakang	“Sudah usia dua belas tahun, lama ya”	(D:W1:58)
	“Kalau a itu delapan tahun jaraknya empat tahun ma mba e, L 4,5 tahun. Jaraknya tiga setengah ma kakaknya.”	(D:W1:66-68)
	“..Suami saya adalah aparatur negara..” “...kalau nutrisinya kan saya kerja di restoran..”	(D:W2:257-258) (D:W1:146-147)
Proses toilet training	“kalau masih umur nol sampai sebelum lepas tali pusar itu saya belum berani yang anak pertama lho. Yang dua, tiga pinter. Mau gak mau harus pinter tha ya...”	(D:W2:194-198)
	“Kalau pipis gak pernah dikasih air cebok Cuma dilap pakai tisu basah itu tadi. Tapi kalau buang air besar itu pasti tak kasih cebok. “	(D:W1:372-373)
	“Ada, ada ini tisu basah, ada air “	(D:W1:367)
	“Iya ganti terus tiap eek ganti airnya anget nanti dicebok in nanti ganti lagi terus “	(D:W1:372-373)
	“Enggak Cuma pakai tisu kalau apa ? kalau ceboknya belum pakai sabun kalau belum hmm belum 35hari belum dikasih sabun. Dikasih sabun apa ya belum kayaknya Cuma air anget aja.”	(D:W1:381-385)
	“Itu nyucinya saya sendirikan untuk pakaian bayi-bayi terus yang popok yang di eek i juga langsung dibersihkan di cuci sendiri. Gak dicampur.” “Khusus bayi kan ada yang lebih lembut. “	(D:W1:398-401)  (D:W1:404-405)
	“Kalau masih bayi ya tiap kali mandi ya dikeramasi.” “Ya kalau masih bayi digebyur semuanya itu. Maksudnya gini	( D:W1:469-470)  (D:W1:472-475)



	dilapin gini terus rambutnya dibasahin di shampooin itu basah semua basah”	
	“Ya lhe motong pas tidur. Pas anaknya tidur baru kita potong terus sama kalau motong rambut itu juga kalau pas itu pas masih bayi lho ya pas tidur.”	( D:W1:487-490)
	“Motong kukunya itu kalau masih bayi uda tiga hari itu kukunya dah panjang-panjang. Nek bayi kan cepet tha jadi panjang potong, panjang ponjong..... Ya paling sekitar 3 mili nan”	( D:W1:493-498)
	“Dikasih ada kan sikat gigi khusus untuk bayi yang dikaukkan jari itu. Meski belum ada giginya tetep harus di sikat baik gusinya maupun lidahnya. Kan kalau bayi lidahnya ada itu nya putih-putih itu bekas air susu itu jadi harus dibersihkan. Kalau ndak dibersihkan nanti bisa menimbulkan bakteri dalam mulut menimbulkan sariawan. Jadi bayi itu harus bersih semuanya bagaian mulut itu harus bersih. Umpamanya putih harus dibersihin”	(D:W1:503-514)
	“Tak kasih pampersnya itu usia 3 bulan. Usia bayi tiga bulan itu dah tak kasih pampers. Usia satu bulan, dua bulan itu belum tak kasih pampers. Tak kasih pampers untuk anak yang nomer tiga tok.”	(D:W2:63-68)
	“Tiap enam jam sekali “	(D:W2:83)
	“Sampai dah bisa kan tiap hari keramas tha nah sampai dia dah bisa duduk itu baru keramasnya gak tiap hari. .... Seminggu dua kali kalau ndak dua hari sekali.”	( D:W1:477-482)
	“enam bulan sampai satu setengah tahun pokok men sehari-hari itu pakai pampers gitu...”	( D:W3:39-41)
	“Itu pakai pampersnya itu kalau Cuma pas malam kalau mau tidur.”	(D:W3:34-35)
	“Ndak Cuma malam tok”	( D:W3:47)

	“Pembiasaan ke toilet makannya itu kan untuk yang nomer satu nomer dua langsung diajarkan ke toilet kalau anak yang nomer tiga nggak kan dipakaiin pampers tha.”	(D:W2:87-91)
	“saya gak pakai natur-natur langsung ke kamar mandi tak suruh jongkok. Gak pernah tak tatur begitu eek ya ndodok di kamar mandi gak pakai natur. Kan udah bisa jongkok umur dua tahun.”	( D:W2:284-289)
	“Kalau yang cewek ya suruh jongkok kalau yang cowok uda berdiri nanti disiram.”	(D:W2:100-102)
	“yang nomer tiga itu pakai pampers itu cenderung nganu gak mau.”	(D:W2:58-60)
	“Gak dipakaiin gitu aja gak papa kalau siang lho.”	(D:W3:62-63)
	“Dibilangin nanti kalau pipis bilang ya nanti pipis bilang gitu”	(D:W3:67-68)
	“Nggak ngompolnya kalau malam Huum ngompolnya malam”	(D:W3:70-71)
	“Tiga tahun uda gak pakai pampers, pakai pampers Cuma kalau mau eek.”	( D:W3:49-50)
	“iyo pake pempers waktu BAB tok, kalau BAK masih asal keluarnya di tempat sembarang, sering saya marahin soalnya menyebabkan bau pesing.....”	(S:W1:40-43)
	“Jadi kalau disuruh pipis kadang mau dikamar mandi kadang mau tapi kadang pas marah asal aja pipis disembarangan gitu”.	(D:W1:598-601)
	“iya, dan masih tetap akan BAK di tempat sembarangan”	(S:W1:49-50)
	“...yang ketiga kalau mau eek gak ada mamanya gak jadi eek. Nunggu mamanya baru eek.”	(D:W2:363-365)
	“Dulu kalau yang nomer tiga itu kan takut ke kamar mandi maunya pakai pampers.”	( D:W2:166-168)
	“Lha malam dah gak tak kasih pampers nanti kalau malam mau pipis dibangunin kan kelihatan	(D:W3:52-56)

	kalau mau pipis. Nanti terus dibopong aja ke kamar mandi suruh pipis”	
	“Gak mau, gak mau, jadi kalau mau eek minta pakai pampers gitu.”	(D:W3:95-96)
	“Umur tiga tahun dah mulai sabun biasa. Gak yang khusus bayi.”	( D:W1:427-428)
	“Nah yang ketiga ini yang masih umur empat tahun masih sering ngompol”	( D:W1:799-800)
	“Ini yang L ini usia 4,5 tahun ini masih ngompol sampai sekarang tapi kadang kalau pas saya ndak capek gitu kan dia mesti sebenarnya dia itu kalau mau pipis udah bangunin mama, mama gitu mesti nanti tak bopong tak bawa ke kamar mandi tak pipiske gitu jadi pipis cuci kaki cuci tangan, cuci muka terus tidur lagi seperti itu. Terus nanti ngelilir lagi mama, mama ha ini mau pipis saya pipiskan lagi kalau saya pas ndak capek lho. Kalau pas saya capek ketiduran ya paleng ngompol. Gitu.”	(D:W1:682-694)
	“Enggak tetep tidur gak tak bangunin, pipisnya pagi hari bangun tidur yang dua itu yang anak pertama dan kedua kalau yang anak ketiga itu justru anaknya yang bangunin saya minta pipis gitu. Yang anak ketiga lho tapi kalau dia umpama dia bangunin saya gak denger jadinya dia ngompol gitu.”	(D:W1:805-812)
	“...Tiga kali bangun, mama mama pipis. Terus tak gendong ke kamar mandi.”	(D:W1:815-816)
	“Lepas pampersnya lha itu baru saja.”	(D:W2:71)
	“...Terus mulai ke kamar mandi itu umur empat tahun kemarin. Empat tahun tak ajarin ke kamar mandi “)	(D:W2:168-171)
	“Ya dibujuk pelan-pelan ya harus	(D:W2:173-176 )

	ditunggu kalau ke kamar mandi itu buang air besarnya ditunggu diajari di siram. “	
	“Udah tapi belum bisa cebok sendiri lho ya masih dicebok in”	(D:W2:178-179)
	“sepertinya sudah, belum lama ini juga hanya saja untuk membersihkannya El masih butuh bantuan ibunya.”	(K:W1:52-54)
	“belum lama ini juga tidak pakai pampersnya, mungkin sekitar awal bulan kemarin”	(K:W1:57-59)
	“iya kalau mau BAB mau di WC, awalnya pakai pampers, tapi ternyata terlalu boros, harus sedikit dipaksa untuk anu di kamar mandi”	(S:W1:30-33)
	“kalau soal BAK masih di sembarang tempat anaknya.”	(K:W1:61-62)
	“bagaimana ya?, sebenarnya untuk BAK sudah sering dilarang,namun sama saja tidak berpengaruh. Sepertinya karena kurang tegas dengan anaknya,jadi anak masih suka BAK sembarangan”	(K:W1:71-75)
	“tapi kalau El memang begitu masih jorok sekali untuk BAK disembarang tempat.”	(K:W1:66-68)
	“...dia BAK di kamar mandi, kalau baru perjalanan keluar juga kalau BAK di kamar mandi bahkan di pantai juga di kamar mandi kalau BAK”	(K:W1:86-89)
	“...hanya El yang masih seperti itu, masih BAK di depan pintu sampai berbau pesing”	(K:W1:93-95)
	“Sekarang kalau malam kadang masih ngompol. Kalau malam mau bangun ya gak ngompol kalau gak mau bangun ya ngompol. Kalau kecapekan ngompol”	(D:W3:73-78)
	“Uda gak dah mau dah pinter.”	(D:W3:98)
	“Ya awal itu biar anu kan dah sekolah tah dah sekolah tah dibilangin kalau dah sekolah itu kalau eek gak di pampers harus ke WC terus mau”	(D:W3:101-104)

	<p>“Sampai nganu sampai gak pakai popok. Piro ya sekitar umur. Pokoknya saya itu kalau pakaian, pakaian anak kecil itu saya sendirikan e le nyuci itu sampai usia sampai sekarang tak sendiriin jadi anak kecil anak kecil sendiri yang besar sendiri.”</p> <p>“khusus anak-anak itu tak sendirikan nyuci punya anak-anak dulu selesai baru yang punya dewasa.”</p>	<p>( D:W1:414-420)</p> <p>( D:W1:430-432)</p>
	<p>“Ya mungkin biar lebih higienis ya biar gak terkontaminasi dengan baju-baju orang dewasa.”</p>	(D:W1:434-436)
	<p>“Engga udah detergen biasa bayinya aja”</p> <p>“Kalau gak manudt itu pas posisi tidur itu tak potong kalau masih umur dibawah dua tahun pas tidur itu saya potongnya. Kalau anak ketiga itu manudt dia kalau pas usia dibawah dua tahun yang nganu tetep pas tidur pokoknya motongnya</p> <p>.... yang anak ketiga itu yang belum bisa.”</p>	<p>(D:W1:424)</p> <p>(D:W1:842-848)</p> <p>(D:W1:852-853)</p>
	<p>“Seminggu kalau sekarang dah gedhe-gedhe ya seminggu tiga kali-dua kali. Seminggu dua kali. Kalau masih kecil-kecil dulu ya sering.”</p>	(D:W1:463-466)
	<p>“Di byur gini ? kalau yang nomer dua dah berani kalau yang kecil gak berani malahan takut glagepen.”</p>	( D:W1:668-670)
	<p>“Huuh, yang kecil kan belum lima tahun jadi belum bisa mandi sendiri, tapi kadang mau mandi sendiri Cuma tak liatin dari jauh. Mama mau mandi sendiri ya mandi sendiri ya pakai sabun itu bisa tapi gak bersih”</p> <p>“Tak ulang lagi lha lha mandi mung di telesi awak e tok ngene ki ngko mentas ra raup yo tak baleni</p>	<p>( D:W1:740-745)</p> <p>(D:W1:747-751)</p>



	neh tah. Uwes uwes dah bersih dah bersih tak geret lagi ke sumur ke kamar mandi tak mandiin lagi” “Masih Tk masih tak mandiin...”	( D:W2:369-370)
Faktor yang mempengaruhi	“...yang pakai pampers anak yang nomer tiga itu cenderung nganu anak cenderung malas terus buang air besar juga gak mau, gak mau diajarin ke WC gak mau pokoknya di pampers itu”	(D:W2:48-53)
	“Dulu kalau yang nomer tiga itu kan takut ke kamar mandi maunya pakai pampers...”	(D:W2:166-168)
	“Gak nyampai yang umur empat setengah itu dadi masih dicebokin”	(D:W2:181-182)
	“...kalau mau eek gak ada mamanya gak jadi eek. Nunggu mamanya baru eek.”	(D:W2:363-365)
	“...di sana itu re yang ada keran airnya itu,ya walaupun sebenarnya bukan seperti kamar mandi,..”  “ya gitu mandinya re ditutup tirainya buat menutup tempatnya, ya begitu tempat mandinya re sambil pakai ember gitu buat airnya..”	(K:W1:23-25)  ( K:W1:33-36)
	“Sepertinya karena kurang tegas dengan anaknya,jadi anak masih suka BAK sembarangan”	(K:W1:73-75)
	“Empat tahun tak ajarin ke kamar mandi”	(D:W2:168-171)
	“Pembiasaan ke toilet makannya itu kan untuk yang nomer satu nomer dua langsung diajarkan ke toilet kalau anak yang nomer tiga nggak kan dipakaiin pampers tha.”	( D:W2:87-91)
Cara yang digunakan	“cara mendidik anak ya nganu yang baik diterapkan saja. Baik dari keluarga bapaknya maupun dari saya yang baik ya dipakai.”	(D:W2:213-217)
	“Enggak semua saya sendiri” “Enggak, saya adalah ibu sekaligus ayah bagi anak-anak saya.”	(D:W2:265)

		(D:W2:270-271)
	“Ya ngalir aja seperti kehidupan ini ya ngalir aja gak ada besok saya anaknya harus segini, segini itu enggak ngalir aja..”	(D:W1:219-221)
	“Tak terapin semua, umpamane wah iki wawasan kuno ndak tak pakai lagi ngunu kui tha enggak tetep tak pakai apa yang menjadi tuntunan ajaran yang dikasihkan orang tua ke saya, saya laksanakan semua saya manudt.”	( D:W1:784-789)
	“...harus cara mendidik anak itu harus apa ya kadang keras kadang kita lunak gitu. Ada saat-saatnya kita harus lunak ada saat-saatnya kita harus keras”	(D:W1651-654)
	“Ya diandani sama dikerasi kalau diandani gak bisa yo dicetot....”	( D:W2:149-153)
	“iya seperti itu, meskipun awalnya dahlia melarang El tetapi El menangis ketika dahlia memarahinya. Jadi dahlia akan membiarkannya saja daripada melihat El menangis, Dahlia memang sedikit kurang tegas untuk memberitahu anaknya.”	(K:W1:114-120)

## *CURRICULUM VITAE*



### **A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Meire Putri Cahanaya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 05 Mei 1993  
Alamat Asal : Jogonalan Kidul RT 02 Tirtonirmolo,  
Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
e-mail : meireputri0505@gmail.com  
No. Hp : 081904278941

### **B. Latar Belakang Pendidikan Formal**

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N II Padokan	2000-2006
SMP	SMP N 3 Sewon	2006-2009
SMA	MAN II Yogyakarta	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2017

### **C. Pengalaman Organisasi**

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
DEMA FISHUM	Anggota	2016-2017
HIMAYO	Anggota	2013-2014

### **D. Pengalaman Pekerjaan**

Perusahaan	Jabatan	Tahun
PPT Metamorfosa	Karyawan	Sekarang
Lab Psikologi UIN Sunan Kalijaga	Asisten Praktikum Intervensi Komunitas	Februari – Juni 2016
PPT Metamorfosa	Magang	April – November 2016
Pitaloka Cake and Bakery	Magang	Desember 2015